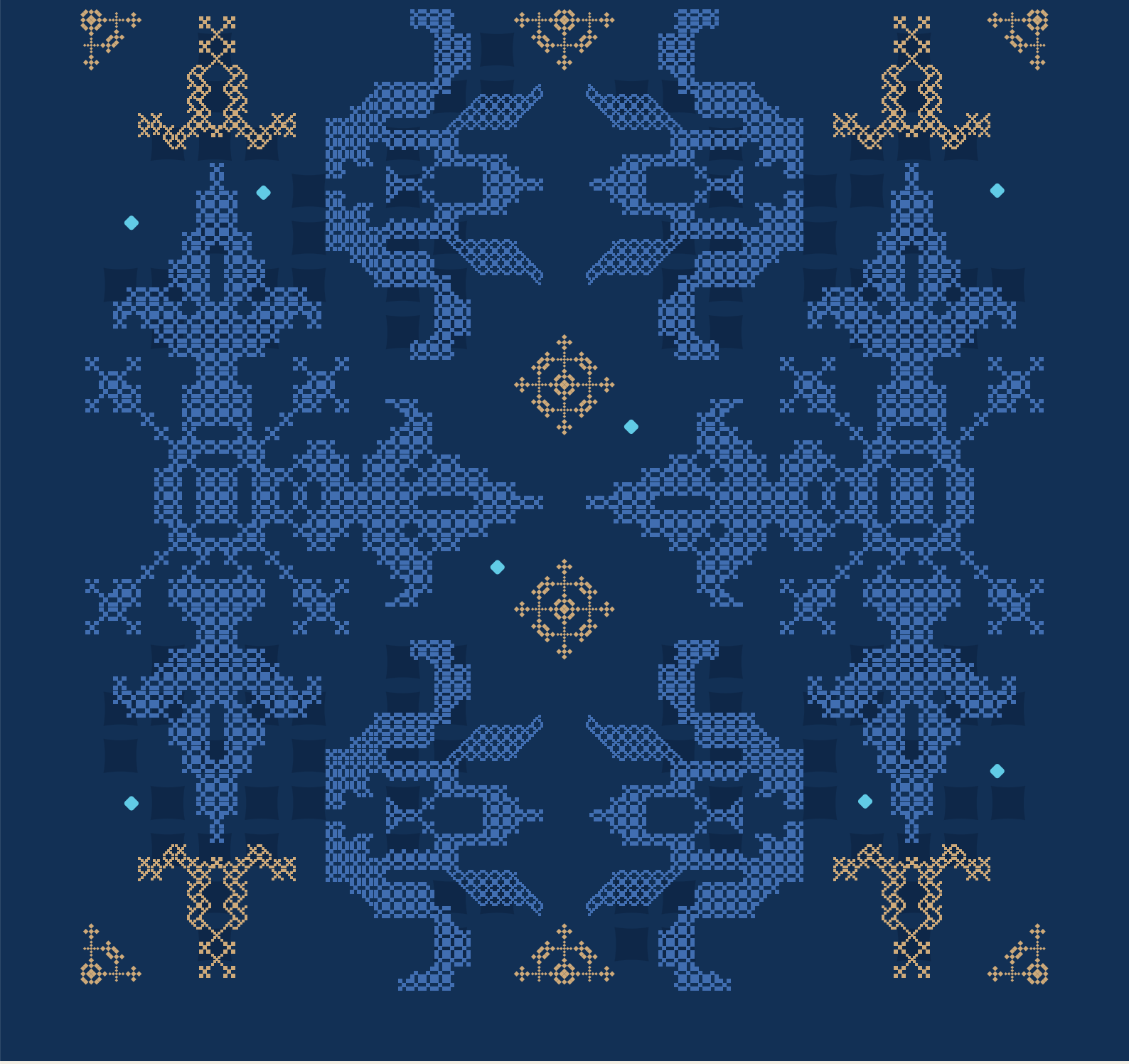
ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT



POWERING THE FOUNDATIONS OF INDONESIA'S AI FUTURE

MEMBANGUN LANDASAN UNTUK MASA DEPAN AI DI INDONESIA

2025

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

00 PENJELASAN TEMA / *THEME EXPLANATION* 02

01 IKHTISAR / *HIGHLIGHT* 10

- Kilas Kinerja 2025 — *2025 Performance Highlights* 12
- Ekosistem DCI — *DCI Ecosystem* 16
- Kinerja Operasional — *Operational Performance* 18
- Total Kapasitas 2025 — *2025 Total Capacity* 20
- Kinerja Keuangan 2025 — *2025 Financial Performance* 22
- Ikhtisar Data Keuangan Penting — *Financial Highlights* 26
- Ikhtisar Saham — *Share Highlights* 29
- Aksi Korporasi — *Corporate Actions* 32
- Penghargaan 2025 — *2025 Awards* 34
- Sertifikasi 2025 — *2025 Certifications* 35
- Peristiwa Penting di Tahun 2025 — *Significant Events in 2025* 40

02 LAPORAN MANAJEMEN / *MANAGEMENT REPORT* 46

- Laporan Direksi — *Board of Directors Report* 48
- Tantangan, Peluang, dan Strategi — *Challenges, Opportunities, and Strategies* 66
- Laporan Dewan Komisaris — *Board of Commissioners Report* 80
- Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 — *2025 Annual & Sustainability Report Accountability* 90

03 PROFIL PERUSAHAAN / *COMPANY PROFILE* 94

- Informasi Umum Perseroan — *Company General Information* 96
- Riwayat Singkat DCI Indonesia — *Journey of DCI Indonesia* 100
- Visi, Misi, Nilai-Nilai, dan Budaya Perusahaan — *Company Vision, Mission, Values, and Cultures* 106
- Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan — *Business Activities, Products, and Services* 110
- Struktur Organisasi — *Organizational Structure* 114
- Profil Direksi — *Board of Directors Profile* 118
- Profil Dewan Komisaris — *Board of Commissioners Profile* 126
- Informasi Pemegang Saham — *Shareholder Information* 140
- Sumber Daya Manusia — *Human Resources* 154

04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN / *MANAGEMENT DISCUSSION ANALYSIS* 166

- Tinjauan Operasi per Segmen — *Review of Operations by Segment* 168
- Kinerja Keuangan Komprehensif — *Comprehensive Financial Performance* 172
- Rasio Keuangan — *Financial Ratios* 180
- Informasi dan Fakta Material Setelah Periode Pelaporan — *Material Facts and Information Occured After Reporting Period* 186
- Prospek Industri Pusat Data — *Data Center Industry Prospect* 186

- Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun Buku 2025 & Proyeksi Tahun Buku 2026 — *Comparison Between Achievements and Realization Financial Year 2025 & 2026 Projection* — 192
- Strategi Pemasaran DCI Indonesia — *DCI Indonesia Marketing Strategy* — 194
- Kebijakan dan Distribusi Dividen — *Dividend Policy and Distribution* — 195

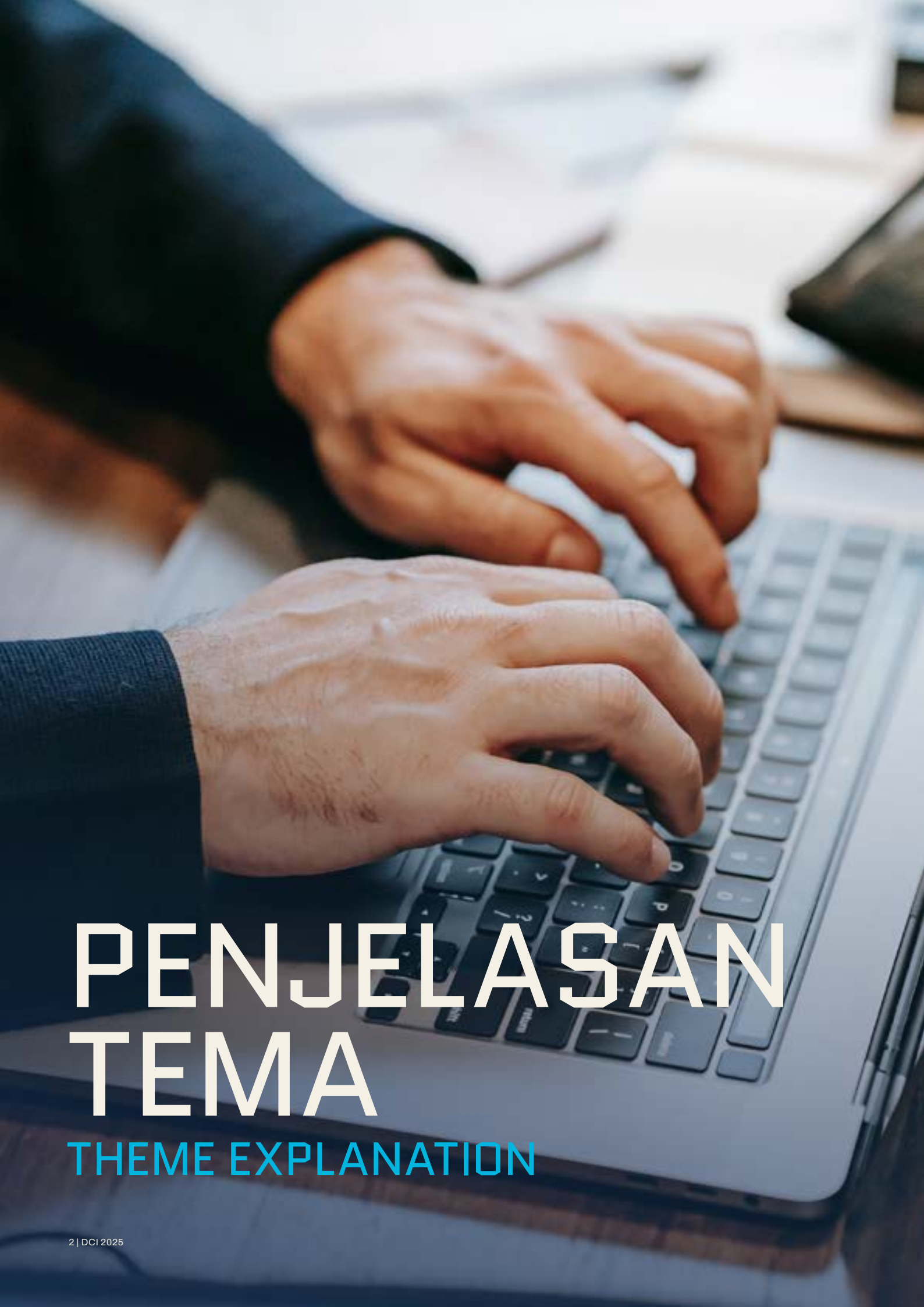
05 TATA KELOLA PERUSAHAAN / *CORPORATE GOVERNANCE* 202

- Dasar Penerapan Tata Kelola — *Governance Implementation Guidelines* — 204
- Rapat Umum Pemegang Saham — *General Meeting of Shareholders* — 208
- Direksi — *The Board of Directors* — 220
- Dewan Komisaris — *The Board of Commissioners* — 232
- Komite-Komite Dewan Komisaris — *Board of Commissioners' Committees* — 250
- Sekretaris Perusahaan — *Corporate Secretary* — 304
- Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2025 — *Performance of Corporate Secretary Duties 2025* — 310
- Unit Audit Internal — *Internal Audit Unit* — 312
- Sistem Pengendalian Internal — *Internal Control System* — 315
- Manajemen Risiko — *Risk Management* — 326
- Perkara Hukum Berdampak Material — *Legal Proceedings with Material Impact* — 327
- Informasi Terkait Sanksi Administratif — *Information on Administrative Sanctions* — 329
- Informasi tentang Kode Etik Perseroan — *Information on the Company's Code of Ethics* — 330
- Kompensasi Jangka Panjang — *Long-Term Incentive (LTI)* — 332
- Kebijakan Pengungkapan Informasi — *Information Disclosure Policy* — 334
- Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi serta Sistem Pelaporan Pelanggaran — *Anti-Bribery and Corruption Policy & Whistleblowing System* — 335
- Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan — *The Implementation of Corporate Governance Guidelines* — 336

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN / *SUSTAINABILITY REPORT* 350

- Strategi Keberlanjutan — *Sustainability Strategy* — 352
- Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan — *Performance Highlights of Sustainability Aspects* — 356
- Profil Perusahaan — *Company Profile* — 362
- Penjelasan Direksi — *Explanation of the Board of Directors* — 366
- Tata Kelola Keberlanjutan — *Sustainability Governance* — 370
- Pengelolaan Risiko Keberlanjutan — *Sustainability Risk Management* — 378
- Strategi Berkelanjutan — *Sustainability Strategy* — 379
- Kinerja Keberlanjutan — *Sustainability Performance* — 382
- Indeks POJK 51/POJK.03/2017 — *POJK 51/POJK.03/2017 Index* — 426

07 LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT / *AUDITED ANNUAL FINANCIAL REPORT* 430



PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION

MEMBANGUN LANDASAN UNTUK MASA DEPAN AI DI INDONESIA

POWERING THE FOUNDATIONS OF INDONESIA'S AI FUTURE

Tahun 2025 menandai tahun ke-13 perjalanan operasional DCI Indonesia ("Perseroan" / "DCI") sebagai pelopor di industri pusat data di Indonesia. Sejak pertama kali beroperasi, Perseroan membawa visi untuk menghadirkan infrastruktur pusat data berkelas dunia ke Indonesia—dengan standar keandalan internasional yang tinggi, serta dijalankan dengan komitmen, etos kerja, & pendekatan yang mengutamakan pelanggan.

The year 2025 marks the 13th anniversary of DCI Indonesia's ("the Company" / "DCI") journey as a pioneer in the data center industry in Indonesia. Since we began operations, the Company has carried the vision of bringing world-class data center infrastructure to Indonesia—adhering to high international reliability standards & driven by commitment, strong work ethics, & a customer-centric approach.



Perjalanan kami dimulai dengan membangun pusat data Tier IV pertama, tidak hanya di Indonesia tetapi juga yang pertama di Asia Tenggara—sebuah keputusan yang menjadi fondasi reputasi Perseroan sebagai infrastruktur digital paling terpercaya di Indonesia. Sejak fasilitas pusat data pertama kami–JK1, mulai beroperasi, Perseroan secara konsisten meningkatkan standar keunggulan operasional dan memperluas layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kami, dan ekonomi digital yang terus berkembang.

Hingga akhir tahun 2025, total kapasitas IT Load Perseroan telah mencapai 128 MegaWatt (MW), tersebar di 9 gedung pusat data yang berlokasi di Cibitung, Karawang, Jakarta, dan Surabaya. Pencapaian ini mencerminkan tidak hanya kemampuan Perseroan dalam melakukan ekspansi skala besar, tetapi juga ketangkasan dalam mengeksekusi strategi ekspansi dengan cepat, tepat, dan berorientasi jangka panjang.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, Perseroan tetap menjaga komitmen kuat terhadap kinerja, ketahanan, dan keberlanjutan. Kami dengan bangga dapat mempertahankan rekam jejak 100% *power uptime* sejak pusat data pertama kami beroperasi pada tahun 2013, yang memperkuat posisi kami sebagai penyedia pusat data terhandal di kawasan. Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2025 juga mencerminkan kemampuan kami untuk terus bertumbuh dan bersaing, meskipun menghadapi tekanan makroekonomi global dan di tengah kompetisi bisnis yang semakin meningkat.

Our journey began with the establishment of the first Tier IV data center, not only in Indonesia but also the first in Southeast Asia—an initiative that laid the foundation for the Company's reputation as the most trusted digital infrastructure provider in the country. Since the launch of our first data center, JK1, the Company has consistently raised operational excellence standards and expanded its services to meet the growing needs of our customers, and the evolving digital economy.

By the end of 2025, the Company's total IT Load capacity had reached 128 Megawatts (MW), spread across 9 data center buildings located in Cibitung, Karawang, Jakarta, and Surabaya. This achievement reflects not only the Company's capability in executing large-scale expansion but also its agility in implementing growth strategies quickly, precisely, and with a long-term vision.

Amid global economic uncertainties, the Company remains firmly committed to performance, resilience, and sustainability. We take pride in maintaining a 100% power uptime record since the operation of our first data center in 2013, reinforcing our position as the most reliable data center provider in the region. The Company's financial performance in 2025 also demonstrates its ability to sustain growth and competitiveness, despite global macroeconomic pressures and increasing industry competition.





Pesatnya perkembangan teknologi, khususnya adopsi *Artificial Intelligence (AI)*, *Machine Learning (ML)*, dan transformasi digital menjadi pendorong utama meningkatnya permintaan terhadap infrastruktur pusat data yang andal dan mampu memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia.

Kami menjawab kebutuhan tersebut melalui inovasi strategis dan pengembangan DCI Platform yang menghadirkan ekosistem IT yang beragam dan saling terhubung bagi pelanggan yang membutuhkan fleksibilitas, keandalan, dan efisiensi biaya. Dalam hal kemampuannya mendukung kebutuhan penyediaan infrastruktur secara cepat, DCI telah membuktikan kapabilitas sebagai salah satu penyedia layanan data center dengan *time-to-market* tercepat di industri—dengan menyelesaikan pembangunan pusat data skala besar dalam waktu 12 bulan—sehingga mampu merespons kebutuhan pelanggan secara cepat dan menyediakan kapasitas secara tepat waktu.

Selain itu, melalui integrasi *automation*, *predictive maintenance*, dan infrastruktur digital berbasis AI, kami membangun fondasi masa depan yang siap mendukung pertumbuhan ekonomi digital Indonesia pada dekade-dekade mendatang.

The rapid advancement of technology, particularly the adoption of Artificial Intelligence (AI), Machine Learning (ML), and ongoing digital transformation has been a key driver of the growing demand for reliable data center infrastructure that meets market needs in Indonesia.

We address this demand through strategic innovations of developing the DCI Platform, which delivers a diverse and interconnected IT ecosystem for customers requiring flexibility, reliability, and cost efficiency. In support of the fast deployment of infrastructure, DCI has demonstrated its capability as one of the fastest time-to-market capabilities in the industry—completing large-scale data center developments in 12 months—allowing us to respond swiftly to customer needs and deliver capacity on time.

Further, by integrating automation, predictive maintenance, and AI-driven digital infrastructure, we are building a future-ready foundation to support Indonesia's digital economy growth for decades to come.

Di tengah meningkatnya intensitas persaingan di Indonesia dan Asia Tenggara, DCI terus mempertahankan kepemimpinannya melalui keunggulan operasional, pertumbuhan strategis, dan inovasi yang berorientasi pada pelanggan. Fokus kami tetap sama, yaitu memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan mempertahankan posisi kepemimpinan di industri, dengan terus berkontribusi pada pengembangan ekosistem digital yang kuat dan berkelanjutan.

Dengan penuh rasa syukur, kami bangga dapat mempersembahkan kinerja yang sangat baik pada tahun buku 2025, yang mencerminkan hasil kerja keras kolektif dan komitmen kami terhadap visi jangka panjang DCI. Lebih dari sekadar menambah kapasitas, kami tengah membangun fondasi untuk era baru infrastruktur digital—yang berskala besar dan berkelanjutan.

Bersama pelanggan, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan, kami bertekad mewujudkan visi kami, yaitu menjadi penyedia layanan pusat data terhandal dan terpercaya di Indonesia dan Asia Tenggara.

Amidst the intensifying competition in Indonesia and Southeast Asia, DCI continues to maintain its leadership through operational excellence, strategic growth, and customer-centric innovation. Our focus remains unchanged: delivering added value to our customers while solidifying our leadership position in the industry and contributing to the development of a robust and sustainable digital ecosystem.

Gratefully, we are proud to present our 2025 which exceeds expectations - a reflection of the collective hard work and our commitment to DCI's long-term vision. Beyond merely expanding capacity, we are laying the foundation for a new era of large-scale and sustainable digital infrastructure.

Together with our customers, partners, and stakeholders, we remain steadfast in heading towards our vision—to be the most reliable and trusted data center provider in Indonesia and Southeast Asia.



CHAPTER

01

IKHTISAR

HIGHLIGHT

01 Kilas Kinerja 2025
2025 Performance Highlights

02 Ekosistem DCI
DCI Ecosystem

03 Kinerja Operasional 2025
2025 Operational Performance

04 Total Kapasitas 2025
2025 Total Capacity

05 Kinerja Keuangan 2025
2025 Financial Performance

06 Ikhtisar Data Keuangan Penting
2025 Financial Performance

07 Ikhtisar Saham
Share Highlights

08 Aksi Korporasi
Corporate Action

09 Penghargaan 2025
2025 Awards

10 Sertifikasi 2025
2025 Certification

11 Peristiwa Penting di Tahun 2025
Significant Events in 2025

Kilas Kinerja 2025
2025 Performance Highlights

Pada tahun 2025, Perseroan berfokus pada ekspansi kapasitas pusat data DCI Platform untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat di Indonesia, dengan tetap mempertahankan keunggulan operasional.

In 2025, the Company focused on expanding its data center capacity of DCI Platform to meet Indonesia's growing market demand while maintaining operational excellence.

Melalui ekspansi DCI Platform, Perseroan dapat melayani kebutuhan pelanggan akan ketersediaan fasilitas pusat data di beberapa lokasi.

Ekspansi strategis kami pada tahun 2025, memungkinkan Perseroan menyediakan total kapasitas fasilitas pusat data kelas dunia sebesar 128 MW yang tersebar di 4 (empat) lokasi.

With DCI Platform expansion, the Company is in position to fulfill customer needs for data center facilities in multiple locations.

Our strategic expansion in 2025, enables the Company to provide world-class data center capacity of 128 MW across 4 (four) locations.



CIBITUNG

DCI H1 CIBITUNG CAMPUS

Sejauh ini Perseroan telah mengoperasikan gedung pusat data JK1, JK2, JK3, dan JK5. Pada Kuartal 1 tahun 2025, Perseroan menambah kapasitas dengan mengoperasikan gedung pusat data JK6 berkapasitas 36 MW.

The Company has been operating JK1, JK2, JK3, and JK5 data center buildings. During 1st Q 2025, the Company added 36 MW capacity by operating JK6 data center building.

Selanjutnya, Perseroan merencanakan membangun gedung pusat data berkelanjutan pada area seluas 8,5 hektar dengan total kapasitas hingga sebesar 300 MW.

Further, the Company plans to build sustainable data center buildings on our total land of 8.5 hectares with a total capacity up to 300 MW.



KARAWANG

DCI PLATFORM H2 KARAWANG CAMPUS

Sejauh ini Perseroan telah mengoperasikan gedung pusat data H2-01 dan H2-02. DCI-H2 Karawang dibangun dengan prinsip *eco-sustainable* dan didukung dengan ketersediaan fasilitas panel surya sebagai sumber energi *renewable* di kompleks pusat data.

The Company has been operating H2-01 and H2-02 data center buildings. DCI-H2 Karawang was built in line with green principle and is supported by the solar panel facilities in the data center complex as renewable power resource.

Dengan total area seluas 86 hektar, DCI-H2 Karawang memiliki potensi pengembangan kapasitas hingga lebih dari 600 MW dengan total kapasitas listrik yang dihasilkan dari tenaga surya mencapai 30 MW.

On a plot of land of 86 hectares, DCI H2 Karawang has a potential capacity expansion to more than 600 MW with up to 30 MW of electricity generated by solar panels.



JAKARTA

DCI PLATFORM E1 JAKARTA

DCI Platform E1 Jakarta merupakan pusat data Tier IV pertama yang berlokasi di pusat kota Jakarta; berkapasitas 19 MW.

DCI Platform E1 Jakarta is the first Tier IV down-town data center in Jakarta; it's built with 19 MW capacity.

Berlokasi dekat dengan pusat *internet exchange* utama di Indonesia, DCI Platform E1 Jakarta memungkinkan interkoneksi yang cepat dan efisien.

Located strategically close to Indonesia's main internet exchange hub, DCI Platform E1 Jakarta allows fast and efficient interconnection.



SURABAYA
DCI E2 SURABAYA

Pada tahun 2025 Perseroan memperluas ekspansi ke kota terbesar ke-2 di Indonesia – Surabaya. Gedung pusat data DCI E2 Surabaya dirancang dengan kapasitas 9 MW, dilengkapi infrastruktur internet yang andal serta menjadi redundansi bagi Jakarta, sehingga memungkinkan lalu lintas internet berlatensi rendah untuk wilayah Indonesia bagian timur.

In 2025, the Company expanded its presence to Indonesia's second-largest city — Surabaya. The DCI E2 Surabaya data center is designed with a 9 MW capacity, supported by highly reliable internet infrastructure and serving as a redundancy site for Jakarta, enabling low-latency connectivity for Eastern Indonesia.

Konstruksi DCI E2 Surabaya telah selesai pada Kuartal 4 Tahun 2025 dan mulai beroperasi pada paruh pertama tahun 2026.

Construction of DCI E2 Surabaya is targeted for completion in Q4 2025, with commercial operations expected to commence in the first half of 2026.

FUTURE EXPANSION PLAN



BINTAN
DCI PLATFORM H5 BINTAN DATA CENTER PARK

Perseroan berencana terus mengembangkan DCI Platform dengan melakukan pembangunan pusat data di beberapa lokasi, antara lain dalam kawasan Bintan Data Center Park yang saat ini masih dalam tahap awal pengembangan lahan.

The company plans to continue developing DCI Platform by constructing data centers in multiple locations, such as within Bintan Data Center Park which project is currently in the initial stages of land development.





EKOSISTEM DCI

DCI ECOSYSTEM

Membangun Fondasi Masa Depan AI Indonesia melalui Infrastruktur Pusat Data yang Andal dengan Kapabilitas Pengembangan Berkelanjutan

Powering the Foundations of Indonesia's AI Future with Trusted, Scalable Data Center Infrastructure

Dipercaya oleh 270+ pelanggan:

Trusted by 270+ customers:

Global Cloud Providers

6

Biggest Global Social Media and Indonesian E-Commerce Platforms

5

Cross-Industry Enterprises and SOEs

60+

Network Service Providers

80+

Financial Institutions

100+

Kinerja Operasional 2025

2025 Operational Performance

100% SLA Delivery di Seluruh Fasilitas

100% SLA Delivery Across Facilities

01. DCI secara konsisten mencapai 100% pemenuhan SLA untuk daya, suhu, dan kelembaban di 8 gedung pusat data yang telah beroperasi.

01. DCI has consistently delivered 100% SLA compliance for power, temperature, and humidity across 8 operational data center buildings.

02. Kinerja ini mencerminkan sistem redundansi yang handal, disiplin operasional, dan sistem pemantauan *real-time* yang terintegrasi.

02. This performance reflects a reliable and fully redundant system, disciplined operations, and fully integrated real-time monitoring systems.

Time-to-Market Terbukti: <12 Bulan *Greenfield* ke RFS

Proven Time-to-Market: <12 Months Greenfield to RFS

01. Pusat data JK6 berhasil diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 bulan sejak tahap *greenfield* hingga *Ready for Service* (RFS), termasuk kesiapan kelistrikan. Capaian ini menunjukkan kapabilitas eksekusi cepat dengan standar kualitas global, di atas rata-rata pasar dan target peningkatan internal.

01. The JK6 data center was completed in under 12 months from greenfield to Ready for Service (RFS), including power readiness. This milestone demonstrates DCI's ability to execute rapidly while maintaining global quality standards, above market average and internal improvement targets.

Efisiensi Energi Unggul yang Melampaui Standar Industri

Superior Energy Efficiency Beyond Industry Standards

01. DCI berhasil mempertahankan tingkat *Power Usage Effectiveness* (PUE) yang lebih baik dibandingkan target desain internal maupun standar industri nasional. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap efisiensi energi yang berkelanjutan, yang didukung oleh optimalisasi desain fasilitas, penerapan otomasi, serta pengelolaan energi berbasis data secara disiplin.

01. DCI maintained a Power Usage Effectiveness (PUE) performance that exceeded both its internal design targets and prevailing industry standards. This achievement reflects the Company's strong commitment to sustainable energy efficiency, driven by optimized facility design, automation, and disciplined data-driven energy management.

Otomasi & *Predictive System* Berbasis AI

AI-Based Automation & Predictive Systems

01. DCI mengimplementasikan sistem prediktif berbasis AI yang berhasil menghindari potensi insiden operasional. Pendekatan ini meminimalkan kesalahan manusia dan memastikan keandalan operasional 24/7.

01. DCI has implemented AI-driven predictive systems that have successfully prevented potential operational incidents. This approach minimizes human error and ensures consistent 24/7 operational reliability.

Transisi Energi & Keberlanjutan Terverifikasi

Verified Energy Transition & Sustainability

01. DCI telah menghasilkan 22.800 MWh listrik dari sumber energi terbarukan melalui *Renewable Energy Certificates* (REC), setara dengan 10% pengurangan emisi.

01. DCI generated 22,800 MWh of electricity from renewable sources through Renewable Energy Certificates (REC), equivalent to 10% emissions offset.

02. Inisiatif ini mencakup verifikasi emisi *Scope* 1–3 oleh pihak ketiga serta penerapan ISO 50001 – *Energy Management System.*

02. This initiative includes third-party verification of Scope 1–3 emissions and the implementation of ISO 50001 – Energy Management System.

Keselamatan Kerja sebagai Fondasi Eksekusi

Safety as a Foundation of Execution

01. Proyek E2 Surabaya mencatatkan lebih dari 1.000.000 *safe man hours* tanpa insiden besar.

01. The E2 Surabaya project achieved over 1,000,000 safe manhours with no major incidents.

02. Capaian ini mencerminkan komitmen DCI terhadap standar keselamatan kerja dan disiplin proyek kelas dunia.

02. This milestone reflects DCI's strong commitment to world-class safety standards and disciplined project execution.

Total Kapasitas 2025

2025 Total Capacity

2024

2023

2022

64
MW

83
MW

119
MW

2025

128 MW

Kinerja Keuangan 2025

2025 Financial Performance

Pendapatan

Revenue

IDR **2,540** Miliar

Billion

Meningkat

Increase

40,1% YoY

EBITDA
EBITDA

IDR **1,550** Miliar
Billion

Meningkat
Increase
31,0% YoY

Margin
61,0%

Laba Bersih
Net Profit

IDR **1,002** Miliar
Billion

Meningkat
Increase
25,7% YoY

Margin
39,4%

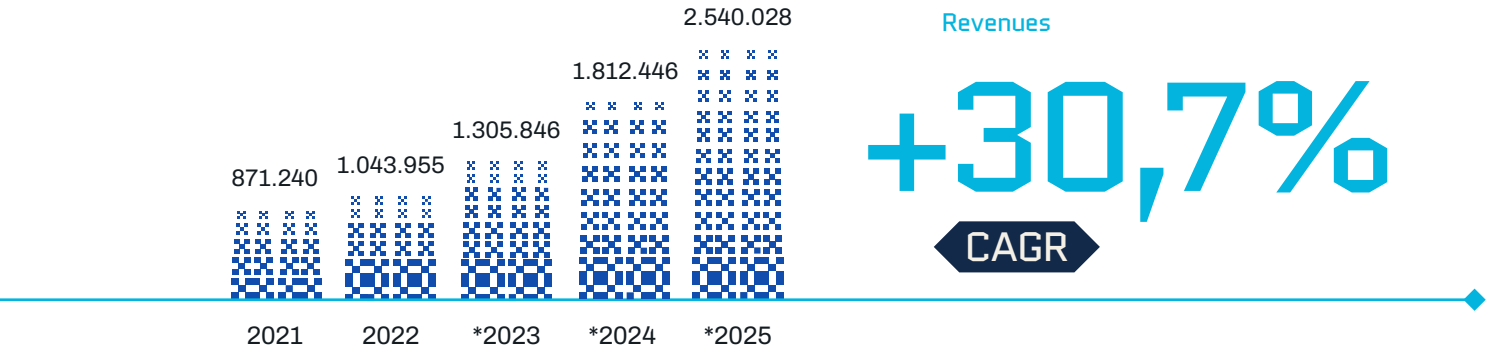
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight Graphics

(dalam Jutaan Rupiah)
(in million IDR)

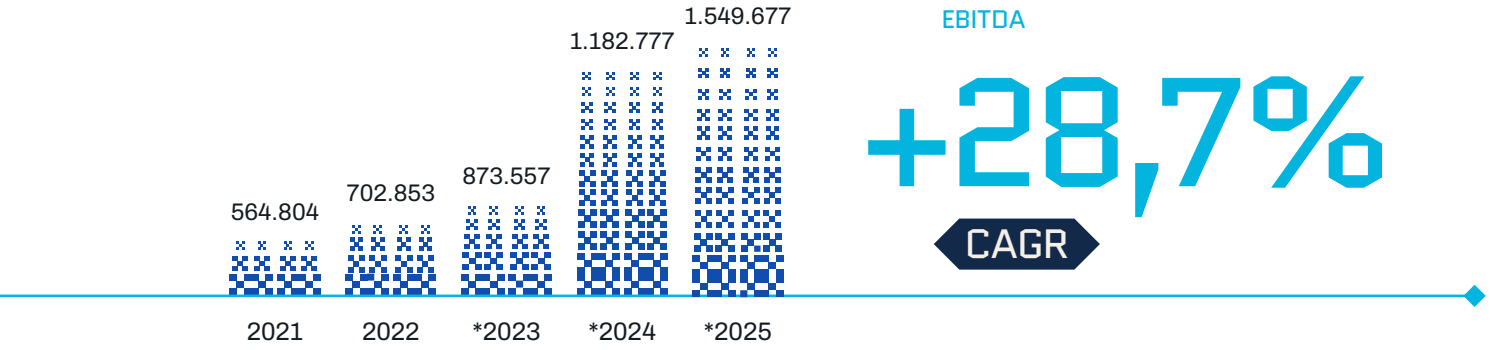
*) Terkonsolidasi
**) Consolidated*

PENDAPATAN
Revenues



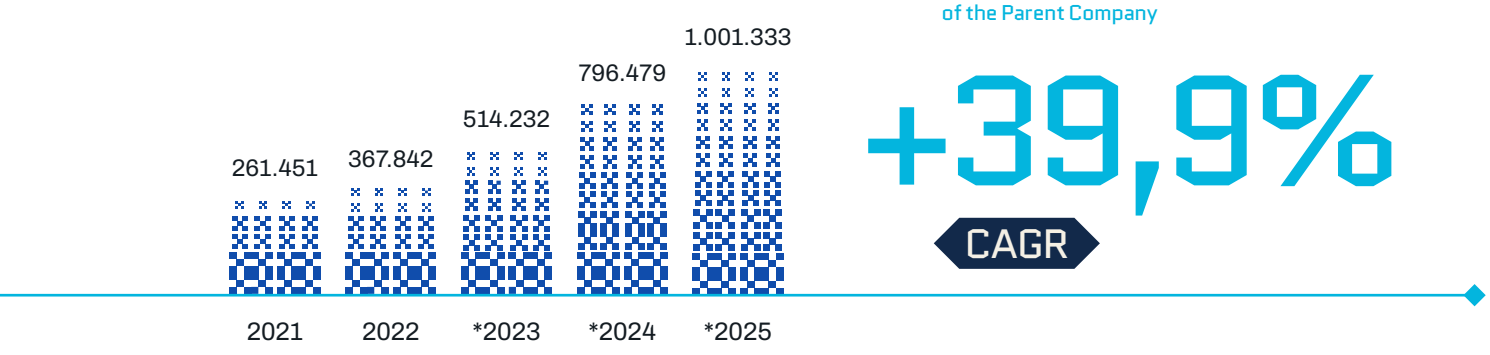
+30,7%
CAGR

EBITDA
EBITDA



+28,7%
CAGR

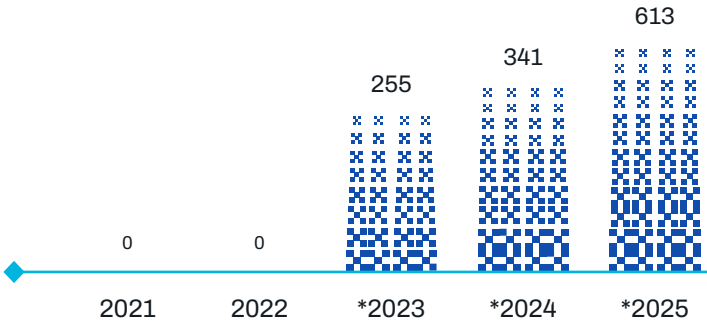
LABA PER TAHUN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Company



+39,9%
CAGR

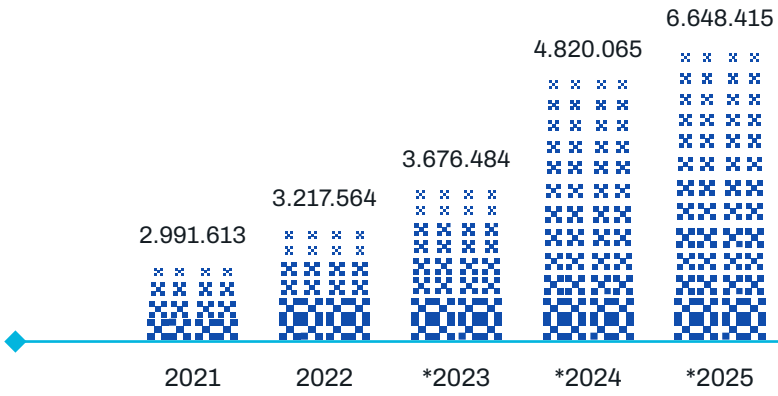
(dalam Jutaan Rupiah)
(in million IDR)

*) Terkonsolidasi
**) Consolidated*



LABA PER TAHUN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Profit for the Year attributable to Non-controlling Interest

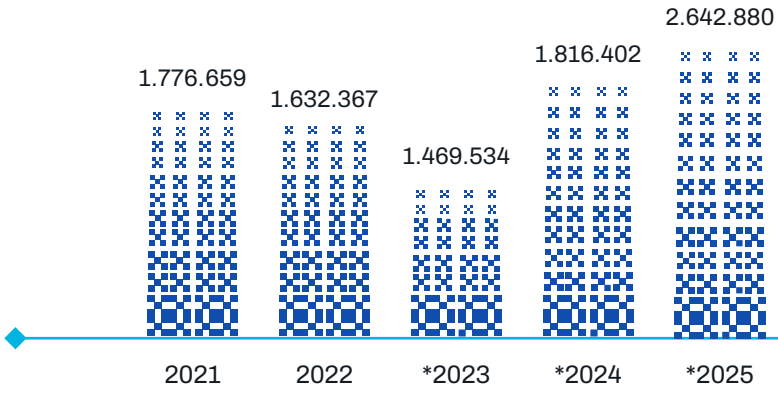


JUMLAH ASSET

Total Assets

+22,1%

CAGR

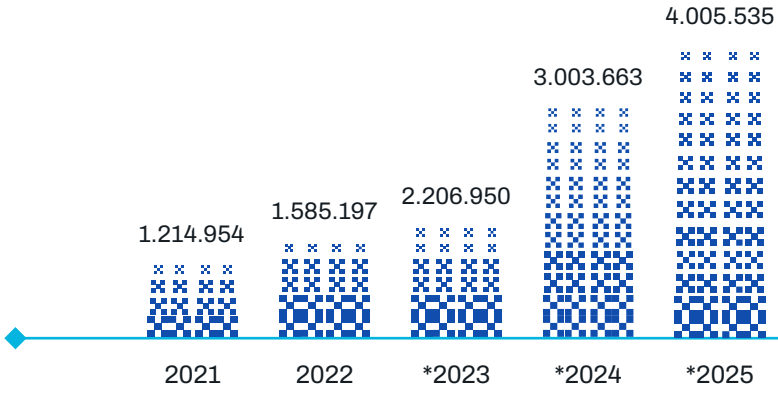


JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities

+10,4%

CAGR



JUMLAH EKUITAS

Total Equities

+34,7%

CAGR



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

(dalam Jutaan Rupiah) *(in million IDR)* *) Terkonsolidasi *) Consolidated

Keterangan Description	*2023	*2024	*2025
Pendapatan *Revenues*	1.305.846	1.812.446	2.540.028
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	534.235	755.402	1.167.028
Laba Bruto *Gross Profit*	771.611	1.057.044	1.373.000
EBITDA *EBITDA*	873.557	1.182.777	1.549.677
EBITDA % *EBITDA %*	66,9%	65,3%	61,0%
Laba per Tahun *Profit for the Year*	514.487	796.820	1.001.946
Laba per Tahun % *Profit for the Year %*	39,4%	44,0%	39,4%
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA: Profit Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	514.232	796.479	1.001.333
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	255	341	613
Penghasilan Komprehensif per Tahun *Comprehensive Income for the Year*	514.460	796.713	1.001.872
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA: Comprehensive Income for the Year:			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	514.410	796.404	1.000.864
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	50	309	1.008
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) *Basic Earnings per Share (full amount in Rupiah)*	216	334	420

Posisi Keuangan

Financial Position

(dalam Jutaan Rupiah)
(in million IDR)

*) Terkonsolidasi
**) Consolidated*

Keterangan	Description	*2023	*2024	*2025
Aset Lancar	Current Assets	691.453	889.157	938.956
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	2.985.031	3.930.908	5.709.459
Jumlah Aset	Total Assets	3.676.484	4.820.065	6.648.415
Liabilitas Lancar	Current Liabilities	517.732	943.827	988.671
Liabilitas Tidak Lancar	Non-Current Liabilities	951.802	872.575	1.654.209
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1.469.534	1.816.402	2.642.880
Jumlah Ekuitas	Total Equities	2.206.950	3.003.663	4.005.535

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan	Description	*2023	*2024	*2025
Marjin Laba Kotor	Gross Profit Margin	59,09%	58,32%	54,05%
Marjin Keuntungan Operasional	Operating Profit Margin	52,38%	53,78%	49,79%
Marjin EBITDA	EBITDA Margin	66,90%	65,26%	61,01%
Marjin Laba per Tahun	Profit for the Year Margin	39,40%	43,96%	39,45%
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	Return on Asset	13,99%	16,53%	15,07%
Rasio Laba terhadap Ekuitas	Return on Equity	23,31%	26,53%	25,01%
Rasio Lancar	Current Ratio	133,55%	94,21%	94,97%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Debt to Equity Ratio	0,51	0,35	0,47
Rasio Liabilitas terhadap Aset	Debt to Asset Ratio	0,31	0,22	0,28
Rasio Liabilitas terhadap EBITDA	Debt to EBITDA Ratio	1,30	0,90	1,21

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Tahun Year	Harga per Saham (Rp) Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (IDR Trilion)	Volume Transaksi Saham Transaction Volume of Shares
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
2024						
Triwulan I Quarter I	32.525	43.000	35.525	2.383.745.900	84,6	71.200
Triwulan II Quarter II	35.000	37.800	35.500		84,6	26.200
Triwulan III Quarter III	35.200	63.800	52.000		123,9	272.100
Triwulan IV Quarter IV	40.000	52.000	42.100		100,3	62.800
2025						
Triwulan I Quarter I	40.100	226.150	167.950	2.383.745.900	400,3	774.200
Triwulan II Quarter II	141.200	180.750	152.000		363,3	255.300
Triwulan III Quarter III	150.375	398.000	273.650		652,3	718.750
Triwulan IV Quarter IV	194.525	301.000	200.000		476,7	146.800


A02
SPARE





AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Tidak ada aksi korporasi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2025. Perseroan berfokus pada pengembangan kapasitas pusat data serta inovasi guna meningkatkan kualitas layanan, meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan.

No corporate action was undertaken by the Company in 2025. The Company has focused on expanding its data center capacity and driving innovation to enhance service quality, providing added value to customers.

Penghargaan 2025

2025 Awards



W.Media

Asia Pacific Cloud and Datacenter Awards

Penghargaan dari W.Media dengan Kategori "*Data Centre Design and Build -Accelerating AI Adoption in Indonesia: Delivering JK6—an AI-Ready, High-Rise and Non-Modular DC within 12 Months from Greenfield*"

Award from W.Media in the Category "Data Center Design and Build -Accelerating AI Adoption in Indonesia: Delivering JK6—an AI-Ready, High-Rise and Non-Modular DC within 12 Months from Greenfield"

Sertifikasi 2025

2025 Certification

01 Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS)

DCI Indonesia menjadi pusat data pertama di Asia Tenggara dan Indonesia yang mendapatkan sertifikasi Tier IV *Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) oleh Uptime Institute.* Sertifikasi TCOS *Gold* Tier IV dari *Uptime Institute* adalah tingkat pengakuan tertinggi atas keunggulan operasional pusat data. Hal ini menandakan bahwa pusat data tidak hanya mencapai standar paling tinggi untuk desain dan konstruksi (Tier IV), namun juga menunjukkan praktik luar biasa dalam pengoperasian dan pemeliharaan.

DCI Indonesia is the first data center in Southeast Asia and Indonesia to receive Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) certification by the Uptime Institute. Uptime Institute's Gold Tier IV Certification of Operational Sustainability (TCOS) certification is the highest level of recognition for data center operational excellence. This indicates that the data center not only achieved the highest standards for design and construction (Tier IV), but also demonstrated exceptional practices in operations and maintenance.

TCOS *Gold* Tier IV terkenal dengan evaluasi ketatnya terhadap operasi pusat data, dan penilaian risiko. Perolehan TCOS Gold Tier IV membuktikan bahwa fasilitas pusat data Tier IV yang dirancang dan dibangun DCI juga memiliki standar tertinggi dalam manajemen, pengoperasian, dan pemeliharaan pusat data. DCI telah menunjukkan perencanaan proaktif, mitigasi risiko, dan keunggulan operasional yang memungkinkan produksi tanpa henti dan keandalan di berbagai kondisi operasi.

TCOS Gold Tier IV is renowned for its rigorous evaluation of data center operations, and risk assessments. Obtaining TCOS Gold Tier IV proves that the Tier IV data center facilities designed and built by DCI also have the highest standards in data center management, operations and maintenance. DCI has demonstrated proactive planning, risk mitigation and operational excellence that enables non-stop production and reliability across a wide range of operating conditions.

02 B Corp by B Lab Global

DCI Indonesia telah memperoleh status *Certified B Corporation*, bergabung dengan komunitas global yang diakui atas kontribusi sosial dan lingkungan yang signifikan. Pencapaian ini mencerminkan dedikasi perusahaan dalam menciptakan dampak positif di berbagai bidang seperti lingkungan, komunitas, dan tata kelola melalui Penilaian Dampak B yang mendetail.

DCI Indonesia has achieved Certified B Corporation status, joining a global community recognized for their significant social and environmental contributions. This accomplishment reflects the company's dedication to creating positive impacts in areas such as the environment, community, and governance through a detailed B Impact Assessment.

03 Ecovadis

DCI Indonesia berhasil meraih Peringkat Silver Ecovadis pada tahun 2023. Peringkat keberlanjutan Ecovadis merupakan penilaian komprehensif yang menilai seberapa baik suatu perusahaan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ke dalam sistem bisnis dan manajemennya. Fokusnya adalah pada berbagai sistem manajemen non-keuangan, termasuk dampak Lingkungan, Ketenagakerjaan & Hak Asasi Manusia, Etika, dan Pengadaan Berkelanjutan.

DCI Indonesia has achieved Silver Ecovadis Rating in 2023. The Ecovadis sustainability rating is a comprehensive assessment that evaluates how well a company has integrated the principles of sustainability and Corporate Social Responsibility (CSR) into its business and management system. It focuses on a range of non-financial management systems, including Environmental, Labor & Human Rights, Ethics, and Sustainable Procurement impacts.

04 ISO 9001

DCI Indonesia telah memiliki sertifikasi ISO 9001 - *Quality Management System*. Sertifikasi ini menunjukan komitmen DCI Indonesia dalam memberikan kualitas layanan terbaik, memenuhi kepuasan pelanggan, serta mempertahankan operasional yang efisien.

DCI Indonesia has obtained Certification of ISO 9001 - Quality Management System. This certification demonstrates DCI Indonesia's commitment to consistently delivering high-quality services, ensuring customer satisfaction, and maintaining operational efficiency.

05 ISO 45001

DCI Indonesia telah memiliki sertifikasi ISO 45001 - *Occupational Health and Safety.* Sertifikasi ini menunjukan komitmen DCI Indonesia dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk pelanggan, karyawan, maupun vendor.

DCI Indonesia has obtained Certification of ISO 45001 - Occupational Health and Safety. This certification demonstrates DCI Indonesia's commitment to create a safe working environment for customers, employees, and vendors.

06 ISO 14001

DCI Indonesia telah memiliki sertifikasi ISO 14001 - *Environmental Management System*. Sertifikasi ini menunjukan komitmen DCI Indonesia dalam peminimalan dampak lingkungan, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan di bidang lingkungan, serta meningkatkan implementasi aspek lingkungan berkelanjutan.

DCI Indonesia has obtained Certification of ISO 14001 - Environmental Management System. This certification demonstrates DCI Indonesia's commitment to create a safe working environment for customers, employees, and vendors.

07 ISO 27001

DCI Indonesia telah memiliki sertifikasi ISO 27001 - *Information Security Management Systems* (ISMS). Sertifikasi ini menunjukan komitmen DCI Indonesia dalam mematuhi standar internasional terkait keamanan data.

DCI Indonesia has obtained Certification of ISO 27001 - Information Security Management Systems (ISMS). This certification highlights DCI Indonesia's commitment to comply with international standards related to data security.

08 ISO 27701

DCI Indonesia telah memiliki sertifikasi ISO 27701 – *Privacy Information Management System*. Sertifikasi ini menunjukkan komitmen DCI Indonesia dalam menerapkan standar internasional terkait perlindungan data pribadi, termasuk tata kelola, pengelolaan risiko, dan keamanan informasi untuk memastikan kerahasiaan serta kepatuhan terhadap regulasi privasi data.

DCI Indonesia has obtained the ISO 27701 – Privacy Information Management System (PIMS) certification. This certification demonstrates DCI Indonesia's commitment to applying international standards for personal data protection, including governance, risk management, and information security to ensure data confidentiality and compliance with data privacy regulations.

09 ISO 50001

DCI indonesia telah memiliki sertifikasi ISO 50001 - *Energy Management System*. Sertifikasi ini menunjukan komitmen DCI Indonesia dalam menerapkan standar internasional terkait pengelolaan energi yang efisien, guna mendukung keberlanjutan dan pengurangan emisi karbon dalam operasional pusat data.

DCI Indonesia has obtained ISO 50001 – Energy Management System certification. This certification demonstrates DCI Indonesia's commitment to implementing international standards for efficient energy management, supporting sustainability efforts and reducing carbon emissions in data center operations.

10 SOC 1 & SOC 2

DCI Indonesia telah memiliki sertifikasi *System and Organization Controls* (SOC) 1 - Laporan Keuangan dan SOC 2 - Keamanan Data. Dengan memperoleh SOC 1, DCI Indonesia memastikan bahwa kontrol internal dan proses operasional telah memenuhi standar akuntansi dan pelaporan keuangan. Selanjutnya dengan diperolehnya SOC 2, DCI Indonesia telah mengimplementasikan sistem keamanan data sesuai standar internasional. Pencapaian ini menegaskan komitmen DCI Indonesia dalam memberikan layanan dengan tingkat keamanan dan keandalan tertinggi untuk para pelanggan.

DCI Indonesia has obtained the System and Organization Controls (SOC) 1 - Financial Reporting and SOC 2 - Data Security certifications. By acquiring SOC 1, DCI Indonesia ensures that its internal controls and operational processes comply with accounting and financial reporting standards. Furthermore, with the attainment of SOC 2, DCI Indonesia has implemented data security systems in accordance with international standards. This achievement highlights DCI Indonesia's commitment to providing services with the highest levels of security and reliability for its customers.

11 PCIDSS

Standar Keamanan Data Industri Kartu Pembayaran (*Payment Card Industry Data Security Standard* / PCI DSS) adalah standar keamanan yang diakui secara global dan dirancang untuk melindungi data kartu pembayaran serta memastikan transaksi yang aman. Pencapaian ini menegaskan komitmen DCI Indonesia dalam menyediakan layanan pusat data yang aman dan andal bagi industri keuangan.

The Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) is a globally recognized security standard designed to protect payment card data and ensure secure transactions. This achievement highlights DCI Indonesia's commitment to provide secure and reliable data center services for financial industries.

12 TVRA

Threat and Vulnerability Risk Assessment (TVRA) adalah sertifikasi manajemen risiko yang bertujuan untuk melindungi infrastruktur dan aset penting. Sertifikasi ini menegaskan komitmen DCI Indonesia dalam memenuhi standar industri keuangan.

The Threat and Vulnerability Risk Assessment (TVRA) is a risk management certification to protect critical infrastructure & assets. This certification highlights DCI Indonesia's commitment to comply with financial industry standards.

13 Compliance with OJK Regulation No. 11 of 2022 (as audited by Veda Praxis)

POJK

Hasil audit yang dilakukan oleh Veda Praxis menunjukan kepatuhan DCI Indonesia terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11 Tahun 2022 terkait Penerapan Manajemen Risiko Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

The audit results conducted by Veda Praxis indicate DCI Indonesia's compliance with Financial Services Authority Regulation No. 11 of 2022 regarding the Implementation of Risk Management in Information Technology Operations by Commercial Banks.

14 Compliance with the IT Infrastructure and Data Center Design Guidelines for IDX Members Version 2.0 (as audited by Veda Praxis)



Hasil audit yang dilakukan oleh Veda Praxis menunjukkan kepatuhan DCI terhadap Pedoman Rancangan Infrastruktur TI dan Pusat Data Anggota BEI Versi 2.0

The audited results conducted by Veda Praxis also demonstrate DCI's compliance with the IT Infrastructure and Data Center Design Guidelines for Exchange Members Version 2.0



PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2025

SIGNIFICANT EVENTS IN 2025

Tahun 2025 mencatat sejumlah kejadian penting yang mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengeksekusi proyek strategis, penguatan tata kelola perusahaan, serta keberlanjutan kinerja operasional dan keuangan yang kuat.

Perseroan berhasil menyelesaikan gedung pusat data JK6 berkapasitas 36 MW di Kampus DCI H1 Cibitung dalam waktu kurang dari 12 bulan sejak tahap *greenfield* hingga *Ready for Service* (RFS). Fasilitas ini secara resmi diresmikan pada 3 Juni 2025 oleh Agus Harimurti Yudhoyono, Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, bersama Meutya Hafid, Menteri Komunikasi dan Digital Republik Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga menyelesaikan pembangunan Pusat Data DCI E2 Surabaya berkapasitas 9 MW dalam waktu kurang dari 12 bulan. Fasilitas ini direncanakan mulai beroperasi secara komersial pada Triwulan I 2026, serta akan memperkuat distribusi geografis, redundansi layanan, dan ketahanan operasional Perseroan.

The year of 2025 recorded several significant events that reflect the Company's successful execution of strategic projects, strengthening corporate governance, and sustaining strong operational and financial performance.

The Company successfully completed the JK6 data center building with a capacity of 36 MW at the H1 Campus in less than 12 months from greenfield to Ready for Service (RFS). The facility was officially inaugurated on June 3, 2025, by Agus Harimurti Yudhoyono, Coordinating Minister for Infrastructure and Regional Development, together with Meutya Hafid, Minister of Communication and Digital of the Republic of Indonesia.

In addition, the Company completed the construction of the 9 MW DCI E2 Surabaya Data Center in less than 12 months. The facility is scheduled to commence commercial operations in the first quarter of 2026, further strengthening the Company's geographic diversification, service redundancy, and operational resilience.





JK 6 Data Center Building, Cibitung



DCI H1 Campus, Cibitung

Dalam rangka memperkuat tata kelola perusahaan secara menyeluruh, Perseroan melakukan penguatan manajemen melalui penambahan satu anggota Direksi, yaitu Direktur *Corporate Affairs*, dengan tugas dan tanggung jawab meliputi a.l. tata kelola Perusahaan (*Corporate governance*), kesekretariatan Perseroan, penguatan manajemen risiko pada lini-lini selain lini operasional pusat data, penguatan pengendalian internal, dan pengelolaan sumber daya manusia Perseroan.

As part of its ongoing efforts to strengthen corporate governance, the Company strengthened the appointment of an additional Director, namely the Director of Corporate Affairs, with responsibilities covering governance, risk management, internal control, and enterprise-wide oversight, beyond operational functions.

Per 1 Desember 2025, Direktur Corporate Affairs diangkat sebagai Sekretaris Perseroan *(Corporate Secretary).*

As of December 1, 2025, the Director of Corporate Affairs was appointed as Corporate Secretary.

Perseroan berhasil menyelesaikan gedung pusat data JK6 berkapasitas 36 MW di Kampus DCI H1 Cibitung dalam waktu kurang dari 12 bulan

The company succesfully completed the JK6 data center building with a capacity of 36 MW at the H1 Campus in less that 12 months

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 50001 tentang *Energy Management System* serta verifikasi laporan Gas Rumah Kaca (GRK) sesuai dengan ISO 14064, dan melaksanakan re-sertifikasi atas seluruh sertifikasi yang telah dimiliki sebelumnya, sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha, kepatuhan terhadap standar industri, serta konsistensi kualitas layanan bagi pelanggan.

Perseroan berkontribusi aktif dalam berbagai forum dan diskusi tingkat eksekutif, teknis, dan kepemimpinan, baik di tingkat nasional maupun regional, dengan membagikan pengetahuan dan pengalaman Perseroan terkait kepemimpinan dan berbagai aspek pengelolaan pusat data berstandar global.

Secara keseluruhan, Perseroan tidak mengalami kejadian luar biasa yang berdampak material terhadap operasional, pemenuhan *Service Level Agreement (SLA)*, maupun komitmen kepada pelanggan. Perseroan secara konsisten menjaga keandalan operasional, disiplin tata kelola, serta kinerja keuangan yang kuat dan berkelanjutan, memastikan keberlangsungan usaha dan memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia infrastruktur pusat data yang andal, berkelanjutan, dan terpercaya.

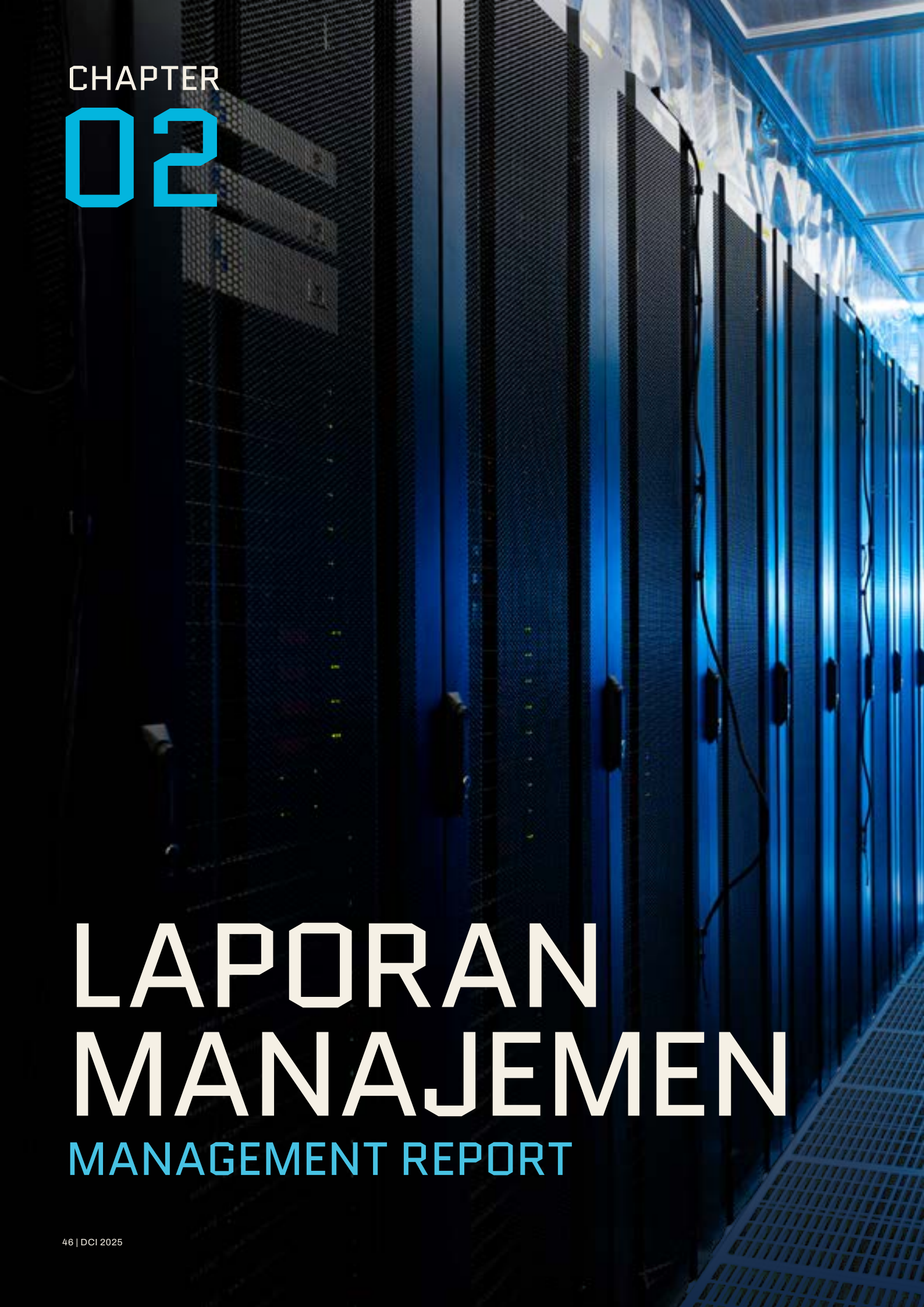
During the year, the Company obtained ISO 50001 certification for Energy Management Systems and completed Greenhouse Gas (GHG) emissions verification in accordance with ISO 14064, and successfully completed the recertification of all previously held certifications, as part of the Company's ongoing commitment to business continuity, compliance with industry standards, and consistent service quality for its customers.

Beyond its operational activities, the Company actively contributed to various executive, technical, and leadership forums and discussions, both nationally and regionally, by sharing its knowledge and expertise in operating world-class data center infrastructure. Overall, throughout 2025, the Company did not encounter any extraordinary events that materially affected its operations, SLA delivery, or commitments to customers. All business activities were conducted in a stable and well-controlled manner.

The Company consistently maintained operational reliability, strong governance discipline, and strong, sustainable financial performance, ensuring business continuity and reinforcing its position as a trusted and resilient provider of world-class data center infrastructure..







CHAPTER

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

01 Laporan Direksi
Board of Directors Report

02 Tantangan, Peluang, dan Strategi
Challenges, Opportunities, and Strategies

03 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner

04 Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025
2025 Annual & Sustainability Report Accountability



JK 6 Data Center Building, Cibitung

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Kinerja Perseroan Tahun 2025

2025 Company Performance

Tahun 2025 menandai tahun ke-13 perjalanan operasional kami sebagai pelopor industri pusat data di Indonesia. Sebagai pusat data Tier IV pertama di Asia Tenggara, kami terus memperluas kehadiran kami hingga mencakup empat area ketersediaan layanan, dengan total kapasitas beban IT mencapai 128 MW pada akhir tahun 2025. Tidak hanya ekspansi, kami tetap mempertahankan kualitas operasional layanan pusat data kami pada kelas dunia. Meningkatnya permintaan pelanggan serta momentum perkembangan pesat industri pusat data merupakan pendorong utama pertumbuhan kami.

Visi kami tetap teguh—menjadi operator pusat data yang paling handal dan terpercaya di Asia Tenggara. Sejalan dengan komitmen tersebut, kami terus memperkuat fokus pada ekspansi bisnis yang scalable dan menjaga operasi yang berkelanjutan.

Memasuki era dimana teknologi kecerdasan buatan (AI) menjadi pendorong utama transformasi digital global, Perseroan siap mendukung kebutuhan infrastruktur AI di Indonesia—melalui pusat data berstandar dunia yang siap mengakomodasi beban kerja AI *(AI-ready)*, menghadirkan kecepatan *time-to-market* terbaik di kelasnya, serta mempertahankan kemampuannya mendukung pertumbuhan pusat data dan komputasi berskala besar di masa mendatang.

The year 2025 marks our 13th year of operations as a pioneer in Indonesia's data center industry. As Southeast Asia's first Tier IV data center, we have continued to expand across four service availability areas, reaching a total IT load capacity of 128 MW by the end of 2025. Beyond expansion, we have consistently upheld world-class data center operations quality. The rising customer demands and the accelerating momentum of the data center industry have been among the key drivers of our growth.

Our vision remains steadfast—to be the most reliable and trusted data center operator in Southeast Asia. In line with this commitment, we have intensified our focus on scalable business expansion and sustainable operations.

As artificial intelligence (AI) continues to redefine the digital landscape globally, the Company stands ready to support AI infrastructure demand in Indonesia—through world-class, AI-ready data centers with the fastest time-to-market, scalable capacity, and the capability to power large-scale data and computing growth in the years ahead.

Kinerja Perseroan

Company Performance

Secara umum, Perseroan telah mencapai target usaha dan melaksanakan rencana bisnis 2025 yang telah ditetapkan pada awal periode.

Overall, the Company accomplished the 2025 business targets and plans as determined at the beginning of the year.

01

DCI secara konsisten mencapai 100% pemenuhan SLA untuk daya, suhu, dan kelembaban di 8 gedung pusat data yang telah beroperasi, mencerminkan disiplin operasional, desain Tier IV, dan sistem pemantauan *real-time* yang terintegrasi.

DCI has consistently achieved 100% SLA compliance for power, temperature, and humidity across eight operational data center buildings, reflecting strong operational discipline, Tier IV design principles, and fully integrated real-time monitoring systems.

02

Pusat data JK6 berhasil diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 bulan sejak tahap *greenfield* hingga *Ready for Service (RFS)*, termasuk kesiapan kelistrikan. Capaian ini menunjukkan kapabilitas eksekusi cepat dengan standar kualitas global, di atas rata-rata pasar dan target peningkatan internal.

The JK6 data center was completed in under 12 months from greenfield to Ready for Service (RFS), including power readiness. This achievement demonstrates rapid execution capabilities while maintaining global quality standards, exceeding market averages and internal improvement targets.

03

DCI berhasil mempertahankan tingkat *Power Usage Effectiveness (PUE)* yang lebih baik dibandingkan target desain internal maupun standar industri nasional. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap efisiensi energi yang berkelanjutan, yang didukung oleh optimalisasi desain fasilitas, penerapan otomasi, serta pengelolaan energi berbasis data secara disiplin.

DCI maintained a Power Usage Effectiveness (PUE) performance that exceeded both its internal design targets and prevailing industry standards. This achievement reflects the Company's strong commitment to sustainable energy efficiency, driven by optimized facility design, automation, and disciplined data-driven energy management.

04

DCI melanjutkan implementasi sistem prediktif berbasis AI yang berhasil menghindari potensi insiden operasional. Pendekatan ini meminimalkan kesalahan manusia dan memastikan keandalan operasional 24/7.

DCI continues to implement AI-based predictive systems that have successfully prevented potential operational incidents. This approach minimizes human error and ensures consistent 24/7 operational reliability.

05

DCI telah menghasilkan 22.800 MWh listrik dari sumber energi terbarukan melalui *Renewable Energy Certificates (REC)*, setara dengan 10% pengurangan emisi. Inisiatif ini mencakup verifikasi emisi *Scope* 1–3 oleh pihak ketiga serta penerapan ISO 50001 – *Energy Management System*.

DCI generated 22,800 MWh of electricity from renewable energy sources through Renewable Energy Certificates (REC), equivalent to a 10% emissions reduction. This initiative includes third-party verification of Scope 1–3 emissions and the implementation of ISO 50001 – Energy Management System.

06

Proyek E2 Surabaya mencatatkan lebih dari 1.000.000 safe man hours tanpa insiden besar.

The E2 Surabaya project recorded more than 1,000,000 safe man-hours with no major incidents.

07

Mencatatkan pertumbuhan keuangan yang kuat dengan kinerja dua digit: (1) pendapatan sebesar Rp 2.540 miliar atau 95% dari target; (2) EBITDA sebesar Rp 1.550 miliar atau 103% dari target; dan (3) laba bersih sebesar Rp 1.002 miliar atau 104% dari target.

DCI recorded strong double-digit financial growth, with performance as follows: (1) revenue of Rp 2,540 billion, representing 95% of the target; (2) EBITDA of Rp 1,550 billion, representing 103% of the target; and (3) net profit of Rp 1,002 billion, representing 104% of the target.

Pencapaian ini mencerminkan ketangguhan dan komitmen Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis yang telah ditetapkan oleh Direksi dan jajaran manajemen Perseroan.

The achievements reflect the Company's resilience and commitment in executing the business strategies established by the Board of Directors and the Company's management team.

Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis melalui penyusunan rencana bisnis serta anggaran tahunan. Untuk memastikan implementasinya berjalan sesuai rencana, Direksi melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala melalui rapat bulanan Direksi serta rapat kuartalan bersama Dewan Komisaris.

The Board of Directors played an active role in formulating strategies and strategic policies through the preparation of the business plan and annual budget. To ensure effective implementation, the Board of Directors conducts regular monitoring and evaluation through monthly Board of Directors meetings and quarterly joint meetings with the Board of Commissioners.



Mempertahankan Gold Standard dalam Operasional Pusat Data

Maintaining the Gold Standard in Data Center Operations

DCI secara konsisten mempertahankan 100% *power uptime* sejak 2013, memperkuat posisinya sebagai penyedia pusat data terhandal di Indonesia serta menjadi penerima pertama dan satu-satunya *Uptime* Tier IV *Gold Certification of Operational Sustainability* (TCOS) di Asia Tenggara pada 2023. Kepercayaan lebih dari 270 pelanggan domestik dan internasional mencerminkan komitmen Perseroan terhadap penyediaan layanan infrastruktur pusat data kelas dunia.

Ekosistem yang kuat dari DCI memungkinkan interkoneksi yang terintegrasi, serta melalui *automation, predictive maintenance,* dan manajemen infrastruktur berbasis AI, memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan layanan dengan keandalan tinggi, skalabilitas optimal, dan efisiensi biaya dalam mendukung operasional digital pelanggan.

DCI has consistently maintained 100% power uptime since 2013, reinforcing its position as the most reliable data center provider in Indonesia and the first and only recipient of the Uptime Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) in Southeast Asia in 2023. The trust from more than 270 domestic and international customers reflects the Company's strong commitment to delivering world-class data center infrastructure services.

DCI's robust ecosystem enables seamless interconnection, while advanced automation, predictive maintenance, and AI-driven infrastructure management provide customers with high reliability, optimal scalability, and cost efficiency to support their digital operations.





Memperkuat Kepemimpinan melalui Ekspansi Kapasitas Layanan dan DCI Platform

Strengthening Market Leadership through Capacity Expansion and DCI Platform

Keberhasilan Perseroan mempertahankan posisi kepemimpinan di industri pusat data Indonesia didukung oleh inovasi berkelanjutan, keunggulan operasional, serta kemampuan memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Perseroan terus memperluas kapasitas dan meningkatkan kualitas solusi infrastruktur untuk menjaga daya saing dan mendukung transformasi digital nasional.

Pada tahun 2025, total kapasitas Perseroan meningkat dari 119 MW pada tahun 2024 menjadi 128 MW, mencerminkan pertumbuhan kapasitas yang konsisten dan terukur. Peningkatan ini didukung oleh penyelesaian pembangunan DCI E2 Surabaya berkapasitas 9 MW dalam waktu 12 bulan, yang menegaskan keunggulan time-to-market Perseroan sebagai salah satu yang terdepan di industri. Fasilitas tersebut ditargetkan mulai beroperasi pada paruh pertama 2026.

Dirancang sebagai hub interkoneksi utama dan redundansi bagi Jakarta, DCI E2 Surabaya mendukung kelancaran lalu lintas internet berlatensi rendah bagi wilayah Indonesia Timur serta ekosistem ekonomi digital yang berkembang pesat.

The Company's continued leadership in Indonesia's data center industry is driven by sustained innovation, operational excellence, and the ability to meet evolving customer needs. The Company remains focused on expanding capacity and enhancing infrastructure solutions to maintain competitiveness and support national digital transformation.

In fiscal year 2025, the Company's total capacity increased from 119 MW in 2024 to 128 MW, reflecting consistent and measured capacity growth. This expansion was supported by the completion of the 9 MW DCI E2 Surabaya facility within a 12-month development timeline, underscoring the Company's industry-leading time-to-market execution. The facility is targeted to commence operations in the first half of 2026.

Designed as a major interconnection hub and redundancy for Jakarta, DCI E2 Surabaya enables low-latency connectivity across Eastern Indonesia and supports the region's rapidly growing digital economy.



DCI H1 Campus, Cibitung

Melalui *DCI Platform*, pada tahun 2025 total kapasitas layanan *DCI Platform* meningkat menjadi 128 MW IT Load yang tersebar di 4 (empat) lokasi utama:

Through the DCI Platform, in 2025 the total service capacity of the DCI Platform will increase to 128 MW IT Load spread across 4 (four) main locations:



DCI H1 CAMPUS

Cibitung, West Java



DCI PLATFORM H2 CAMPUS

Karawang, West Java



DCI PLATFORM E1

Jakarta



DCI E2

Surabaya

DCI akan terus meningkatkan skalabilitas untuk memenuhi permintaan pelanggan yang terus bertumbuh, serta mendukung transformasi digital, peningkatan adopsi kecerdasan buatan (AI), dan ekspansi bisnis di Indonesia maupun kawasan sekitarnya.

DCI will continue to enhance scalability to meet growing customer demand, and support digital transformation, the increasing adoption of artificial intelligence (AI), and business expansion in Indonesia and the surrounding region.

Kinerja Keuangan yang Menjadi Fondasi Kuat untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

A Financial Performance That Serves as a Strong Foundation For Sustainable Growth

Rencana bisnis dan inisiatif strategis Perseroan mendorong kinerja keuangan yang solid dengan pertumbuhan dua digit. Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 2,5 triliun, tumbuh 40,1% secara *year-on-year*.

Perseroan juga mencatat peningkatan yang signifikan dalam rasio profitabilitas. EBITDA meningkat sebesar 31,0% menjadi Rp 1,5 triliun dengan *margin* sebesar 61,0%. Laba bersih juga tumbuh sebesar 25,7% menjadi Rp 1 triliun, dengan *margin* mencapai 39,4%.

Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi bisnis yang efektif dan berkelanjutan di tengah tantangan pasar yang dinamis. Dengan fundamental keuangan yang semakin kuat, Perseroan optimis dapat melanjutkan tren pertumbuhan di masa depan.

The Company's business plans and strategic initiatives delivered solid financial performance with double-digit growth. In 2025, total revenue reached Rp 2.5 trillion, representing a 40.1% year-on-year increase.

The Company also recorded a significant improvement in profitability ratios. EBITDA increased by 31.0% to IDR 1.5 trillion, with a margin of 61.0%. Net profit also grew by 25.7% to IDR 1 trillion, achieving a margin of 39.4%.

These achievements reflect the Company's success in implementing effective and sustainable business strategies amidst dynamic market challenges. With increasingly strong financial fundamentals, the Company is optimistic about continuing the growth trend in the future.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar

In 2025, total revenue reached

IDR **2,5** Triliun / Trillion

40,1%



Penerapan Praktik Bisnis Berkelanjutan melalui Pengembangan Inisiatif ESG

Implementing Sustainable Business Practices through ESG Initiatives

Lingkungan Environmental

Manajemen Air
Water Management

Pemantauan penggunaan air dan pelaksanaan inisiatif peningkatan efisiensi penggunaan air.

Monitoring water usage and implementing initiatives to improve water use efficiency.

Aksi Iklim
Climate Action

01. Pengukuran emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang mencakup *Scope* 1 dan *Scope* 2, serta *Scope* 3 jika relevan, yang telah divalidasi oleh pihak ketiga.
02. Penyusunan dan implementasi peta jalan dekarbonisasi.
03. Integrasi risiko perubahan iklim ke dalam *Business Continuity Planning (BCP)*.
04. Penyediaan *Renewable Energy Certificates (REC)* sebagai bagian dari upaya untuk meminimalkan jejak emisi karbon.
05. Implementasi program *Net Zero* yang menargetkan emisi *Scope* 1 dan *Scope* 2, dengan tahun 2023 sebagai tahun dasar (*baseline*).
06. Pemasangan panel surya sebagai sumber energi alternatif di DCI Platform H2 Karawang.

01. Measurement of greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1 & 2, and where applicable Scope 3) and validated by 3rd party.
02. Development and implementation of a decarbonization roadmap.
03. Integration of climate risks into Business Continuity Planning (BCP).
04. Providing Renewable Energy Certificates (REC) as part of effort to minimize carbon emission footprints.
05. Implementation of a Net Zero program targeting Scope 1 and Scope 2 emissions, with 2023 established as the baseline year.
06. Installing solar panels as a power resource alternative at the DCI Platform H2 Karawang.

Perseroan telah menjalankan praktik bisnis berkelanjutan pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola *(Environmental, Social, and Governance / ESG).*

The Company is committed to continuing its initiative in the implementation of sustainable business practices in the aspects of Environmental, Social, and Governance (ESG).

Pengelolaan Limbah
Waste Management

01. Penerapan pemilahan limbah dan pengelolaan limbah melalui pihak berizin.
02. Pengurangan limbah B3 melalui pengelolaan siklus hidup serta upaya pencegahan pencemaran lingkungan.

01. Waste segregation, and licensed waste disposal.
02. Reduction of hazardous waste with lifecycle management and prevention of environmental pollution.

Manajemen Energi
Energy Management

01. Penerapan program efisiensi energi yang terstruktur dan selaras dengan ISO 50001.
02. Pemantauan konsumsi energi dan indikator kinerja energi secara berkelanjutan.
03. Melanjutkan implementasi otomasi berbasis AI dalam operasional sehari-hari untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi di pusat data, serta berkontribusi pada optimalisasi *Power Usage Effectiveness (PUE)*.

01. Implementation of structured energy efficiency programs align with ISO 50001.
02. Monitoring of energy consumption and performance indicators.
03. Continuing the implementation of AI-based automation in daily operations to improve energy efficiency in data centers and contribute to the optimization of Power Usage Effectiveness (PUE).

Ketenagakerjaan & Hak Asasi Manusia

Labor & Human Rights

Memasukkan klausul dan komitmen terkait Hak Asasi Manusia kedalam pembaharuan/perpanjangan peraturan perusahaan

Incorporating clauses and commitments related to Human Rights into updates and renewals of the Company Regulations.

Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja [K3]

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara formal menyatakan komitmen organisasi dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Penerapan proses Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (HIRA) yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko K3 secara proaktif.

Penyusunan dan penerapan rencana kesiapsiagaan dan tanggap darurat untuk memastikan penanganan situasi darurat yang efektif.

Penerapan proses manajemen insiden yang formal untuk memastikan pelaporan, investigasi, dan penyelesaian insiden K3 secara tepat waktu.

Occupational Health & Safety Management [OHS]

The Occupational Health and Safety (OHS) Policy formally states the organization's commitment to providing a safe and healthy working environment.

The implementation of a structured Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) process to proactively identify, evaluate, and control OHS risks.

The development and implementation of emergency preparedness and response plans to ensure effective handling of emergency situations.

The implementation of a formal incident management process to ensure timely reporting, investigation, and resolution of OHS incidents.

Pengembangan Karyawan & Kesejahteraan

01. Penerapan matriks pelatihan dan kerangka pengembangan kompetensi yang formal untuk memastikan karyawan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kualifikasi yang sesuai dengan perannya.

02. Meningkatkan program kesehatan yang komprehensif untuk melindungi kesehatan fisik dan mental karyawan, termasuk manajemen stres, pengelolaan kelelahan, dan kesadaran ergonomi.

Employee Development & Well-being

01. The implementation of a formal training matrix and competency development framework to ensure that employees possess the knowledge, skills, and qualifications appropriate to their roles.

02. Enhancing comprehensive health programs to safeguard employees' physical and mental well-being, including stress management, fatigue management, and ergonomic awareness.

Pengadaan Pemasok & Pemberdayaan Komunitas

01. Organisasi telah menetapkan Kode Etik Pemasok *(Supplier Code of Conduct)* yang komprehensif serta mengintegrasikan kriteria ESG ke dalam proses kualifikasi, seleksi, dan perpanjangan kerja sama pemasok guna memastikan pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab, etis, dan berkelanjutan.

02. Pemberdayaan komunitas dilakukan melalui kolaborasi dengan vendor lokal serta pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) untuk berpartisipasi dalam proyek dan program Perseroan.

Supplier Procurement & Community Empowerment

01. The organization has established a comprehensive Supplier Code of Conduct and integrated ESG criteria into supplier qualification, selection, and contract renewal processes to ensure responsible, ethical, and sustainable supply chain management.

02. Community empowerment is carried out through collaboration with local vendors and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to participate in the Company's projects and programs.

Etik

01. Organisasi menjunjung tinggi standar etika melalui penerapan Kode Etik dan Tata Perilaku Bisnis, kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi dengan toleransi nol, kebijakan pencegahan fraud, serta mekanisme pelaporan pelanggaran *(whistleblowing)* yang bersifat rahasia.

02. Persyaratan etika diintegrasikan ke dalam proses pengadaan dan pengelolaan pihak ketiga melalui uji tuntas *(due diligence),* klausul kontraktual, serta kepatuhan terhadap Kode Etik Pemasok.

03. Pelatihan etika secara berkala, pengelolaan konflik kepentingan, dan pemantauan berkelanjutan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan.

Ethics

01. The organization upholds high ethical standards through the implementation of a Code of Ethics and Business Conduct, a zero-tolerance anti-bribery and anti-corruption policy, fraud prevention policies, and a confidential whistleblowing mechanism.

02. Ethical requirements are integrated into procurement and third-party management processes through due diligence, contractual clauses, and compliance with the Supplier Code of Conduct.

03. Regular ethics training, conflict of interest management, and continuous monitoring ensure transparency, accountability, and continuous improvement.

Praktik Ketenagakerjaan yang Adil

01. Organisasi memastikan kepatuhan penuh terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan, perundang-undangan, serta ketentuan jam kerja yang berlaku di seluruh wilayah operasional.

02. Organisasi secara tegas melarang segala bentuk kerja paksa, pekerja anak, dan pelecehan di tempat kerja, sejalan dengan standar ketenagakerjaan internasional dan prinsip hak asasi manusia.

Fair Labor Practices

01. The organization ensures full compliance with all labor regulations, applicable laws, and working hour requirements across all operational areas.

02. The organization strictly prohibits all forms of forced labor, child labor, and workplace harassment, in line with international labor standards and human rights principles.



DCI Platform H2 Campus, Karawang

Komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis berkelanjutan telah mendapatkan pengakuan dari organisasi internasional, yang ditandai dengan sertifikasi B Corporation dari B Lab Global serta *rating* dari Ecovadis.

The Company's commitment to sustainable business practices has been recognized by international organizations, as evidenced by its B Corporation certification from B Lab Global and its rating from EcoVadis.



Pencapaian ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas bisnis serta mendorong operasional pusat data yang lebih ramah lingkungan.

These achievements reflect the Company's dedication to integrating sustainability principles into its business activities and promoting more environmentally responsible data center operations.



TANTANGAN, PELUANG, DAN STRATEGI

CHALLENGES, OPPORTUNITIES, AND STRATEGIES

Tantangan Makroekonomi Global Tahun 2025

Global Macroeconomic Challenge in 2025

Pertumbuhan global diproyeksikan sekitar 3,0% pada tahun 2025, menurut Dana Moneter Internasional — laju moderat yang menggarisbawahi hambatan ekonomi yang terus berlanjut di tengah lingkungan ditandai oleh inflasi, gangguan rantai pasokan, dan ketidakpastian geopolitik.

Bagi industri pusat data, kondisi makro yang lebih lemah ini berdampak pada siklus belanja modal perusahaan dan *hyperscaler* yang lebih berhati-hati, kondisi pembiayaan yang lebih ketat, dan biaya modal yang lebih tinggi — meningkatkan ambang batas untuk komitmen *green-field* baru dan membutuhkan disiplin investasi yang lebih ketat.

Pada saat yang sama, pembangunan infrastruktur yang padat seperti pusat data tetap terpapar pada kenaikan biaya input (termasuk listrik, lahan, kepatuhan regulasi, dan tenaga kerja terampil) karena tekanan inflasi yang terus berlanjut secara global. Dinamika ini menuntut DCI untuk mempertahankan ketelitian operasional dan ketahanan finansial sekaligus menghasilkan pertumbuhan dan skala.

Global growth is projected at around 3.0% for 2025, according to the International Monetary Fund — a modest pace that underscores persistent economic headwinds in an environment marked by inflation, supply-chain disruptions and geopolitically-driven uncertainty[1].

For the data center industry, this softer macro backdrop translates into more cautious enterprise and hyperscaler capex cycles, tighter financing conditions and an elevated cost of capital — raising the threshold for new green-field commitments and requiring sharper investment discipline.

At the same time, infrastructure-heavy developments such as data centers remain exposed to rising input costs (including power, land, regulatory compliance and skilled labour) as inflationary pressures persist globally. This dynamic demands that DCI maintain operational rigor and financial resilience while delivering growth and scale.

[1] WORLD ECONOMIC OUTLOOK UPDATE, IMF, 2025

Mempercepat Garis Waktu Ekspansi

Accelerating Expansion Timeline

Permintaan global terhadap pusat data terus meningkat pesat pada tahun 2025, didorong oleh ekspansi cepat beban kerja AI, layanan *cloud,* dan digitalisasi yang meluas. Riset industri menunjukkan bahwa permintaan terhadap AI akan terus membangun momentum sepanjang 2025, dan kapasitas serta infrastruktur daya pusat data perlu ditingkatkan sejalan dengan perkembangan tersebut.

Dalam konteks tersebut, Asia Tenggara — khususnya Indonesia — telah muncul sebagai pusat ekspansi *hyperscale* strategis, didukung oleh pertumbuhan pesat ekonomi digital, dukungan regulasi yang kondusif, serta peningkatan investasi dari penyedia *hyperscaler* global.

Global demand for data center is accelerating in 2025, with growth now largely driven by the rapid expansion of AI workloads, cloud services and broad digitalisation. Industry research indicates that AI demand will continue to build momentum in 2025, and that data-center capacity and power infrastructure will need to scale accordingly[2] .

In that context, Southeast Asia, and Indonesia in particular, has emerged as a strategic hyperscale expansion hub—supported by a fast-growing digital economy, favourable regulatory tailwinds and increasing investment by global hyperscaler providers.

[1] JLL, MCKINSEY, 2025



Untuk memenuhi tenggat waktu yang semakin cepat dan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang, DCI berfokus pada pemeliharaan keunggulan *speed-to-market* di tingkat industri dengan menargetkan waktu penyelesaian di bawah 12 bulan dari *greenfield* hingga operasional untuk pembangunan non-modular. Hal ini dimungkinkan melalui strategi proaktif dalam pengadaan lahan, koordinasi erat dengan pemasok dan vendor utama, serta inovasi internal dalam bidang konstruksi dan teknologi. Strategi ini memperkuat keunggulan kompetitif DCI dalam hal skalabilitas dan keandalan, sekaligus mendukung pelanggan *hyperscaler* maupun *enterprise* dalam perjalanan ekspansi mereka yang cepat.

To meet these accelerated timelines and evolving customer needs, DCI is focused on maintaining industry-leading speed-to-market by targeting sub-12-month delivery from greenfield to operation for non-modular builds. This is enabled through proactive land-procurement, close coordination with key suppliers and vendors, and internal innovation in construction and technology. These strategies reinforce DCI's competitive advantage in scalability and reliability, supporting both hyperscaler and enterprise customers in their rapid expansion journeys.

DCI berfokus pada pemeliharaan keunggulan speed-to-market di tingkat industri dengan menargetkan waktu penyelesaian di bawah 12 bulan dari greenfield hingga operasional untuk pembangunan non-modular

DCI is focused on maintaining industry-leading speed-to-market by targeting sub-12-month delivery from greenfield to operation for non-modular builds

Menyeimbangkan Pusat Data Berkepadatan Tinggi dengan Operasional yang Berkelanjutan

Balancing High-Density Data Center with Sustainable Operations

Permintaan terhadap kapasitas pusat data yang siap untuk beban kerja AI diproyeksikan tumbuh dengan laju yang kuat, dengan beberapa perkiraan menunjukkan bahwa beban kerja AI dapat meningkat lebih dari tiga kali lipat antara tahun 2025 dan 2030 — menciptakan kebutuhan tinggi terhadap daya, pendinginan, dan kepadatan.

Perubahan cepat ini memberikan tekanan pada infrastruktur konvensional: konsumsi daya yang lebih tinggi, kepadatan rak yang meningkat, kebutuhan sistem pendingin yang lebih canggih (misalnya *liquid cooling*), serta ekspektasi yang semakin besar dari pelanggan dan pemangku kepentingan terhadap aspek keberlanjutan, efisiensi energi, dan kredensial lingkungan. Berdasarkan laporan global, ketersediaan lahan dengan harga terjangkau semakin terbatas dan hambatan dalam pengadaan daya mulai muncul sebagai kendala signifikan di banyak pasar.

Demand for AI-ready data-center capacity is projected to grow at a strong rate, with some estimates indicating that AI workloads may more than triple between 2025 and 2030 — placing premium requirements on power, cooling and density[3].

This rapid shift places strain on conventional infrastructure: higher power consumption, elevated rack densities, advanced cooling requirements (e.g., liquid cooling), and increasing expectations from customers and stakeholders on sustainability, energy efficiency and environmental credentials. According to global reports, affordable land remains scarce and power-procurement bottlenecks are emerging as meaningful constraints in many markets[4].



DCI Platform H2 Campus, Karawang

Sebagai tanggapan, DCI memprioritaskan pengembangan fasilitas pusat data berkepadatan tinggi yang dirancang untuk beban kerja AI, dimulai dengan gedung JK6 yang dilengkapi teknologi pendingin canggih dan konfigurasi daya yang fleksibel. Secara bersamaan, Perseroan juga mengakselerasi inisiatif keberlanjutan: (1) menyediakan *Renewable Energy Certificates* (RECs) bagi pelanggan; (2) memasang panel surya; dan (3) mengukur emisi pada *Scope* 1, 2, dan 3.

In response, DCI prioritises the development of high-density data-center facilities designed for AI workloads, beginning with the JK6 building, equipped with advanced cooling technologies and flexible power configurations. Simultaneously, the Company is advancing sustainability initiatives: (1) offering Renewable Energy Certificates (RECs) to customers; (2) installing solar panel; and (3) measuring emissions across Scope 1, 2 and 3.

Melalui inisiatif-inisiatif ini, DCI berada pada posisi yang kuat untuk menyediakan infrastruktur yang mampu memenuhi kebutuhan kepadatan tinggi AI sekaligus menjaga efisiensi energi dan keberlanjutan.

Through these initiatives, DCI is well positioned to offer infrastructure that answers the high-density demands of AI while maintaining energy efficiency and sustainability.

[3] MCKINSEY, 2025
[4] CBRE, 2025



Mempertahankan Kepemimpinan Pasar di Tengah Kompetisi yang Semakin Ketat

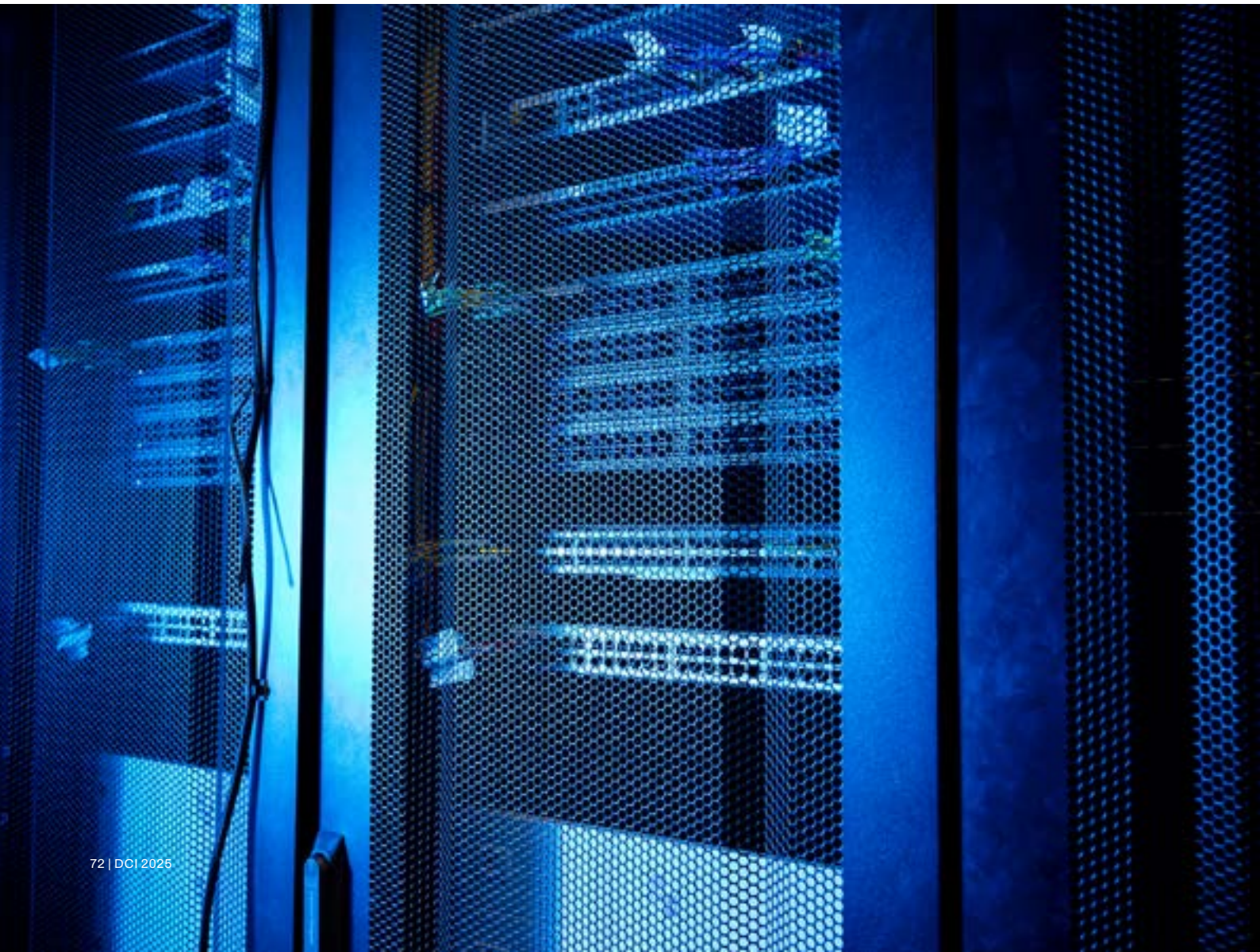
Maintaining Market Leadership amid Intensifying Competition

Peningkatan eksponensial dalam adopsi *digital* dan transformasi teknologi terus mendorong tingginya permintaan *global* terhadap layanan pusat data. Di Asia Tenggara, kombinasi antara pemain internasional dan lokal yang berekspansi dengan cepat telah memperketat persaingan di pasar Indonesia.

DCI merespons dengan meningkatkan kualitas layanan, mempercepat *speed-to-market*, mengoptimalkan metrik produktivitas, dan mengembangkan "DCI Platform" untuk memperluas kapasitas serta jangkauan geografis — memungkinkan Perseroan melayani pelanggan di berbagai lokasi sekaligus memperkuat posisi kompetitifnya.

The exponential rise in digital adoption and technology transformation continues to underpin strong global demand for data-center services. In Southeast Asia, the combination of international and local players expanding rapidly has intensified competition in Indonesia's market.

DCI is responding by enhancing service quality, improving speed-to-market, optimising productivity metrics and developing the "DCI Platform" to expand capacity and geographic coverage – enabling the Company to serve customers across multiple locations while bolstering its competitive positioning.



Tinjauan DCI terkait Potensi Industri Pusat Data

DCI Overview on the Potential of Data Center Industry

Permintaan global terhadap infrastruktur pusat data terus meningkat dengan pesat pada tahun 2025. Berdasarkan riset industri, kapasitas terpasang global diproyeksikan tumbuh dua digit tahun ini — dengan salah satu perkiraan menunjukkan peningkatan sekitar 17,7% pada tahun 2025.

Sementara itu, kebutuhan investasi global untuk meningkatkan kapasitas komputasi dan infrastruktur diperkirakan mencapai sekitar USD 6,7 triliun pada tahun 2030, yang sebagian besar didorong oleh beban kerja berbasis kecerdasan buatan (AI). Pendorong utamanya jelas: meningkatnya adopsi AI, ekspansi layanan cloud, digitalisasi *real-time*, serta pertumbuhan berkelanjutan dari pembangunan fasilitas *hyperscaler*.

Di Asia Tenggara, khususnya Indonesia, potensinya sangat besar. Meskipun pasar pusat data Indonesia masih dalam tahap berkembang, pasar ini diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR sekitar 13,9% hingga tahun 2030, mencapai nilai sekitar USD 3,09 miliar pada tahun tersebut.

Pada saat yang sama, pasar AI di Indonesia diperkirakan meningkat dari sekitar USD 2,4 miliar pada tahun 2025 menjadi sekitar USD 10,88 miliar pada tahun 2030 — mewakili pertumbuhan tahunan sekitar 28,7% — yang menunjukkan besarnya peluang bagi infrastruktur komputasi di masa mendatang.

Global demand for data center infrastructure continues to accelerate in 2025. Industry research shows that installed global capacity is poised for double-digit growth this year — one estimate projects a ~17.7 % increase in installed capacity in 2025[5].

Meanwhile, the global investment requirement to scale compute and infrastructure is estimated at around US $6.7 trillion by 2030, driven in large part by AI-enabled workloads[6]. The fundamental drivers are clear: escalating adoption of artificial intelligence (AI), expansion of cloud services, real-time digitalisation, and ongoing growth of hyperscaler deployments.

In Southeast Asia and particularly Indonesia, the potential is especially strong. While Indonesia's data center market is still emerging, it is expected to grow at around a ~13.9 % CAGR to 2030, reaching an estimated USD 3.09 billion by 2030[7].

At the same time, Indonesia's AI market is forecast to climb from approximately USD 2.4 billion in 2025 to around USD 10.88 billion by 2030 (representing ~28.7 % annual growth) — highlighting the scale of opportunity for compute infrastructure[8].

[5] JLL, 2025

[6] MCKINSEY, JLL, 2025

[7] MORDOR INTELLIGENCE, 2025

Dinamika ini — populasi besar yang aktif secara digital, peningkatan konsumsi data dan layanan cloud, serta adopsi AI yang semakin meluas — memperkuat relevansi strategis investasi pusat data di Indonesia.

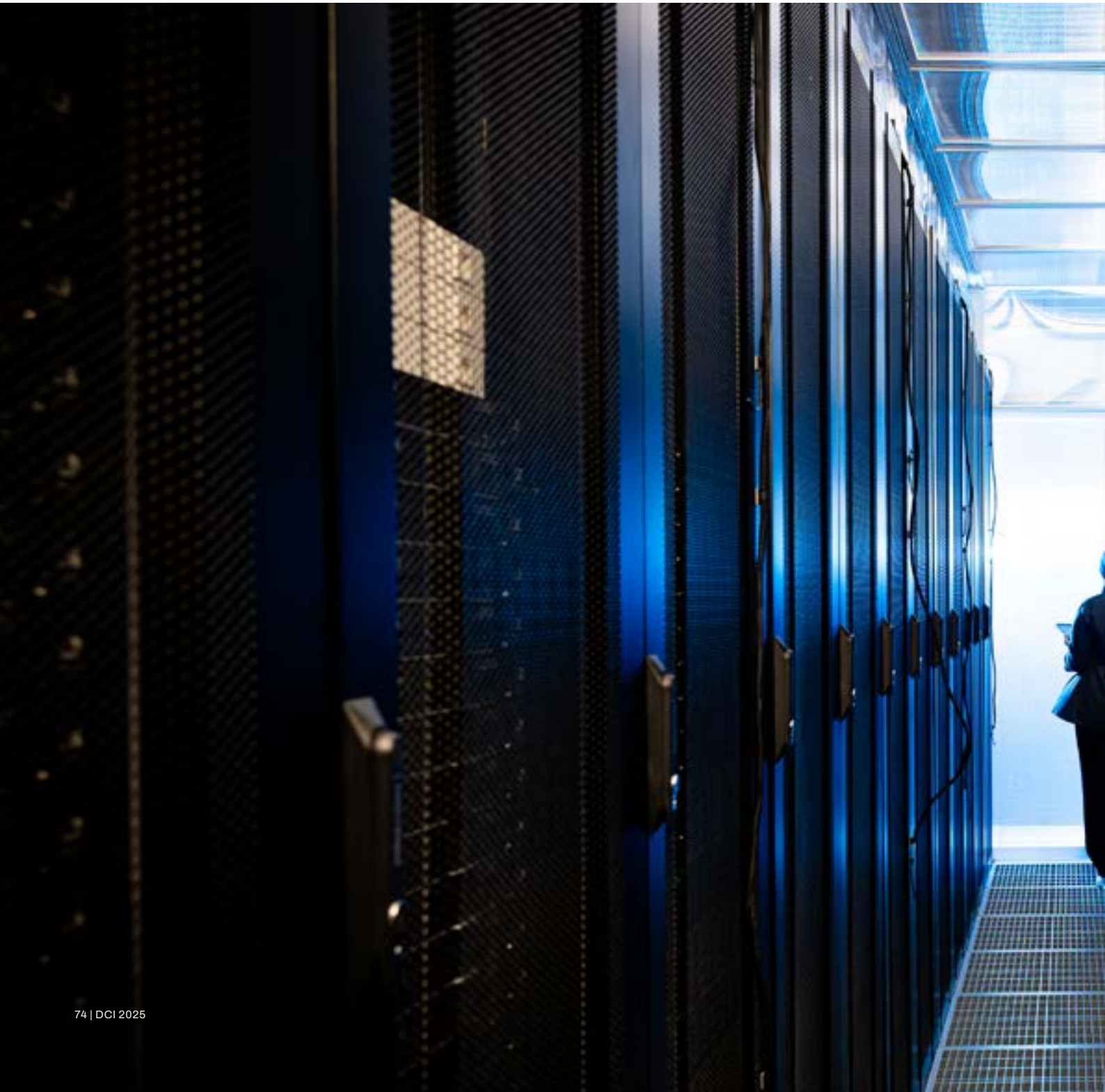
These dynamics — a large, digitally-active population, increasing cloud and data-consumption, and rising AI adoption — reinforce the strategic relevance of data center investment in Indonesia.

Ke depan, prospek pertumbuhan industri ini tetap kuat. Sebagai contoh, salah satu sumber industri memproyeksikan tingkat pertumbuhan tahunan global sekitar 15% hingga tahun 2027.

Looking ahead, the industry's growth trajectory remains strong. For example, one industry source projects annual growth rates of ~15 % globally through 2027[9].

[8] MARKET RESEARCH INDONESIA, 2025

[9] DATA CENTER KNOWLEDGE, 2025



Dengan fundamental yang mendukung — mulai dari pertumbuhan ekonomi digital hingga kebijakan lokal dan regulasi yang kondusif — Indonesia berada pada posisi yang sangat baik untuk memperoleh porsi signifikan dari ekspansi ini.

Bagi DCI Indonesia, kondisi tersebut berarti pertumbuhan pasar yang berkelanjutan menawarkan peluang besar, meskipun kompetisi dan tekanan harga semakin meningkat. Memasuki tahun 2026, Perseroan tetap fokus menjalankan inisiatif pertumbuhan strategisnya, memperluas kapasitas, menjaga keunggulan operasional, serta menerapkan disiplin keuangan secara konsisten.

Given Indonesia's favourable fundamentals — from digital-economy growth to localisation/regulatory tailwinds — the country is well positioned to capture a meaningful share of this expansion.

For DCI Indonesia, this means sustained market growth offers significant opportunity, even as competition and pricing pressures become more pronounced. As we enter 2026, the company remains focused on executing its strategic growth initiatives, expanding capacity, maintaining operational excellence, and exercising financial discipline.






ELECTRICAL

Perubahan Komposisi Direksi

Changes on Board of Directors Composition

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan susunan Direksi dengan mengangkat Indri Koesindrijastoeti sebagai Direktur Perseroan.

In 2025, the Company made changes to the composition of the Board of Directors by appointing Indri Koesindrijastoeti as Director of the Company.

Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 sesuai Akta No. 104 tertanggal 22 April 2025, sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 based on Deed No. 104 dated 22 April 2025, is as follows:



Otto Toto Sugiri

Presiden Direktur
President Director



Evelyn

Direktur
Director



Indri Koesindrijastoeti

Direktur
Director

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

Dalam pengamatan Direksi, seluruh bagian dalam organisasi Perseroan telah memahami dan melaksanakan tugas dan kewajiban sejalan dengan prinsip-prinsip dan panduan sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, yakni kepatuhan GCG terhadap penyelenggaraan RUPS, fungsi dan peran Direksi dan Dewan Komisaris, penyusunan Kebijakan Perseroan, hubungan dengan pemegang saham, serta penerapan prinsip dan panduan GCG lainnya.

Penerapan GCG dijelaskan secara lebih rinci pada Bab 5 Laporan Tahunan ini.

The implementation of good corporate governance (GCG) principles has an important role in the Company's business activities and operations.

In the Board of Directors observation all areas within the Company have sufficient understanding and perform their roles and responsibilities consistent with the principles and guidelines as set forth in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, including those related to GMS, the responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the development of the Company Policy, communications with shareholders, and other GCG principles and guidelines.

Chapter 5 of this Annual Report describes our GCG practices in more detail.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pandangan atas Kinerja Direksi

Overview of the Board of Directors' Performance

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik pada tahun 2025, ditinjau dari aspek operasional, skalabilitas, dan finansial.

Pada aspek operasional, Direksi dan tim manajemen Perseroan telah berhasil mengutamakan kualitas dan memperkuat reputasi atas keunggulan operasional dengan mempertahankan rekam jejak 100% power uptime sejak beroperasi pada 2013.

Pengakuan atas kinerja tersebut di tingkat nasional dan internasional terwujud dalam penghargaan dan sertifikasi Perseroan sebagai pusat data pertama di Asia Tenggara yang mendapatkan *Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS)* oleh *Uptime Institute*.

The Board of Commissioners views, the Board of Directors as having performed its duties and responsibilities very well in 2025, seen from all operational, scalability, and financial perspectives.

Operationally, the Board of Directors and the management team have successfully prioritized quality and strengthened the Company's reputation in operational excellence by maintaining a 100% power uptime track record since commencing operations in 2013.

This exceptional performance has been recognized nationwide and internationally, as reflected in the awards and certifications as the first data center in Southeast Asia to obtain the Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) from the Uptime Institute.

Strategi Direksi mengutamakan dan mengoptimalkan layanan bagi pelanggan telah menghasilkan kinerja bisnis yang sangat baik, tercermin antara lain dari peningkatan dengan cepat kapasitas dan semakin luas dan beragamnya ekosistem pelanggan - pendorong penting pertumbuhan kinerja keuangan yang kuat dan mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar industri layanan pusat data di Indonesia.

Dewan Komisaris mengakui dan mendukung komitmen Direksi dalam memberikan layanan terbaik bagi Pelanggan, pertumbuhan nilai tambah Perseroan bagi para pemegang saham, serta kontribusi terhadap transformasi digital Indonesia di masa.

The Board of Directors' strategy to prioritize and optimize service to our customers have resulted in remarkable business performance, reflected a.o. in its rapid capacity expansions and the increasingly wider and diverse customers' ecosystem - key drivers of the Company's strong financial performance growth and its maintaining the market leader position in Indonesia's data center industry.

The Board of Commissioners underlines, and is supportive to the Board of Directors' commitment for delivering the best customers service, increasing our shareholders' added value, and contribute to Indonesia digital transformation.

Strategi Direksi mengutamakan dan mengoptimalkan layanan bagi pelanggan telah menghasilkan kinerja bisnis yang sangat baik

The Board of Directors' strategy to prioritize and optimize service to our customers have resulted in remarkable business performance

Pengawasan atas Perumusan dan Penerapan Strategi Perusahaan

Overview of the Company's Strategic Planning and Implementation

Dalam rangka pengawasan atas perumusan dan pelaksanaan Strategi oleh Direksi, Dewan Komisaris menjadwalkan rapat rutin gabungan dengan Direksi dimana Direksi diminta memaparkan strategi. Strategi dibahas bersamaan dengan pembahasan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran tahunan serta penyusunan *Key Performance Indicators (KPI)*.

Selanjutnya kemajuan dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris setiap akhir kuartal, termasuk di dalamnya laporan mengenai tata kelola Perusahaan: kepatuhan, manajemen risiko, pengendalian internal, dan inisiatif keberlanjutan. Melalui pembahasan dalam rapat-rapat inilah Dewan Komisaris memberikan nasehat atau masukan jika dipandang perlu.

Supervision of the formulation and execution of Strategy by the Board of Directors is performed by the Board of Commissioners by scheduling periodic joint meetings with the Board of Directors where the strategy is presented and deliberated along with the Company Business Plan, Budget and KPI.

Progress is monitored through quarterly business updates presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, including reports on corporate governance: compliance, risk management, internal control and sustainability initiatives. Through discussions in these meetings, advice and suggestions are provided by the Board of Commissioners as necessary.



Tugas pengawasan dan pemberian nasehat/masukan kepada Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat gabungan terjadwal seperti yang disebutkan di atas, dan melalui interaksi lain ketika diperlukan.

The Board of Commissioners executes its oversight and advisory duties through such pre-scheduled joint meetings and other interactions as needed.

Dewan Komisaris melihat, Direksi telah merumuskan strategi yang tepat dan melaksanakannya dengan sangat baik tercermin dari pertumbuhan signifikan di tengah bertambah banyaknya pemain di industri pusat data dan kompetisi bisnis yang semakin meningkat.

In the Board of Commissioners' view, the strategy formulated by the Board of Directors have been well executed reflected in the significant growth achieved amidst the more crowded data center industry and the increasing competition.

Tercatat Kinerja Perseroan tahun 2025:

2025 Performance recorded:

01 Kapasitas layanan pusat data Perseroan meningkat dari 119 MW ke 128 MW

The company's data center capacity increased from 119 MW to 128 MW

02 Standar kualitas layanan operasional pusat data dipertahankan pada tingkat tertinggi, yaitu 100% power uptime

Service level standard maintained at the highest level of 100% power uptime

03 Posisi market leader di pasar pusat data Indonesia dipertahankan

Market leader position in Indonesia data center industry maintained

04 Pertumbuhan kinerja finansial double digit yaitu kenaikan Pendapatan sebesar 40,1% (dari IDR 1.812 milyar menjadi IDR 2.540 milyar), dan kenaikan Laba Bersih sebesar 25,7% (dari IDR 797 milyar ke IDR 1.002 milyar)

Double digit financial performance growth, Revenue by 40.1% (from IDR 1,812 Billion to IDR 2,540 Billion) and Net Profit by 25.7% (from IDR 797 Billion to IDR 1,002 Billion)

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Views on the Company's Business Prospects

Prospek industri pusat data global dan domestik sebagaimana disampaikan oleh Direksi telah ditelaah oleh Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa peluang pertumbuhan industri akan tetap kuat, didorong oleh meningkatnya adopsi teknologi *Artificial Intelligence (AI)*, migrasi ke layanan komputasi awan *(cloud computing)*, serta percepatan transformasi digital di berbagai sektor. Indonesia diproyeksikan tetap menjadi pasar strategis dengan permintaan layanan pusat data yang terus meningkat, meskipun kompetisi dan persaingan harga diproyeksikan semakin ketat.

Dewan Komisaris mendukung fokus strategi yang ditetapkan oleh Direksi, khususnya dalam perluasan kapasitas pusat data, mempertahankan keunggulan operasional, serta memperkuat ketahanan keuangan Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa DCI telah merumuskan dan menerapkan strategi bisnis yang sistematis, tangguh, dan adaptif dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang pasar ke depan.

Ke depannya, Dewan Komisaris akan melanjutkan fungsi pengawasan agar strategi tersebut dapat terlaksana dengan disiplin dan konsisten, sehingga memberikan nilai pertumbuhan jangka panjang dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors' assessment of the global and domestic data center market prospects have been deliberated by the Board of Commissioner, and the Board concluded that growth outlook remains strong, driven by the increasing AI adoption, cloud services migration, and continued digital transformation across industries. Indonesia remains a strategic market with sustained demand for scalable and reliable digital infrastructure, noting that business competition and pricing pressures will continue to intensify.

The Board of Commissioners supports the strategic focus set by the Board of Directors, particularly in expanding data center capacity, maintaining operational excellence, and strengthening the Company's financial resilience. We believe that DCI has formulated and implemented a business strategy that is systematic, resilient, and adaptive in responding to future market challenges and opportunities.

Going forward, the Board of Commissioners will continue its supervisory role to ensure that these strategies are executed with discipline and consistency, thereby delivering long-term and sustainable growth value for all stakeholders.

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Evaluation of Corporate Governance Implementation

Tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris meliputi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, meliputi pengelolaan bisnis dan tata kelola perusahaan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Sekretaris Perusahaan.

Direksi Perseroan dinilai telah mengelola kegiatan usaha, proses bisnis, pemberian layanan, pengembangan bisnis dan proses pengambilan keputusan dengan cara yang sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana digariskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Ke depannya, Dewan Komisaris akan tetap melanjutkan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola yang baik berjalan sesuai ketentuan yang berlaku di seluruh lini organisasi.

Informasi lebih rinci mengenai implementasi tata kelola perusahaan terdapat pada Bab 5 Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

The Board of Commissioners oversight duties and responsibilities span across supervision on both the business and corporate governance management by the Board of Directors.

In performing its oversight duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Corporate Secretary

The Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has managed well the business, business processes, service delivery, business development, and execute decision making process in ways that are aligned with good corporate governance principles as guided by prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association,

Going forward, the Board of Commissioners will continue its oversight role to ensure that good corporate governance is consistently implemented in accordance with prevailing regulations across all lines of the organization.

More detailed information on the Company's governance practices can be found in Chapter 5 of this Annual and Sustainability Report.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris, atas pengunduran diri Nancy Herawati sebagai Komisaris Independen dan pengangkatan Darwin Cyril Noerhadi sebagai Komisaris Independen Perseroan, menggantikan Indri Koesindrijastoeti yang diangkat oleh RUPS menjadi Direktur Perseroan.

In 2025, the Company made changes to the composition of the Board of Commissioners following the resignation of Nancy Herawati as Independent Commissioner and the appointment of Darwin Cyril Noerhadi as Independent Commissioner of the Company, replacing Indri Koesindrijastoeti who is appointed by RUPS to serve as a Director of the Company.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sesuai Akta No. 104 tertanggal 22 April 2025, sebagai berikut:

With the changes, the composition of the Company's Board of Commissioners as at December 31, 2025 as stated on Deed No. 104 dated April 22, 2025, is as follows:



Marina Budiman

Komisaris Utama
President Commissioner



Darwin Cyril Noerhadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Penutup dan Apresiasi

Closing & Appreciation

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan ini memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, seluruh pelanggan, karyawan, regulator, mitra, dan para pemasok/penyedia jasa Perseroan atas kepercayaan, komitmen dan dukungan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025.

- Kepada seluruh pelanggan yang telah menaruh kepercayaan dan memilih Perseroan sebagai penyedia layanan pusat data.
- Kepada segenap karyawan - pencapaian kinerja Perseroan hanya bisa terwujud melalui kolaborasi, kontribusi, dan dedikasi mereka yang terus berinovasi untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan dan yang telah memberikan kinerja terbaik untuk mendukung pelaksanaan misi dan strategi Perseroan untuk mencapai visinya.
- Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, yang telah mendukung Perseroan sehingga Perseroan dapat mencatatkan kinerja baik pada tahun 2025

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners wish to convey their greatest appreciation to each and every one of the Company's shareholders, customers, employees, regulators, partners, and vendors for contributing to the Company's success in 2025.

- *To all of our customers who have put their trust and select the Company as their data center provider.*
- *To all of our employees - the Company's achievements are only made possible by their continued commitment, collaboration, contribution, and dedication to innovation for the best possible customer service and solution by giving their best performance to support the execution of the Company's mission and strategy to achieve its vision.*
- *To all our shareholders and other stakeholders for their continued support to the Company, which allow the Company to book good performance in 2025.*

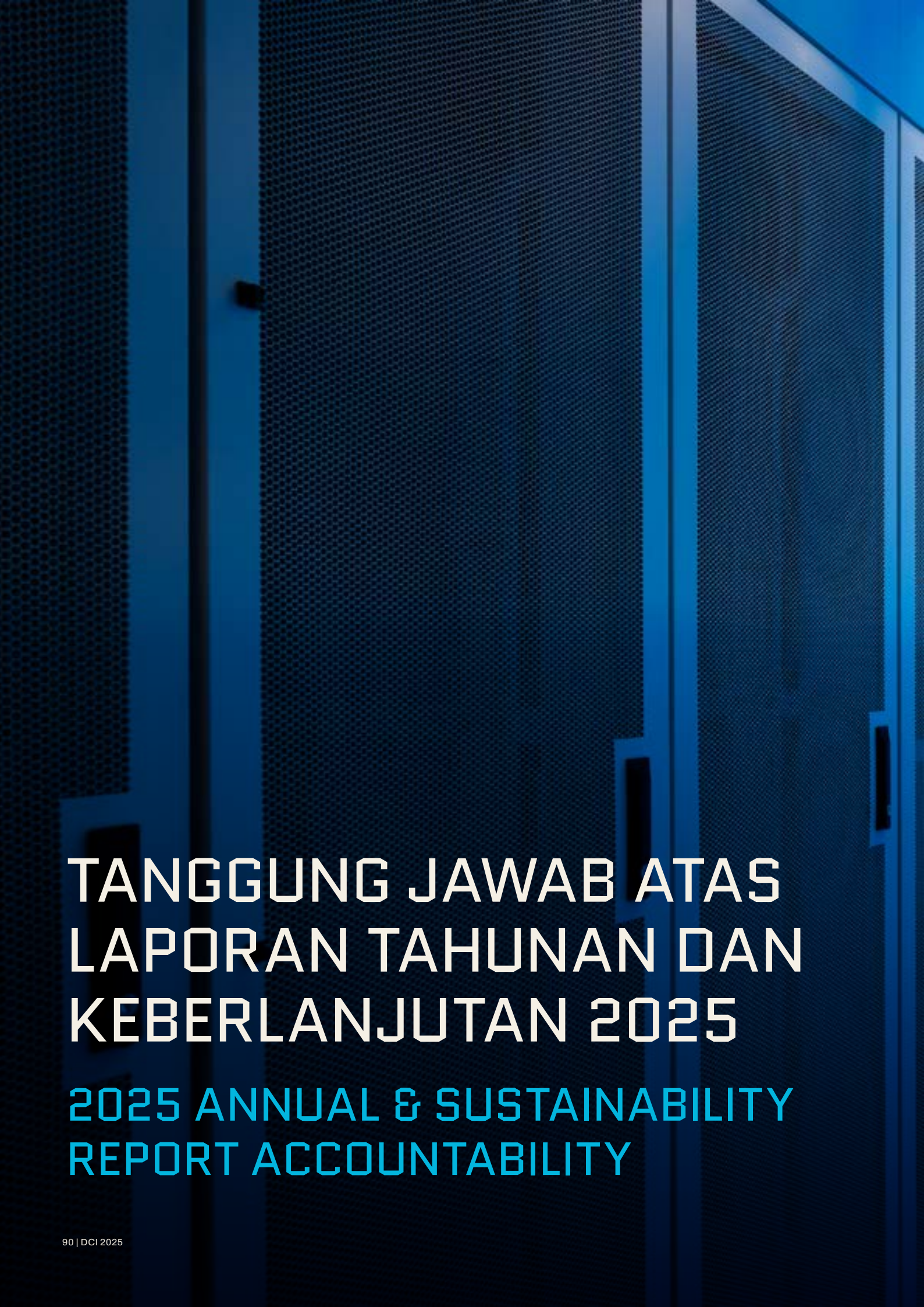




DCI Platform H2 Campus, Karawang

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan ini memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, seluruh pelanggan, karyawan, regulator mitra, dan para pemasok/ penyedia jasa Perseroan atas kepercayaan, komitmen dan dukungan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners wish to convey their greatest appreciation to each and every one of the Company's shareholders, customers, employees, regulators, partners, and vendors for contributing to the Company's success in 2025



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025

2025 ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT ACCOUNTABILITY



Pernyataan dan Tanda Tangan Direksi

Board of Directors' Statement of Accountability and Signatures

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025
PT DCI Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT DCI Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan tanggung jawab kami.

Statement of Accountability of the Board of Directors on the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT DCI Indonesia Tbk.

We undersigned hereby stating that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT DCI Indonesia Tbk has been completely presented and we bear full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual and Sustainability Report.

Thus is our statement of accountability.

Jakarta, Maret 2026

Jakarta, March 2026



Otto Toto Sugiri

Presiden Direktur

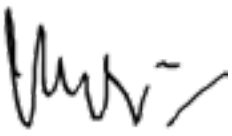
President Director



Evelyn

Direktur

Director



Indri Koesindrijastoeti

Direktur

Director

Pernyataan dan Tanda Tangan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Statement of Accountability and Signatures

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT DCI Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT DCI Indonesia Tbk tahun 2025 telah disajikan secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan tanggung jawab kami.

Statement of Accountability of the Board of Commissioners on the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT DCI Indonesia Tbk.

We undersigned hereby stating that all information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT DCI Indonesia Tbk has been completely presented and we bear full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Thus is our statement of accountability.

Jakarta, Maret 2026

Jakarta, March 2026



Marina Budiman

Komisaris Utama

President Commissioner



Darwin Cyril Noerhadi

Komisaris Independen

Independent Commissioner

CHAPTER

03



DCI H1 Campus, Cibitung

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

01 Informasi Umum Perseroan
Company General Information

02 Riwayat Singkat DCI Indonesia
Journey of DCI Indonesia

03 Visi, Misi, Nilai-Nilai, dan Budaya Perusahaan
Company Vision, Mission, Values, and Cultures

04 Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan
Business Activities, Products, and Services

05 Struktur Organisasi
Organizational Structure

06 Profil Direksi
Board of Directors Profile

07 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

08 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

09 Sumber Daya Manusia
Human Resources



INFORMASI UMUM PERSEROAN

COMPANY GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan Company Name	PT DCI Indonesia Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	18 Juli 2011 18 July 2011
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 143 tanggal 18 Juli 2011 dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-38321.AH.01.01 tanggal 29 Juli 2011. *Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. Notarial Deed No. 143 dated 18 July 2011 and legalized by Ministry of Law and Human Rights Decree No. AHU-38321.AH.01.01 dated 29 July 2011.*
Kegiatan Usaha Business Activities	DCI Indonesia merupakan pusat data Tier IV pertama di Indonesia dan Asia Tenggara yang mampu memberikan layanan infrastruktur pusat data yang aman dengan menjamin SLA 99,999% atau waktu *downtime* hanya 5 menit dalam setahun. Kinerja ini berasal dari pengalaman tim manajemen yang memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang teknologi informasi, layanan *data center*, dan manajemen infrastruktur. Sebagai *carrier-neutral data center*, perusahaan telah didukung lebih dari 80+ penyedia konektivitas jaringan. *DCI Indonesia is the first-Tier IV data center in Indonesia and Southeast Asia. It provides data center infrastructure services that are secure with guaranteed SLA rates of 99,999% or maximum 5 minutes of downtime in a year. This performance comes from the management team's experience, with more than 25 years of experience in the fields of information technology, data center services, and infrastructure management. As a carrier-neutral data center, DCI Indonesia is supported by more than 80+ network connectivity providers.*
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional Perseroan tersebar di 4 (empat) lokasi utama, yaitu: *The Company's operational areas are spread across 4 (four) main locations, namely:*  DCI H1 Campus yang berlokasi di Cibitung, Jawa Barat  DCI Platform E1 yang berlokasi di Jakarta  DCI Platform H2 Campus yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat  DCI E2 yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur

Jumlah Saham Shares	8,000,000,000
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp 253.273.000.000
Jumlah Karyawan Total Employees	184 karyawan 184 employees
Alamat Address	Equity Tower Building, 17th Floor, Suite F Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend Sudirman Kav. 52–53 Jakarta 12190
Telepon & Fax Telephone & Facsimile	Tel. +62 21 29037500 Fax. +62 21 29037600
Surel Email	corpsec@dci-indonesia.com
Situs Web Website	www.dci-indonesia.com
Kode Saham Ticker Code	DCII
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing on Indonesia Stock Exchange	6 Januari 2021 6 January 2021





RIWAYAT SINGKAT DCI INDONESIA

JOURNEY OF DCI INDONESIA



2011

Perusahaan didirikan untuk menghadirkan pusat data berskala internasional di Indonesia

DCI was established as a world-class data center provider in Indonesia

2012

DCI mulai membangun Gedung Pusat Data pertama (JK1) dengan kapasitas sebesar 3 MW

DCI started construction on its first data center building (JK1) with a capacity of 3 MW



JK 1 Data Center Building, Cibitung

2013

1. Gedung pusat data JK1 mulai beroperasi dengan tingkat ketersediaan layanan 99,999%
2. Memperoleh sertifikasi ISO 27001: *Information Security Management System*

1. *Started the operation of JK1 data center building with 99.999% uptime availability*
2. *Obtained ISO 27001: Information Security Management System certification*

2014-2016

1. DCI menjadi pusat data pertama dari Asia Tenggara yang memiliki sertifikat *Tier IV Design* dari *Uptime Institute*
2. Lulus uji kelayakan *Threat and Vulnerability Risk Assessment* (TVRA) sebagai pemenuhan regulasi otoritas moneter Singapura

1. *DCI obtained Tier IV design certification from Uptime Institute, as the first data center from Southeast Asia*
2. *Passed the Threat and Vulnerability Risk Assessment (TVRA) to comply with the Monetary Authority of Singapore*



2017

1. Meluncurkan DCI Cloud Connect untuk menyediakan akses langsung ke penyedia *cloud* global
2. Membangun gedung pusat data kedua (JK2) dengan kapasitas sebesar 7 MW

1. *Launched DCI Cloud Connect to provide direct connection to global cloud providers*
2. *Constructing its second data center building (JK2) with a capacity of 7 MW*



JK 1 Data Center Building, Cibitung

2018

1. Gedung pusat data JK2 mulai beroperasi dan memperoleh sertifikat *Tier IV Facility* dari *Uptime Institute*
2. Menjadi pusat data pertama di Indonesia dengan sertifikasi *SOC 2 Type 2*, yang menunjukkan keamanan dalam pengelolaan data
3. Membangun gedung pusat data JK3 dengan kapasitas sebesar 12 MW

1. *JK2 data center building started operation and received Tier IV Facility certification from the Uptime Institute*
2. *Became the first data center in Indonesia with a SOC 2 Type 2 certification, which evidence compliance of data security management processes*
3. *Constructing JK3 data center building with a capacity of 12 MW*

2019

1. DCI menerapkan konsep *software-driven data center*
2. Meluncurkan layanan DCI Internet Exchange yang mempermudah pelanggan melakukan interkoneksi, meningkatkan efisiensi biaya *network*, dan memperbaiki permasalahan *latency*
3. Memperoleh sertifikasi *SOC 1 Type 2*

1. *DCI implement a software-driven data center initiative*
2. *Launched DCI Internet Exchange, which made it easier for customers to create interconnections, increased efficiency of network costs, and improved latency issues*
3. *Obtained SOC 1 Type 2 certification*



2020

1. Gedung pusat data JK3 mulai beroperasi
2. Membangun gedung pusat data JK5 dengan kapasitas sebesar 15 MW
3. Pembangunan gedung pusat data DCI H2-01 dengan kapasitas sebesar 12 MW
4. Memperoleh sertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001

1. *JK3 data center building started operation*
2. *Constructing JK5 data center building with a capacity of 15 MW*
3. *Constructing H2-01 data center building with a capacity of 12 MW*
4. *Obtained ISO 14001 and ISO 45001 certifications*

2021

1. Gedung pusat data JK5 mulai beroperasi
2. Gedung pusat data DCI H2-01 Karawang mulai beroperasi
3. Memperoleh sertifikasi ISO 9001
4. DCI berkomitmen membangun pusat data secara berkelanjutan dengan meluncurkan *Platform* DCI
5. Platform DCI menyediakan layanan pusat data di berbagai lokasi seperti Jakarta, Cibitung, Karawang, dan lokasi lainnya

1. *JK5 data center building started operations*
2. *DCI H2-01 Karawang data center building started operations*
3. *Obtained ISO 9001 certification*
4. *DCI is committed to build a sustainable data centers by launching DCI Platform*
5. *DCI Platform provides data center services in multiple locations such as Jakarta, Cibitung, Karawang, and others location*



H2-02 Data Center Building, Karawang

2022

1. Pembangunan gedung pusat data DCI H2-02 Karawang dengan kapasitas 15 MW
2. Memperoleh sertifikasi TCDD dan TCCF *Tier* IV

1. *Construction of DCI H2-02 Karawang data center with a capacity of 15 MW*
2. *Obtained TCDD and TCCF Tier IV Certification*

JK 5 Data Center Building, Cibitung



2023

1. Memperoleh *Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability* (TCOS)
2. Memperoleh Sertifikasi *B Corporation* dari *B Lab Global*
3. Memperoleh Sertifikasi *Sustainability Rating* dengan peringkat Silver
4. Pembangunan gedung pusat data DCI E1 Jakarta dengan kapasitas 19 MW
5. Gedung pusat data DCI H2-02 Karawang mulai beroperasi
6. Gedung pusat data DCI E1 Jakarta mulai beroperasi
7. Pembangunan gedung pusat data JK6 dengan kapasitas 36 MW

1. *Obtained Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS)*
2. *Obtained B Corporation Certification from B Lab Global*
3. *Obtained Sustainability Rating Certification with Silver ranking*
4. *Construction of DCI E1 Jakarta data center with a capacity of 19 MW*
5. *DCI H2-02 Karawang data center building started operation*
6. *DCI E1 Jakarta started operation*
7. *Construction of JK6 data center building with a capacity of 36 MW*

2024

Menyelesaikan pembangunan gedung pusat data JK6 dengan kapasitas 36 MW di DCI H1 Cibitung

Completion of JK6 data center building with a capacity of 36 MW at DCI H1 Cibitung

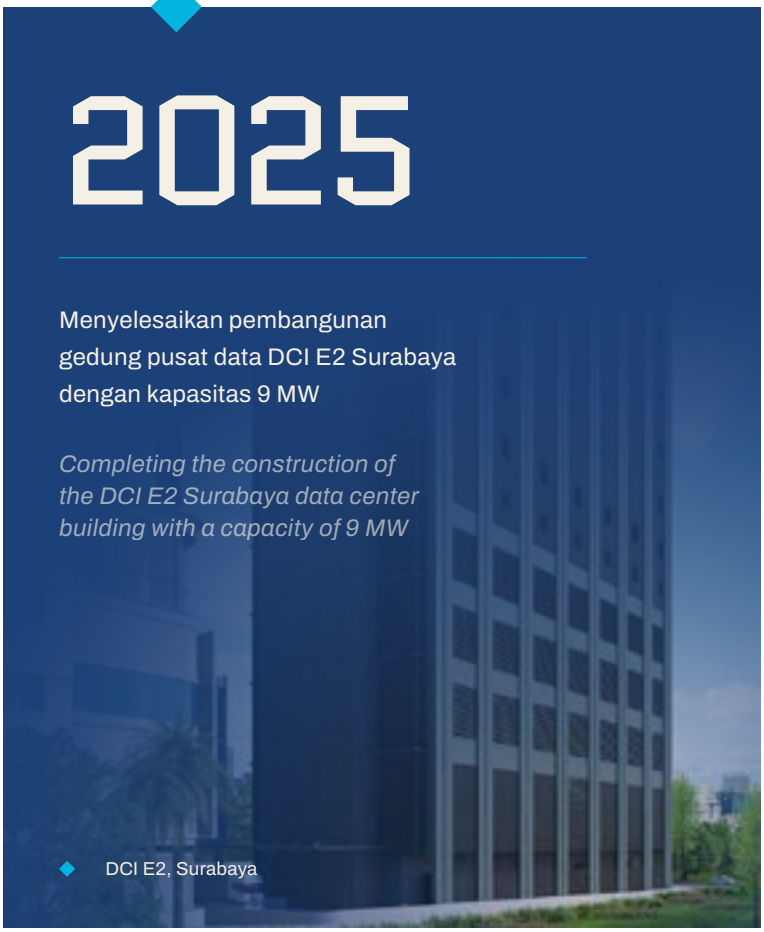


JK 6 Data Center Building, Cibitung

2025

Menyelesaikan pembangunan gedung pusat data DCI E2 Surabaya dengan kapasitas 9 MW

Completing the construction of the DCI E2 Surabaya data center building with a capacity of 9 MW



DCI E2, Surabaya



DCI Platform H2 Campus, Karawang

VISI, MISI, NILAI-NILAI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

COMPANY VISION, MISSION, VALUES, AND CULTURES

Visi

Vision

Menjadi penyedia pusat data terpercaya di Asia Tenggara

Becoming Southeast Asia's Most Trusted Data Center Service Provider

---

Misi

Mission

01 Memberikan *peace of mind* kepada pelanggan dengan menyediakan SLA 100% secara konsisten

Providing peace of mind to our customer by consistently delivering 100% SLA

02 Senantiasa memenuhi kebutuhan pelanggan saat ini dan yang akan datang melalui skalabilitas infrastruktur pusat data

Consistently meeting customer's current and future expectations through scalable data center infrastructure

03 Memberikan kepuasan pelanggan pada level tertinggi melalui inovasi teknologi

Delivering the highest level of customer satisfaction through innovative technology

Nilai – Nilai & Budaya Perusahaan

Corporate Values & Culture





Pelanggan sebagai Prioritas Utama

Customer First

Kami menempatkan pelanggan sebagai pusat dari setiap tindakan dan keputusan, memastikan kepercayaan serta kesuksesan mereka menjadi prioritas utama.

We place customers at the center of everything we do, ensuring their trust and success remain our highest priority.

Empati sebagai Fondasi

Empathy at the Core

Kami meyakini bahwa empati mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan serta inovasi yang bermakna.

We believe that empathy drives both sustainable growth and meaningful innovation.



Komitmen terhadap Kualitas

Commitment to Quality

Setiap individu memiliki peran penting dalam memberikan layanan dengan standar kualitas tertinggi secara konsisten.

Each of us plays an important role in consistently delivering the highest standard of service



Kolaborasi Berlandaskan Nilai Bersama

Collaboration & Shared Values

Kami bekerja bersama berdasarkan nilai yang sama untuk memperkuat dampak kolektif dan terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

We work together to strengthen our collective impact and continuously add value for all stakeholders.



KEGIATAN USAHA, PRODUK, DAN LAYANAN

BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS, AND SERVICES

Colocation

Colocation

Layanan colocation yang dapat diandalkan dengan standar operasional global dan tingkat SLA 99.999% untuk infrastruktur digital Anda. Tersedia dalam fasilitas khusus (*private suite*) atau ruang bersama.

Scalable and reliable colocation services for your digital infrastructure with global operational standards and the most aggressive SLA of 99.999%. Availability in a dedicated (private suite) or shared space facility.

Layanan Interkoneksi

Interconnection Service

Menyediakan interkoneksi langsung untuk berbagai industri ke ekosistem DCI yang berada di dalam dan lintas lokasi pusat data, serta menuju lokasi strategis lainnya melalui *dark fibers*.

Providing direct interconnection for various industries to the DCI ecosystem within and across our data center locations as well as strategic locations through dark fibers.

Flexspace

Flexspace

Area kerja yang berlokasi di tempat tertutup namun terpisah dari gedung *data center* untuk mendukung kegiatan operasional 24 jam, proses pengawasan, dan pemulihan bencana. Perseroan juga memiliki fasilitas-fasilitas seperti ruang *meeting*, *shower room*, area bersantai, area parkir, *cafe*, serta konsumsi bagi pelanggan.

Providing onsite working areas located in closed but separate proximity to our data center to support 24-hour operation centers, process monitoring, or disaster recovery. The Company also has facilities such as meeting rooms, shower rooms, leisure rooms, parking area, indoor and outdoor cafe, along with lunch and dinner for customers.

Smart Hands

Smart Hands

Layanan teknisi yang selalu tersedia 24/7 untuk mengawasi dan mengelola infrastruktur digital pelanggan. *Smart hands* membantu pelanggan untuk mengelola operasional usaha mereka dan memaksimalkan *uptime* di pusat data menggunakan layanan teknisi DCI.

24/7 onsite technical support to be the eyes and hands for management of your infrastructure. Smarthands allow customers to manage and outsource their business operations and maximize uptime within the data center by utilizing DCI's technical resources.



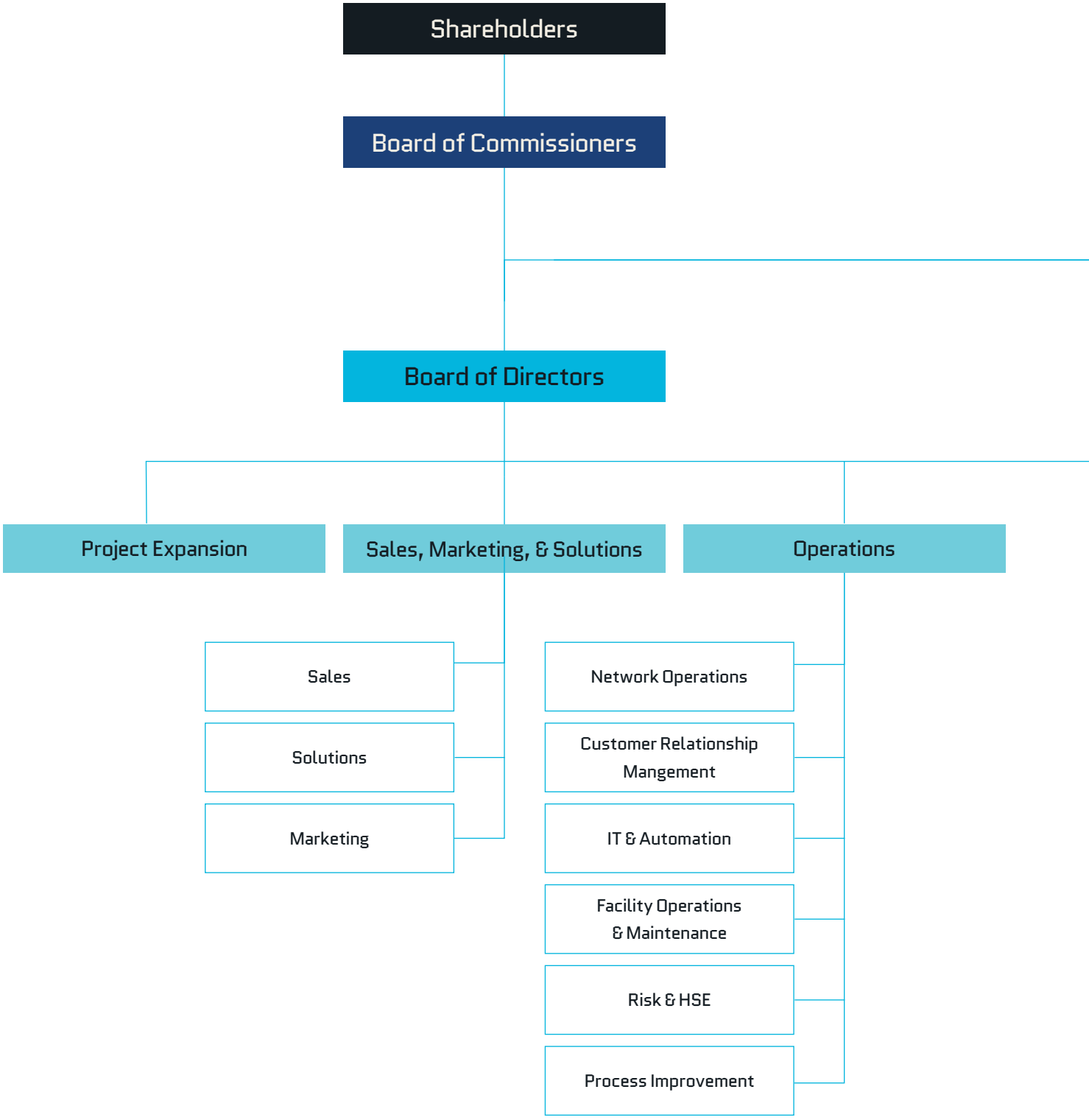
STRUKTUR ORGANISASI

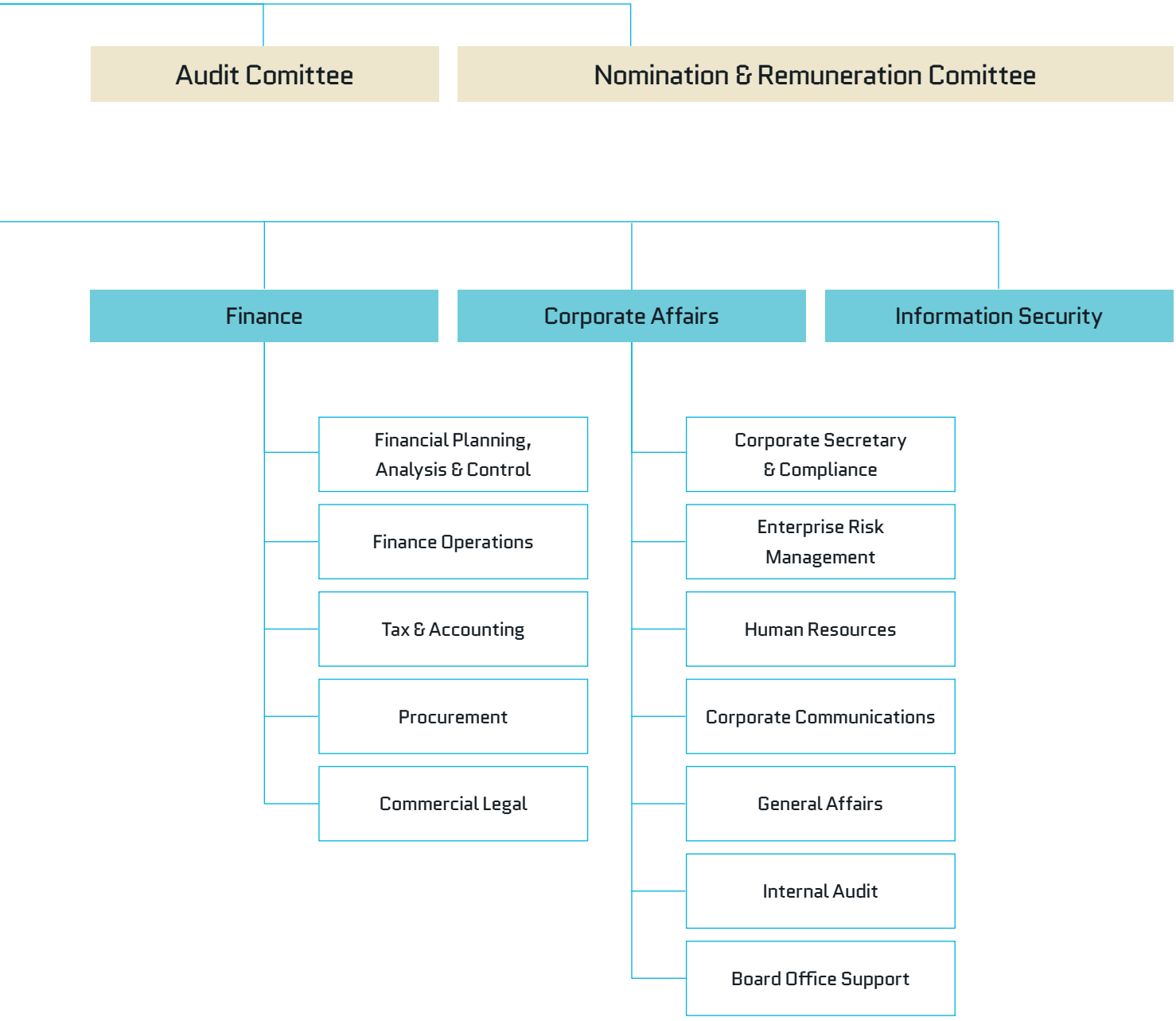
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Struktur Organisasi

Organizational Structure

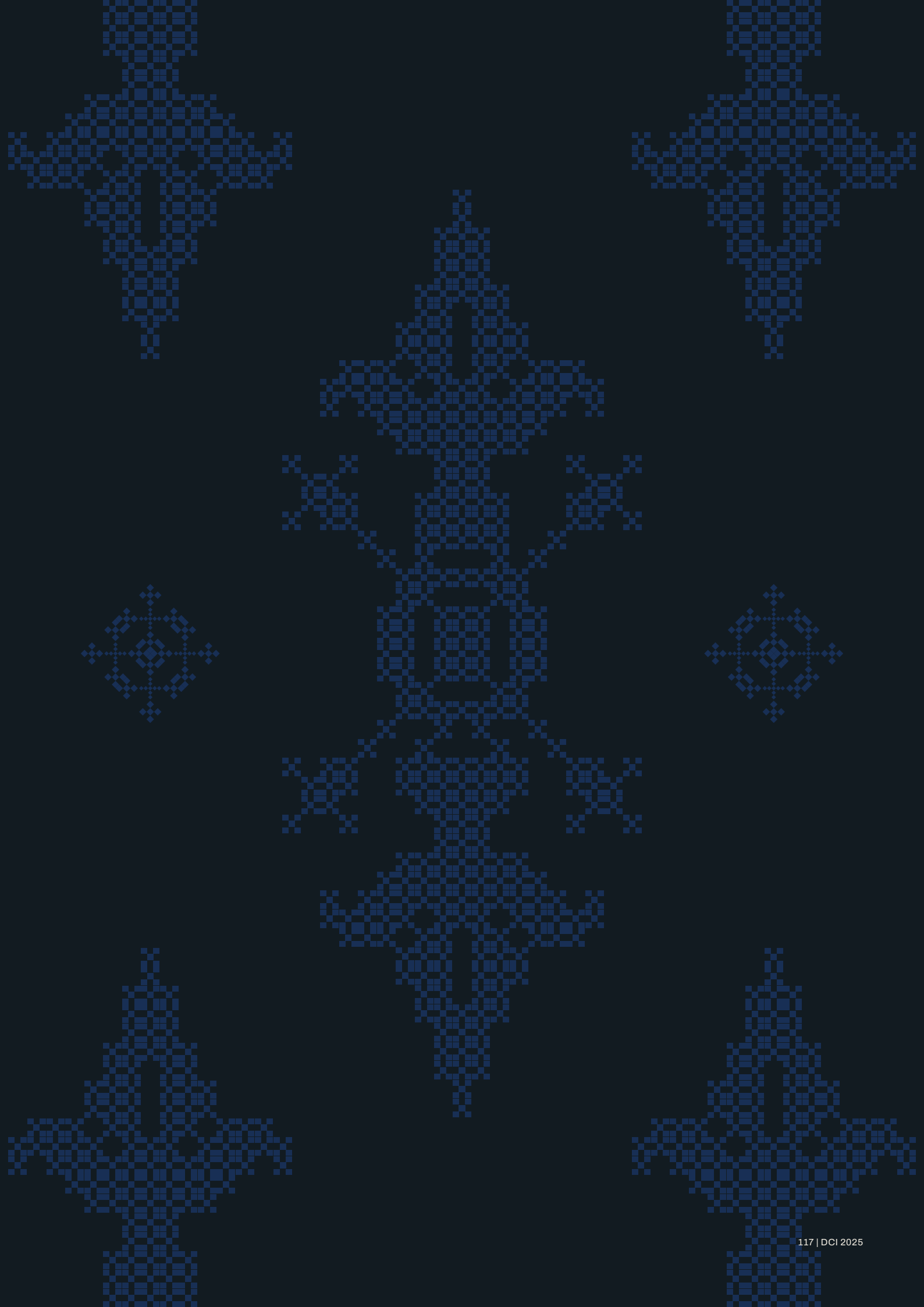



Audit Comittee
Nomination & Remuneration Comittee
Finance
Corporate Affairs
Information Security
Financial Planning, Analysis & Control
Finance Operations
Tax & Accounting
Procurement
Commercial Legal
Corporate Secretary & Compliance
Enterprise Risk Management
Human Resources
Corporate Communications
General Affairs
Internal Audit
Board Office Support



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Otto Toto Sugiri

Direktur Utama

President Director



Kewarganegaraan Nationality	Tahun Lahir Year of Birth	Pendidikan Education	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Indonesia *Indonesian*	1953	Master's Degree from RWTH Aachen German University major in Computer Engineering	Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020 *Deed No. 30 dated 15 October 2020*

Pengalaman Kerja
Employment History

PT DCI Indonesia Tbk - President Director	2016 - present
PT DCI Indonesia Tbk - President Commissioner	2012 - 2016
PT Sarana Pactindo - Founder & President Commissioner	2016 - present
PT Redkendi Andalan Mitra - Commissioner	2018 - present
PT Tiga Daya Digital Indonesia - Commissioner	2018 - present
PT Smartfarm Agro Indonesia - Commissioner	2019 - present
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia - Commissioner	2019 - present
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur - President Commissioner	2020 - present
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa - President Commissioner	2020 - present
PT Indointernet Tbk - Founder & Vice President Commissioner	1994 - 2024
Bali Camp - Founder	1999 - 2010
PT Sigma Cipta Caraka - Founder & Director	1989 - 2010
Bank Bali - IT General Manager	1983 - 1989

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, namun memiliki jabatan Komisaris di PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur dan PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa yang merupakan pihak afiliasi Perseroan melalui pendapatan usaha & beban pokok pendapatan.

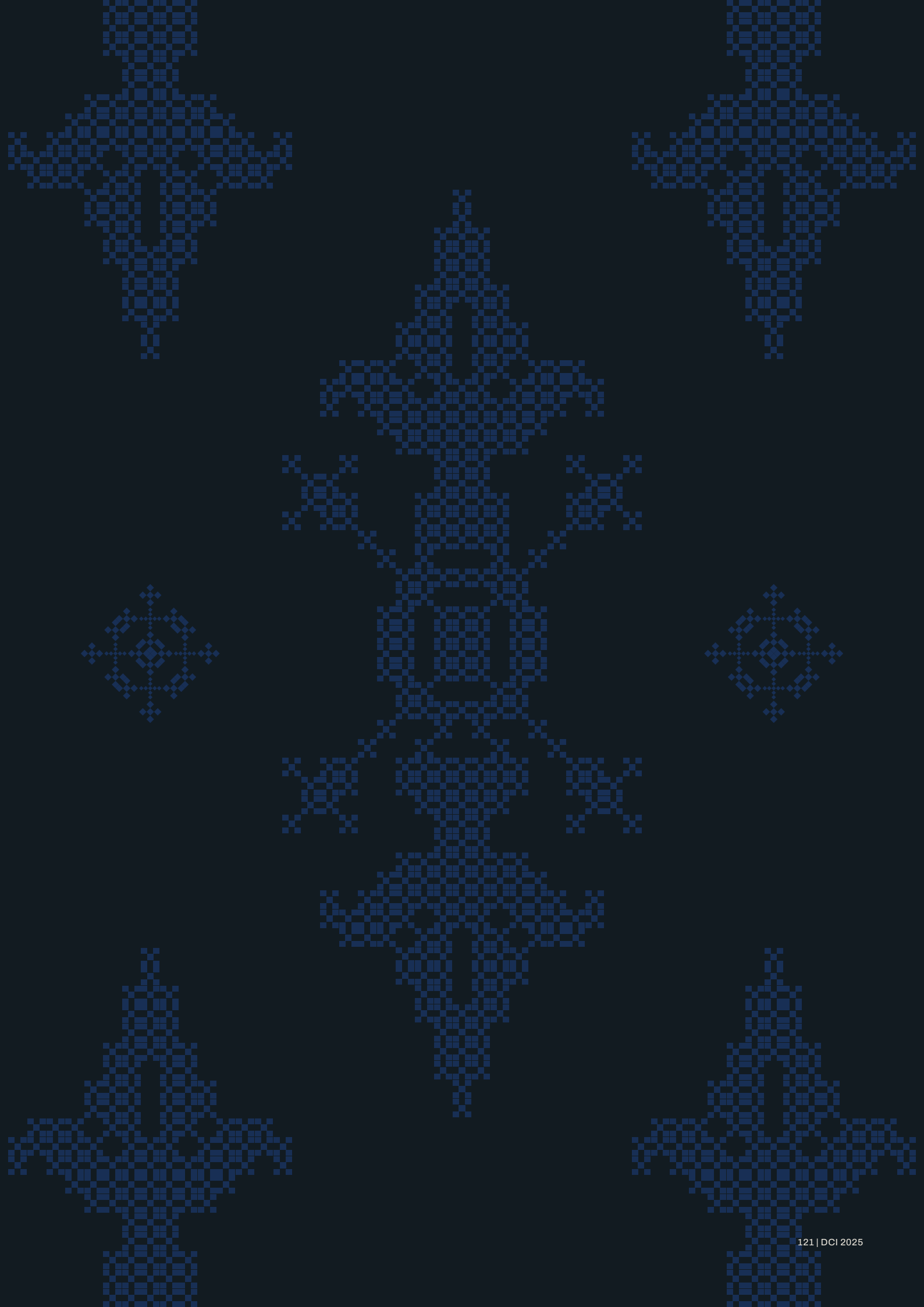
Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors; however, holds the position of Commissioner at PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur and PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa, which are affiliated parties of the Company through operating revenues and cost of revenues.

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara Selama 2025

Training, Award, dan Events in 2025

1. Pembicara dalam acara BNI Business Meeting (Digital Economy : Perkembangan Industri *Data Center* dan Prioritas Pemerintah Indonesia dalam Aspek Ekonomi Digital) - 20 Januari 2025
2. Pembicara dalam acara IDE Kata Data 2025 (Data Centers to Support 8% Economic Growth) - 18 Februari 2025
3. Pembicara dalam President University Talkshow (AI & *Data Center*) - 26 Februari 2025
4. Pembicara dalam Talkshow: IKA Unpar x IATOP x UNPAR (Information & Data Integrity) - 16 May 2025
5. Pembicara dalam Indonesia Insurance Summit 2025 (Cybersecurity and Risk Management for a Sustainable Future) - 22 May 2025
6. Pembicara dalam INTIKOM LeadX Conference: (Leveraging AI for Business Productivity and Data Resilience) - 19 Agustus 2025
7. Pembicara dalam BCA Wealth Summit (Transfer to 2nd Gen in Businesses) - 18 September 2025
8. Pembicara dalam Deloitte Town Hall (Growth in digital industry) - 23 September 2025
9. Pembicara dalam Pertamina Risk Forum (Mitigating Risk in Digital Infrastructure) - 25 September 2025
10. Pembicara dalam Forbes Global Forum (Growth's Demand Machine—Electricity, Talks about energy in data center, and the future of energy usage in data center) - 14 October 2025
11. Pembicara dalam JLL 40th Anniversary (What does the future of data center investment in Indonesia look like?) - 30 Oktober 2025
12. Penghargaan: Bisnis Indonesia Top 40 Awards (National Infrastructure Pioneer Leader)

1. *Speaker in BNI Business Meeting (Digital Economy : Perkembangan Industri Data Center dan Prioritas Pemerintah Indonesia dalam Aspek Ekonomi Digital) - 20 January 2025*
2. *Speaker in IDE Kata Data 2025 (Data Centers to Support 8% Economic Growth) - 18 February 2025*
3. *Speaker in President University Talkshow (AI & Data Center) - 26 February 2025*
4. *Speaker in Talkshow: IKA Unpar x IATOP x UNPAR (Information & Data Integrity) - 16 May 2025*
5. *Speaker in Indonesia Insurance Summit 2025 (Cybersecurity and Risk Management for a Sustainable Future) - 22 May 2025*
6. *Speaker in INTIKOM LeadX Conference: (Leveraging AI for Business Productivity and Data Resilience) - 19 August 2025*
7. *Speaker in BCA Wealth Summit (Transfer to 2nd Gen in Businesses) - 18 September 2025*
8. *Speaker in Deloitte Town Hall (Growth in digital industry) - 23 September 2025*
9. *Speaker in Pertamina Risk Forum (Mitigating Risk in Digital Infrastructure) - 25 September 2025*
10. *Speaker in Forbes Global Forum (Growth's Demand Machine—Electricity, Talks about energy in data center, and the future of energy usage in data center) - 14 October 2025*
11. *Speaker in JLL 40th Anniversary (What does the future of data center investment in Indonesia look like?) - 30 Oktober 2025*
12. *Award: Bisnis Indonesia Top 40 Awards (National Infrastructure Pioneer Leader)*



Evelyn

Direktur

Director



Kewarganegaraan Nationality	Tahun Lahir Year of Birth	Pendidikan Education	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Indonesia *Indonesian*	1983	Master Degree from University of New South Wales major in Professional Accounting	Akta No. 78 tertanggal 14 April 2023 *Deed No. 78 dated 14 April 2023*

Pengalaman Kerja
Employment History

PT DCI Indonesia Tbk - Director of Finance	2025 - present
PT DCI Indonesia Tbk - Director of Finance & Corporate Affairs	2023 - 2025
PT DCI Indonesia Tbk - Head of Enterprise Division	2019 - 2023
PT Indointernet Tbk - General Manager Finance	2012 - 2019
Eyecorp Pty Ltd, Sydney - Financial Analyst	2007 - 2011
Pongrass Group Operations Pty Ltd, Sydney - Assistant Accountant	2005 - 2007

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara Selama 2025
Training, Award, dan Events in 2025

1. Peserta dalam Seminar Agentic Finance Conference: Building AI Agents at the Heart of Finance - 16 Oktober 2025.
2. Peserta dalam Seminar Corporate Liability oleh EY Indonesia - 16 Januari 2025.

1. *Participant in Seminar Agentic Finance Conference: Building AI Agents at the Heart of Finance - 16 October 2025.*
2. *Participan in Seminar Corporate Liability by EY Indonesia - 16 January 2025.*

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, pemegang saham utama, dan pemilik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, the controlling shareholder, or any direct or indirect owners up to the ultimate individual owner.

Indri Koesindrijastoeti

Direktur

Director



Kewarganegaraan Nationality	Tahun Lahir Year of Birth	Pendidikan Education	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Indonesia *Indonesian*	1960	Master's Degree from Universitas Bina Nusantara major in Management	Akta No. 104 tertanggal 22 April 2025 *Deed No. 104 dated 22 April 2025*

Pengalaman Kerja
Employment History

PT DCI Indonesia Tbk - Director of Corporate Affairs	2025 - present
PT DCI Indonesia Tbk - Independent Commissioner	2021 - 2025
PT AXA Mandiri Financial Service - Independent Member of Nomination & Remuneration Committee	2023 - present
PT Tiga Buana Talenta - Principal Advisor	2018 - present
PT Indointernet Tbk - Independent Commissioner	2021 - 2024
PT Bank Mandiri Tbk - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	2019 - 2021
PT Bank Permata Tbk - Director	2009 - 2018
PT Rajawali Corpora - Head of CHR	2007 - 2009
PT Dexa Medica - Director of HR & Corporate Affairs	2003 - 2007
Citibank N.A. - Director of HR, Country HR Officer	1998 - 2003
PT Keramika Indonesia Asosiasi - Director of HR & Corporate Affairs	1995 - 1998

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara Selama 2025
Training, Award, dan Events in 2025

Pembicara dalam Indonesia Sustainability Forum 2025 (Building Human Capital For a Sustainable Future: Creating Green Jobs in the Age of AI) - 11 Oktober 2025.

Speaker in Indonesia Sustainability Forum 2025 (Building Human Capital For a Sustainable Future: Creating Green Jobs in the Age of AI) - 11 October 2025.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

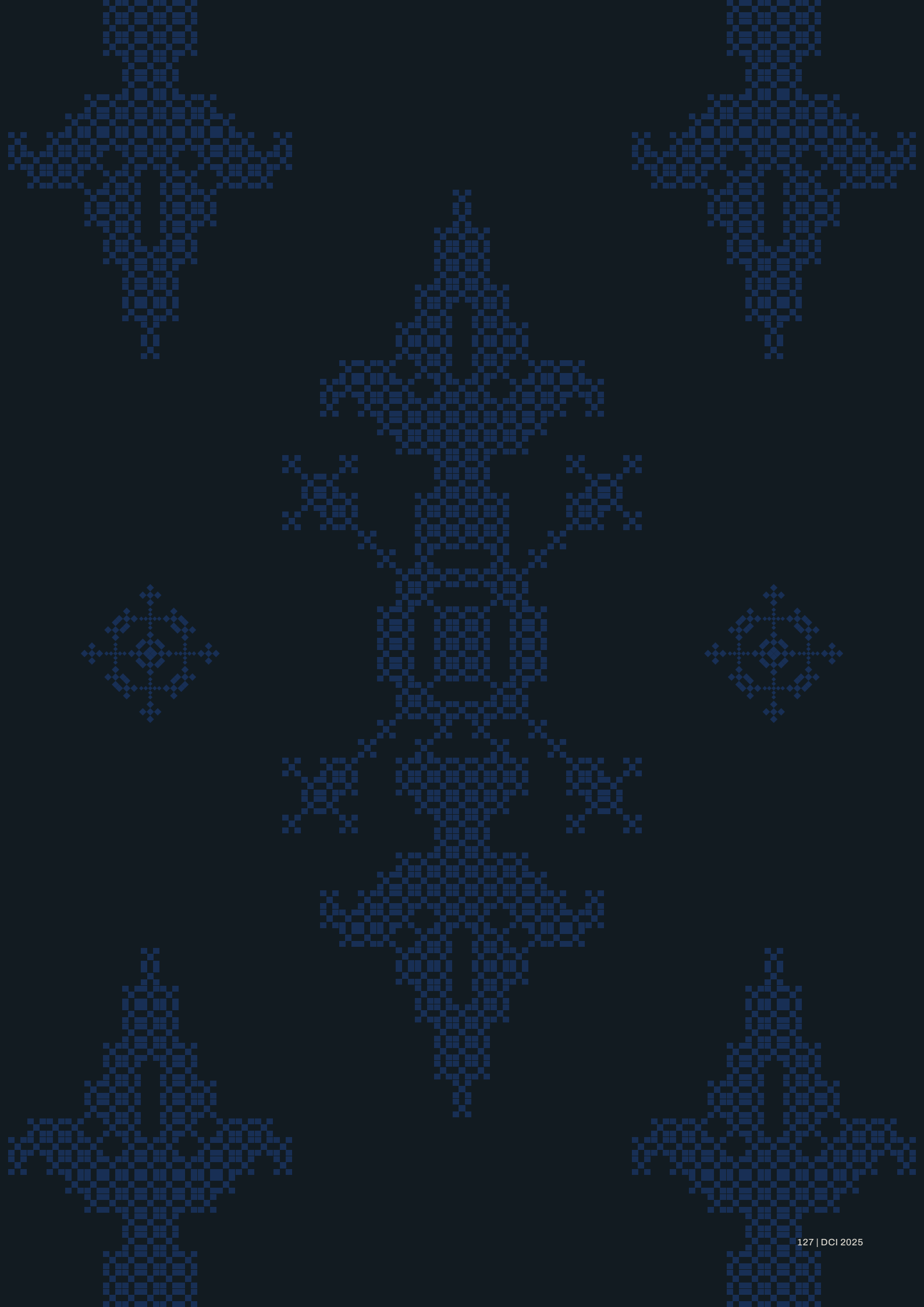
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, pemegang saham utama, dan pemilik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, the controlling shareholder, or any direct or indirect owners up to the ultimate individual owner.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Marina Budiman

Komisaris Utama

President Commissioner



Kewarganegaraan Nationality	Tahun Lahir Year of Birth	Pendidikan Education	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Indonesia *Indonesian*	1961	Bachelor's Degree from University of Toronto major in Finance & Economy	Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020 *Deed No. 30 dated 15 October 2020*

Pengalaman Kerja
Employment History

PT DCI Indonesia Tbk - President Commissioner	2016 - present
PT DCI Indonesia Tbk - President Director	2012 - 2016
PT Sigma Cipta Caraka - Sales and Delivery Director	2008 - 2010
PT Sigma Cipta Caraka - Chief of Finance Officer	2000 - 2008
PT Sigma Cipta Caraka - Project Manager	1989 - 2000
PT Bank Bali - Account Officer	1985 - 1989

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara Selama 2025
Training, Award, dan Events in 2025

1. Penghargaan Forbes Asia Best Under A Billion Forum and Awards Dinner - 25 November 2025.
2. Pembicara dalam EY Entrepreneurial Winning Women Asia-Pacific Conference 2025 - 21 Mei 2025.

1. *Award: Forbes Asia Best Under A Billion Forum and Awards Dinner - 25 November 2025.*
2. *Speaker in EY Entrepreneurial Winning Women Asia-Pacific Conference 2025 - 21 May 2025.*

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, pemegang saham utama, dan pemilik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, the controlling shareholder, or any direct or indirect owners up to the ultimate individual owner.

Darwin Cyril Noerhadi

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Kewarganegaraan Nationality	Tahun Lahir Year of Birth	Pendidikan Education	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Indonesia *Indonesian*	1961	Doctoral's Degree from Universitas Indonesia major in Strategic Management	Akta No. 104 tertanggal 22 April 2025 *Deed No. 104 dated 22 April 2025*

Pengalaman Kerja
Employment History

PT DCI Indonesia Tbk - Independent Commissioner	2025 - present
Indonesia Investment Authority - Anggota Dewan Pengawas	2021 - present
PT Medikaloka Hermina Tbk - Commissioner	2017 - present
PT Daya Intiguna Yasa Tbk - Commissioner	2024 - present
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk - Independent Commissioner & Chairman of Audit Committee	2017 - 2025
PT Mandiri Sekuritas - President Commissioner	2012 - 2020
PT Creador Indonesia - President Director	2011 - 2020
PT Medco Energi Internasional tbk - Director & CFO Group	2005 - 2011
PricewaterhouseCoopers - Partner in Corporate Finance	1999 - 2005
Indonesia Stock Exchange - President Director	1996 - 1999
Kliring Deposit Efek Indonesia - President Director	1993 - 1996

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara Selama 2025

Training, Award, dan Events in 2025

1. Jakarta Investment Center – Jakarta Investment Festival Summit 2025: Jakarta's Economic Policymaking for Sustainable Growth and Global Competitiveness (9 Oktober 2025)
2. Purnomo Yusgiantoro – PCY International Energy Conference 2025: Green Energy Financing (23 Agustus 2025)
3. Indonesia Strategic Management Society FEB UI – Seminar FEB Universitas Indonesia: INA Profile, Achievement, and Development (17 Juli 2025)

1. *Jakarta Investment Center – Jakarta Investment Festival Summit 2025: Jakarta's Economic Policymaking for Sustainable Growth and Global Competitiveness (9 October 2025)*
2. *Purnomo Yusgiantoro – PCY International Energy Conference 2025: Green Energy Financing (23 August 2025)*
3. *Indonesia Strategic Management Society FEB UI – Seminar FEB Universitas Indonesia: INA Profile, Achievement, and Development (17 July 2025)*

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, pemegang saham utama, dan pemilik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

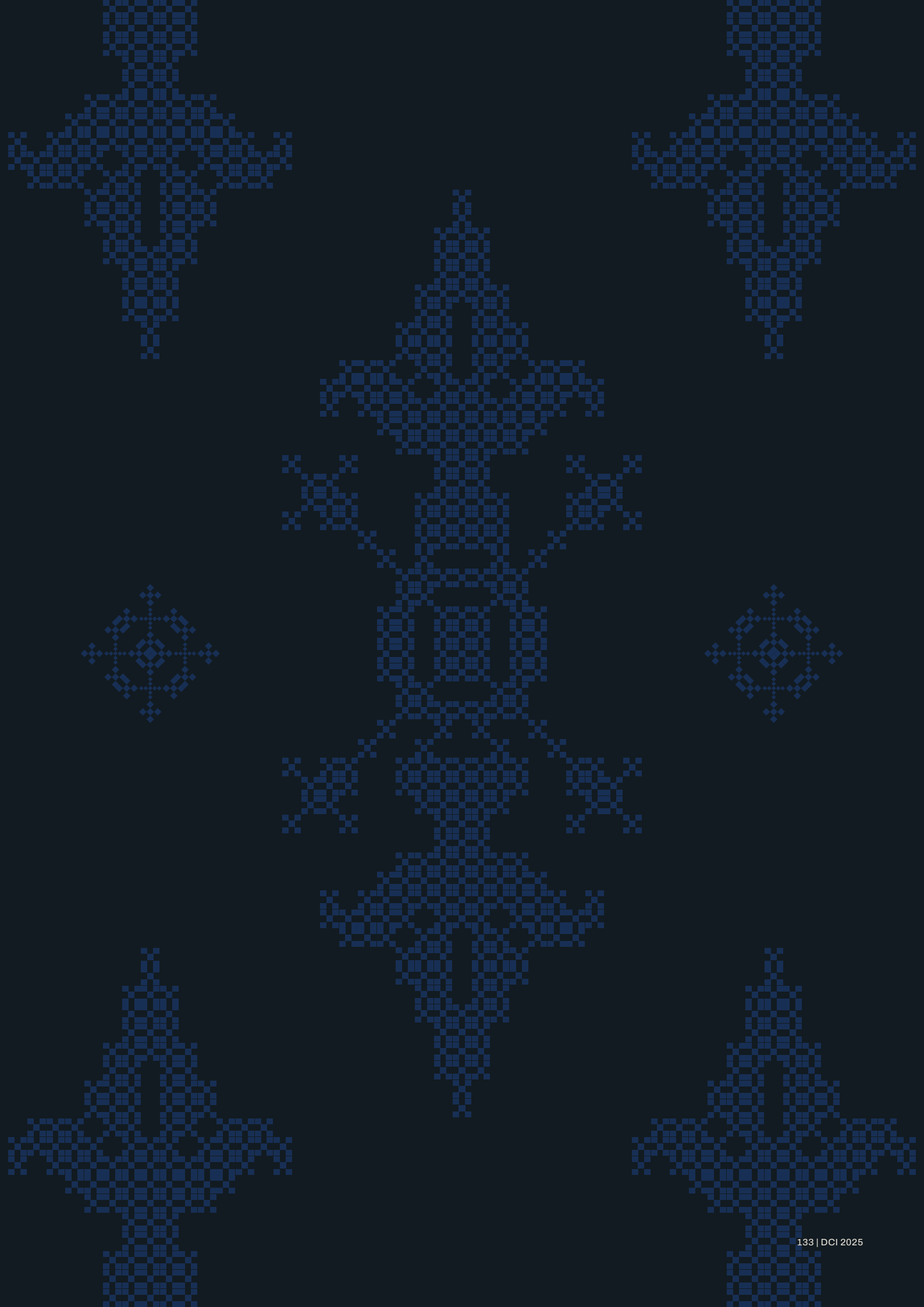
Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, the controlling shareholder, or any direct or indirect owners up to the ultimate individual owner.

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara Selama 2025

Training, Award, dan Events in 2025

1. Jakarta Investment Center – Jakarta Investment Festival Summit 2025: Jakarta's Economic Policymaking for Sustainable Growth and Global Competitiveness (9 October 2025)
2. Purnomo Yusgiantoro – PCY International Energy Conference 2025: Green Energy Financing (23 August 2025)
3. Indonesia Strategic Management Society FEB UI – Seminar FEB Universitas Indonesia: INA Profile, Achievement, and Development (17 July 2025)

1. *Jakarta Investment Center – Jakarta Investment Festival Summit 2025: Jakarta's Economic Policymaking for Sustainable Growth and Global Competitiveness (9 October 2025)*
2. *Purnomo Yusgiantoro – PCY International Energy Conference 2025: Green Energy Financing (23 August 2025)*
3. *Indonesia Strategic Management Society FEB UI – Seminar FEB Universitas Indonesia: INA Profile, Achievement, and Development (17 July 2025)*



Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners Composition

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu pengangkatan Indri Koesindrijastoeti sebagai Direktur dan Darwin Cyril Noerhadi sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan Akta No. 104 tertanggal 22 April 2025, komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

In 2025, there were changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including the appointment of Indri Koesindrijastoeti as Director and Darwin Cyril Noerhadi as Independent Commissioner.

Based on Deed No. 104 dated April 22, 2025, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:



Direksi

Board of Directors

Otto Toto Sugiri

Presiden Direktur

President Director

Evelyn

Direktur

Director

Indri Koesindrijastoeti

Direktur

Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Marina Budiman

Presiden Komisaris

President Commissioner

Darwin Cyril Noerhadi

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perusahaan Affiliate Relationship with Company Organs					
	Dewan Komisaris BoC		Direksi BoD		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
DIREKSI						**Board of Directors**
Otto Toto Sugiri		✓		✓		✓
Evelyn		✓		✓		✓
Indri Koesindrijastoeti		✓		✓		✓
DEWAN KOMISARIS						**Board of Commissioners**
Marina Budiman		✓		✓		✓
Darwin Cyril Noerhadi		✓		✓		✓

Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

Nama Name	Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Management Relationship in Other Companies					
	Sebagai Dewan Komisaris As BoC		Sebagai Direksi As BoD		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
DIREKSI Board of Directors						
Otto Toto Sugiri	✓			✓	✓	
Evelyn		✓		✓		✓
Indri Koesindrijastoeti		✓		✓		✓
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners						
Marina Budiman		✓		✓		✓
Darwin Cyril Noerhadi	✓			✓		✓

Informasi Material atas Transaksi Afiliasi

Material Information on Affiliated Transaction

Nama Perusahaan Company Name	Sifat Hubungan Nature of Relation	Hubungan Transaksi Transaction Relation
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan *Revenues and cost of revenues*
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan *Revenues and cost of revenues*
PT Sarana Pactindo	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan *Revenues and cost of revenues*

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

Significant Company Changes

Pada tahun 2025, Perseroan berfokus pada pengembangan kapasitas pusat data serta inovasi guna meningkatkan kualitas layanan untuk memberikan nilai tambah terhadap pelanggan, dan oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi serta tidak terdapat perubahan pada perusahaan yang bersifat signifikan.

In 2025, the Company focused on expanding data center capacity and driving innovation to enhance service quality and deliver added value to customers, and therefore, the Company did not undertake any corporate actions and there were no significant changes within the organization.



DCI H1 Campus, Cibitung



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION



DCI Platform H2 Campus, Karawang

Daftar Pemegang Saham Perseroan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2025 January 1st, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%		
Otto Toto Sugiri	712.784.905	29.90%
Marina Budiman	536.505.149	22.51%
Han Arming Hanafia	336.352.227	14.11%
Anthoni Salim	265.033.461	11.12%
Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5%		
Public	533.070.158	22,36%
Jumlah Total	2,383,745,900	100%

List of the Company's Shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025

31 Desember 2025 December 31st, 2025		Status Status
Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	
Shareholders with Ownership of >5%		
712.784.905	29.90%	Pengendali Controller
536.505.149	22.51%	Pengendali Controller
336.352.227	14.11%	Pengendali Controller
265.033.461	11.12%	-
Shareholders with Ownership of >5%		
533.070.158	22,36%	-
2,383,745,900	100%	-

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Ownership of Company Shares by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1st, 2025		31 Desember 2025 December 31st, 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
DIREKSI					**Board of Directors**
Otto Toto Sugiri	Presiden Direktur *President Director*	712.784.905	29.90%	712.784.905	29.90%
Evelyn	Direktur *Director*	n/a	n/a	n/a	n/a
Indri Koesindrijastoeti	Direktur *Director*	n/a	n/a	n/a	n/a
DEWAN KOMISARIS					**Board of Commissioners**
Marina Budiman	Presiden Komisaris *President Commissioner*	536.505.149	22.51%	536.505.149	22.51%
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	n/a	n/a	n/a	n/a

Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2025

Share Ownership by Classification per December 31st, 2025

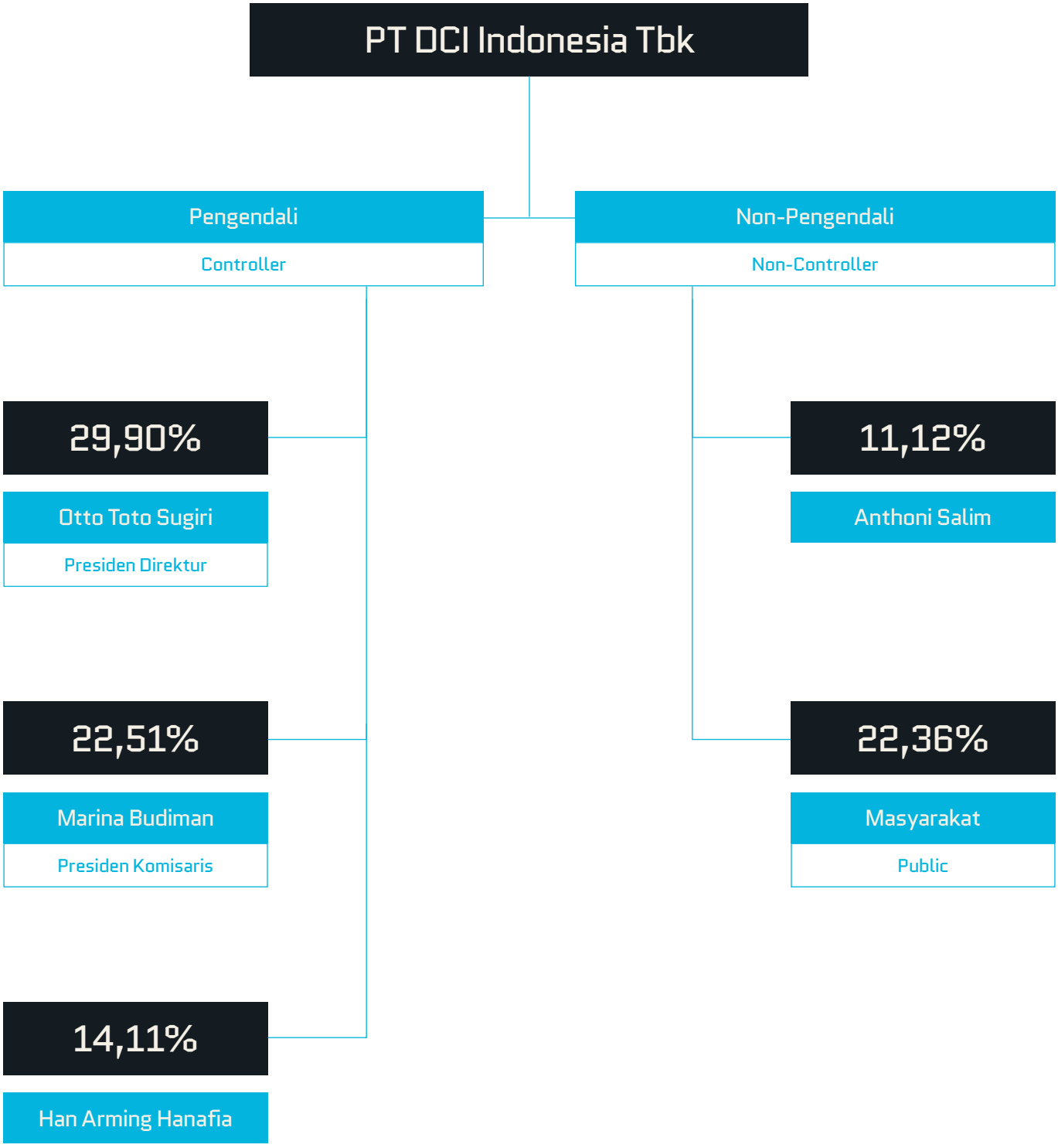
Klasifikasi Classification	Jumlah Investor Numbers of Investor	% Kepemilikan % Ownership
Institusi Lokal Local Institution	18	2,796%
Institusi Asing Foreign Institution	15	15,321%
Individu Lokal Local Individual	1.001	81,883%
Individu Asing Foreign Individual	6	0,000%
TOTAL	1.040	100%





Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information about Major and Controlling Shareholders of the Company



Profil Entitas Anak

Subsidiary Entity Profile

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary Entity	PT Sarana Megahtama	
Alamat Address	Jalan Kuningan Barat II No. 11, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan	
Kepemilikan Saham Shares Ownership	PT DCI Indonesia Tbk	50,005%
	PT Inti Indotek Informatika	49,995%
Bidang Usaha Line of Business	1. Aktivitas Hosting dan Yang Berhubungan Dengan Itu 2. Aktivitas Pengolahan Data 3. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya 4. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa 5. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel 6. Internet Service Provider	
Total Aset Total Asset	Rp 217.956.085.399	
Status Operasi Usaha Business Operation Status	Beroperasi *Operating*	

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Saham Perseroan pertama kali dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham *(Initial Public Offering/IPO)* pada tanggal 6 Januari 2021, dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 357,561,900 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 420 per saham. Sejak pencatatan perdana tersebut, saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham DCII.

Total saham yang dicatatkan dan beredar pada akhir tahun buku 2025 adalah sebanyak 2,383,745,900 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham.

The Company's shares were first listed on the Indonesia Stock Exchange during its Initial Public Offering (IPO) on January 6, 2021, with a total of 357,561,900 shares listed at a nominal value of Rp 125 per share and an offering price of Rp 420 per share. Since the initial listing, the Company's shares have remained listed and actively traded on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol DCII.

As of the end of the 2025 financial year, the total number of listed and outstanding shares amounted to 2,383,745,900 shares, with a nominal value of Rp 125 per share.

Uraian Description	Informasi Information	
Nama KAP KAP Name	Purwanto Susanti dan Surja	[periode penugasan tahun ke-6] [6th year assignment period]
Nama AP AP Name	Arief Somantri	[periode penugasan tahun ke-4] [4th year assignment period]
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2025 Financial Year of 2025	
Informasi Jasa Audit Audit Services Information	Jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025 *Audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 Financial Year*	
Informasi Jasa Non-Audit Non-Audit Services Information	KAP yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit *The appointed Public Accounting Firm did not provide non-audit services.*	
Biaya Jasa Audit Audit Service Fee	Rp 820.000.000,-	

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga / Profesi	Nama Lembaga / Profesi	Alamat
Akuntan Publik	KAP Purwanto Susanti dan Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. (021) 5289 5000
Biro Administrasi Efek	PT Raya Saham Registra	Plaza Sentral Building, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930 Tel. (021) 5099 2901
Notaris	Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria No. Kav. 11A, Gandaria Selatan, Jakarta 12420 Tel. (021) 2912 5500

Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership

Asosiasi Association	Peran Role	Skala Scale
Asia Pacific Network Information Center (APNIC)	Anggota *Member*	Internasional *International*
Indonesia Data Center Provider (IDPRO)	Anggota *Member*	Nasional *National*
Indonesia Network Information Center (IDNIC)	Anggota *Member*	Nasional *National*
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia	Anggota *Member*	Nasional *National*
Kamar Dagang dan Industri Indonesia	Anggota *Member*	Nasional *National*



DCI H1 Campus, Cibitung





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Kami percaya bahwa karyawan adalah aset utama Perseroan yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya menciptakan lingkungan kerja yang produktif, melakukan proses perekrutan talenta terbaik, serta mempertahankan dan mengembangkan karyawan agar terus bertumbuh bersama perusahaan.

Sebagai upaya untuk mendukung pengembangan kompetensi, Perseroan menyelenggarakan program-program pelatihan yang selaras dengan peran dan bidang kerja masing-masing karyawan. Selain itu, Perseroan memastikan kepuasan dan kesejahteraan karyawan melalui sistem remunerasi yang kompetitif serta program manajemen kinerja yang mendorong produktivitas dan motivasi.

We believe that employees are the Company's most valuable asset, playing a crucial role in determining the success of our business operations. Therefore, the Company consistently strives to create a productive work environment, recruit top talent, and retain and develop employees to grow alongside the Company.

To support competency development, the Company implements training programs aligned with each employee's role and area of work. Additionally, the Company ensures employee satisfaction and well-being through a competitive remuneration system and performance management programs that foster productivity and motivation.

"Perseroan selalu berupaya menciptakan lingkungan kerja yang produktif, melakukan proses perekrutan talenta terbaik, serta mempertahankan dan mengembangkan karyawan agar terus bertumbuh bersama perusahaan."

"The Company consistently strives to create a productive work environment, recruit top talent, and retain and develop employees to grow alongside the Company."

Dalam rangka mendukung kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan tunjangan, antara lain:

- Tunjangan Hari Raya (THR);
- Tunjangan pengobatan dan rumah sakit bagi karyawan, istri, dan anak;
- Tunjangan kelahiran dan hak cuti melahirkan yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku:
- Memberikan bonus kinerja sesuai kinerja perusahaan dan kinerja karyawan.

Selain itu, Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), jaminan pensiun, jaminan kematian, serta BPJS Kesehatan.

To further support employee well-being, the Company provides various facilities and benefits, including:

- *Tunjangan Hari Raya (THR);*
- *Medical and hospital allowance for employees, their spouses and children;*
- *Childbirth allowance and maternity leave rights as determined by applicable regulations;*
- *Performance bonus based on company's performance and individual performance.*

In addition, DCI enrolls its employees in the Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) program, Jaminan Hari Tua (JHT) program, pension programs, life insurance, and the BPJS Kesehatan program. The Company organises training for its employees to upgrade their skills.



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Composition by Gender

Keterangan	Description	2024	2025
Laki-laki	Male	133	151
Perempuan	Female	29	33
Jumlah	Total	162	184

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Employees Composition by Position

Keterangan	Description	2024	2025
Direksi	Board of Directors	2	3
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	3	2
Manajer	Manager	27	35
MA/Teknisi/Pekerja/ Pimpinan Tim	AM/Engineer/ Officer/Team Leader	51	61
Staf	Staff	71	81
Non-Staf	Non-Staff	8	7
Jumlah	Total	162	184

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Composition by Age Group

Keterangan	Description	2024	2025
≤25 tahun	≤25 years of age	39	50
26 – 35 tahun	26 – 35 years of age	68	82
36 – 45 tahun	36 – 45 years of age	44	41
46 – 50 tahun	46 – 50 years of age	2	5
>50 tahun	>50 years of age	9	6
Jumlah	Total	162	184

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees Composition by Position

Keterangan	Description	2024	2025
S2	Master's Degree	16	16
S1	Bachelor's Degree	85	96
Akademi	Academy	12	15
SMA/SMK (atau setara)	Senior / Vocational High School (or equal)	49	57
Jumlah	Total	162	184

Pembukaan lapangan pekerjaan bagi lulusan sekolah menengah atas dan kejuruan merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memperluas akses terhadap pekerjaan berkualitas serta memperkuat kompetensi tenaga kerja lokal secara berkelanjutan.

Perseroan menyediakan program pelatihan dan pengembangan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan sesuai dengan peran mereka. Investasi dalam pengembangan karyawan ini dapat menumbuhkan loyalitas, motivasi, dan memberikan kesempatan kepada individu untuk mengembangkan karirnya berdasarkan keahliannya di Perseroan.

By creating employment opportunities for senior high school and vocational graduates, the Company reinforces its commitment to broadening access to quality employment while sustainably enhancing the capacity of the local workforce.

The Company provides training and development programs to equip them with the necessary skills for their roles. This investment in employee development can cultivate loyalty, motivation, and provide chances for the individual to develop their careers based on their skills in the Company.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees Composition by Employment Status

Keterangan	Description	2024	2025
Tetap	Permanent	108	123
Tidak Tetap	Non-Permanent	54	61
Jumlah	Total	162	184

Tenaga Kerja Asing

Foreign Labour

Sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing yang menduduki jabatan atau menjadi karyawan di Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not employ any foreign workers in executive positions or as employees of the Company.


EXPERIENCE
AREA


2| DCI
PRESENTATION
1| DCI PLATFORM

Pengembangan Kompetensi SDM Perusahaan pada Tahun 2025

The Company's Human Resources Competencies Development in 2025

No.	Program Pelatihan Training Programs	Penyelenggara Institution
1	BCMCP (Business Continuity Management Certified Professional)	PT. RAP Indonesia
2	Sertifikat Kebakaran Kelas C dan D	PT Delta Indonesia Pranenggar
3	Sertifikat P3K	PT Delta Indonesia Pranenggar
4	Sertificat K3 Kimia	PT Delta Indonesia Pranenggar
5	Operator K3 Elevator dan Eskalator	PT Delta Indonesia Pranenggar
6	Certified Penetration Testing Specialist (CPTS)	HackTheBox
7	Certified Data Centre Professional (CDCP)	EXIN EPI
8	Foundations of Modern Maintenance	Uptime Institute & The Fiix Maintenance Academy
9	Accredited Tier Designer (ATD)	Uptime Institute
10	Fiber Optic & FFTH Network Design Training	Vol.Tech & Spectrum
11	Juniper Networks Certified Specialist Enterprise Routing and Switching (JNCIS-ENT)	Juniper Network
12	Juniper Networks Certified Associate Junos (JNCIA-Junos)	Juniper Network
13	Energy Manager	BNSP
14	Internal Auditor ISO 45001	BV
15	Financial Analysis & Business Decisions for Non-Finance Managers	National University of Singapore
16	Certified Data Centre Professional (CDCP)	EXIN EPI
17	Lead & Inspired Leadership	QB Leadership Center

No.	Program Pelatihan Training Programs	Penyelenggara Institution
18	Sertifikat Pelatihan Quantity Surveying	Ikatan Quantity Surveyor Indonesia (IQSI)
19	Agentic Finance Conference 2025	Algoritma
20	Sustainability Reporting: Impact and Implementation of PSPK 1 & 2 for Professionals	IAI
21	Navigating Sustainability Reporting Standards	IDX
22	PSAK 118 – Presentation and Disclosure in Financial Statements	EY
23	Certified Indonesia Personal Data Protection Officer (CIPDPO)	CBQO Global Indonesia
24	Training CISSP	Global Edu
25	Certified Chief Information Security Officer (CCISO)	EC-Council ANAB
26	Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) certification	The Institute of Internal Auditors
27	Artificial Intelligence and the New Era of HR Rewards Workshop	Mercer Indonesia
28	Elevate Program a Journey in Self Transformation	Kyndra
29	Gamify Your Learning: Applying Octalysis in Learning Design	LX Lab
30	Asia Skills	Mercer Asia
31	Global Talent Trends	Mercer Global
32	Enabling Growth-Ready Human Capital	Mercer Indonesia
33	2025 Indonesia Total Remuneration Database	Mercer Indonesia
34	Sosialisasi POJK No. 45/2024: Pengembangan&Penguatan Emiten & Perusahaan Public	IDX

CHAPTER

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION ANALYSIS

01 Tinjauan Operasi per Segmen
Review of Operations by Segment

02 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

03 Rasio Keuangan
Financial Ratios

04 Informasi dan Fakta Material Setelah Periode Pelaporan
Material Fact & Information Occurred After Reporting Period

05 Prospek Industri Pusat Data
Data Center Industry Prospect

06 Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun Buku 2025 & Proyeksi Tahun Buku 2026
Comparison Between Achievements and Realization Financial Year 2025 & 2026 Projection

07 Strategi Pemasaran DCI Indonesia
DCI Indonesia Marketing Strategy

08 Kebijakan dan Distribusi Dividen
Dividend Policy and Distribution



TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN

REVIEW OF OPERATIONS BY SEGMENT

Perseroan beroperasi melalui 2 (dua) segmen layanan utama, yaitu (i) penyedia jasa *colocation* pusat data, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan; dan (ii) lain-lain, yaitu jasa selain *colocation.*

The Company operates through two primary service segments: (i) data center colocation services, which provide space for customers to house and store their servers; and (ii) other services, comprising non-colocation offerings.

Proses bisnis Perseroan mencakup penyediaan layanan fasilitas pusat data, pemeliharaan dan dukungan teknis, pengamanan aset pelanggan melalui *physical security*, perencanaan ekspansi kapasitas layanan, serta pemenuhan kewajiban-kewajiban sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

The Company's business operations include the provision of data center facility services, technical maintenance and support, physical security to safeguard customer assets, service capacity expansion planning, and fulfillment of obligations as stipulated in agreements with customers.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menambah kapasitas layanan sebesar 9 MegaWatt dengan selesainya pembangunan gedung pusat data DCI E2 Surabaya, sehingga total kapasitas layanan fasilitas pusat data Perseroan mencapai 128 MegaWatt yang tersebar di 4 (empat) lokasi, yaitu: (i) DCI Hyperscale 1 Campus Cibitung; (ii) DCI Hyperscale 2 Campus Karawang; (iii) DCI E1 Jakarta; dan (iv) DCI E2 Surabaya.

In 2025, the Company added 9 megawatts of service capacity through the completion of the DCI E2 Surabaya data center building, bringing the Company's total data center service capacity to 128 megawatts, distributed across four locations: (i) DCI Hyperscale 1 Campus – Cibitung; (ii) DCI Hyperscale 2 Campus – Karawang; (iii) DCI E1 – Jakarta; and (iv) DCI E2 – Surabaya.

Dalam menjaga keunggulan operasional, Perseroan tetap mempertahankan rekam jejak 100% *power uptime* sejak pertama kali beroperasi pada tahun 2013. Rekam jejak ini semakin memperkokoh posisi DCI sebagai penyedia pusat data terhandal di Indonesia dan menjadikannya sebagai penerima pertama dan satu-satunya *Uptime Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability* (TCOS) di Asia Tenggara.

To maintain its operational excellence, the Company continues to uphold a 100% power uptime track record since beginning operations in 2013. This achievement reinforces DCI's position as the most reliable data center provider in Indonesia, and established the Company as the first and only recipient of the Uptime Tier IV Gold Certification of Operational Sustainability (TCOS) in Southeast Asia.

Pencapaian ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap kualitas layanan kelas dunia, yang telah memperoleh kepercayaan dari lebih dari 270+ pelanggan, baik di skala internasional maupun domestik.

These accomplishments reflect the Company's commitment to world-class service quality, earning the trust of more than 270 customers, both domestic and international.

Perseroan berhasil mencatatkan profitabilitas yang kuat, dengan pendapatan sebesar Rp 2.540.028 juta, meningkat 40,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini dikontribusikan oleh perkembangan bisnis baik dari basis pelanggan *existing* maupun pelanggan baru. Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 1.001.946 juta, tumbuh 25,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini dikontribusikan oleh pertumbuhan kinerja operasional dan evaluasi berkala atas proyeksi kas dengan keadaan aktual.

The Company recorded strong profitability, with revenue of Rp 2,540,028 million, representing an increase of 40.1% compared to the previous year, supported by growth from both existing and new customers. The Company booked a profit for the year of Rp 1,001,946 million, growing 25.7% year-on-year, driven by improvements in operational performance and ongoing evaluation of projected cash flows against actual conditions.

Pendapatan
Revenue

IDR **2,540,028** Juta / Million

Meningkat
Increase

40,1% YoY

Laba Tahun Berjalan
Current Year Profit

IDR **1,001,946** Juta / Million

Meningkat
Increase

25,7% YoY

Profitabilitas per Segmen Tahun Buku 2025

Profitability per Segment for Financial Year 2025

(dalam juta Rupiah)

(In million Rupiah)

Keterangan Description	Colocation Colocation	Lain-Lain Others	Total Total
Pendapatan Revenue	2.358.219	181.809	2.540.028
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	1.085.406	81.622	1.167.028
Laba Bruto Gross Profit	1.272.873	100.187	1.373.000
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	54,0%	55,1%	54,1%

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Analisis kinerja keuangan komprehensif berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dibandingkan dengan tahun buku 2024. Analisis ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT DCI Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Susanti & Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar dalam semua hal yang material pada laporannya tertanggal 4 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Arief Somantri.

The following financial performance review analysis provides a detailed discussion of the Company's financial performance for the fiscal year 2025 compared to the fiscal year 2024. This analysis is based on the Financial Statements of PT DCI Indonesia Tbk for the fiscal year ended December 31, 2025, which have been audited by KAP Purwanto, Susanti & Surja (a member firm of the global Ernst & Young network) in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with a fairly opinion in all material respects in its report dated 4th March 2026 signed by Arief Somantri.



(dalam juta Rupiah) *(In million Rupiah)* *) Terkonsolidasi *) Consolidated

Posisi Keuangan Financial Position	*2024	*2025	YoY%
Aset Lancar *Current Assets*	938 956	889.157	5,6%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	5.709.459	3.930.908	45,2%
Total Aset *Total Assets*	6.648.415	4.820.065	37,9%
Liabilitas Jangka Pendek *Non-Current Liabilities*	988.671	943.827	4,8%
Liabilitas Jangka Panjang *Current Assets*	1.654.209	872.575	89,6%
Total Liabilitas *Total Liabilities*	2.642.880	1.816.402	45,5%
Total Ekuitas *Total Equity*	4.005.535	3.003.663	33,4%
Pendapatan *Revenues*	2.540.028	1.812.446	40,1%
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	1.167.028	755.402	54,5%
Laba Bruto *Gross Profit*	1.373.000	1.057.044	29,9%
EBITDA *EBITDA*	1.549.677	1.182.777	31,0%
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	1.001.946	796.820	25,7%
Rugi Komprehensif Lain *Other Comprehensive Loss*	74	107	-30,8%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	1.001.872	796.713	25,8%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	1.538.803	837.636	83,7%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	(2.226.832)	(873.007)	155,1%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Funding Activities*	726.252	(151.510)	-579,3%

Aset

Assets

Per 31 Desember 2025, total aset tercatat sebesar Rp 6.648.415 juta, meningkat sebesar 37,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 4.820.065 juta. Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap dan investasi surat berharga.

Peningkatan aset tetap sebesar Rp 1.224.264 juta terutama terkait dengan penambahan gedung pusat data JK6 (36 MW) di Kampus H1 serta pembangunan E2 (9 MW) di Surabaya guna memenuhi kebutuhan kapasitas terkontrak Perseroan. Selain itu, peningkatan tersebut juga mencerminkan langkah Perseroan dalam terus mengamankan *land bank* untuk ekspansi bisnis ke depan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang.

As of December 31 2025, the aggregate value of assets amounted to IDR 6,648,413 million, marking a 37.9% increase from the preceding year's total of IDR 4,820,065 million. The significant portion of this surge in asset value is attributable to increase of fixed assets and investment in bonds.

The increase in fixed assets of Rp 1,224,264 million was primarily related to the addition of the JK6 data center building (36 MW) at the H1 Campus as well as the development of E2 (9 MW) in Surabaya to meet the Company's contracted capacity requirements. In addition, the increase reflects the Company's continued efforts to secure strategic land bank to support future business expansion as part of its long-term growth strategy.

Aset Lancar

Current Assets

Total aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 938.956 juta, meningkat 5,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 889.157 juta. Peningkatan aset lancar tersebut terutama berasal dari kas dan setara kas dan persediaan. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan bisnis perseroan.

The Company's total current assets as of December 31, 2025, were recorded at IDR 938,956 million, representing a 5.6% increase from IDR 889,157 million in the prior year. This rise in current assets was mainly attributed to cash and cash equivalents and inventories. This is in line with the business growth of the company.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Total aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 5.709.459 juta, meningkat 45,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 3.930.908 juta. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama diatribusikan dari kenaikan investasi pada aset tetap terkait pembangunan gedung pusat data dan investasi surat berharga.

The Company's total non-current assets as of December 31, 2025, reached IDR 5,709,459 million, a 45.2% increase compared to IDR 3,930,908 million from the previous year. This growth in non-current assets was largely due to the additional investment on fixed assets related to data center expansion and investment on bonds.

Liabilitas

Liability

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 2.642.880 juta, meningkat 45,5% dari tahun 2024 sebesar Rp 1.816.402 juta. Kenaikan liabilitas tersebut diatribusikan pada kenaikan saldo utang bank yang digunakan untuk mendanai kebutuhan proyek ekspansi gedung pusat data JK6 (36 MW) di kampus H1.

Total liabilities as of 31 December 2025 amounted to Rp 2,642,880 million, representing an increase of 45.5% compared to Rp 1,816,402 million in 2024. The increase in liabilities was primarily attributable to higher outstanding bank loans utilized to finance the expansion project of the JK6 data center building (36 MW) at the H1 Campus.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 988.671 juta, meningkat 4,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 943.827 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang jangka pendek yang jatuh tempo sesuai dengan perjanjian kredit.

The Company's total current liabilities as of 31 December 2025 amounted to Rp 988,671 million, representing an increase of 4.8% compared to Rp 943,827 million in the previous year. The increase was primarily driven by higher short-term debt maturing in accordance with the respective credit agreements.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 1.654.209 juta, meningkat 89,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 872.575 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank sehubungan dengan pembangunan gedung pusat data JK6 (36 MW) di Kampus H1 guna memenuhi kebutuhan kapasitas terkontrak Perseroan.

The Company's total non-current liabilities as of December 31, 2025, were recorded at IDR 1,654,209 million, reflecting a significant increase of 89.6% from IDR 872,575 million in the previous year. This increase was mainly driven by additional bank loans drawn down for the construction of the JK6 data center (36 MW) at Campus H1 and the E2 facility (9 MW) in Surabaya to meet the Company's contracted capacity requirements.

Ekuitas

Equity

Sejalan dengan perolehan laba Grup, Grup mencatat jumlah ekuitas tahun 2025 sebesar Rp 4.005.535 juta, meningkat 33,4% dari Rp 3.003.663 juta di tahun 2024.

In line with the Group profit earnings, the Group recorded the equity amount for the year 2025 stood at IDR 4,005,535 million, reflecting a 33.4% increase from IDR 3,003,663 million in 2024.

Pendapatan

Revenues

Pada tahun 2025, Grup mencatat pendapatan sebesar Rp 2.540.028 juta di mana 92,8% dari pendapatan ini datang dari layanan *colocation*. *Recurring revenues* meningkat sebesar 52,3%. Peningkatan ini dikontribusikan oleh perkembangan bisnis baik dari basis pelanggan Perseroan *existing* maupun pelanggan baru.

In the year 2025, the Group reported a revenue of IDR 2,540,028 million, with colocation services accounting for 92.8% of the total revenue. Recurring revenues grew by 38.7%, driven by the Company's efforts to foster business development among both its existing and new customers acquisition.



Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Di saat yang sama, beban pokok pendapatan (termasuk depresiasi dan amortisasi) meningkat sebesar 54,5% menjadi Rp 1.167.028 juta. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Grup.

Simultaneously, the cost of revenue, inclusive of depreciation and amortization, increased by 54.5% to IDR 1,167,028 million, aligning with the Group's growth in revenue.

Grup berhasil mencatat pertumbuhan Laba Bruto sebesar 29,9%, dari Rp 1.057.044 juta menjadi Rp 1.373.000 di tahun 2025 yang sejalan dengan bertambahnya jumlah pelanggan dan juga pendapatan dari pelanggan *existing*.

The Group achieved a notable 29.9% growth in gross profit, rising from IDR 1,057,044 million to IDR 1,373,000 million in 2025 attributed to the growth in customer base and revenue from existing customers.

EBITDA

EBITDA

EBITDA Grup tumbuh sebesar 31.0% dari Rp 1.182.777 juta di tahun sebelumnya menjadi Rp 1.549.677 juta. Strategi untuk terus melakukan investasi pada *automation* dan *artificial intelligence* menghasilkan operasional efisiensi dan meningkatkan profitabilitas Perseroan.

The Group EBITDA surged by 31,0%, from IDR 1,182,777 million in the previous year to IDR 1,549,677 million. The strategic focus on investing in automation and artificial intelligence has yielded operational efficiency and bolstered the Company's profitability.

Laba Bersih

Net Profit

Sepanjang tahun 2025, Grup membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 1.001.946 juta, meningkat sebesar 25,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain peningkatan dari sisi kinerja operasional, Grup juga berupaya untuk menjaga biaya beban bunga dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap proyeksi kas dengan keadaan aktual.

Throughout the year 2025, the Group recorded a profit of IDR 1,001,946 million, marking a 25.7% increase from the previous year. In addition to enhancing operational performance, the Group endeavors to minimize interest expenses by conducting regular assessments of cash projections against actual conditions.

Penghasilan Komprehensif lain

Other Comprehensive Income

Pada tahun 2025, Grup mencatatkan nilai pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan setelah pajak sebesar 864 juta dan perubahan atas nilai wajar tanah (surplus revaluasi) sebesar Rp 790 juta. Sedangkan, pada tahun 2024 Grup mencatatkan nilai pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan setelah pajak sebesar Rp 42 juta dan perubahan atas nilai wajar tanah (defisit revaluasi) sebesar Rp 65 juta.

In 2025, the Group recorded a remeasurement value on employee benefit obligations after tax of IDR 864 million and change in fair value of land (revaluation surplus) of IDR 790 million. Meanwhile in 2024, the Group recorded a remeasurement value on employee benefit obligations after tax of IDR 42 million and change in fair value of land (revaluation deficit) of IDR 65 million.

Total Penghasilan Komprehensif tahun Berjalan

Total Comprehensive Income for the Year

Grup mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 1.001.872 juta, meningkat sebesar 25,8% dari tahun 2024 sebesar Rp 796.713 juta.

The Group recorded a comprehensive profit for the year of IDR 1,001,872 million, an increase of 25.8% from 2024 of IDR 796,713 million.

Arus Kas Kegiatan Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp 1.538.803 juta, meningkat sebesar Rp 701.167 juta atau 83,7%. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan penerimaan dari pelanggan, sejalan dengan bertumbuhnya bisnis perseroan.

In 2025, there was a recorded net cash flow of IDR 1,538,803 million generated from operating activities, indicating an increase of IDR 701,167 million or 83.7%. The rise in net cash flow was primarily attributed to an increase in receipts from customers, aligning with the Company's business growth expansion.

Arus Kas Kegiatan Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Arus kas dari aktivitas investasi merupakan arus kas terhadap penambahan aset tetap. Selama tahun 2025, DCI mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 2.226.832 juta yang digunakan untuk melanjutkan belanja modal keperluan *Fit-out* gedung baru JK6 untuk memenuhi kapasitas terkontrak pelanggan dan memulai pembangunan gedung pusat data E2 dengan kapasitas 9 MW yang berlokasi di Surabaya.

Cash flows from investing activities primarily represent cash outflows related to additions of fixed assets. During 2025, DCI recorded net cash used in investing activities amounting to Rp 2,226,832 million, mainly to continue capital expenditures for the fit-out of the new JK6 building to fulfill customers' contracted capacity, as well as to commence the construction of the E2 data center building with a capacity of 9 MW located in Surabaya.

Arus Kas Kegiatan Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang terdiri dari penerimaan dari hutang bank, pembayaran hutang bank yang telah jatuh tempo, pembayaran beban bunga dan juga pembayaran liabilitas sewa.

Perseroan mencatat kas neto yang diterima dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 726.252 juta. Mayoritas dari penerimaan terhadap utang bank tersebut digunakan untuk mendanai pembangunan *fit out* lebih lanjut terhadap gedung JK6 untuk memenuhi kebutuhan kapasitas terkontrak.

Cash inflows and outflows from financing activities encompass the cash receipts from bank loans, the repayments of overdue bank loans, the settlements of interest expenses, as well as the payments of lease liabilities.

The Company recorded net cash provided by financing activities amounting to Rp 726,252 million. The majority of the bank loan proceeds were utilized to finance the continued fit-out development of the JK6 building in order to meet contracted capacity requirements.



RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

*) Terkonsolidasi

*) *Consolidated*

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios	*2024	*2025
Marjin Laba Usaha *Income from Operations Margin*	53,78%	49,79%
Marjin Laba Sesudah Pajak Penghasilan *NPAT Margin*	43,96%	39,45%
Rasio Laba terhadap Aset *Return on Asset*	16,53%	15,07%
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas *Return on Equity*	26,53%	25,01%

Rasio profitabilitas Perseroan pada tahun buku 2025 mengalami penyesuaian dibandingkan tahun 2024, sejalan dengan strategi optimalisasi struktur harga untuk mengamankan kontrak berskala besar dan berdurasi jangka panjang. Penurunan profil margin tersebut merupakan konsekuensi dari pendekatan berbasis volume yang ditempuh Perseroan guna memperkuat posisi pasar dan menangkap pertumbuhan permintaan kapasitas secara lebih luas.

Meskipun rasio margin tercatat lebih rendah, Perseroan berhasil meningkatkan total profitabilitas secara absolut melalui pertumbuhan volume, ekspansi kapasitas yang terukur, serta efisiensi operasional yang konsisten. Seiring dengan pertumbuhan pendapatan, Laba Usaha dan Laba Sesudah Pajak Penghasilan turut meningkat, mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengembangkan kapasitas dan memperluas skala operasional secara disiplin dan berkelanjutan.

The Company's profitability ratios in fiscal year 2025 experienced a measured adjustment compared to 2024, in line with our strategic pricing optimization to secure larger-scale and longer-term contracts. The moderation in margin profile reflects a deliberate volume-driven approach aimed at strengthening market position and capturing broader capacity demand.

Despite the lower margin ratio, the Company successfully increased total profitability in absolute terms through disciplined capacity expansion, higher contracted volumes, and continued operational efficiency. In line with revenue growth, Operating Profit and Net Profit also recorded solid increases, demonstrating the Company's ability to expand scale responsibly while maintaining execution discipline and long-term operational excellence.

Rasio Likuiditas dan Kemampuan Membayar Utang

Liquidity and Solvency Ratios

*) Terkonsolidasi

*) *Consolidated*

Rasio Likuiditas dan Kemampuan Maembayar Utang Liquidity & Solvency Ratios	*2024	*2025
Rasio Lancar *Current Ratio*	0,94	0,95
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	0,35x	0,47x
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset *Debt to Asset Ratio*	0,22x	0,28x
Rasio Liabilitas Terhadap EBITDA *Debt to EBITDA Ratio*	0,90x	1,21x

Kebutuhan likuiditas Perseroan datang dari keperluan untuk membiayai investasi dan menggunakan modal usaha terkait perluasan fasilitas pusat datanya. Bisnis data center membutuhkan modal usaha yang besar untuk membangun dan melengkapi fasilitas dengan standar yang tinggi.

The Company's liquidity needs arise from the requirement to finance investments and utilize working capital related to the expansion of its data center facilities. The data center business necessitates substantial capital to construct and equip facilities to high standards.

Perseroan memastikan kecukupan jumlah kas dan setaranya yang memadai dengan turut mempertimbangkan pembayaran di masa yang akan datang untuk membiayai aktivitas operasional dan kebutuhan usaha lainnya. Secara berkala, Perseroan mengadakan evaluasi reguler atas proyeksi arus kas terhadap kondisi aktual. Selama tahun 2025, rasio lancar DCI meningkat sebesar 1,0% dikarenakan kenaikan beban akrual yang dikaitkan dengan proyek ekspansi pusat data.

The Company ensures an adequate amount of cash and its equivalents, taking into account future payments to finance operational activities and other business needs. Periodically, the Company conducts regular evaluations of cash flow projections against actual conditions. During 2025, DCI's current ratio increased by 1.0%, coming from higher accrued expenses related to data center expansion projects.

Kemampuan Perseroan untuk melunasi semua utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dapat dilihat melalui beberapa rasio solvabilitas (*solvency ratios*), di antaranya rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio utang terhadap EBITDA.

The Company's ability to repay all of its debts, both long-term and short-term, can be observed through several solvency ratios, including the debt-to-assets ratio, debt-to-equity ratio, and debt-to-EBITDA ratio.

Rasio utang terhadap ekuitas DCI meningkat dari 0,35x di tahun 2024 menjadi 0,47x pada tahun 2025. Rasio utang terhadap aset naik dari 0,22x di tahun 2024 menjadi 0,28x pada tahun 2025. Rasio utang terhadap EBITDA juga naik dari 0,90x ke 1,21x.

DCI's debt-to-equity ratio increased from 0.35x in 2024 to 0.47x in 2025. The debt-to-assets ratio increased from 0.22x in 2024 to 0.28x in 2025. The debt-to-EBITDA ratio increased from 0.90x to 1.21x. These numbers indicate a positive trend in the Company's ability to meet its long-term obligations.

Langkah strategis Perseroan pada tahun buku ini difokuskan pada optimalisasi struktur permodalan melalui pemanfaatan pendanaan berbiaya rendah untuk mendukung perolehan kontrak dalam skala besar serta ekspansi kapasitas pusat data. Seiring dengan strategi tersebut, rasio *debt-to-equity* dan *debt-to-EBITDA* mengalami peningkatan, namun tetap berada pada tingkat yang sehat dan jauh di bawah tolok ukur industri, mencerminkan pendekatan *leverage* yang disiplin dan terukur.

During the fiscal year, the Company strategically optimized its capital structure by utilizing low-cost debt to support record contract acquisitions and data center capacity expansion. As a result, our debt-to-equity and debt-to-EBITDA ratios increased in line with this expansion strategy; however, they remain well below industry benchmarks, reflecting a disciplined and measured approach to leverage.

Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menangkap peluang pertumbuhan berbasis volume secara lebih agresif, tanpa mengurangi kekuatan struktur keuangan. Dengan tetap menjaga bantalan keamanan yang memadai dan fleksibilitas finansial yang unggul dibandingkan kelompok industri sejenis, Perseroan berada pada posisi yang solid untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya sekaligus mendukung ekspansi berkelanjutan.

This strategic deployment of capital enables the Company to capture high-volume growth opportunities while maintaining a strong financial foundation. With a robust safety cushion and superior financial flexibility relative to peers, the Company remains well-positioned to meet its long-term obligations while supporting sustainable expansion.

DCI bertanggung jawab untuk mempertahankan beberapa perjanjian keuangan terkait utangnya. Per 31 Desember 2025, syarat perjanjian telah dipenuhi dengan detail sebagai berikut:

DCI is entrusted with managing various financial agreements related to its debt. As of December 31 2025, the Company has fulfill the following provisions of the agreement:

Perjanjian yang harus dipertahankan Covenants to be maintained	Diperlukan Required	Realisasi Actual
Rasio yang mencakup hutang layanan *Debt service coverage ratio*	Min 1.25	4,27x
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas *Debt to Equity ratio*	Max 3.0	0,47x

Struktur Modal
Capital Structure

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali rasio)
(in million IDR except rasio)

*) Terkonsolidasi
*) Consolidated

Keterangan Description	*2024	Komposisi	*2025	Komposisi
Utang Jangka Pendek *Current Liabilities*	943.827	19,58%	988.671	14,87%
Utang Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	872.575	18,10%	1.654.209	24,88%
Total Utang *Total Debts*	1.816.402	37,68%	2.642.880	39,75%
Total Ekuitas *Total Equity*	3.003.663	62,32%	4.005.535	60,25%
Total	4.820.065	-	6.648.415	-

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah memastikan bahwa rasio modal yang dimiliki Perseroan senantiasa terjaga dan sehat untuk kelangsungan usaha serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan mengelola dan menyesuaikan struktur modal sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga struktur modal yang sehat agar dapat memperoleh akses ke pendanaan dengan bunga yang layak.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2025, DCI memiliki rasio utang terhadap modal (DER) sebesar 0,47 kali sedangkan pada tahun 2024 sebesar 0,35 kali. Sementara *Debt Service Coverage Ratio* per 31 Desember 2025 sebesar 4,27 kali sedangkan pada tahun 2024 sebesar 3,99 kali.

The Company's main objective in capital management is to ensure the Company's capital ratio remains robust and sustainable, thereby promoting business continuity and enhancing shareholder value. To achieve this, the Company regularly reviews and adjusts its capital structure in response to changes in the economic environment.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to ensure access to funding at reasonable interest rates.

Management monitors capital using several financial leverage measures such as the debt-to-equity ratio. In 2025, DCI had a debt-to-equity ratio (DER) of 0.47 times compared to 0.35 times in 2024. Meanwhile, the Debt Service Coverage Ratio as of December 31, 2025 was 4.27 times compared to 3.99 times in 2024.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Ikatan material untuk investasi barang modal Perseroan bertujuan untuk menambah kapasitas Perseroan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan kapasitas terkontrak dari pelanggan. Mayoritas sumber dana terhadap rencana ekspansi akan menggunakan *mix* Ekuitas Perseroan (80%) dan pendanaan fasilitas Bank (20%). Investasi barang modal perseroan didominasi dalam denominasi Rupiah, sejalan dengan kontrak pendapatan perseroan yang ditagih dalam denominasi Rupiah; Berdasarkan penjelasan di atas, risiko yang terjadi dari risiko mata uang asing adalah minim.

The Company's material commitments for capital expenditure are aimed at expanding capacity to fulfill contracted demand from customers. The planned expansion will be primarily funded through a mix of the Company's equity (80%) and bank financing (20%). The Company's capital expenditure is predominantly denominated in Rupiah, in line with its revenue contracts which are also billed in Rupiah. Based on this structure, the Company's exposure to foreign currency risk is considered minimal.

Investasi Modal

Capital Investment

Agar dapat melayani pertumbuhan permintaan untuk infrastruktur pusat data yang dapat diandalkan di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan fasilitasnya dan memiliki ambisi untuk menyediakan kapasitas hingga 300 MW di lahan Perseroan sebesar 8,7 hektar.

Sepanjang 2025, Perseroan melakukan investasi sebesar Rp 1.891.079 juta untuk melanjutkan pembangunan gedung pusat data di kampus H1 (JK 6 dengan kapasitas 36 MW) dan memulai pembangunan pusat data E2 (9 MW) di Surabaya.

The Company is committed to enhancing its facilities to address the growing demand for reliable data center infrastructure in Indonesia. With a focus on expanding its operations, the Company endeavors to provide up to 300 MW of capacity on its 8.7-hectare site.

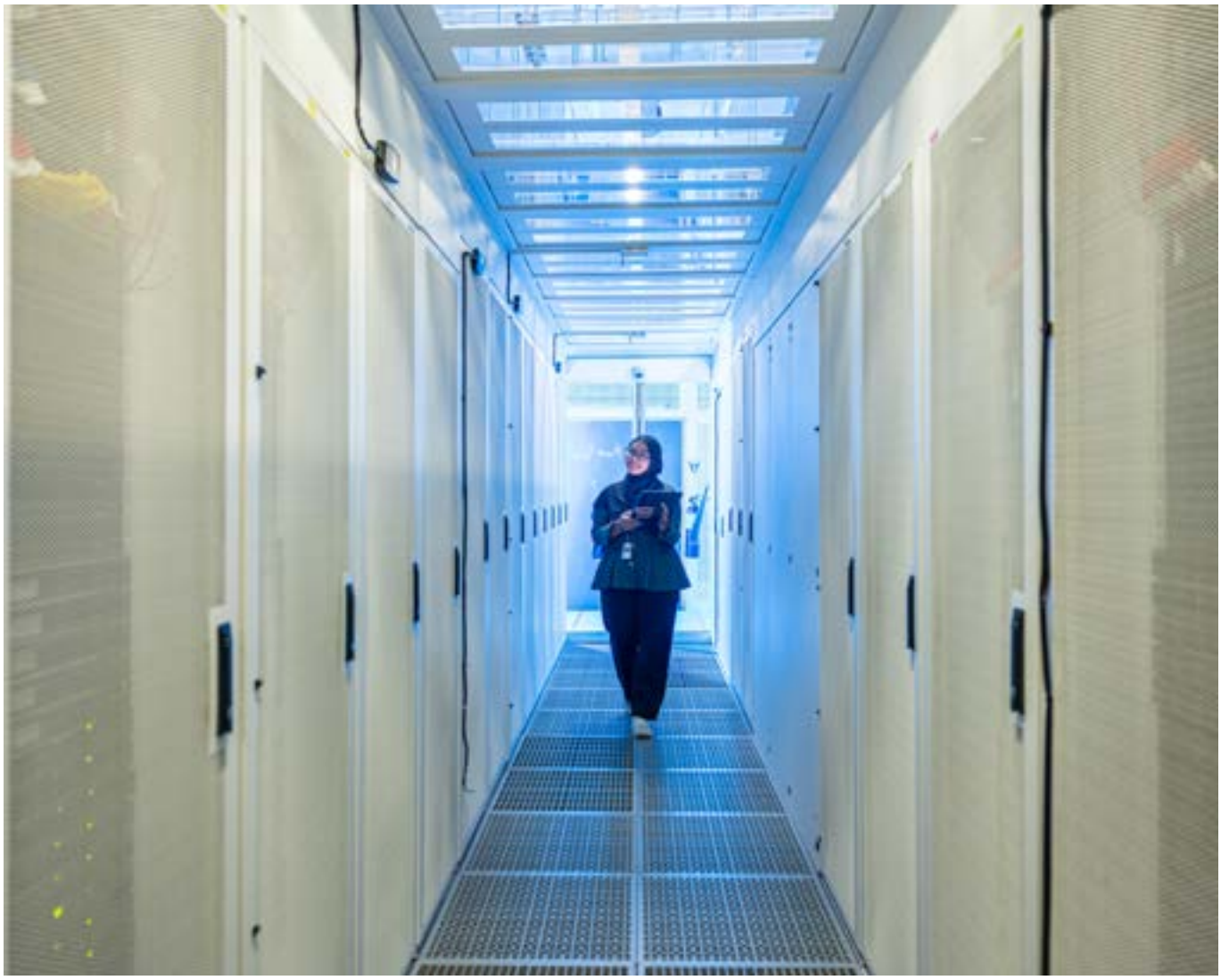
Throughout 2025, the Company invested Rp 1,891,079 million to continue the development of the data center building at the H1 Campus (JK6 with a capacity of 36 MW) and to commence the construction of the E2 data center (9 MW) in Surabaya.

Informasi dan Fakta Material Setelah Periode Pelaporan

Material Fact & Information Occurred After Reporting Period

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan.

There is no material information and facts that occurred after the reporting period.



Prospek Industri Pusat Data

Data Center Industry Prospect

Perseroan meyakini bahwa Indonesia memiliki potensi pasar yang signifikan bagi industri pusat data, seiring dengan meningkatnya permintaan pasar.

The Company believes that Indonesia holds a significant market potential for the Data Center industry, in line with the increasing market demand.

INDONESIA

JUMLAH PENGGUNA INTERNET
NUMBER OF INTERNET USERS

±229
JUTA PENGGUNA

TINGKAT PENETRASI INTERNET
INTERNET PENETRATION RATE

80,66%

PROYEKSI EKONOMI DIGITAL PADA TAHUN 2030
DIGITAL ECONOMY PROJECTIONS BY 2030

$200–360
MILLIAR

ASIA TENGGARA

PERTUMBUHAN PASAR PUSAT DATA PADA TAHUN 2029
DATA CENTER MARKET GROWTH BY 2029

16,5%

GLOBAL

PERTUMBUHAN PASAR PUSAT DATA
DATA CENTER MARKET GROWTH

11,6%

Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar di Asia Tenggara. Tingkat penetrasi internet di Indonesia saat ini mencapai 80.66% atau sekitar 229 juta pengguna, dan ekonomi digitalnya diproyeksikan mencapai USD 200-360 miliar pada tahun 2030.

Transformasi digital menjadi pendorong utama meningkatnya permintaan terhadap layanan pusat data yang andal. Pertumbuhan ini didorong oleh adopsi *Artificial Intelligence* (AI) di berbagai industri serta meningkatnya migrasi perusahaan ke layanan *cloud*. Hampir seluruh perusahaan AI utama dan penyedia layanan *cloud global* telah memasuki pasar Indonesia, yang semakin mempercepat kebutuhan akan infrastruktur pusat data yang skalabel.

Tren ini selaras dengan proyeksi permintaan pasar pusat data di Asia Tenggara, yang diperkirakan akan tumbuh sebesar 16,5% pada tahun 2029, melampaui pertumbuhan pasar global yang berada di angka 11,6%.

Indonesia is the country with the largest population in Southeast Asia. The country's internet penetration currently stands at 80.66% or approximately 229 million users [1], and its digital economy is projected to reach USD 200-360 Billion by 2030 [2].

Digital transformation is the key driver of the high demand for reliable data center services. This growth is fueled by adoption of Artificial Intelligence (AI) across industries and increasing migration by enterprises to cloud services [3]. Nearly major AI companies and global cloud providers have entered the Indonesian market, further accelerating the demand for scalable data center infrastructure.

These align with the projected market demand for data centers in Southeast Asia, which is expected to grow by 16.5% in 2029, outpacing the growth of the global market at 11.6% [4].

[1] SURVEY PENETRASI INTERNET INDONESIA 2025 OLEH ASOSIASI PENYELENGGARA JASA INTERNET INDONESIA
[2] GOOGLE, TEMASEK, BAIN & CO., E-CONOMY SEA 2024
[3] BREAKING BARRIERS TO DATA CENTER GROWTH BY BCG CONSULTING, HTTPS://WWW.BCG.COM/PUBLICATIONS/2025/BREAKING-BARRIERS-DATA-CENTER-GROWTH?
[4] HOW DATA CENTER OPERATORS CAN WIN IN SOUTHEAST ASIA BY KEARNEY, HTTPS://WWW.KEARNEY.COM/SERVICE/DIGITAL-ANALYTICS/ARTICLE/-/INSIGHTS/HOW-DATA-CENTER-OPERATORS-CAN-WIN-IN-SOUTHEAST-ASIA

Informasi ini menyoroti peluang dan potensi besar yang dimiliki Indonesia, sebagai negara dengan populasi terbesar di Asia Tenggara, dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang industri pusat data, baik di Indonesia maupun di kawasan Asia Tenggara secara keseluruhan

This information highlights the significant opportunities & potential that Indonesia, as the country with the largest population in Southeast Asia, in supporting the long-term growth of the data center industry both in Indonesia & across the Southeast Asian region



Meningkatnya permintaan layanan pusat data menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi Perseroan. Peluang ini telah menarik perhatian pemain lokal maupun internasional, yang semakin memperketat persaingan di pasar pusat data Indonesia.

Namun, dengan terus memperluas kapasitas layanan untuk memenuhi permintaan yang terus bertumbuh serta menghadirkan inovasi guna meningkatkan kualitas layanan dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar pusat data di Indonesia serta berkontribusi pada pertumbuhan transformasi digital di kawasan ini di masa depan.

The increasing demand for data center services present both an opportunity and a challenge for the Company. This opportunity has attracted both local and international players, further intensifying competition in the Indonesian market.

However, by expanding the available service capacity to meet growing demand and constantly innovating to enhance service quality to add value for our customers, the Company is committed to sustaining its leadership position in the Indonesia data center market, as well as contributing to the future growth of the region's digital transformation.





DCI Platform H2 Campus, Karawang.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun Buku 2025 & Proyeksi Tahun Buku 2026

Comparison Between Achievements and Realization Financial Year 2025 & 2026 Projection

Pada tahun 2025, fokus utama Perseroan adalah mempertahankan posisi dominasi pasar pusat data di Indonesia. Untuk mencapai visi ini, Perseroan berfokus pada perluasan ketersediaan layanan pusat data serta berinovasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan menyediakan solusi IT yang andal bagi pelanggan.

Kinerja Perseroan pada tahun 2025 secara umum sejalan dengan target dan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Pencapaian ini tercermin dari tercapainya: (i) target ekspansi usaha melalui penyelesaian pembangunan gedung pusat data DCI E2 Surabaya berkapasitas 9 MegaWatt, sehingga total kapasitas layanan pusat data Perseroan mencapai 128 MegaWatt pada akhir tahun 2025; (ii) pemenuhan SLA operasional 100% ketersediaan listrik (*power uptime*) dibandingkan dengan target 99.99%; (iii) dari sisi keuangan, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan target finansial *double digit* dengan capaian pendapatan sebesar Rp 2.540.028 juta atau meningkat sebesar 40,1%, EBITDA Rp 1.549.677 juta atau tumbuh sebesar 31,0%, serta laba bersih Rp1.001.946 juta atau kenaikan sebesar 25,7% dibandingkan dengan tahun buku 2024.

In 2025, the Company's primary focus was to maintain its leading position in Indonesia's data center market. To achieve this vision, the Company prioritized expanding data center service capacity while continuously innovating to enhance service quality and deliver reliable IT infrastructure solutions for customers.

Overall, the Company's performance in 2025 was aligned with the targets and business plans previously established. This achievement is reflected in: (i) meeting expansion targets through the completion of the DCI E2 Surabaya data center with a capacity of 9 megawatts, bringing the Company's total available capacity to 128 megawatts by the end of 2025; (ii) achieving operational SLA performance with 100% power uptime, exceeding the 99.99% target; and (iii) delivering strong double-digit financial growth, with revenue of IDR 2,540,028 million or increase 40.1%, EBITDA of IDR 1,549,677 million or increase 31.0%, and net profit of IDR 1,001,946 million, representing an increase of 25.7% compared to the 2024 financial year.

Untuk tahun buku 2026, Perseroan tetap menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih *double digit* yang dikontribusikan dari utilisasi kapasitas layanan, baik dari pelanggan existing maupun basis pelanggan baru. Perseroan berkomitmen untuk menjaga struktur permodalan dan rasio keuangan senantiasa sehat guna mendukung keberlangsungan usaha Perseroan, serta apabila diperlukan, memperoleh akses pendanaan (*financing*) dengan tingkat bunga yang kompetitif. Adapun, kebijakan dividen akan ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja keuangan tahun buku 2025 serta memperhatikan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Selain itu, Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas layanan pusat data dan menghadirkan inovasi yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan, dalam rangka mempertahankan posisi sebagai *leader* industri pusat data di Indonesia serta mendukung transformasi digital di masa depan.

For the 2026 financial year, the Company continues to target double-digit growth in revenue and net profit, supported by higher service capacity utilization from both existing customers and new customer growth. The Company remains committed to maintaining a healthy capital structure and financial ratios to support business sustainability, and—when required—ensuring access to financing with competitive interest rates. The dividend policy will be determined by taking into account the Company's 2025 financial performance and the resolutions of the General Meeting of Shareholders.

In addition, the Company will continue to expand data center capacity and introduce innovations that provide added value for customers, in order to maintain its position as the leading data center provider in Indonesia and support future digital transformation.



STRATEGI PEMASARAN DCI INDONESIA

DCI INDONESIA MARKETING STRATEGY

Keberhasilan strategi penjualan menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Tim penjualan dan pemasaran bersama manajemen menyusun strategi penjualan menjelang akhir tahun untuk diterapkan pada tahun buku berikutnya. Strategi ini secara rutin dievaluasi oleh tim penjualan, pemasaran, dan manajemen untuk memastikan efektivitas serta kesesuaiannya dengan dinamika pasar.

Sebagai penyedia layanan pusat data, Perseroan secara adaptif melakukan riset pasar dan analisa tren industri untuk memastikan bahwa layanan yang ditawarkan dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berinovasi dalam meningkatkan mutu layanan dan menyediakan layanan yang dapat diandalkan oleh pelanggan.

Perseroan melakukan pemasaran melalui 2 (dua) cara pendekatan, yaitu pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung. Pendekatan pemasaran secara langsung mencakup penawaran layanan secara langsung ke calon pelanggan melalui partisipasi di pameran atau acara dengan tema teknologi lainnya. Melalui pendekatan tidak langsung, Perseroan aktif terlibat dalam forum industri, seminar, dan kolaborasi strategis untuk memperluas jaringan.

Untuk kedepannya, Perseroan ingin mempertahankan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, memberikan pelayanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, serta tetap mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin pangsa pasar industri pusat data di Indonesia.

The success of sales strategy is one of the key factors in supporting the Company's business growth. The sales and marketing team, together with management, plan sales strategies at the end of the fiscal year to be implemented in the following fiscal year. These strategies are regularly evaluated by the sales, marketing, and management teams to ensure their effectiveness and alignment with market dynamics.

As a data center service provider, the Company adaptively conducts market research and industry trend analysis to ensure that the services offered meet the ever-evolving market demands. Additionally, the Company continuously innovates to enhance service quality and provide reliable solutions for its customers.

The Company applies 2 (two) marketing approaches, direct and indirect. The direct marketing approach includes offering services directly to potential customers through participation in exhibitions or other technology-themed events. Through the indirect approach, the Company actively engages in industry forums, seminars, and strategic collaborations to expand its network.

Moving forward, the Company aims to sustain business growth, provide the best services to meet customer needs, and continue to reinforce its position as the market leader in Indonesia's data center industry.

Kebijakan dan Distribusi Dividen

Dividend Policy and Distribution

Perseroan tidak menerapkan kebijakan distribusi dividen pada tahun 2025, sebagaimana RUPS Tahunan 2025 telah menyetujui untuk mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 5 miliar untuk dana cadangan dan sisanya digunakan untuk perluasan gedung pusat data yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan (retained earning) berdasarkan Akta No. 103 tanggal 22 April 2025.

The Company did not implement a dividend distribution policy in 2025, as the Annual GMS for 2025 approved the allocation of net profit amounting to Rp 5 billion for reserve funds, with the remainder used for the expansion of data center buildings to be retained as Retained Earnings based on Deed No. 103 dated 22 April 2025.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2025 mengingat dana tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2023, sebagaimana telah disampaikan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 14 April 2023.

The Company is no longer required to submit a report on the realization of proceeds from the public offering in 2025, as the proceeds were fully utilized in 2023, as previously reported at the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 financial year and pursuant to Deed No. 7 dated April 14, 2023.

Informasi Material

Material Information

Guna memastikan transaksi dengan pihak yang terafiliasi, serta transaksi material dijalankan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum (*arms length transaction*), Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Anggaran Dasar Perseroan, serta PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada prosedur internal, yang antara lain melibatkan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan dalam menjalankan transaksi tertentu.

To ensure that transactions with affiliated parties and material transactions are conducted fairly and in accordance with prevailing market practices (arm's length transactions), the Company refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest, POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company's Articles of Association, and PSAK 7 regarding Related Party Disclosures. In addition, the Company also adheres to internal procedures, which include the involvement of the Board of Commissioners and/or the Audit Committee for certain transactions.

Transaksi Material

Material Transaction

Sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan 16 Laporan Keuangan Tahunan 2025 Perseroan, transaksi material yang sebelumnya telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 22 April 2025, Perseroan telah mengalihkan dan/atau menjadikan lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang guna mendapatkan penambahan fasilitas kredit senilai Rp 475.000 Juta dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Hingga 31 Desember 2025, fasilitas kredit investasi telah digunakan sebesar Rp 250.000 Juta.

As disclosed in Note 16 of the Company's 2025 Annual Financial Statements, the material transaction previously approved by the Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2025 involved the Company transferring and/or pledging more than 50% of its net assets as collateral to obtain an additional credit facility of Rp 475,000 million from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. As of 31 December 2025, the investment credit facility has been utilized in the amount of Rp 250,000 million.

Transaksi Afiliasi

Affiliated Transaction

Guna memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak berelasi (transaksi afiliasi) dilaksanakan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum (arm's length principle), Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan, serta Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7 mengenai Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan beberapa pihak berelasi, yaitu:

1. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur ("DISM")
   DISM merupakan pihak berelasi dengan Perseroan karena adanya kesamaan manajemen kunci, di mana Otto Toto Sugiri menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sekaligus Presiden Komisaris DISM.
   Transaksi antara Perseroan dan DISM meliputi:
   - Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data, di mana DISM merupakan anggota DCI Platform yang memiliki fasilitas pusat data yang dioperasikan sebagai bagian dari ekosistem platform Perseroan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan memperoleh bagi hasil sebesar 10%–15% dari pendapatan yang dihasilkan oleh DISM dari kegiatan operasional pusat data.
   - Perjanjian Layanan Induk, di mana DISM menyediakan layanan kepada Perseroan berdasarkan surat pemesanan (service order) yang diajukan oleh Perseroan.
2. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa ("DISP")
   DISP merupakan pihak berelasi dengan Perseroan karena adanya kesamaan manajemen kunci, di mana Otto Toto Sugiri menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sekaligus Presiden Komisaris DISP.
   Transaksi antara Perseroan dan DISP meliputi:

- Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data, di mana DISP merupakan anggota DCI Platform yang memiliki fasilitas pusat data yang dioperasikan sebagai bagian dari ekosistem platform Perseroan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan memperoleh bagi hasil sebesar 10%–15% dari pendapatan yang dihasilkan oleh DISP dari kegiatan operasional pusat data.

3. PT Sarana Pactindo ("SP")
   SP merupakan pihak berelasi dengan Perseroan karena adanya kesamaan manajemen kunci, di mana Otto Toto Sugiri menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sekaligus Presiden Komisaris SP.
   Transaksi antara Perseroan dan SP meliputi:

   - Perjanjian Layanan Induk, di mana Perseroan menyediakan layanan kepada SP berdasarkan surat pemesanan (service order) yang diajukan oleh SP.

Transaksi-transaksi tersebut merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perseroan, dilakukan secara rutin dan/atau berulang, serta dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang wajar dan sebanding dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga yang tidak berelasi (arm's length basis).

Pengungkapan lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi tersebut telah disajikan dalam Catatan 32 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

To ensure that transactions with related parties (affiliated transactions) are conducted fairly and in accordance with generally accepted business practices (arm's length principle), the Company refers to Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42"), the Company's Articles of Association, as well as Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) 7 regarding Related Party Disclosures.

Throughout the 2025 financial year, the Company conducted transactions with several related parties, namely:

1. *PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur ("DISM")*
   DISM is a related party of the Company due to overlapping key management, whereby Otto Toto Sugiri serves as the President Director of the Company and concurrently as the President Commissioner of DISM.
   Transactions between the Company and DISM include:

   - *Data Center Facility Operation and Support Agreement, under which DISM is a member of the DCI Platform that owns data center facilities operated as part of the Company's platform ecosystem. Based on this agreement, the Company receives a revenue-sharing portion of approximately 10%–15% of the revenue generated by DISM from its data center operational activities.*
   - *Master Services Agreement, under which DISM provides services to the Company based on service orders submitted by the Company.*

2. *PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa ("DISP")*
   DISP is a related party of the Company due to overlapping key management, whereby Otto Toto Sugiri serves as the President Director of the Company and concurrently as the President Commissioner of DISP.
   Transactions between the Company and DISP include:

   - *Data Center Facility Operation and Support Agreement, under which DISP is a member of the DCI Platform that owns data center facilities operated as part of the Company's platform ecosystem. Based on this agreement, the Company receives a revenue-sharing portion of approximately 10%–15% of the revenue generated by DISP from its data center operational activities.*

3. *PT Sarana Pactindo ("SP")*
   SP is a related party of the Company due to overlapping key management, whereby Otto Toto Sugiri serves as the President Director of the Company and concurrently as the President Commissioner of SP.
   Transactions between the Company and SP include:

   - *Master Services Agreement, under which the Company provides services to SP based on service orders submitted by SP.*

These transactions form part of the Company's normal course of business, are conducted on a regular and/or recurring basis, and are carried out under terms and conditions that are fair and comparable to those applied in transactions with unrelated third parties (arm's length basis).

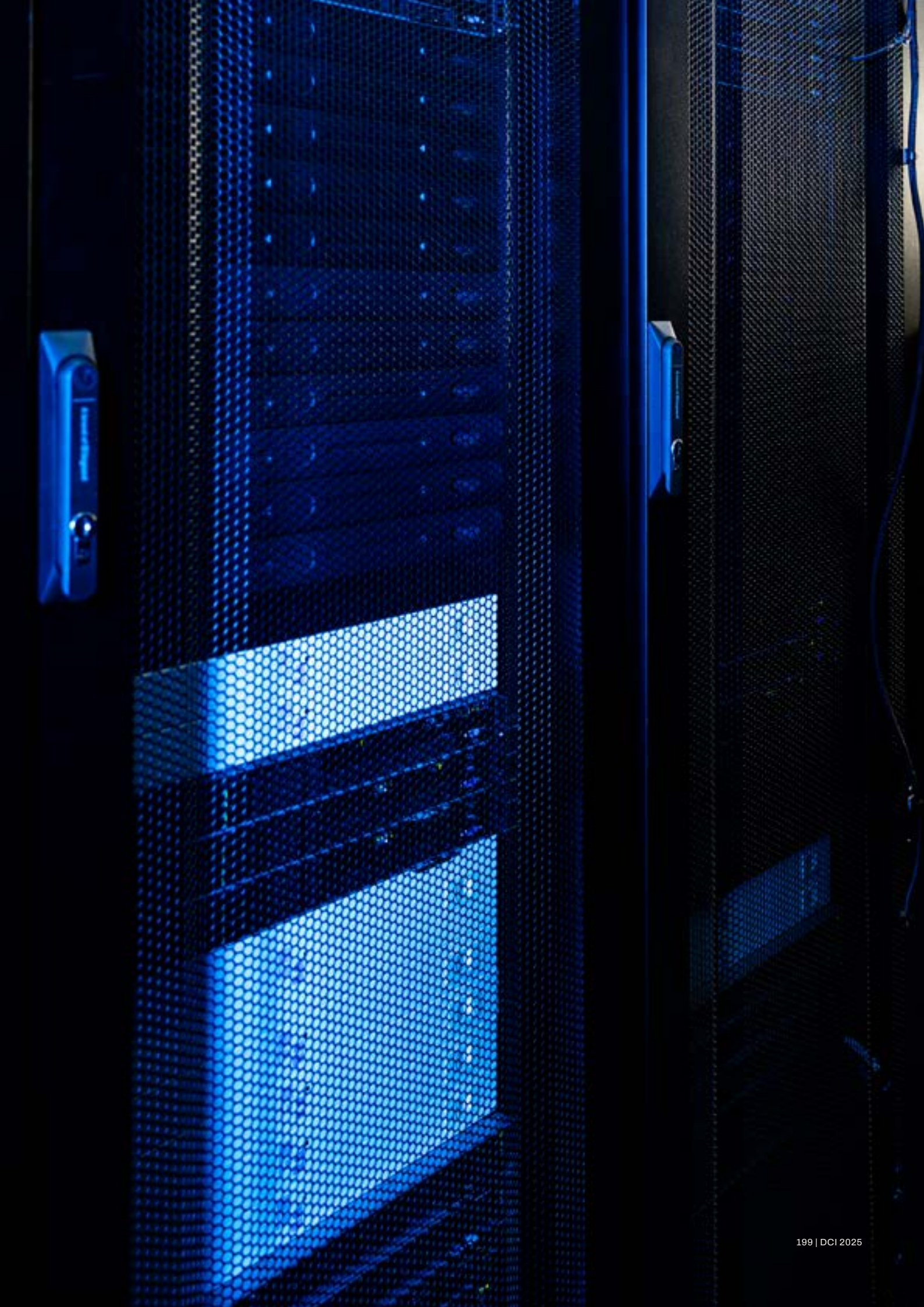
Further disclosures regarding these related party transactions are presented in Note 32 to the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Amendement on Regulations

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan

Throughout 2025, there were no changes to the laws and regulations that significantly impact the Company





Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

a. Amendemen PSAK 221 tentang Kekurangan ketertukaran
Amendment of PSAK 221 regarding Lack of exchangeability

Amendemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang asing yang tidak dapat dipertukarkan.

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Penerapan standar di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Konsolidasian.

The implementation of standards above has no significant impact to the consolidated financial statements.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 *Effective beginning on or after January 1, 2026*

a. PSAK 109 tentang Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

PSAK 109 regarding Financial Instrument and PSAK 107 regarding Financial Instruments Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terkait secara kontraktual seperti *tranche*.

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches.

Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas Kontraktual.

The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is evaluating and has not determined the impact of the issued and revised PSAK on the Group's consolidated financial statements.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 *Effective beginning on or after January 1, 2027*

a. PSAK 118 tentang Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 regarding Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK ini akan menggantikan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" yang menyebabkan perubahan pada struktur penyajian laporan laba rugi dimana mensyaratkan penyajian subtotal laba/(rugi) operasi, laba/(rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba/(rugi). Selanjutnya, penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Selain itu, PSAK ini juga mengatur mengenai pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM") dengan tujuan mengkomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

This PSAK will replace PSAK 201 "Presentation in Financial Statements", resulting in changes to the presentation structure of the income statement, requiring the presentation of subtotal profit/(loss) from operations, profit/(loss) before financing and income tax, as well as profit/(loss). Moreover, income and expenses to be classified into operating, investing, and financing categories, as well as income tax and discontinued operations. In addition, this PSAK also regulates the disclosure of management-defined performance measures ("MPMs") with the aim of communicating management's views on the overall financial performance of the Company.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is evaluating and has not determined the impact of the issued and revised PSAK on the Group's consolidated financial statements.

CHAPTER

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

01 Dasar Penerapan Tata Kelola
Governance Implementation Guidelines

02 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

03 Direksi
The Board of Directors

04 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

05 Komite-Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners's Committees

06 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

07 Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025
Performance Of Corporate Secretary Duties In 2025

08 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

09 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

10 Manajemen Risiko
Risk Management

11 Perkara Hukum Berdampak Material
Legal Proceedings With Material Impact

12 Informasi Terkait Sanksi Administratif
Information on Administrative Sanction

13 Informasi Tentang Kode Etik Perseroan
Information on the Company's Code of Ethics

14 Kompensasi Jangka Panjang
Long Term Incentive (LTI)

15 Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

16 Kebijakan Anti suap dan Korupsi & Sistem Pelaporan Pelanggaran
Anti-bribery and Corruption Policy & Whistleblowing System

17 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
The Implementation of Corporate Governance Guidelines



DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

GOVERNANCE IMPLEMENTATIONS GUIDELINES

Sebagai perusahaan terbuka, kami memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dengan secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sejalan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015.

Selain itu pengelolaan Perseroan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

As a public entity, we assure healthy and sustainable business growth, by consistently implementing good corporate governance (GCG) in line with the Guidance for Good Corporate Governance as outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015.

In addition, the Company management diligently observes prevailing laws and regulations, including among others:

01 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies

02 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market

03 Peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan di bidang Pasar Modal.

Laws and regulations relevant to Companies in the Capital Market sector.

04 Anggaran Dasar Perseroan;

The Company's Articles of Association;

05 Kebijakan internal terkait Tata Kelola Perusahaan yang berlaku dan diperbaharui dari waktu ke waktu.

Prevailing internal policies related to Corporate Governance as updated from time to time.

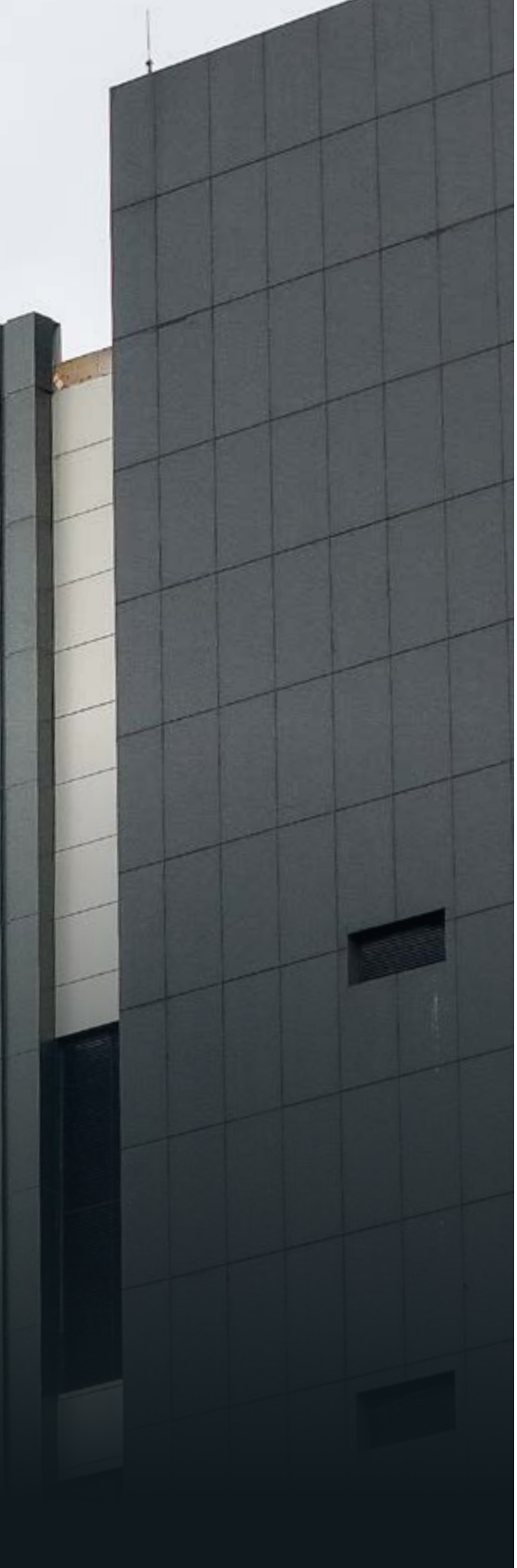




JK 6 Data Center Building, Cibitung

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



RUPS Tahunan 2025

2025 Annual GMS

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025 ("RUPS Tahunan 2025") pada tanggal 22 April 2025 di *Equity Tower*, Jakarta Selatan dan secara daring melalui sistem eASY.KSEI, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta oleh para pemegang saham/kuasanya berjumlah 2.367.105.800 saham atau 99,3019% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pelaksanaan perhitungan suara dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn dan PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 Financial Year ("2025 AGMS") on 22 April 2025 at Equity Tower, South Jakarta, and electronically via the eASY.KSEI system. The meeting was attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as shareholders/proxies representing a total of 2,367,105,800 shares or 99.3019% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

The vote-counting process was carried out by independent parties appointed by the Company, namely Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, and PT Raya Saham Registra as the Company's Share Registrar.

Keputusan RUPS Tahunan 2025 adalah sebagai berikut:

The 2025 AGMS resolutions are as follow:

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2025 2025 Annual GMS Resolutions
Mata Acara Pertama First Agenda	Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Dengan disetujuinya laporan tersebut, diberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan, dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan untuk tahun buku 2024. *Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratified the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.* *With the approval of these reports, full release and discharge (volledig acquit et de charge) is granted to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the 2024 financial year.*
Mata Acara Kedua Second Agenda	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 796.712.538.450,- dengan ketentuan sebagai berikut: a. Sejumlah Rp 5.000.000.000,- ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; dan b. Sejumlah Rp 791.712.538.450,- digunakan untuk mendukung kegiatan perluasan gedung pusat data Perseroan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan (*Retained Earning*). *Approved the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024 amounting to Rp 796,712,538,450,- with the following allocation:* *a. Rp 5,000,000,000,- shall be allocated as additional General Reserve in accordance with Article 70 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, as amended from time to time, with its use to comply with Article 22 of the Company's Articles of Association; and* *b. Rp 791,712,538,450,- shall be utilized to support the expansion of the Company's data center facilities and recorded as Retained Earnings.*

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2025 2025 Annual GMS Resolutions
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dengan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, serta memberikan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/013/VIII/2025 tertanggal 7 Agustus 2025 serta memperhatikan Surat Rekomendasi Komite Audit tertanggal 6 Agustus 2025, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja dan Akuntan Publik Arief Somantri sebagai auditor independen yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. *Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025, including determining the honorarium and other terms of appointment, by taking into account the recommendation of the Audit Committee; in addition, authorized the Board of Commissioners, with the right of substitution, to appoint a replacement Public Accountant should the appointed Public Accountant be unable to perform its duties for any reason.* *Pursuant to the Board of Commissioners' Approval Letter No. KEP.KOM/DCI.ID/013/VIII/2024 dated August 7, 2025, and considering the Audit Committee Recommendation Letter dated August 6, 2025, the Board of Commissioners has appointed Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja and Public Accountant Arief Somantri as the independent auditor to perform audit of the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.*
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Menyetujui penetapan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dengan total sebesar Rp 4.387.000.000,- dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk memutuskan jumlah yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, serta menyetujui pelimpahan wewenang penetapan remunerasi Direksi untuk tahun buku 2025 kepada Dewan Komisaris. *Approved the determination of the Board of Commissioners remuneration for the 2025 financial year at a total amount of Rp 4,387,000,000,- and granted authority to the President Commissioner to determine the allocation of remuneration for each member and, approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors for the 2025 financial year.*

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2025 2025 Annual GMS Resolutions
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	Menyetujui pengalihan dan/atau menjadikan lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak. *Approved the transfer and/or pledge of more than 50% of the Company's net assets as collateral to obtain new financing sourced from banking institutions, whether or not related to each other.*

Mata Acara Keenam
Sixth Agenda

Menerima pengunduran diri Ibu Nancy Herawati sebagai Komisaris Independen Perseroan, menyetujui pengangkatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi sebagai Komisaris Independen dan Ibu Indri Koesindrijastoeti sebagai Direktur Perseroan. Selanjutnya, menyetujui pengangkatan kembali Bapak Otto Toto Sugiri sebagai Presiden Direktur dan Ibu Evelyn sebagai Direktur Perseroan.

Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Direksi

- Presiden Direktur: Otto Toto Sugiri
- Direktur: Evelyn
- Direktur: Indri Koesindrijastoeti

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris: Marina Budiman
- Komisaris Independen : Darwin Cyril Noerhadi

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut akan menduduki jabatan dalam Perseroan untuk jangka waktu untuk 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS Tahunan 2025 ditutup sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Accepted the resignation of Mrs. Nancy Herawati as Independent Commissioner of the Company, approved the appointment of Mr. Darwin Cyril Noerhadi as Independent Commissioner and Mrs. Indri Koesindrijastoeti as Director of the Company. Furthermore, approved the reappointment of Mr. Otto Toto Sugiri as President Director and Mrs. Evelyn as Director of the Company.

The resulting composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows:

Board of Directors

- *President Director: Otto Toto Sugiri*
- *Director: Evelyn*
- *Director: Indri Koesindrijastoeti*

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

- *President Commissioner: Marina Budiman*
- *Independent Commissioner : Darwin Cyril Noerhadi*

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall serve a term of five (5) years as of the closing of this Annual GMS Meeting until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders after their appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.

Sampai dengan akhir tahun 2025, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2025 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan, sehingga tidak ada yang perlu ditindaklanjuti pada tahun setelahnya.

As at the end of 2025, all resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders requiring follow-up by the Company's management have been fully implemented. Therefore, no further actions remain to be carried out in the subsequent year.


2 DCI
PRESENTATION
DCI PLATFORM



RUPS Tahun 2024

2024 Annual GMS

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 (“RUPS Tahunan 2024”) pada tanggal 22 April 2024 di Equity Tower, Jakarta Selatan serta daring melalui sistem eASY. KSEI, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta oleh para pemegang saham/kuasanya berjumlah 2.363.158.937 saham atau 99,136% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pelaksanaan perhitungan suara dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn dan PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year (“2024 AGMS”) on 22 April 2024 at Equity Tower, South Jakarta, and electronically via the eASY.KSEI system. The meeting was attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as shareholders/proxies representing a total of 2.363.158.937 shares or 99.136% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

The vote-counting process was carried out by independent parties appointed by the Company, namely Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, and PT Raya Saham Registra as the Company’s Share Registrar.

RUPS Tahunan 2024 telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

The 2024 AGMS resolved the following matters:

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS Resolutions
Mata Acara Pertama First Agenda	Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023. Dengan disetujuinya laporan tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan untuk tahun buku 2023. *Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratified the Company's Financial Statements for the 2023 financial year.* *With the approval of these reports, full release and discharge (volledig acquit et de charge) is granted to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the 2023 financial year.*
Mata Acara Kedua Second Agenda	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 514.487.000.000,- dengan ketentuan sebagai berikut: a. Sejumlah Rp 5.000.000.000,- ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; dan b. Sejumlah Rp 509.487.000.000,- digunakan untuk mendukung kegiatan perluasan gedung pusat data Perseroan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan (*Retained Earning*). *Approved the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2023 amounting to Rp 514.487.000.000,- with the following allocation:* *a. Rp 5,000,000,000,- shall be allocated as an additional General Reserve in accordance with Article 70 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, as amended from time to time, with its use to comply with Article 22 of the Company's Articles of Association; and* *b. Rp 509,487,000,000,- shall be utilized to support the expansion of the Company's data center facilities and recorded as Retained Earnings.*

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS Resolutions
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Menyetujui pelimpahan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dengan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, serta memberikan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/003/VII/2024 tertanggal 9 Agustus 2024 serta memperhatikan Surat Rekomendasi Komite Audit tertanggal 8 Juli 2024, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan Akuntan Publik Arief Somantri sebagai auditor independen untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. *Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, including determining the honorarium and other terms of appointment, by taking into account the recommendation of the Audit Committee; and also granted the Board of Commissioners the authority, with the right of substitution, to appoint a replacement Public Accountant should the appointed Public Accountant be unable to perform its duties for any reason.* *Pursuant to the Board of Commissioners' Approval Letter No. KEP.KOM/DCI.ID/003/VII/2024 dated August 9, 2024, and considering the Audit Committee Recommendation Letter dated July 8, 2025, the Board of Commissioners has appointed Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja and Public Accountant Arief Somantri as the independent auditor to perform the audit of the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.*
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Menyetujui penetapan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan total sebesar Rp 4.150.000.000,- dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk memutuskan jumlah yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, serta menyetujui pelimpahan wewenang penetapan remunerasi Direksi untuk tahun buku 2024 kepada Dewan Komisaris. *Approved the determination of the remuneration for the Board of Commissioners for the 2024 financial year in the total amount of Rp 4,150,000,000,- and granted authority to the President Commissioner to determine the allocation of remuneration for each member of the Board of Commissioners; and approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors for the 2024 financial year.*

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS Resolutions
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	Menyetujui pengalihan dan/atau menjadikan lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak. Perseroan telah mengalihkan dan/atau menjadikan lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang guna mendapatkan fasilitas kredit investasi senilai Rp 1.000.000 Juta dan fasilitas kredit modal kerja senilai Rp 200.000 Juta dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 70 dan 71 tertanggal 13 September 2024 yang telah dibuat dan ditandatangani dihadapan Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. *Approved the transfer and/or pledge of more than 50% of the Company's net assets as collateral to obtain new financing sourced from banking institutions, whether related or unrelated to each other.* *The Company has transferred and/or pledged more than 50% of its net assets as collateral to obtain an investment credit facility amounting to Rp 1,000,000 million and a working capital credit facility amounting to Rp 200,000 million from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pursuant to Credit Facility Agreement Deed No. 70 and 71 dated 13 September 2024, executed before Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H.*

Sampai dengan akhir tahun 2024, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2024 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan, sehingga tidak ada yang perlu ditindaklanjuti pada tahun setelahnya.

As of the end of 2024, all resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders that required follow-up by the Company's management have been fully implemented. Therefore, no further actions remain to be carried out in the subsequent year.





DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Direksi Perseroan ditetapkan oleh Direksi sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/DCI.ID/001/II/2021, sebagai panduan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan. Pedoman Direksi tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait Perseroan Terbatas, Pasar Modal, Peraturan OJK dan BEI, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is the Company's organ authorized and fully responsible for managing the Company in its best interest, in line with the Company's purpose and objectives, also represent the Company both in and out of court in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

The Company's Board of Directors Charter is as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. KEP.DIR/DCI.ID/001/II/2021, which serves as guidelines for the Board of Directors in carrying out the Company management. The Charter is based on applicable laws and regulations concerning Limited Liability Companies, the Capital Market, OJK, IDX regulations, and the Company's Articles of Association.

Per tanggal 31 Desember 2025, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company's Board of Directors' respective responsibilities are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Otto Toto Sugiri	Presiden Direktur President Director	Akta No. 104 tertanggal 22 April 2025 Deed No. 104 dated April 22, 2025
Evelyn	Direktur Director	Akta No. 104 tertanggal 22 April 2025 Deed No. 104 dated April 22, 2025
Indri Koesindrijastoeti	Direktur Director	Akta No. 104 tertanggal 22 April 2025 Deed No. 104 dated April 22, 2025

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties & Responsibilities

Pimpinan tertinggi yang berwenang dan bertanggung-jawab atas jalannya seluruh kegiatan Perseroan sesuai dengan usaha Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, dan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan Keputusan RUPS.

The highest leadership authorized and tasked with the responsibility for overseeing all of the Company's activities in accordance with its line of business, for the benefit of the Company, while adhering to applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Direktur Keuangan, berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi-fungsi terkait bidang keuangan termasuk akuntansi, perencanaan dan kontrol keuangan, perpajakan, pembelian dan memfasilitasi proses perencanaan bisnis dan rencana strategis Perseroan.

The Director of Finance is authorized and tasked with the responsibilities for managing the Company financial functions, including accounting, financial planning and control, taxations, procurement, facilitating the Company's business and strategic planning process.

Direktur Corporate Affairs berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi tata kelola perusahaan, kepatuhan, audit internal, sumber daya manusia dan umum, serta membantu Direksi mengawasi jalannya pengelolaan manajemen risiko Perseroan. Direktur Corporate Affairs berperan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

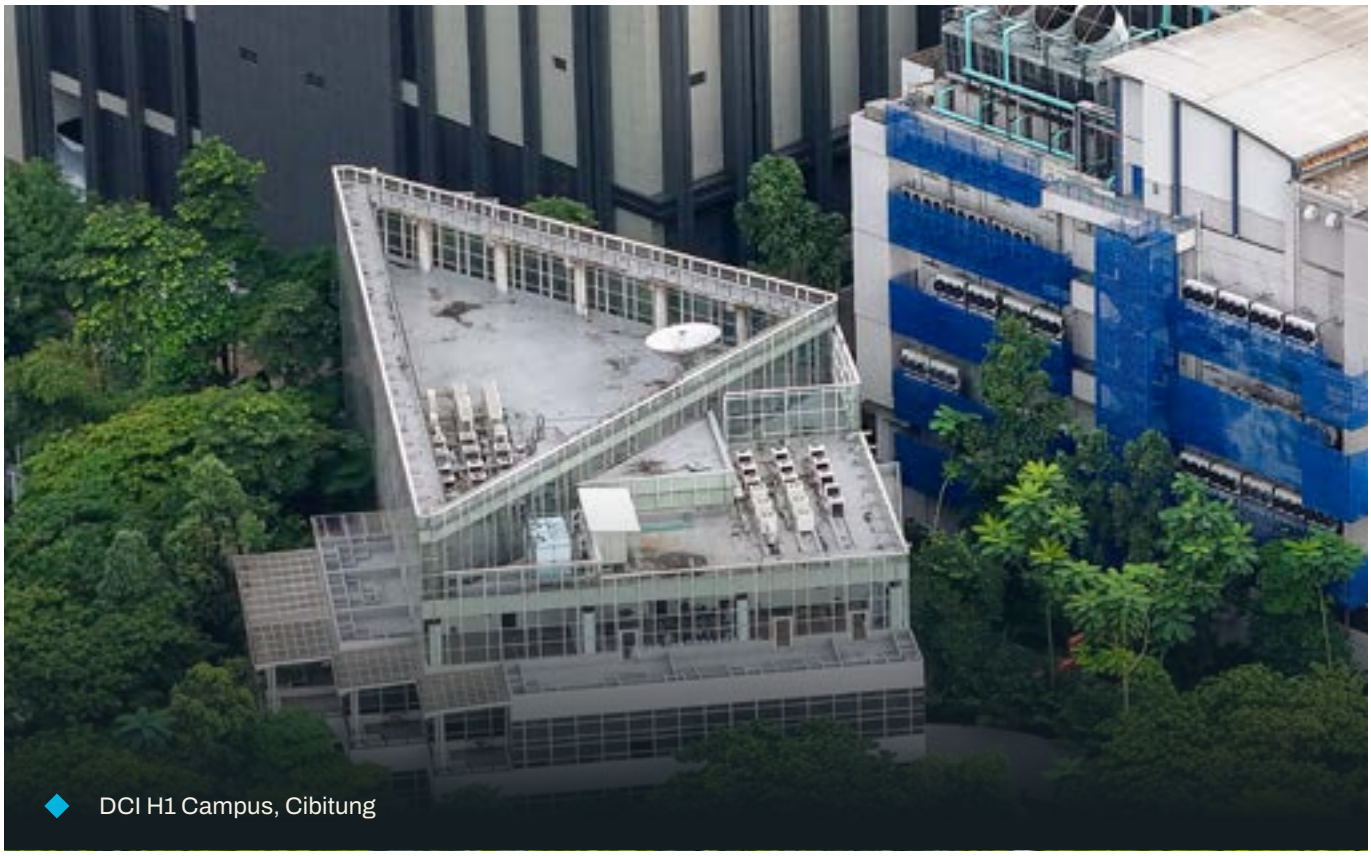
The Director of Corporate Affairs has the authority and is tasked with the responsibilities for managing corporate governance, compliance, internal audit, human resources and general affairs functions. The Corporate Affairs Director serves as the Company's Corporate Secretary.

Rapat Direksi

Meeting of the Board of Directors

Sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman Direksi Perseroan:

As mandated by prevailing laws and regulations, the Company's article of association, and the Board of Directors Charter:



DCI H1 Campus, Cibitung

1. Rapat Direksi wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan.
2. Direksi wajib mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan
3. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

1. *The Board of Directors meeting must be held at the minimum once every month*
2. *The Board of Directors is required to have joint meetings with the Board of Commissioners at the minimum once every 4 months*
3. *Member of the Board of Directors attendance in the meetings must be disclosed in the Company's annual report*

Untuk memastikan terpenuhinya kewajiban rapat tsb. Perseroan memiliki kalender kegiatan tahunan Dewan dan Komite yang antara lain menetapkan jadwal rapat berkala Direksi dan rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris yang telah direncanakan.

Rapat dilaksanakan melalui pemanggilan rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan dan hasil rapat terdokumentasi dalam risalah rapat. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat hadir tatap muka atau melalui media konferensi daring (*online*).

To assure compliance with the minimum meeting requirements, the Company maintains an annual Boards and Committee calendar which covers a.o. Schedules for planned Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Meetings are convened through a formal invitation issued no later than 5 (five) days prior to the meeting date and the meeting results are documented in minutes of meeting. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners may attend such meetings in person, or via online media conferences.



Dalam tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan:

- 1 (satu) RUPS,
- 13 (tiga belas) rapat Direksi
- 3 (tiga) rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris,
- 3 (tiga) rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi jumlah rapat yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Tabel berikut menunjukkan jumlah rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi.

In 2025, the Company held:

- *1 (one) GMS*
- *13 (thirteen) Board of Directors Meetings*
- *3 (three) Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners*
- *3 (three) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors Meeting.*

Therefore, the Company has fulfilled the minimum number of meetings as required by prevailing regulations.

The following table shows the number of meetings held and individual Director's attendance.

Berikut frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat-rapat berikut:

The following shows individual Director's meeting attendance frequency and number of meeting attended:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS GMS	Rapat Direksi BOD Meeting	Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint BOD-BOC Meeting	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint BOC-BOD Meeting
Otto Toto Sugiri	Presiden Direktur *President Director*	1/1	13/13	3/3	3/3
Evelyn	Direktur *Director*	1/1	13/13	3/3	3/3
Indri Koesindrijastoeti	Direktur *Director*	1/1	13/13	3/3	3/3



Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi

Competency Development for Members of the Board of Directors



Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan secara efektif dan efisien, Pedoman Direksi, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terus meningkatkan kompetensi dengan mengikuti perkembangan industri secara umum, industri pusat data secara khusus, serta hal-hal yang terkait dengan bidang tugasnya.

Daftar pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan Laporan Tahunan & Keberlanjutan ini, sub-bagian profil masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

To ensure members of the Board of Directors and the Board of Commissioner carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently, the Board of Directors and the Board of Commissioners charters, requiree each member of the boards to continuously enhance their competencies by keeping up with the industry developments, in particular the data center industry, and matters related to their respective areas of responsibility.

Training and/or competency development undertaken by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2025 are listed in the Company Profile section of this Annual & Sustainability Report, at the individual Board members profile sub-section.



Program Orientasi untuk Direktur Baru

Orientation Program for New Directors

Setiap anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan. Pada 2025, Perseroan melaksanakan program orientasi bagi Direktur yang baru diangkat pada RUPS Tahunan 2025, yaitu Indri Koesindrijastoeti. Program orientasi dilaksanakan oleh unit kerja *Corporate Secretary* guna memberikan pemahaman mengenai nilai dan budaya Perseroan, peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang menjadi acuan kerja Direksi, serta fungsi-fungsi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

Each newly appointed member of the Board of Directors is provided with an orientation program. In 2025, the Company conducted an orientation program for a new Director appointed by the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, Indri Koesindrijastoeti. The orientation program was carried out by the Corporate Secretary Unit to provide an understanding of the Company's values and culture, the laws and regulations relevant to the roles and responsibilities of the Board of Directors, and the functions that will be in her duties and responsibilities.



JK 6 & JK 5 Data Center Building, Cibitung

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Evaluation of Committees under Board of Directors

Perseroan memiliki *Risk Management Council* (Komite Manajemen Risiko) yang ditugaskan membantu Direksi melaksanakan tugas Manajemen Risiko lintas fungsi oleh Direksi, termasuk identifikasi dan asesmen risiko, identifikasi akar masalah, evaluasi dan usulan tindak pencegahan, koordinasi, pengawasan dan pelaporan kemajuan pelaksanaan tindak pencegahan dan penilaian efektivitasnya.

Komite ini merupakan komite baru beranggotakan semua manajer setingkat di bawah Direksi. Komite ini efektif melaksanakan tugasnya pada tahun 2025 sesuai dengan Panduan Kerja yang ditetapkan. Komite telah berhasil merumuskan 5-Risiko Utama Bisnis Perseroan, mengidentifikasi akar masalah masing-masing, dan mengusulkan dan membahas usulan tindak pencegahan kepada Direksi. Komite secara berkala melaporkan kepada Direksi kemajuan dari tindak pencegahan yang direncanakan.

Direksi melihat Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dengan efektif dengan berpedoman pada Panduan Kerja Komite yang ditetapkan.

The Company has established a Risk Management Council to help the Board of Directors manage corporate wide, cross functions risks, including identifying and assessment of risks, the root cause, evaluation and proposed mitigation, implementation coordination, supervision and reporting of the mitigation implementation and their effectiveness.

This is a newly established Council represented by all managers one level under the Board of Directors. The Council was activated in 2025 and works in line with the Council Charter. The Council has formulated the Corporate Top-5 Business Risks, identifying the root causes, and recommending appropriate mitigation actions. The Committee report to the Board of Directors regularly on the progress of agreed plans for mitigation actions.

The Board of Directors see the Risk Management Council as having performed their roles effectively guided by the Council Charter.



DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab pengawasan. Dewan Komisaris bertanggung-jawab mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi baik dari sisi bisnis maupun tata kelola. Dewan Komisaris dapat memberikan pandangan, pendapat, masukan dan/atau saran kepada Direksi jika diperlukan.

Pedoman Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/001/II/2021 dan merupakan panduan kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait Perseroan Terbatas, Pasar Modal, Peraturan OJK dan BEI, serta berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with overseeing the Company's management by the Board of Directors, from both business and governance point of views. The Board of Commissioners may provide its view, opinion, input and/or suggestion to the Board of Direction, as needed.

The Company's Board of Commissioners Charter is stipulated under the Decree of the Board of Commissioners Decree No. KEP.KOM/DCI.ID/001/II/2021 which serves as a work guideline for the Board of Commissioners in carrying out the oversight duties and responsibilities The Charter was prepared based on prevailing laws and regulations relevant to Limited Liability Companies, the Capital Market, OJK and IDX regulations and, based on the Company's Articles of Association.

Per tanggal 31 Desember 2025, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissionerss' respective responsibilities are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Marina Budiman	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 104 tertanggal 22 April 2025 Deed No. 104 dated April 22, 2025
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 104 tertanggal 22 April 2025 Deed No. 104 dated April 22, 2025

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties & Responsibilities

Mengarahkan, memimpin, dan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, memimpin Rapat Dewan Komisaris, dan merupakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Direct, lead, and coordinate the Board of Commissioners, chair Board of Commissioners Meetings, and serve as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Mengawasi penerapan tata kelola perusahaan, pengelolaan kinerja, remunerasi, pengembangan kompetensi direksi, pengelolaan manajemen risiko dan kontrol internal, serta berperan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Audit Perseroan.

Overseeing the implementation of corporate governance, performance management, remuneration, and competency development of the Board of Directors, as well as the risk management and internal control, and serving as the Chair of the Company's Nomination and Remuneration Committee and Audit Committee.

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Commissioners

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan pada Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris ditentukan sebagai berikut:

1. Paling kurang diadakan 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Wajib mengadakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
3. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat dimaksud wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan Publik.

Sebagai mekanisme kontrol untuk memastikan terpenuhinya jumlah rapat sebagaimana diatur oleh Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan memiliki kalender kegiatan tahunan Direksi dan Dewan Komisaris yang antara lain menetapkan jadwal rapat berkala Direksi, rapat berkala Dewan Komisaris, rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris, dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Rapat dilaksanakan melalui pemanggilan rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan dan hasil rapat didokumentasikan dalam risalah rapat. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat dengan hadir tatap muka atau melalui media konferensi daring (*online*).

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 on Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners, and based on the Company's article of association, the Board of Commissioners' meetings are regulated as follow:

1. *At the minimum, 1 (one) meeting is held in every 2 months;*
2. *Joined meetings with the Board of Directors at least once every 4 months;*
3. *Members' attendance at the meetings must be disclosed in the Public Company's annual report.*

As a control mechanism to ensure compliance with the minimum meeting requirements stipulated by OJK Regulations and the Company's Articles of Association, the Company established an annual calendar covering meeting schedules for each the regular meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the joint meetings of Board of Directors and the Board of Commissioners, the joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

Meetings are convened through a formal invitation issued no later than 5 (five) days prior to the meeting date and the meeting resolutions are documented in minutes of meeting. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners may attend meetings physically or via online media conferences.

Dalam tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan:

- 1 (satu) RUPS,
- 13 (tiga belas) rapat Direksi
- 3 (tiga) rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris,
- 3 (tiga) rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi frekuensi rapat yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2025, the Company held:

- *1 (one) GMS*
- *13 (thirteen) Board of Directors Meetings*
- *3 (three) Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners*
- *3 (three) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors Meeting.*

Therefore, the Company has fulfilled the meeting frequency as required by the applicable laws and regulations.

Berikut frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat berikut:

The following shows individual Board of Commissioners' meeting attendance frequency and number of meeting attended:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS GMS	Rapat Dewan Komisaris BOD Meeting	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint BOC-BOD Meeting	Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint BOD-BOC Meeting
Marina Budiman	Presiden Komisaris *President Commissioner*	1/1	6/6	3/3	3/3
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1/1	6/6	3/3	3/3



Pengembangan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Competency Development for Members of the Board of Commissioner



Untuk memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien oleh anggota Dewan Komisaris, Piagam Dewan Komisaris Perseroan mewajibkan masing-masing anggota Dewan Komisaris terus meningkatkan kompetensi dan mengikuti perkembangan industri, khususnya industri pusat data, dan yang terkait dengan bidang tugasnya.

Daftar pelatihan dan/atau pengembangan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan Laporan Tahunan & Keberlanjutan ini, sub-bagian profil masing-masing anggota Dewan Komisaris.

To ensure that the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are carried out effectively and efficiently, The Board of Commissioners Charter requires each member to continuously enhance their competencies and keep abreast of the industry developments, in particular the data center industry, and in matters related to their respective areas of responsibility.

The list of training and/or development of the Board of Commissioners members in 2025 is shown in the Company Profile section of this Annual & Sustainability Report, sub-section profile of each of the Board of Commissioners members.

Program Orientasi Komisaris Baru

Orientation Program for New Commissioners

Guna memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai Perseroan, khususnya terkait industri, bidang usaha, model bisnis, kompetensi utama dan proses bisnis utama, tata nilai dan budaya kerja, serta terkait fungsi-fungsi yang menjadi tugas dan tanggung jawab, kepada setiap anggota Dewan Komisaris baru diberikan program orientasi.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program orientasi bagi Komisaris Independen yang diangkat pada RUPS Tahunan 2025, yaitu Darwin Cyril Noerhadi.

To provide an overall understanding about the Company relevant to the industry the Company belongs to, the business model, core competencies and the key business processes, the Corporate values and work culture, and about subjects relevant to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, newly appointed commissioners are provided with an orientation program.

In 2025, the Company conducted an orientation program for a new commissioner appointed by 2025 Annual GMS, Darwin Cyril Noerhadi.





Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Evaluation of Committees under Board of Commissioners

Perseroan memiliki dua komite yang ditunjuk dan melapor kepada Dewan Komisaris, yaitu:

The Company establish two committees which are appointed and report to the Board of Commissioner:

01 Komite Audit

The Audit Committee

Bertugas membantu Dewan Komisaris, dalam tugas pengawasan terkait kecukupan dan efektivitas penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (GCG), pengelolaan risiko dan kontrol internal oleh Direksi.

To assist the Board of Commissioners in the oversight function over the sufficiency and effectiveness of good corporate governance practices, the sufficiency and effectiveness of risk management and internal control by the Board of Directors.

02 Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee

Bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi, pengelolaan kinerja, pengembangan kemampuan, dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

To assist the Board of Commissioners in the execution of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' nomination, performance management, competency development and remuneration.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melakukan kajian atas kinerja dan memberikan pendapat atau saran terkait penilaian kinerja tahunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik secara kolektif maupun individual, mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Kebijakan Pengelolaan Kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Penilaian mandiri dewan merupakan penilaian kualitatif atas efektivitas pelaksanaan tugas terkait pelaksanaan/pengawasan tata kelola perusahaan, sedangkan pencapaian sasaran kerja merupakan realisasi hasil pengukuran hasil terhadap target KPI di bidang Keuangan, Bisnis, pengelolaan proses kerja dan risiko, serta kegiatan investasi.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in assessing and providing views or suggestions relevant to the annual performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, both collectively and individually in view of prevailing regulations and the Company's Policy on Board Performance Management.

The Boards' self assessment represents the boards' qualitative evaluation of the effectiveness in the execution/oversight in Corporate Governance aspects, while objective achievement refers to the delivery of performance against KPI's target in Financial, Business, Process and Risk Management, as well as investment activities.



Direksi

The Board of Directors

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melakukan asesmen atas kinerja Direksi Perseroan tahun buku 2024 dan menyampaikan rekomendasi penilaian berdasarkan kesimpulan atas penilaian mandiri anggota Direksi, observasi dan interaksi Komite dengan masing-masing anggota Direksi dan memperhatikan capaian kinerja Perusahaan tahun 2024.

Komite memfasilitasi pelaksanaan penilaian mandiri (s*elf-assessment*) Direksi Semester 1 tahun 2025.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioner assess the Board of Directors 2024 performance and recommended performance rating based on the Board of Directors performance self-assessment, observation and interaction with each Board members, and the Company 2025 achievements.

The Committee facilitated the Board of Directors' self assessment process for the 1st semester of 2025.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Ketua Dewan Komisaris memfasilitasi pelaksanaan penilaian mandiri Dewan Komisaris dan menyimpulkan hasil penilaian.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee assisted the President Commissioner in facilitating and concluding the Board of Commissioners.

Kebijakan Nominasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

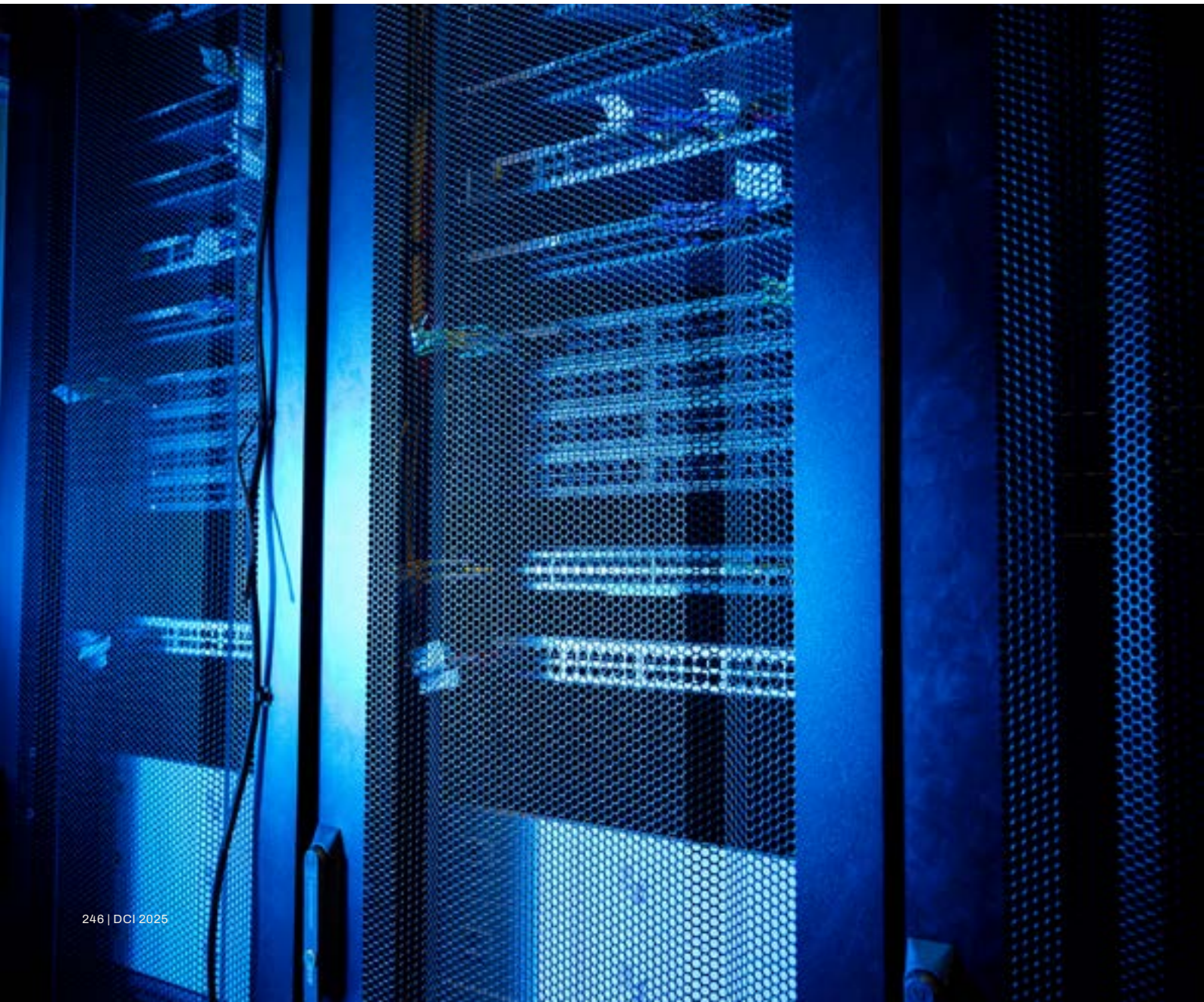
Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi adalah proses pengusulan seseorang oleh Dewan Komisaris kepada para pemegang saham untuk diangkat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan melalui RUPS.

Proses nominasi serta pengelolaan suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/DCI/Dekom.SK/II/2022 tentang Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Nomination is the process of the Board of Commissioners recommending to the shareholders an individual to be appointed by AGMS as a member of the Board of Directors, or the Board of Commissioners.

The Company governs Board member nomination and succession in line with The Board of Commissioners' Decree No. 014/DCI/Dekom. SK/II/2022 on Nomination Policy and Succession Management, which include the following:



01 Nominasi anggota Direksi atau Dewan Komisaris didasarkan pada kebutuhan Perseroan untuk mengisi dan/atau mengubah komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Board member nomination is based on the Company's need to fill-in and/or make changes in the composition of its Board of Directors and/or Board of Commissioner.

02 Kandidat dapat berasal dari dalam atau luar Perseroan, diajukan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan pandangan, pendapat dan saran Komite Nominasi dan Remunerasi setelah melakukan asesmen.

Internal or external candidates may be suggested by member(s) of the shareholders, Board of Commissioner, or Board of Directors considering the view, opinion and recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

03 Pemilihan dan pengusulan kandidat dilaksanakan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan membertimbangkan pandangan, pendapat dan saran Komite Nominasi dan Remunerasi atas kualifikasi (pemenuhan persyaratan) kandidat yang diusulkan.

Selection and nomination/recommendation to the GMS is carried out by the Board of Commissioners based upon the Nomination and Remuneration Committee's assessment on fulfillment of qualifications by the candidate.

04 Anggota Direksi bertanggung-jawab atas pengembangan suksesi.

The Board of Directors is responsible for succession development.

05 RUPS dapat menetapkan kandidat selain yang dinominasikan oleh Dewan Komisaris, dengan terlebih dahulu meminta Komite Nominasi & Remunerasi melakukan assessment atas kandidat, dan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The GMS may determine candidates other than those recommended by the Board of Commissioners, by first asking the Nomination & Remuneration Committee to conduct an assessment on the candidates, and taking into account the opinion, view and suggestion of the Nomination and Remuneration Committee.

Kebijakan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengelolaan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada SK Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/008/IX/2021 tentang Kebijakan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

The Board of Directors and the Board of Commissioners members remuneration management is governed by the Board of Commissioners decree No. KEP.KOM/DCI.ID/008/IX/2021 on Remuneration Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners which covers the following:

1. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.
2. RUPS dapat memutuskan melimpahkan wewenang penetapan remunerasi anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium bulanan, tunjangan hari raya, BPJS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan manfaat rawat inap dan rawat jalan.
4. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi dalam meninjau, mengusulkan, dan menetapkan besaran honorarium bulanan, bonus kinerja, *Long Term Incentive* (LTI) dan macam/besaran atau nilai manfaat kesejahteraan anggota Direksi.

1. *The Board of Directors and the Board of Commissioners remuneration is determined by GMS.*
2. *GMS may decide to delegate to the Board of Commissioners its right to determine the Board of Directors remuneration.*
3. *The Board of Directors and the Board of Commissioners remuneration consist of monthly honorarium, religious festive allowance, Social Security (BPJS) in line with prevailing laws and regulations, inpatient and outpatient medical benefits.*
4. *The Board of Commissioners is assisted by the Nomination & Remuneration Committee in reviewing, recommending or determining members of the Board of Directors monthly honorarium, performance management, Long Term Incentive (LTI), and type/value of benefits.*

Keputusan RUPS tahun 2025

The 2025 GMS resolution:

01

Melimpahkan kewenangan menetapkan remunerasi anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.

Delegating to the Board of Commissioners, the authority to determine Directors remuneration.

02

Remunerasi tahunan Dewan Komisaris sebesar Rp 4.387.000.000,- dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk memutuskan jumlah yangditerima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Annual 2025 remuneration for Commissioners Rp 4,387,000,000,- and authorizing the President Commissioner to determine individual remuneration.





KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES





01

Dalam melaksanakan fungsi Pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit

In carrying out its oversight role, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

02

Dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

In carrying out the nomination and remuneration function, The Board of Commissioner is assisted by the Nomination and Remuneration Committee

Kedua Komite dibentuk dan melapor kepada Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam masing-masing Piagam/Pedoman Komite.

Both Committees are formed by, and report to the Board of Commissioners as governed by each Committee's charter.

JK 6 Data Center Building, Cibitung.



Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Audit & Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Board of Commissioners' Assessment of the Audit Committee & Nomination and Remuneration Committees' 2025 Performance

Dari laporan kerja tahunan, observasi atas hasil kerja, dan interaksi Dewan Komisaris dengan kedua Komite sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dapat menilai kinerja masing-masing Komite sebagai berikut:

From the committees' annual reports, observation of the work output, and interactions with both committees in 2025, the Board of Commissioner evaluated each of the Committees' performance as follows:

01

Komite Audit - Memuaskan. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya secara profesional sebagaimana digariskan dalam Piagam/Panduan Komite Audit Perseroan dengan hasil sesuai yang diharapkan.

The Audit Committee - Satisfactory. The Committee has performed its duties and responsibilities professionally in line with the Audit Committee Charter/Guideline and delivered as expected.

02

Komite Nominasi dan Remunerasi - Memuaskan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya secara profesional sebagaimana digariskan oleh Piagam/Pedoman Komite Nominasi & Remunerasi dengan output sesuai yang diharapkan.

The Nomination and Remuneration Committee - Satisfactory. The Committee has performed its duties and responsibilities professionally in line with the Audit Committee Charter/Guideline and delivered as expected.





JK 1 Data Center Building, Cibitung.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tugas membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, terutama terkait governansi, manajemen risiko, kontrol internal dan kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is a committee which is established and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board Commissioner in executing its fiduciary oversight function, primarily relevant to governance, risk management, internal control and the Company's regulatory compliance.

The Company's Audit Committee was established in observation of stipulations of POJK No. 55 Year 2015 on the Audit Committee establishment and implementation of duties.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit Perseroan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 dan telah diperbarui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/011/VI/2025 tanggal 3 Juni 2025.

Piagam Komite Audit merupakan panduan kerja Komite Audit yang mengatur tugas, tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, mekanisme kerja, masa tugas, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, dan penanganan pengaduan.

The Company's Audit Committee charter was determined by the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners Decree No. 010/DCI.ID/DIR/X/2020 dated 15 October 2020, which has been amended by the Board of Commissioners decree No. KEP.KOM/DCI.ID/011/VI/2025 dated 3 June 2025.

The Audit Committee's Charter serves as the Committee operational guidelines, governing the Committee's duties, responsibilities, authorities, composition, structure, membership requirements, operational mechanism, length of membership appointment, policies relevant to the Committee meeting, activities reporting system, and complaints resolution.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit

Audit Committee Duties & Responsibilities

Dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, Komite Audit meminta laporan, mengumpulkan data dan informasi penunjang untuk ditelaah, dianalisis, disimpulkan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai laporan dan/atau pendapat dan saran.

In assisting the Board of Commissioner carrying out their oversight function, the Audit Committee requests for reports, collect supporting data and information to assess, analyze, conclude and report to the Board of Commissioner as a report, and/or view and suggestions.

a

Informasi Keuangan

Financial Reporting

Menelaah kewajaran, keandalan, dan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi; menilai kecukupan proses penyusunan dan sistem pengendalian internal; serta memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait laporan keuangan dan transaksi dengan pihak berelasi.

Examines the fairness, reliability, and conformity of the Company's financial statements with applicable accounting standards; assessing the adequacy of the financial reporting processes and internal control systems; provides views and recommendations to the Board of Commissioners on the Company's financial statements and related-party transactions.

b

Manajemen Risiko

Risk Management

Melakukan assessment terhadap kerangka manajemen risiko Perseroan termasuk proses identifikasi, analisis, penilaian, dan mitigasi risiko utama dan risiko fraud; menilai kecukupan kebijakan dan sistem manajemen risiko serta pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Assessing the Company's risk management framework, including the process of identifying, analyzing, assessing, and mitigating key enterprise and fraud risks, evaluating the adequacy of risk management policies and systems, and observing how the Board of Directors manages risks.

c

Pengendalian Internal

Internal Control

Mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, memastikan mitigasi risiko utama telah dijalankan, serta menelaah hasil pemeriksaan dari Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan audit pihak independen.

Observes the effectiveness of the Company's internal control system, ensuring key risk mitigation measures are duly implemented, reviews Internal Auditors and External results, and reviews by independent parties.

d

Internal Audit

Audit Internal

Mengevaluasi independensi audit internal, efektivitas proses dan sumber daya, disiplin pelaksanaan Piagam Audit Internal, Uraian Pekerjaan, KPI, kebijakan, rencana kerja, dan anggaran fungsi audit internal; serta memantau tindak lanjut manajemen atas temuan audit.

Assessing the independence, effectiveness, resources, and implementation of the Internal Audit Charter; reviewing KPIs, policies, work plans, and the budget of the internal audit function; and monitoring management's follow-up on audit findings.

e

Audit Eksternal

External Audit

Memberikan rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup, imbalan jasa, keahlian, dan mutu audit; serta memberikan pendapat independen jika terdapat perbedaan pandangan antara manajemen dan auditor.

Providing recommendations on the appointment of External Auditors by considering independence, scope of work, audit fees, expertise, and audit quality; and issuing an independent opinion if differences of view arise between management and the auditor.

f

Kepatuhan

Compliance

Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan pelaporan keuangan.

Monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly those related to business operations and financial reporting.

g

Laporan dan Pengawasan Lainnya

Reporting and Other Oversight Activities

Mengawasi aspek relevan lainnya termasuk penyusunan dan pengungkapan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; melakukan pemeriksaan atas dugaan kesalahan atau penyimpangan keputusan Direksi; serta menyampaikan laporan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris.

Overseeing other relevant governance aspects including the preparation and disclosure of the Annual Report and Sustainability Report; conducting reviews of presumed errors or irregularities in the Board of Directors' decisions; and submitting evaluation results to the Board of Commissioners.

h

Kerahasiaan

Confidentiality

Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas.

Maintaining the confidentiality of all Company documents, data, and information obtained in the performance of duties.

Darwin Cyril Noerhadi

Chairman / Ketua

Usia / Tahun Lahir Age / Birth Year	64 Tahun / 1961 64 Years / 1961
Kedudukan di Perseroan Company's Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Masa Jabatan Term of Office	2025 - Sekarang 2025 - Present

Struktur dan keanggotaan Komite Audit untuk masa jabatan 2025-2030 telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI. ID/004/V/2025 tanggal 2 Mei 2025. Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The structure and membership of the Audit Committee for the 2025–2030 term were established under the Decree of the Board of Commissioners No. KEP.KOM/DCI. ID/004/V/2025 dated May 2, 2025. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Hartian Surya Widhanto

Member/Anggota

Usia / Tahun Lahir Age / Birth Year	55 Tahun / 1970 55 Years / 1970
Kedudukan di Perseroan Company's Position	Pihak Independen Independent Party
Masa Jabatan Term of Office	2025 - Sekarang 2025 - Present

Liauw Hendrik

Member/Anggota

Usia / Tahun Lahir Age / Birth Year	52 Tahun / 1973 52 Years / 1973
Kedudukan di Perseroan Company's Position	Pihak Independen Independent Party
Masa Jabatan Term of Office	2020 - Sekarang 2020 - Present



DCI Platform H2 Campus, Karawang

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE



Darwin Cyril Noerhadi

Ketua
Chairman



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1961. Meraih gelar Sarjana Teknik Geologi Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (1985), Magister Administrasi Bisnis dari University of Houston, AS (1988), dan Doktor Manajemen Strategis (*cum laude*) dari Universitas Indonesia (2013). Memiliki pengalaman luas di bidang keuangan dan manajemen strategis, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Bursa Efek Indonesia, Presiden Direktur PT Kliring Deposit Efek Indonesia, Partner di PricewaterhouseCoopers, serta Direktur & CFO PT Medco Energi Internasional Tbk. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Medikaloka Hermina Tbk, Komisaris PT Daya Intiguna Yasa Tbk, dan Anggota Dewan Pengawas Indonesia *Investment Authority*. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan menjadi Ketua Komite Audit Perseroan pada tahun 2025 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in 1961. He holds a Bachelor's degree in Petroleum Geological Engineering from Institut Teknologi Bandung (1985), a Master of Business Administration from the University of Houston, USA (1988), and a Doctorate in Strategic Management (cum laude) from Universitas Indonesia (2013). With extensive experience in finance and strategic management, he previously served as President Director of the Indonesia Stock Exchange, President Director of PT Kliring Deposit Efek Indonesia, Partner at PricewaterhouseCoopers, and Director & CFO of PT Medco Energi Internasional Tbk. He currently serves as Commissioner of PT Medikaloka Hermina Tbk, Commissioner of PT Daya Intiguna Yasa Tbk, and Member of the Supervisory Board of Indonesia Investment Authority. He has been serving as Independent Commissioner of the Company and Chairman of the Audit Committee since 2025.

HARTIAN SURYA WIDHANTO

Member / Anggota



Beliau memiliki pengalaman luas di bidang audit, manajemen risiko,d an reknologi informasi.

He has extensive experience in audit, risk management, and information technology.

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1970. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, Magister Manajemen Proyek Teknik dari University of Birmingham, serta mengikuti *Executive Education in Strategy* di Cambridge Judge Business School. Beliau memiliki pengalaman luas di bidang audit, manajemen risiko, dan teknologi informasi. Saat ini menjabat sebagai Independent Member & Chairman of Audit Committee PT Bina Artha Ventura, Co-Founder & Lead Adviser Centria Integrity Advisory, serta Partner di Stream Intelligence. Sebelumnya, beliau menjabat antara lain sebagai Risk Management Adviser di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik, dan Chairman/ Governor Ikatan Internal Audit Indonesia (2014–2021). Beliau bergabung menjadi Anggota Independen Komite Audit Perseroan pada tahun 2025 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in 1970. He obtained a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung, a Master of Engineering Project Management from the University of Birmingham, and completed Executive Education in Strategy at Cambridge Judge Business School. He has extensive experience in audit, risk management, and information technology. He currently serves as Independent Member & Chairman of the Audit Committee of PT Bina Artha Ventura, Co-Founder & Lead Adviser of Centria Integrity Advisory, and Partner at Stream Intelligence. Previously, he held positions including Risk Management Adviser at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Member of the Risk Management Committee at PT Petrokimia Gresik, and Chairman/Governor of the Institute of Internal Auditors Indonesia (2014–2021). He has served as an Independent Member of the Company's Audit Committee since 2025.

LIAUW HENDRIK

Member / Anggota



Beliau bergabung menjadi Anggota Komite Audit Perseroan dari tahun 2020 hingga sekarang.

Hehas served as a member of the Company's Audit Committee since 2020.

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1973. Menjabat sebagai Auditor KPMG (Siddharta, Siddharta & Wijaya) pada tahun 1996 hingga tahun 2004. Lalu menjadi konsultan akuntansi dan keuangan pada tahun 2004 hingga tahun 2010. Beliau kemudian menjabat sebagai Partner di KAP Hendrik & Rekan (yang dahulu bernama KAP Arsyad dan Rekan) pada tahun 2010 hingga sekarang. Beliau bergabung menjadi Anggota Komite Audit Perseroan dari tahun 2020 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in 1973. He served as Auditor at KPMG (Siddharta, Siddharta & Wijaya) from 1996 to 2004, then became an accounting and finance consultant from 2004 to 2010. He has been serving as Partner at KAP Hendrik & Rekan (formerly KAP Arsyad dan Rekan) since 2010. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2020.

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, anggota Komite Audit memiliki latar belakang, pengalaman, dan kompetensi dalam bidang keuangan. Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjaga integritas dan independensi nya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In order to support the execution of duties and responsibilities, the members of the Audit Committee have backgrounds, experience, and competencies in the field of finance. All members of the Audit Committee are committed to maintaining their integrity and independence in accordance with the applicable laws and regulations.





DCI H1 Campus, Cibitung.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran berikut:

In accordance with the provisions in the Audit Committee Charter and applicable laws and regulations, the Audit Committee is required to hold regular meetings at least once every three months. Throughout 2025, the Audit Committee held 7 (seven) meetings with the following attendance rates:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ketua			*Chairman*
Darwin Cyril Noerhadi	7	5*	71%
Anggota Independen			*Independent Member*
Hartian Surya Widhanto	7	5*	71%
Liauw Hendrik	7	7	100%

*) Efektif menjabat sejak 2 Mei 2025

*) *Effectively served since May 2, 2025*

Pelatihan Komite Audit

Audit Committee Training

Dalam rangka mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan, anggota Komite Audit pada tahun 2025 tercatat mengikuti program pengembangan dan/atau pelatihan sbb:

In order to continually widen their knowledge and/ or sharpen their skills, in 2025 the Audit Committee members participated in the following developmental activities:

Nama Name	Nama Kegiatan Activities Name
Ketua *Chairman*	
Darwin Cyril Noerhadi	• Jakarta Investment Center - Jakarta Investment Festival Summit 2025: Jakarta's Economic Policymaking for Sustainable Growth and Global Competitiveness (9 October 2025) • Purnomo Yusgiantoro - PCY International Energy Conference 2025: Green Energy Financing, (23 August 2025) • Indonesia Strategic Management Society FEB UI - Seminar FEB Universitas Indonesia: INA Profile, Achievement, and Development (17 July 2025)
Anggota Independen *Member*	
Hartian Surya Widhanto	The IIA Indonesia Town Hall meeting 2025 - Risk in Focus 2025 (24 January 2025)
Liauw Hendrik	• OJK Capital Market Professional Education – IAPI: Accounting and audit considerations, capital market regulations in merger and acquisition processes, and updates on the development of Sharia capital markets in Indonesia • Banking Professional Education – IAPI & OJK: Accounting and audit aspects related to third-party funds transactions, issued securities and loans received, derivatives, investments, banking service transactions, and profit/loss reports (for Conventional Banks), updates on the development of Sharia Banks in Indonesia • KEPAP 2021 – Compliance with the code of ethics, fundamental ethical principles, NOCLAR, and independence in audit engagements, review engagements, and other assurance engagements • Legal, accounting, and tax aspects of mergers, acquisitions, and spin-offs • Mandatory Continuing Professional Education (CPE) for Public Accountants PPPK 2025



LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2025

2025 AUDIT COMMITTEE REPORT

Dalam tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang digariskan dalam Piagam Komite Audit:

During 2025, the Audit Committee has carried out activities in line with the Committee's functions, duties, and responsibilities as outlined by the Audit Committee Charter:

Menelaah, menganalisis, dan/atau mengevaluasi laporan kuartalan keuangan konsolidasian Perseroan untuk dapat memberikan rekomendasi persetujuan Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada regulator dan/atau publik.	*Reviewed, analysed, and/or evaluated the quarterly Company's consolidated financial statements for the Board of Commissioner's approval prior to the report issuance to regulators and/or the public.*
Mengevaluasi pemberian jasa audit oleh auditor eksternal untuk tahun buku 2024.	*Evaluated the delivery of the external auditor services for the 2024 financial year*
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik/ auditor yang akan mengaudit Perseroan untuk tahun buku 2025.	*Provided recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountant Office/ auditor to audit the Company for the 2025 financial year.*
Mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal untuk mendiskusikan rencana dan hasil audit atas suatu isu yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.	*Met with the external auditor to discuss audit plans and results on issues requiring attention*
Melakukan *review* dan/atau memberikan masukan bagi: penyusunan rencana kerja tahunan Audit Internal, Laporan pelaksanaan audit internal, manajemen risiko dan pengendalian internal.	*Reviewed and provided input to the development of internal audit annual plan, Internal Audit reports, risk management and internal control processes.*
Memantau pelaksanaan tindak lanjut atas temuan dan/atau rekomendasi audit eksternal dan audit internal.	*Monitored the implementation of follow-up actions on internal and/or external audit findings and recommendations.*
Mengevaluasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*Evaluated the Company's regulatory compliance.*
Melakukan *review*, mengajukan usulan bagi penyempurnaan Piagam Komite Audit Perseroan	*Reviewed, and recommend enhancement to the Company's Audit Committee Charter.*

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2025

a Pengendalian Internal

Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan, Komite mengobservasi dan dapat menyimpulkan bahwa Pengendalian Internal Perseroan telah mengalami peningkatan dalam hal kecukupan cakupan dan efektivitas.

Demikian pula konsistensi upaya manajemen Perseroan dalam mengembangkan budaya kontrol yang diperlukan. Tingkat kedisiplinan lintas fungsi masih memiliki ruang untuk perbaikan untuk terjadinya budaya kerja yang lebih kondusif. Untuk itu, kesadaran akan risiko dan perlunya penegakkan kontrol yang telah ditetapkan masih perlu terus dipupuk.

b Risk Management

Risk Management Council Perseroan telah mengidentifikasi 5 risiko utama Perseroan, menganalisis akar masalah, merumuskan langkah mitigasi, memantau pelaksanaan langkah mitigasi, serta melaporkan kemajuannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan secara berkala.

Komite Audit menilai proses manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik; penyempurnaan dan *close monitoring* pada setiap *action plans* mitigasi risiko masih dapat ditingkatkan.

c Laporan Keuangan

Setiap Laporan Keuangan Kuartalan dan Tahunan Konsolidasian yang disampaikan Perseroan kepada regulator dan/atau publik telah melalui proses analisis dan pembahasan bersama Audit Internal dan Komite Audit. Klarifikasi serta perbaikan yang disarankan oleh Komite Audit telah ditindaklanjuti sebelum Komite Audit menyampaikan kesimpulan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan.

Komite Audit menyimpulkan bahwa secara umum Laporan Keuangan Perseroan disusun dengan cermat dan seksama oleh manajemen Perseroan. Saran perbaikan dari hasil pemeriksaan Audit Internal maupun Komite Audit bersifat tidak material serta lebih ditujukan untuk penyempurnaan dan klarifikasi.

d Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal

Hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 yang diterbitkan oleh KAP Purwanto, Sungkoro Surja pada bulan Maret tahun 2025 adalah wajar.

Dalam pandangan Komite Audit, pelaksanaan audit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja telah dilakukan sesuai cakupan yang disepakati, dengan proses pemeriksaan yang profesional, rekomendasi perbaikan sesuai dengan kebutuhan, serta kualitas penyajian laporan keuangan dan kesimpulan yang dapat diandalkan.

Kesimpulan kegiatan supervisi Komite Audit dalam tahun 2025:

Conclusion of the Audit Committee's 2025 supervision:

Internal Control

Through the activities that have been carried out, the Audit Committee has observed and can conclude that the Company's Internal Control has improved in terms of adequacy of coverage and effectiveness.

Likewise, the consistency of the Company's management efforts in developing the necessary control culture. The level of discipline across functions still has room for improvement to create a more conducive work culture. Therefore, awareness of risks and the need for enforcing established controls must continue to be nurtured.

Manajemen Risiko

The Company's Risk Management Council has identified the Company Top-5 Risks, Analyzed for root causes, suggested mitigation measures, monitored progress of agreed mitigation steps, and regularly reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Audit Committee views that the Company risk management process run well with rooms for minor improvements and closer monitoring.

Financial Statements

Quarterly and Annual Consolidated Financial Statements submitted by the Company to regulators and/or the public had been pre-reviewed, analyzed, and discussed with Internal Audit and the Audit Committee. Suggested clarifications and improvements have been assured before the Committee concluded and recommended to the Board of Commissioners for approval to release.

The Audit Committee concluded that, overall, the Company's Financial Statements are prepared carefully and thoroughly by the Company's management. Suggestions for improvements from reviews by Internal Audit and Audit Committee are immaterial and are more towards refinement and clarification.

Audit of Financial Statements by External Auditor

The results of the Company's 2024 Financial Statements audit as issued by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja in March 2025, are fair.

In the view of the Audit Committee, the audit by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja was conducted in accordance with the agreed scope, with a professional audit process, improvement recommendations were as deemed needed, quality presentation of financial statements and reliable conclusions.

e Pengawasan Pelaksanaan Audit Internal

Laporan kemajuan, temuan, dan rekomendasi Audit Internal telah disajikan kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 18 Desember 2025.

Dalam pandangan Komite Audit, Audit Internal telah melaksanakan tugas dengan jauh lebih baik melalui cara dan kualitas komunikasi yang lebih kondusif.

Masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam proses perencanaan Audit Internal untuk mempertajam prioritas dan fokus pada bidang-bidang yang dipandang krusial oleh Manajemen Perseroan. Kepala Audit Internal juga dapat memberikan lebih banyak saran terhadap perbaikan proses kerja dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta kualitas output.

f Penyempurnaan terhadap Piagam Komite Audit

Pada tahun 2025, Komite Audit mengkaji kembali Piagam Komite Audit yang ada dan menyimpulkan perubahan yang disarankan hanya bersifat penyempurnaan dan tetap selaras dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

g Pengawasan atas Kebijakan *Anti-Corruption, Bribery, Fraud,* dan *Whistleblowing*

Penyempurnaan Kebijakan *Anti-Bribery, Corruption, Fraud,* dan *Whistleblowing* ditetapkan pada tanggal 18 September 2025. Kebijakan yang telah disempurnakan tersebut akan disosialisasikan pada tahun 2026, dengan pemantauan pelaksanaannya dilakukan secara berkala oleh unit kerja Kepatuhan.

Tidak ada laporan *whistleblowing* dan laporan pelanggaran yang diterima Perseroan pada tahun 2025.

Internal Audit Supervision

Internal Audit progress reports, findings, and recommendations were presented to the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting dated 18 December 2025.

In the view of the Audit Committee, Internal Audit has performed its duties much better through more conducive communication methods and quality.

There is still room for improvement in the Internal Audit planning process to sharpen priorities and focus on areas considered crucial by the Company's Management. The Head of Internal Audit can also provide more suggestions for work process improvements to increase effectiveness and efficiency and improve output quality.

Enhancement of the Audit Committee Charter

In 2025, the Audit Committee reviewed the prevailing Audit Committee Charter and concluded that its suggested amendments are of refinement nature, and alignment to prevailing laws and regulations is maintained.

Supervision of Anti-Corruption, Bribery, Fraud, and Whistleblowing Policies

The enhanced Anti-Bribery, Corruption, Fraud, and Whistleblowing Policies was issued on 18 September 2025. The updated policies will be socialized in 2026, with periodic implementation monitoring the Compliance unit.

There was no whistleblowing nor violation report received by the Company in 2025.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is established by, and is responsible to, the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in performing the Boards nomination and remuneration functions.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan No. 016/DCI.ID/DIR/X/2020 (Periksa No. Surat tanggal 15 Oktober 2020 sebagaimana telah perbarui sesuai Surat Keputusan No. KEP.KOM/DCI.ID/012/VI/2025 tanggal 3 Juni 2025.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas, tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, mekanisme kerja, masa tugas, kebijakan penyelenggaraan rapat, dan sistem pelaporan kegiatan.

The Nomination and Remuneration Committee perform their duties and responsibilities in line with the Nomination and Remuneration Committee Charter as stipulated by the Board of Commissioner through Decree of the Board of Commissioners No. 016/DCI.ID/DIR/X/2020 (Periksa No. Surat) dated 15 October 2020, as amended by Decree No. KEP.KOM/DCI.ID/012/VI/2025 dated 3 June 2025.

The Nomination and Remuneration Committee Charter governs the Committee's duties, responsibilities, authorities, composition, structure, membership requirements, working mechanisms, term of office, meeting policies, and activity reporting system.



DCI H1 Campus, Cibitung.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES & RESPONSIBILITIES



A. Fungsi Nominasi

A. Nomination Function

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Anggota Komite Nominasi adalah sebagai berikut:

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the members of the Nomination Committee are as follows:

a

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris KEP.KOM/DCI.ID/012/VI/2025

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

1. *The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners*
2. *Policies and criteria required in the nomination process*
3. *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners*

b

Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation materials.

c

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capability development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

d

Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat, baik dari sumber internal Perseroan maupun eksternal Perseroan, sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk dipertimbangkan dalam merekomendasikan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Propose qualified candidates, either from internal or external sources of the Company, as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for consideration in recommending candidates to the General Meeting of Shareholders.

B. Fungsi Remunerasi

B. Remuneration Function

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Anggota Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the members of the Remuneration Committee are as follows:

a

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait remunerasi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Perseroan:

1. Struktur remunerasi
2. Kebijakan tentang remunerasi, pembaharuan, dan/atau penyempurnaan yang diperlukan
3. Besaran remunerasi

Provide recommendations to the Board of Commissioners related to the remuneration of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Company Committees:

1. *Remuneration structure*
2. *Remuneration policies, updates, and/or necessary improvements*
3. *Remuneration value*

b

Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan kinerja Perseroan dan mempertimbangkan kinerja individu masing-masing anggota.

Assist the Board of Commissioners in evaluating the adequacy of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in relation to the Company's performance and taking into account individual performance.

c

Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan review atas kesesuaian atau kecukupan *Key Performance Indicators* (KPI) dan Target Tahunan KPI Perseroan yang diusulkan oleh Direksi.

Assist the Board of Commissioners in reviewing the appropriateness or adequacy of the Company's Key Performance Indicators (KPI) and Annual KPI Targets proposed by the Board of Directors.

d

Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kecukupan besaran dan daya tarik/ikat remunerasi *Key Talents* (talenta yang berpotensi sebagai suksesi Posisi Kritis) sesuai dengan kinerja, potensi, dan dengan memperhatikan *market pricing*.

Assist the Board of Commissioners in evaluating the adequacy and competitiveness of remuneration for Key Talents (talents with potential as successors for Critical Positions) according to performance, potential, and with reference to market pricing

C. Lain-lain

C. Others

a

Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan review dan memberikan masukan atas kecukupan Kebijakan SDM Perseroan, meliputi remunerasi, pengelolaan kinerja, dan pengembangan kompetensi.

Assist the Board of Commissioners in reviewing and providing input on the adequacy of the Company's HR policies, including remuneration, performance management, and competency development.

b

Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi.

Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration.



Komposisi dan Masa Jabatan
Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition and Term of
Office of the Nomination and
Remuneration Committee

Indri Koesindrijastoeti

Chairman / Ketua

Usia / Tahun Lahir Age / Birth Year	65 Tahun / 1960 65 Years / 1960
Kedudukan di Perseroan Company's Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Masa Jabatan Term of Office	2021 - 2025 2021 - 2025

Darwin Cyril Noerhadi

Chairman / Ketua

Usia / Tahun Lahir Age / Birth Year	64 Tahun / 1961 64 Years / 1961
Kedudukan di Perseroan Company's Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Masa Jabatan Term of Office	2025 - Sekarang 2025 - Present

Marina Budiman

Member/Anggota

Usia / Tahun Lahir Age / Birth Year	64 Tahun / 1961 64 Years / 1961
Kedudukan di Perseroan Company's Position	Pihak Independen Independent Party
Masa Jabatan Term of Office	2020 - Sekarang 2020 - Present

Lilis Halim

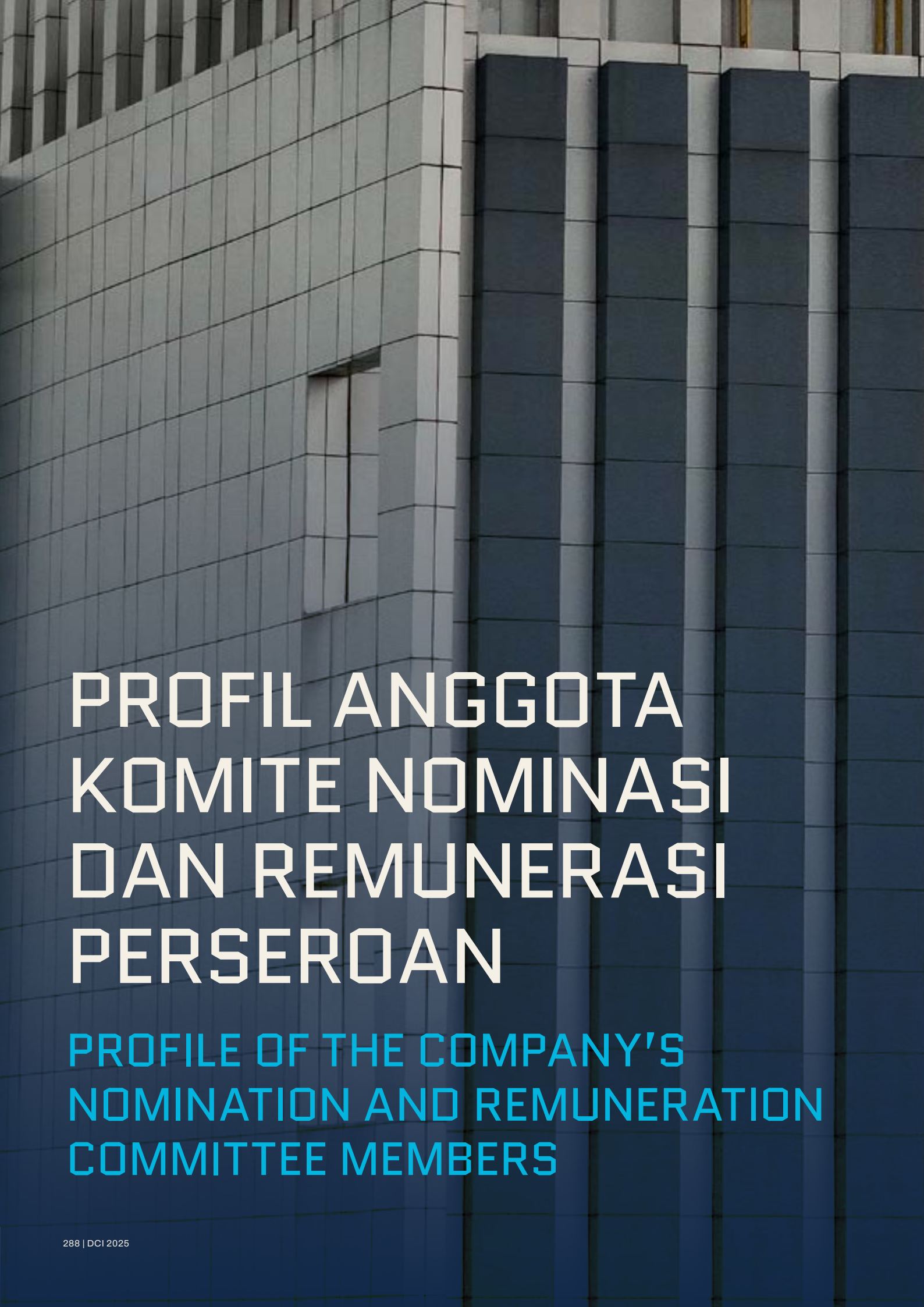
Member/Anggota

Usia / Tahun Lahir Age / Birth Year	65 Tahun / 1960 65 Years / 1960
Kedudukan di Perseroan Company's Position	Pihak Independen Independent Party
Masa Jabatan Term of Office	2020 - Sekarang 2020 - Present

Oktaria Ineztianty

Member/Anggota

Usia / Tahun Lahir Age / Birth Year	48 Tahun / 1977 48 Years / 1977
Kedudukan di Perseroan Company's Position	Pihak Independen Independent Party
Masa Jabatan Term of Office	2025 - Sekarang 2025 - Present



PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

PROFILE OF THE COMPANY'S NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS



Darwin Cyril Noerhadi

Ketua
Chairman



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1961. Meraih gelar Sarjana Teknik Geologi Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (1985), Magister Administrasi Bisnis dari University of Houston, AS (1988), dan Doktor Manajemen Strategis *(cum laude)* dari Universitas Indonesia (2013). Memiliki pengalaman luas di bidang keuangan dan manajemen strategis, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Bursa Efek Indonesia, Presiden Direktur PT Kliring Deposit Efek Indonesia, Partner di PricewaterhouseCoopers, serta Direktur & CFO PT Medco Energi Internasional Tbk. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Medikaloka Hermina Tbk, Komisaris PT Daya Intiguna Yasa Tbk, dan Anggota Dewan Pengawas Indonesia Investment Authority. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan menjadi Ketua Komite Audit Perseroan pada tahun 2025 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in 1961. He holds a Bachelor's degree in Petroleum Geological Engineering from Institut Teknologi Bandung (1985), a Master of Business Administration from the University of Houston, USA (1988), and a Doctorate in Strategic Management (cum laude) from Universitas Indonesia (2013). With extensive experience in finance and strategic management, he previously served as President Director of the Indonesia Stock Exchange, President Director of PT Kliring Deposit Efek Indonesia, Partner at PricewaterhouseCoopers, and Director & CFO of PT Medco Energi Internasional Tbk. He currently serves as Commissioner of PT Medikaloka Hermina Tbk, Commissioner of PT Daya Intiguna Yasa Tbk, and Member of the Supervisory Board of Indonesia Investment Authority. He has been serving as Independent Commissioner of the Company and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since 2025.

MARINA BUDIMAN

Anggota / Member



Beliau menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2020 hingga sekarang.

She has been a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee from 2020 until the present.

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1961. Memperoleh gelar *Bachelor* (S1) di bidang studi *Finance & Economy* dari University of Toronto pada tahun 1985. Mengawali karirnya di Bank Bali pada tahun 1985 dan kemudian bergabung dengan PT Sigma Cipta Caraka pada tahun 1989 sebagai Project Manager. Di PT Sigma Cipta Caraka, beliau melanjutkan karirnya sebagai Chief of Finance Officer serta Sales & Delivery Director. Pada tahun 2012, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT DCI Indonesia, dan sejak 2016 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris. Dalam kapasitasnya sebagai Presiden Komisaris, beliau menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2020 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in 1961. Earned a Bachelor's degree in Finance & Economy from the University of Toronto in 1985. Began her career at Bank Bali in 1985 and later joined PT Sigma Cipta Caraka in 1989 as a Project Manager. At PT Sigma Cipta Caraka, she continued her career as Chief Finance Officer as well as Sales & Delivery Director. In 2012, she served as President Director of PT DCI Indonesia, and since 2016 until now she has served as President Commissioner. In her capacity as President Commissioner, she has been a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee from 2020 until the present.

LILIS HALIM

Anggota / Member



Beliau memiliki pengalaman luas di bidang aktuaria, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan

She has extensive experience in actuarial, risk management, and corporate governance

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1960. Memperoleh gelar *Bachelor of Science (Mathematics)* dari The University of New South Wales, Australia. Beliau memiliki pengalaman luas di bidang aktuaria, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Allianz Life Indonesia, Komisaris Independen PT Kalbe Farma Tbk, dan Komisaris Independen PT IMC Pelita Logistic Tbk, serta Advisor and Subject Matter Expert di PT Towers Watson Indonesia sejak tahun 2016. Beliau menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2020 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in 1960. Earned a Bachelor of Science (Mathematics) degree from The University of New South Wales, Australia. She has extensive experience in actuarial, risk management, and corporate governance. She currently serves as Independent Commissioner of PT Asuransi Allianz Life Indonesia, Independent Commissioner of PT Kalbe Farma Tbk, and Independent Commissioner of PT IMC Pelita Logistic Tbk, as well as Advisor and Subject Matter Expert at PT Towers Watson Indonesia since 2016. She has served as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee from 2020 until the present.

OKTARIA INEZTIANTY

Kepala Divisi HRD / Head, HR and GA



Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang Human Capital dan pengembangan organisasi.

She has more than 20 years of experience in Human Capital and organizational development

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1977. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Dirgantara dan Magister Manajemen Pertahanan dari Institut Teknologi Bandung. Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang *Human Capital* dan pengembangan organisasi di perusahaan multinasional dan nasional, antara lain PT Bank Mandiri Taspen, PT Coca-Cola Indonesia, PT Firmenich Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Rajawali Corpora, PT Anugerah Argon Medica. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi HRD PT DCI Indonesia Tbk. Beliau juga merupakan penulis buku *CV Hacks!* (2021) dan memiliki *passion* dalam membantu lulusan baru serta talenta muda melalui berbagai program mentorship dan forum pengembangan karier. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2025 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in 1977. Holds a Bachelor's degree in Aeronautical Engineering and a Master's degree in Defense Management from Institut Teknologi Bandung. She has more than 20 years of experience in Human Capital and organizational development across multinational and national companies, including PT Bank Mandiri Taspen, PT Coca-Cola Indonesia, PT Firmenich Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Rajawali Corpora, and PT Anugerah Argon Medica. She currently serves as HRD Division Head of PT DCI Indonesia Tbk. She is also the author of CV Hacks! (2021) and has a strong passion for supporting graduates and young talents through mentorship programs and career-development forums. She has been serving as Secretary of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2025.


ISOLUXIMA

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Independence

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki latar belakang, pengalaman, dan/atau kompetensi di bidang Nominasi dan/atau Remunerasi dan berkomitmen untuk menjaga integritas dan independensi nya dalam melaksanakan tugas sebagai anggota Komite.

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee possess the background, experience, and competencies relevant to Nomination and/or Remuneration, and are committed to maintain integrity and independence in performing their duties as the Committee members



DCI Platform H2 Campus, Karawang

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dalam tahun 2025, Komite melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran berikut:

The Nomination and Remuneration Committee Charter and prevailing laws and regulations, require the Nomination and Remuneration Committee to hold periodic meetings 1 (once) every 4 (four) months. During 2025, the Committee held 3 (three) meetings with the following attendance:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ketua			*Chairman*
Indri Koesindrijastoeti	3	1*	33,3%
Darwin Cyril Noerhadi	3	2**	66,7%
Anggota			*Member*
Marina Budiman	3	3	100%
Anggota Independen			*Independent Member*
Lilis Halim	3	3	100%
Kepala Divisi HRD			*Head, HR and GA*
Oktaria Ineztianty	3	1***	33,3%

*) Berakhir masa jabatan sebagai Komisaris Independen 22 April 2025

**) Not serving as Independent Commissioner since 22 April 2025*

**) Diangkat sebagai Komisaris Independen tanggal 22 April 2025 dan sebagai Ketua Komite sejak 2 Mei 2025

***) Appointed as Independent Commissioner in 22 April 2022, and as Chair of the Committee since 2 May 2025*

***) Diangkat sebagai Anggota Komite sejak 15 Oktober 2025

****) Appointed as member of the Committee 15 October 2025*

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Training

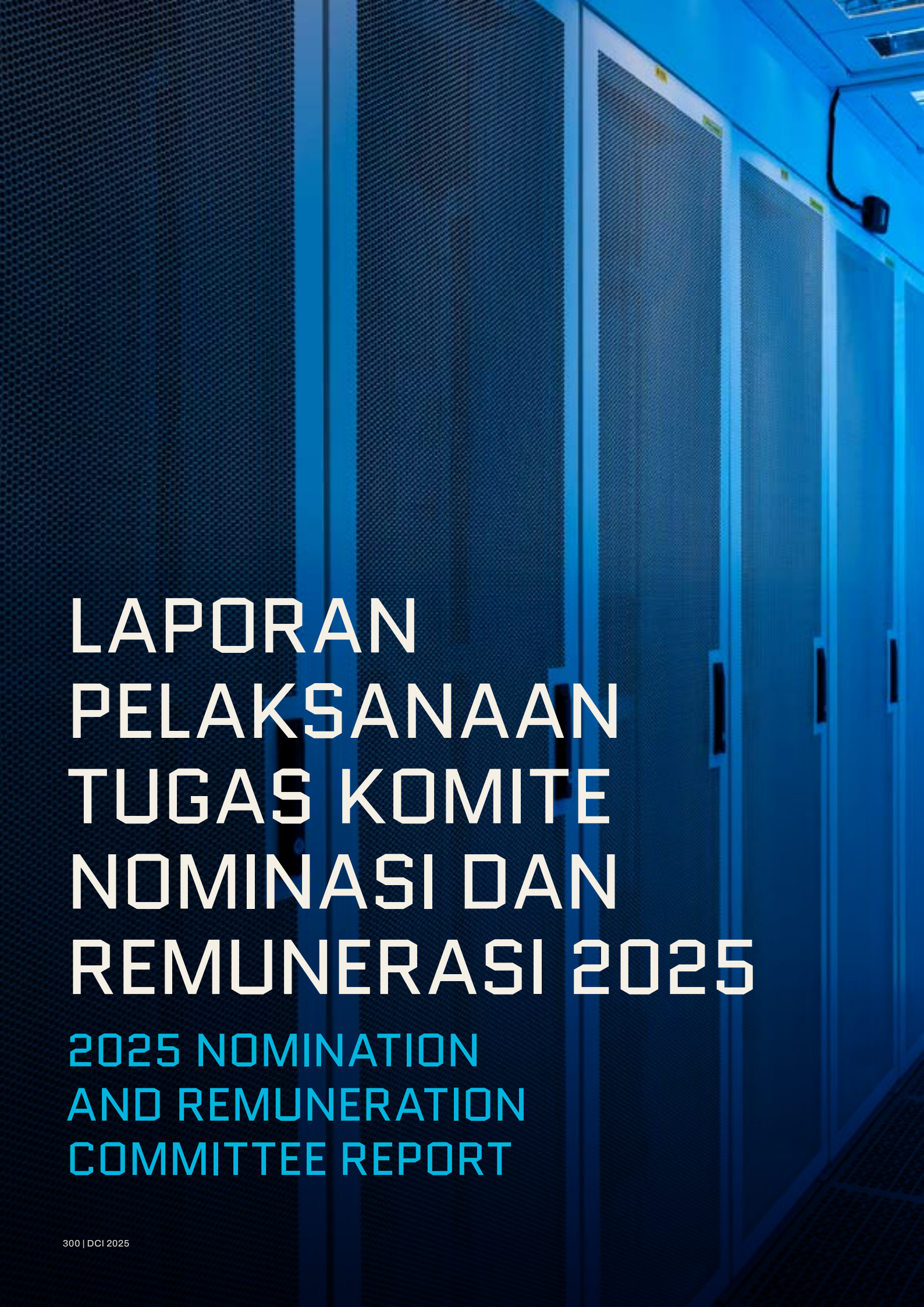
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib terus mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dengan mengikuti forum diskusi atau pelatihan secara berkelanjutan. Tabel berikut menunjukkan kegiatan pengembangan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025:

Members of the Nomination and Remuneration Committee are mandated to continuously update their knowledge by participating in discussion forums and training programs. The following show their development activities during 2025:

Nama Name	Nama Kegiatan Activities Name
Ketua *Chairman*	
Darwin Cyril Noerhadi	• Jakarta Investment Center - Jakarta Investment Festival Summit 2025: Jakarta's Economic Policymaking for Sustainable Growth and Global Competitiveness (9 October 2025) • Purnomo Yusgiantoro - PCY International Energy Conference 2025: Green Energy Financing, (23 August 2025) • Indonesia Strategic Management Society FEB UI - Seminar FEB Universitas Indonesia: INA Profile, Achievement, and Development (17 July 2025)
Anggota *Member*	
Marina Budiman	• EY- Entrepreneurial Winning Women Asia-Pacific 2025 Conference (21 May 2025) • Forbes Asia - Best Under a Billion Forum (25 November 2025)
Anggota Independen *Independent Member*	
Lilis Halim	• GRC Summit 2025 - Leading through GRC in Post Digital Era (21 August 2025) • LSP MKS - Qualified Risk Governance Professional Certification (3 June 2025) • Indonesia Insurance Summit 2025 - Reimagining the Future of Insurance: Innovation for Sustainable Future (22 May 2025) • Arta Raya Konsultan, PERAKI Jawa Timur, KADIN Surabaya - Webinar Cortex Series III (12 February 2025)
Kepala Divisi HRD *Head, HR and GA*	
Oktaria Ineztianty	• Digital Transformation Indonesia & CX Summit – Conference on digital transformation, AI, and HR tech (August 2025) • Elevate – From Inner Ceiling to New Possibilities (October 2025)



JK 6 Data Center Building, Cibitung.



LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI 2025

2025 NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out activities in accordance with its functions, duties, and responsibilities based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, including:

Evaluasi Kinerja dan Remunerasi

Performance Evaluation and Remuneration

- Memantau pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
- Memantau pelaksanaan kebijakan Remunerasi Anggota Direksi, Komisaris, dan Komite
- Melakukan peninjauan kinerja Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dan semester I tahun buku 2025
- Melakukan studi banding remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait besaran remunerasi tahun buku 2025 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025
- Mengaudit pelaksanaan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2025

- *Observed the implementation of the Company's policy on the Board of Directors and the Board of Commissioners performance management*
- *Observed the implementation of the the Company's policy on Remuneration of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees*
- *Reviewed the 2024 and 1st H 2025 performance of the Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners*
- *Market benchmarked Board members remuneration and provided recommendation to the Board of Commissioner on deemed appropriate 2025 remuneration size to be further recommended to the GMS for approval.*
- *Audited the execution of the Board of Commissioners Decree on 2025 remuneration for members of the Board of Directors and the Board Commissioners*

Pengembangan Kompetensi dan Suksesi

Competency Development and Succession

- Meninjau dan memberi masukan/saran terkait Rencana Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite
- Memantau realisasi rencana pengembangan kompetensi tersebut
- Memantau pelaksanaan Kebijakan Nominasi dan Suksesi
- Memberikan pandangan dan saran terkait pengembangan talenta berpotensi menjadi suksesi direktur

- *Reviewed, and provided suggestions on, the Company's Competency Development Plan for members of the Board of Directors, Board of Commissioners.*
- *Monitored execution of the competency development plans*
- *Observed the implementation of the Company's policy on Nomination and Succession*
- *Provided view and suggestions for developing potential director successor*

Kebijakan SDM Perseroan

Human Capital Policies

- Meninjau kecukupan kebijakan SDM Perseroan dan memberikan masukan dan saran penyempurnaan

- *Reviewed and provided input/suggestions for the Company's Human Resources policy enhancement*

Komite Nominasi dan Remunerasi menyimpulkan bahwa pada tahun 2025 Komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai amanat POJK No. 34 Tahun 2014, serta Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee concluded during 2025, the Committee has satisfactorily executed its duties and responsibilities as mandated by OJK Regulation No. 34 of 2014 and the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.





DCI H1 Campus, Cibitung

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama pada bidang pasar modal dan tata kelola perusahaan.

Based on OJK Regulation No. 35 of 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly in the areas of capital markets and corporate governance.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 095/DCI.ID/DIR/XI/2025 yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2025, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Indri Koesindrijastoeti, Corporate Affairs Director Perseroan, sebagai Sekretaris Perusahaan, menggantikan Sekretaris Perusahaan sebelumnya, Gregorius Nicholas Suharsono

Profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan Laporan Tahunan & Keberlanjutan ini, sub-bagian profil anggota Direksi.

Through the Board of Directors Decree No. 095/DCI.ID/DIR/XI/2025 which took effect from December 1, 2025, The Company has appointed Indri Koesindrijastoeti, Corporate Affairs Director. as the Company's Corporate Secretary, replacing the previous Corporate Secretary, Mr. Gregorius Nicholas Suharsono,

Her full profile is presented in the Company Profile section of this Annual & Sustainability Report, under the Board of Directors' profile subsection.





Tugas dan TanggungJawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014, yaitu

The duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary as outlined by the Financial Authority Regulation No. 25/ POJK.04/2014, i.e.

Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

Keeping abreast Capital Market development, particularly to prevailing Capital Market laws and regulations;

Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

Providing advice to the Board of Directors and the Board Commissioners for Capital Market r egulatory compliance;

Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, meliputi:

Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in corporate governance implementation, including:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan
2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bursa Efek Indonesia tepat waktu
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
5. Pelaksanaan program orientasi tentang perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru bergabung

1. *Disclosure of information to the public, including information availability in the Company's website*
2. *Timely submission of reports to the Otoritas Jasa Keuangan and/or Bursa Efek Indonesia*
3. *Organization and documentation of GMS*
4. *Organization and documentation of the Board of Directors and the Board of Commissioners meetings*
5. *Carrying out the Company's orientation program for new Directors and Commissioners*

Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan lainnya.

Acting as a liaison among the Company, its shareholders, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and the Company's other stakeholders





Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada tahun 2025

Performance of Corporate Secretary Duties in 2025

Menyelenggarakan dan mendokumentasikan hasil RUPS Tahunan Tahun 2025 pada tanggal 22 April 2025	*Organized and documented the resolutions of the Company's Annual GMS on 22 April 2025*
Mengikuti sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan	*Participated in various capital market regulatory updates held by the Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority*
Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat waktu, sesuai dengan regulasi yang berlaku	*Ensured timeliness of annual and quarterly financial reports issuance as required by prevailing laws and regulations*
Bekerja sebagai tim penyusun Laporan Tahunan Perseroan dan menyampaikannya kepada regulator serta mempublikasikannya melalui situs web Perseroan	*Served as a member of the Company's Annual Report preparation team, submitted the report to relevant the regulators, and published the report through the Company's website*

Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	*Carried-out public information disclosure as required by Otoritas Jasa Keuangan regulations*
Berkoordinasi dengan pihak-pihak internal dalam rangka menyiapkan dan menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diterima dari pemegang saham, investor atau pemangku kepentingan Perseroan lainnya	*Responded to questions raised by the shareholders, investors or other stakeholders in coordination with relevant internal parties*
Memberikan penjelasan dan informasi terkini mengenai Perseroan kepada media, termasuk apabila ada rencana aksi korporasi	*Provided media with the Company's information update, and corporate action plan.*



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal organ pengendalian internal Perseroan, yang bertujuan membantu manajemen merealisasikan sasaran bisnis melalui pemeriksaan dalam rangka memastikan kecukupan dan keandalan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko, tata kelola dan kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Internal Audit unit is the Company's internal control organ, aimed at assisting the management in realizing the business objectives through examination and assurance of the sufficiency and reliability of risk, governance and regulatory compliance management

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Internal Audit Unit Head

Nama
Name

Pradito Banu Jati

Domisili
Domicile

Bogor

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesian

Pendidikan
Educational Background

1. Bachelor's University of Indonesia major in Accounting
2. Master Degree from Institut Teknologi Bandung major in Master of Business Administration

Dasar Pengangkatan
Educational Background

Surat Keputusan No. 093/DCI/HRD/IV/2022 tanggal 21 April 2022

Pengalaman Kerja
Working Experience

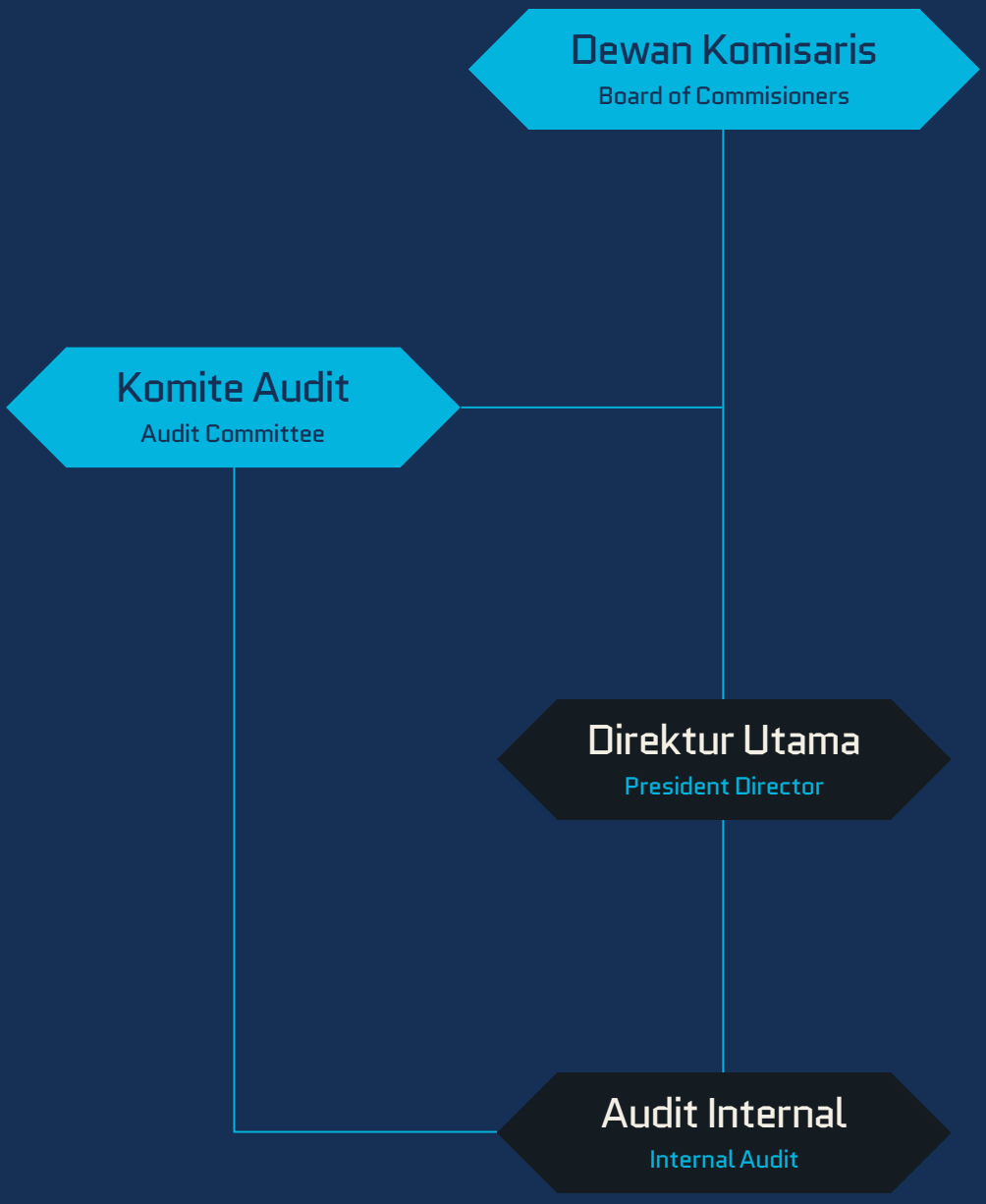
1. PT DCI Indonesia Tbk - Head of Internal Audit (2022 - sekarang)
2. Deloitte Konsultan Indonesia - Manager (2013 - 2022)

Training / Sertifikasi
Training / Certification

1. Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan - OJK
2. Forum Penguatan Fungsi GRC (Penerapan ICOFR) - OJK
3. Membangun Interaksi Efektif dengan Dewan - The IIA
4. Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience - OJK
5. Enhancing Risk Management & Fraud Detection with AI - Algoritma

Struktur Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Structure



Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan Perseroan;	Develop and implement the Company's annual Internal Audit plan;
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;	Test and evaluate the implementation of internal controls and management systems in line with the Company's policies;
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;	Examine and assess the operational and efficiency and the management effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, IT and other department activities;
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;	Provide recommendations for improvement and objective information on the activities examined at levels of management;

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/DCI.ID/DIR/X/2020 dan menyebutkan tugas dan tanggung-jawab fungsi Audit Internal sbb

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Company's Internal Audit Charter as determined on Decree the Board of Directors Decree No. 014/ DCI.ID/DIR/X/2020 which outline the duties and responsibility of Internal Audit function as follow

- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;

  Prepare audit reports and submit the report to the Board of Directors and the Board of Commissioners;

- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

  Monitor, analyze and report progress on audit recommendation implementation;

- Mendapat arahan, berkoordinasi dan bekerja bersama Komite Audit;

  Seek for advice from and work with the Audit Committee;

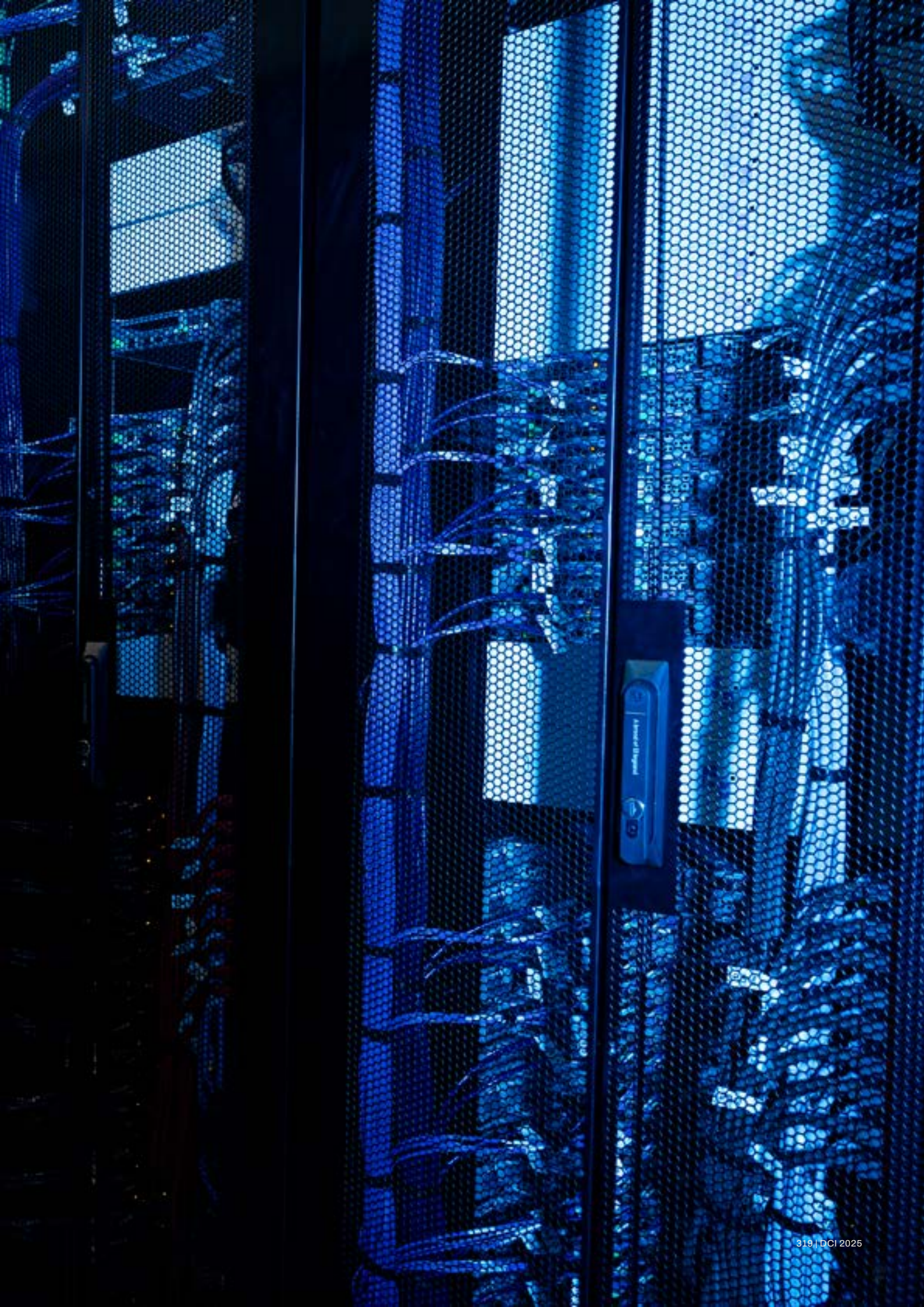
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;

  Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities;

- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

  Conduct special investigations as necessary





Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Pada Tahun 2025

Performance of Audit Internal Unit Duties In 2025

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Audit Internal secara rutin melakukan pertemuan dengan masing-masing anggota Direksi untuk mengkoordinasikan pelaksanaan audit, menghadiri rapat-rapat Komite Audit untuk melaporkan pelaksanaan audit serta menerima arahan dan/atau berperan sebagai sekretaris Komite Audit, menghadiri Rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan hasil kegiatan Audit Internal dan status tindak lanjut atas rekomendasi Audit.

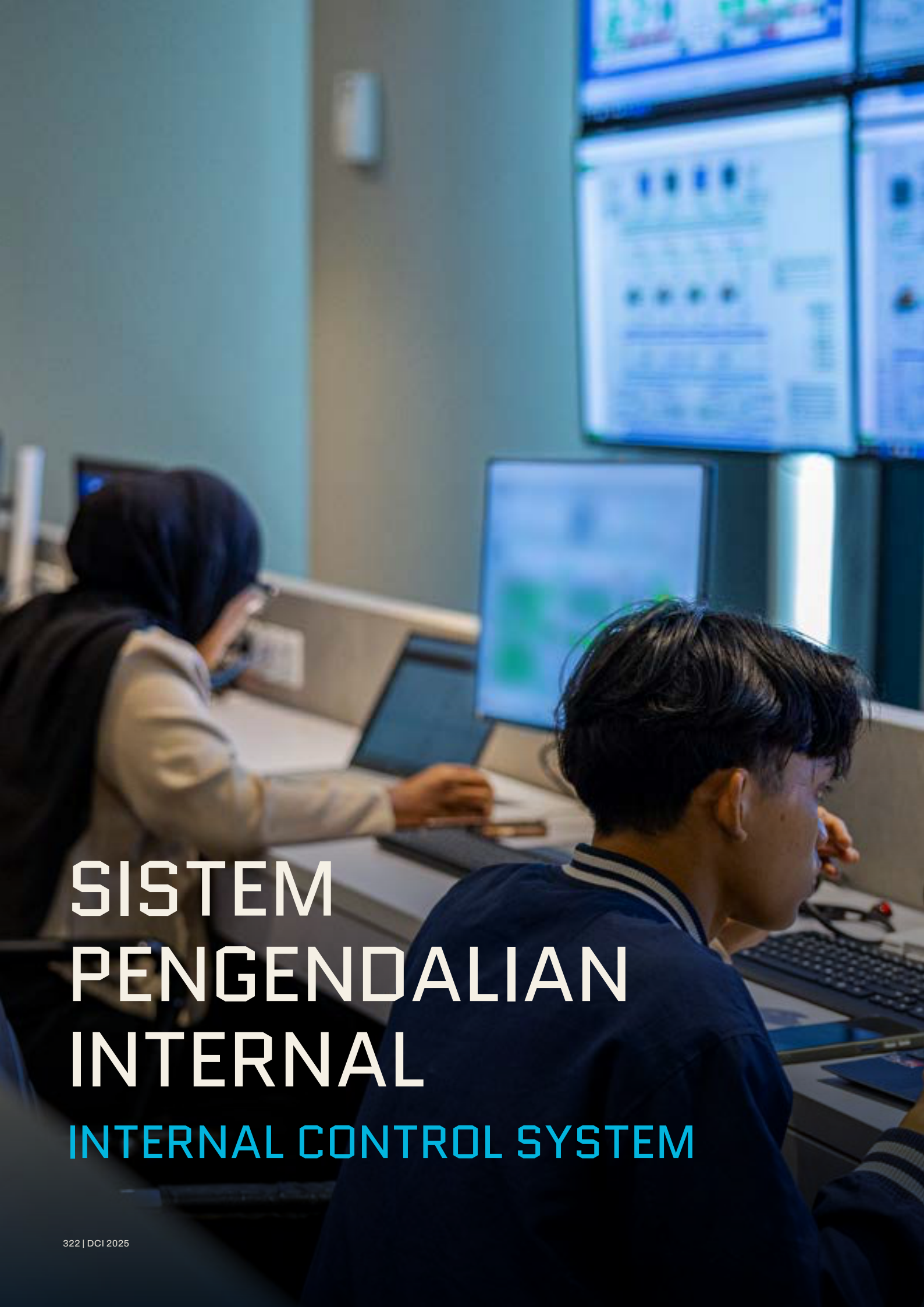
Hasil kerja Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2054 adalah sebagai berikut:

Melaksanakan audit internal sesuai dengan Rencana Audit Internal 2025	Executed internal audit based on 2025 Internal Audit Plan
Memantau perkembangan mitigasi dari 5 risiko utama Perseroan	Monitored progress of the Company's Top-5 Risks mitigation
Memantau penyusunan atau penyempurnaan kebijakan-kebijakan dan/atau SOP Perseroan sebagai tindak lanjut temuan audit dan mitigasi risiko	Monitored completion of policy and/ or SOP enhancement required as audit recommendation and risk management

In performing its duties and responsibilities, the Head of Internal Audit regularly meets with each member of the Board of Directors to coordinate audit execution, attends Audit Committee meetings to report on audit implementation and receives directions and/or acts as the committee secretary, attends Board of Directors and the Board of Commissioners meetings to report results of Internal Audit activities and progress of corrective action status on Audit recommendations.

The work results of the Company's Internal Audit Unit in 2025 are as follow:

Memeriksa Laporan Keuangan triwulanan Perseroan serta melakukan pembahasan terkait pendapat dan hasil penelitiannya dengan Komite Audit sebelum Laporan dipublikasikan	Examine the Company's Quarterly Financial Reports and discussed opinion and his review result with the Audit Committee prior to the publication of Quarterly Financial Report
Menyusun Laporan Tahunan Audit Internal 2025	Prepared the 2025 Internal Audit Annual Report
Menyusun dan mengusulkan Rencana Audit Internal Tahun 2026 kepada Direksi, Komite Audit dan/atau Dewan Komisaris	Prepared and proposed to the Board of Directors, the Committee Audit and/or the Board of Commissioner the 2026 Internal Audit Plan



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian internal meliputi pengendalian keuangan dan operasional, dirancang untuk memastikan tercapainya sasaran keuangan dan operasional Perseroan, perlindungan aset dan kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan.

The Company internal control spans across financials and operational, designed to assure achievement of the Company's financial and operational objectives, asset protection and regulatory compliance.



Unit Audit Internal ditugaskan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem kontrol yang ada dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan untuk operasional yang lebih baik dan efisien.

The Internal Audit Unit is tasked with evaluating the sufficiency and effectiveness of the established control system and identifying necessary enhancements for better and more efficient operations.

Memeriksa proses kerja untuk memastikan kecukupan kontrol pada proses-proses inti terutama pada kegiatan penyiapan laporan keuangan (*financial reporting*), penjualan (*sales*) dan pembelian (*procurement*).

Audit Internal melaporkan hasil kajian kepada Direksi.

Review work processes to assess control efficiency in the business key processes, particularly relevant to financial reporting, sales, and procurement.

Internal Audit reports its review findings to the Board of Directors.

Kontrol pada proses operasi Data Center Perseroan dilakukan secara otomatis dan terintegrasi dalam sistem operasi. Keandalan, keamanan dan pengendalian fungsi berbagai perangkat operasi Data Center dipantau melalui ruang kontrol terpusat dan dilengkapi dengan Sistem peringatan dini, perintah penanggulangan, dan proses eskalasi.

Pemastian (*assurance*) atas kecukupan dan efektivitas kontrol dilakukan melalui berbagai sertifikasi dan re-sertifikasi serta melalui audit pengguna jasa Data Center Perseoran (*Customer's Audit*).

Operational process control of the Company's Data Center operations is automated and integrated within the Data Center Operations system. Reliability, functionality and security of the various Data Center equipment and devices are controlled by a centralized control room and is equipped with early warning system, instructions for countermeasures, and escalation processes.

Assurance of sufficiency and efficacy of controls is performed by Various independent certifications and re-certifications processes, along with continuous users (customers) audits

Pemastian kepatuhan Perseroan pada hukum dan perundang-undangan yang berlaku dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan, di bawah Sekretaris Perusahaan yang tugas dan kewajibannya antara lain memastikan kepatuhan Persoran pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan dipantau menggunakan suatu platform Kepatuhan, dan jika dipandang perlu disusul dengan audit oleh Audit Internal.

Regulatory Compliance Assurance is carried out by the Company's Compliance Unit, under the Corporate Secretary, whose duties and responsibilities include ensuring the Company's compliance with legal and regulatory requirements. Regulatory Compliance is monitored centrally using a Compliance platform followed by internal audit, as required.



Tindak lanjut atas temuan dari berbagai pemeriksaan tersebut selanjutnya dipantau pelaksanaannya oleh manajer terkait dan Audit Internal.

Pemantauan tindak lanjut atas temuan Audit dilaporkan oleh Audit Internal kepada Direksi setiap 6 bulan sekali.

Direksi dan Dewan Komisaris percaya, bahwa sistem pengendalian internal pada proses-proses terpenting Perseroan telah berjalan dengan baik dan dapat diandalkan, walaupun masih ada ruang untuk penyempurnaan.

Follow-up on corrective actions to findings are monitored by the relevant managers and Internal Audit with regular progress updates provided to the respective Director.

Monitoring of corrective actions on audit findings is reported by Internal Audit to the Board of Directors every 6 months.

The Board of Directors and the Board of Commissioners believe that the internal control system over the Company's key processes functions well and reliable, although there is still room for improvement.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Pengelolaan Risiko Perseroan diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko dan dilaksanakan:

Pada tingkat Strategis oleh Tim Gabungan Manajemen Risiko *(Risk Management Council)* yang dibentuk dan melapor kepada Direksi. Tim Manajemen Risiko bekerja menurut Panduan *(Charter) Risk Management Council*, dan secara kolektif

1. Melakukan asesmen terhadap berbagai kondisi, risiko dan potensi risiko lintas fungsi yang dinilai dapat berdampak signifikan bagi Perseroan
2. Merumuskan 5-Risiko Utama dan tindak mitigasi yang disarankan
3. Membahas bersama Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris 5 Risiko Utama yang teridentifikasi dan saran mitigasi untuk mendapatkan arahan
4. Memantau dan melaporkan adanya risiko-risiko baru (*emerging risks*), jika ada, dan perkembangan realisasi tindak mitigasi atas ke-5 Risiko Utama

Pada tingkat Operasional, Manajemen Risiko tingkat pertama dilaksanakan melalui pengendalian proses kerja oleh Manajer Departemen terkait.

Pada tingkat Asuransi (assurance) dilaksanakan melalui Audit Internal Perseroan.

isk Management in the Company is governed in the Risk Management Policy and is executed:

At the strategic level, it is managed by the Risk Management Council which is established by and reports to the Board of Directors. The Council is guided by the the Risk Management Council Guideline (Charter), and collectively perform:

1. *Assessing cross functions conditions, risk and potential risks which deemed to have significant impact for the Company*
2. *Formulating the Top-5 Corporate Risks and the recommended mitigation*
3. *Discussing the identified Top-5 Risks with the Board of Directors, the Audit Committee, and the Board of Commissioners for directions.*
4. *Monitoring and reporting arising risks, if identified, and the progress of agreed mitigation actions to the Top-5 Risks*

At the operational level, Risk Management is managed through process control by the Department Managers.

Assurance is executed through the Company Internal Audit.

Perseroan mengelompokkan risiko yang harus dijaga berada pada 5 (lima) pilar risiko:

The Company classifies the risks that should be maintained into 5 (five) risk pillars:

- Risiko Finansial
  Financial Risk
- Risiko Hukum
  Legal Risk
- Risiko Komersial
  Commercial Risk
- Risiko Reputasi
  Reputational Risk
- Risiko Reputasi
  Reputational Risk
- Risiko Operasional/ Teknologi
  Operational/ Technological Risk

Hasil pemantauan dilaporkan kepada, Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris setiap akhir kuartal.

Monitoring results are reported to the Board of Directors, the Audit Committee and the Board of Commissioners.



DCI Platform H2 Campus, Karawang

Perkara Hukum Berdampak Material

Legal Proceedings With Material Impact

Pada tahun 2025 tidak terdapat gugatan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

In 2025, there were no lawsuits nor any legal proceedings imposed on the Company, members of its Board of Directors, and members of its Board of Commissioners.

Informasi Terkait Sanksi Administratif

Information On Administrative Sanction

Pada tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang diberikan kepada Perseroan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, atau Otoritas lain yang terkait.

In 2025, no administrative sanctions is issued to the Company by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange Authority, nor other institutions of authority.

Informasi Tentang Kode Etik Perseroan

Information On The Company's Code Of Ethics

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman bersikap dan berperilaku bagi seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan usaha Perseroan, tugas dan kegiatan pekerjaan sehari-hari, serta dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan termasuk interaksi dengan para pemegang saham, regulator, pelanggan, karyawan/rekan kerja, rekanan, dan masyarakat.

Kode Etik Perseroan berlaku bagi dan mengikat setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, anggota Komite dan Karyawan Perseroan, dan mencakup kewajiban

The Company's Code of Ethics provides guidelines to everyone in the organization in managing the business operations, performing daily tasks, and interacting with stakeholders, including with the shareholders, regulators, customers, employees, colleagues, partners, and the community.

The Company's Code of Ethics applies and is binding every member of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committee members, the Company's Employees, and covers the following responsibilities:



JK 6 Data Center Building, Cibitung.

i. Memastikan tidak ada kegiatan yang mengandung unsur benturan kepentingan;
Ensuring no activities with conflicting interests

ii. Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan
Protecting the Company's information confidentiality

iii. Memantau terjadinya penyalahgunaan wewenang
Monitoring any existence of abuse of authorities

iv. Memastikan tidak ada penyalahgunaan informasi terkait insider trading
Ensuring there is no internal information misappropriation as relates to insider trading

v. Memastikan terpeliharanya perilaku profesional, terjaganya integritas, dan perilaku saling menghormati
Ensuring professional conduct, integrity and mutual respect are maintained at all times

vi. Mengupayakan inovasi berkelanjutan produk, layanan, dan prosedur kerja Perseroan sehingga memberikan manfaat yang lebih baik bagi pelanggan dan selalu memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku
Striving for continuous product, services, and work process innovation for the benefit of the Company customers while ensuring compliance to prevailing laws and regulations

Kepada setiap anggota baru Perseroan diberikan orientasi termasuk tentang Kode Etik Perseroan. Kewajiban mematuhi Kode Etik juga merupakan bagian dari perjanjian kerja dan/atau dinyatakan terpisah secara tertulis pernyataan memahami dan bersedia melaksanakan Kode Etik Perseroan.

To every new member of the Company, a brief on the Company's Code of Ethics is provided as part of their orientation program. Statements of understanding, acceptance, and commitment to abide by the Code of Ethics are also part of work agreements, and/or separate written statements.

Perseroan secara berkala mengadakan program penyegaran bagi anggota Perseroan untuk mengingatkan dan sebagai pendalaman pemahaman atas Kode Etik Perseroan.

The Company, from time to time, conducts refreshment programs for members of the organization to remind, refresh and deepen understanding of the Company's Code of Ethics.

Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Incentive (LTI)

Sebagai bagian dari Remunerasi, Perseroan memberikan Insentif Jangka Panjang (LTI) dalam bentuk *Phantom Shares* kepada anggota Direksi dan, dalam bentuk tunai kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pemberian LTI.

LTI Direksi diberikan dalam bentuk satuan Unit dengan jangka waktu *vesting* (realisasi) 3 (tiga) tahun. Program ini menjanjikan konversi unit ke dalam nilai Rupiah dengan harga unit yang dinilai berdasarkan perkalian terhadap valuasi EBITDA menggunakan metodologi yang disetujui Dewan Komisaris.

The Company grants LTI in the form of Phantom Shares to members of the Board of Directors and in cash to workers who fulfill the LTI eligibility standards.

The Board of Directors' LTI is provided in the form of Units with a three-year implementation duration. This initiative offers unit conversion into Rupiah, with unit pricing calculated by multiplying the EBITDA valuation by a mechanism established by the Board of Commissioners. The conversion (payment) is completed in the fourth year following the grant date. Manifestation is determined by the average performance of each Director during a three-year period.

Pemberian LTI (LTI Grant) dilaksanakan setiap tahun apabila terpenuhi persyaratan minimal capaian kinerja tahun buku sebelumnya

LTI Grant is issued annually subject to fulfillment of the previous year's performance requirements.

Realisasi konversi (pembayaran) dilakukan pada tahun ke-4 setelah tanggal pemberian (Grant). Realisasi bagi masing-masing penerima dipengaruhi rerata kinerja individu selama 3 tahun dan terpenuhinya syarat pembayaran

The conversion (payment) is executed in the fourth year following the grant date. Individual payment shall consider average 3 years performance of individual recipients

LTI Karyawan diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sebagai Penerima LTI dengan periode *vesting* (jatuh tempo pembayaran) selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal pemberian *Grant*. Program LTI Karyawan menjanjikan sejumlah pembayaran tunai apabila penerima *Grant* memenuhi persyaratan pembayaran sebagaimana ditetapkan oleh peraturan LTI Karyawan. *Grant* diberikan tahunan apabila persyaratan kinerja tahun sebelumnya terpenuhi.

Employees LTI is granted to employees meeting the criteria for LTI recipients with a 3-years vesting period since the granting date. The Employee LTI Program offers payment of a sum money on Vesting subject to the recipient fulfilling the payment requirements as stated in the Employee LTI Policy. Grant is issued annually subject to fulfillment of prior year performance requirements.



DCI Platform H2 Campus, Karawang.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala menyampaikan laporan terkait hal-hal di bawah ini kepada Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan:

The Company requires members of the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically report the following to the Company through the Corporate Secretary:

a. Kepemilikan saham pada Perseroan dan pada perusahaan lain

Ownership of the Company's and other company's shares.

b. Kepemilikan perusahaan atau rangkap jabatan pada perusahaan lain

Other company(ies) ownership or holding of concurrent positions in other companies

c. Adanya hubungan keuangan dan/atau hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi termasuk keluarganya

Existence of financial and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, including their families

d. Informasi lain yang menurut peraturan perundang-undangan wajib diungkapkan kepada publik.

Other information which public disclosure is mandated by prevailing laws and regulations.

Dalam hal kepemilikan saham, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan wajib menginformasikan setiap perubahan kepemilikannya kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares of the Company are required to inform the Corporate Secretary of any changes in their ownership no later than 3 (three) working days after the acquisition or any change in ownership of the Company's shares.

In 2025, there were no changes in the Company's share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi & Sistem Pelaporan Pelanggaran

Anti-Bribery and Corruption Policy and Whistleblowing System

Perseroan memiliki Kebijakan *Anti-Bribery, Corruption, Fraud, and Whistleblowing* yang berlaku bagi seluruh pihak yang bekerja untuk dan/atau terkait dengan Perseroan, termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite, Karyawan, kontraktor/vendor/pihak ketiga lainnya. Kebijakan ini menegaskan larangan segala bentuk praktik suap, korupsi, dan penipuan dalam menjalankan kegiatan untuk/dengan Perusahaan. Kebijakan tersebut juga disosialisasikan secara berkala kepada para pemangku kepentingan Perseroan.

The Company establishes an Anti-Bribery, Corruption, Fraud, and Whistleblowing Policy which applies to all parties working for and/or associated with the Company, including members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, committees, the Company's employees, contractors/vendors/other third parties. This policy strictly prohibits all forms of bribery, corruption, and fraud in conducting activities for/with the Company. The policy is periodically socialized to all the Company's stakeholders.

Kebijakan ini merumuskan kerangka deteksi, pencegahan, dan penindakan terhadap pelanggaran, sekaligus mengatur mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*). Karyawan Perseroan dan para pemangku kepentingan lainnya dapat menyampaikan dugaan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan, kode etik, dan atau kebijakan internal yang berlaku dengan melengkapi formulir Laporan *Whistleblowing*, yang dapat disampaikan melalui *e-mail* atau *hard copy* kepada Bagian Kepatuhan. Selanjutnya, Bagian Kepatuhan akan menelaah dan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait sesuai yang digariskan Kebijakan untuk menyimpulkan masalah dan memastikan dilaksanakannya tindak lanjut yang diperlukan.

The policy establishes a framework for detecting, preventing, and addressing violations; describing the whistleblowing reporting mechanism. The Company's Employees and other stakeholders can report known or alleged violations of laws and regulations, the Company's code of ethics, or internal policy by completing the Whistleblowing Report Form, and submit through either e-mail or hard copy to the Compliance Unit. The Compliance Unit shall review and facilitate discussions with relevant parties as governed in the policy to conclude issues/problems and ensure necessary follow-up actions are taken.

Perseroan memastikan setiap laporan disampaikan berdasarkan bukti yang memadai dan itikad baik, serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor, perlindungan pelapor dari segala bentuk tindakan balasan atau diskriminasi.

The Company ensures that reports are based on sufficient evidence and good faith, guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and protects those reporting from any form of retaliation or discrimination.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak ada laporan *whistleblowing* yang diterima Perseroan.

In 2025, no whistleblowing report was received by the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of Corporate Governance Guidelines

Berikut ini adalah penilaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) oleh Perseroan berdasarkan pemenuhan rekomendasi pedoman tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana diatur dalam POJK 21/POJK.04/2015 dan SEOJK 32/SEOJK.04/2015 adalah sbb:

The following show an assessment of Good Corporate Governance (GCG) implementation by the Company based on the fulfillment of corporate governance recommendations for public companies as stipulated in POJK 21/POJK.04/2015 and SEOJK 32/SEOJK.04/2015

No	Rekomendasi Recommendation	Status Penerapan Implementation Status	
		Sudah Realised	Belum Unrealised
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *The Public Company has a way or technical procedure of voting either publicly or privately, which will put forward the independence and interest of the shareholders.*	✓	
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public Company are present in the Annual GMS*	✓	

Penjelasan
Explanation

No	Rekomendasi Recommendation	Status Penerapan Implementation Status	
		Sudah Realised	Belum Unrealised
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.*	✓	
4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy with the shareholders or the investors*	✓	
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.*	✓	
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of the number of the Board of Commissioners' members will take into account the condition of the Public Company.*	✓	

Penjelasan
Explanation

No	Rekomendasi Recommendation	Status Penerapan Implementation Status	
		Sudah Realised	Belum Unrealised
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	✓	
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	✓	
9	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company*	✓	
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if the member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime.*	✓	

Penjelasan
Explanation

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus, namun Pedoman (*Charter*) Dewan Komisaris Perseroan memuat klausula tentang kewajiban pengunduran diri dalam hal anggota Dewan Komisaris diduga atau terbukti melakukan kejahatan keuangan.

The Company does not have a specific policy, but the Company's Board of Commissioners' Guideline (Charter) include a clause stating any member of the Board of Commissioners shall resign in the event where the member is suspected or proven to have committed financial crime.

No	Rekomendasi Recommendation	Status Penerapan Implementation Status	
		Sudah Realised	Belum Unrealised
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function adheres to the Board succession policy in the process of Board of Directors's member nomination*	✓	
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of Board of Directors' members takes into account the condition of the Public Company and decision-making effectiveness.*	✓	
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition of the Board of Directors is determined considering diversity of required expertise, knowledge, and experiences.*	✓	
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The member of the Board of Directors who is in charge of accounting or finance possesses expertise and/or knowledge in accounting.*	✓	

Penjelasan
Explanation

No	Rekomendasi Recommendation	Status Penerapan Implementation Status	
		Sudah Realised	Belum Unrealised
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors maintains a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	✓	
16	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	✓	
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a resignation policy in the event that a member is involved in a financial crime.*	✓	
18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Public Company has the policy to prevent insider trading.*	✓	

Penjelasan
Explanation

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus, namun Pedoman (*Charter*) Direksi Perseroan memuat klausula tentang kewajiban pengunduran diri dalam hal anggota Direksi diduga atau terbukti melakukan kejahatan keuangan.

The Company does not have a specific policy, but the Company's Board of Directors' Guideline (Charter) include a clause stating any member of the Board of Director shall resign in the event where the member is suspected or proven to have committed financial crime.

No	Rekomendasi Recommendation	Status Penerapan Implementation Status	
		Sudah Realised	Belum Unrealised
19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-penyuapan. *The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy*	✓	
20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy on supplier selection and capability enhancement.*	✓	
21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on fulfillment of its creditors' rights.*	✓	
22	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Public Company has a policy on the whistleblowing system.*	✓	

Penjelasan
Explanation

No	Rekomendasi Recommendation	Status Penerapan Implementation Status	
		Sudah Realised	Belum Unrealised
23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to its members of the Board of Directors and employees.*	✓	
24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company leverages the use of information technology as media of information disclosure more broadly other than its Website.*	✓	
25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the major and controlling shareholders.*	✓ ✓	

Penjelasan
Explanation



CHAPTER

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

01 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

02 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Performance Highlights of Sustainability Aspect

03 Profil Perusahaan
Company Profile

04 Penjelasan Direksi
Explanation of the Board of Directors

05 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

06 Pengelolaan Risiko Keberlanjutan
Sustainability Risk Management

07 Strategi Berkelanjutan
Sustainability Strategy

08 Kinerja Berkelanjutan
Sustainability Performance

09 Indeks POJK 51/POJK.03/2017
POJK 51/POJK.03/2017 Index



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Perseroan mengintegrasikan praktik keberlanjutan pada seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan. penerapan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) menjadi dasar bagi pengembangan strategi jangka panjang guna mendukung pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company integrates sustainability practices across all aspects of its operations and decision-making processes. The implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles serves as the foundation for the development of long-term strategies aimed at supporting responsible business growth and creating sustainable value for all stakeholders.



Dalam aspek lingkungan,

In the environmental aspect,

Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi energi di seluruh fasilitas pusat data, memanfaatkan inovasi teknologi, serta mendukung penggunaan energi terbarukan untuk menurunkan jejak karbon operasional.

Perseroan juga melaksanakan berbagai inisiatif sejalan dengan sasaran keberlanjutan nasional dan global, termasuk Sasaran Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals/SDG)*.

the Company continuously strives to enhance energy efficiency across all data center facilities by leveraging technological innovations and supporting the use of renewable energy to reduce its operational carbon footprint.

The Company also implements various initiatives aligned with national and global sustainability targets, including the Sustainable Development Goals (SDGs).

Pada aspek sosial,

On the social front,

Perseroan mendorong pemberdayaan karyawan melalui peningkatan kompetensi dan budaya kerja yang inklusif, serta berkolaborasi dengan komunitas lokal dan mitra usaha untuk menciptakan dampak sosial yang positif. Pelibatan pemangku kepentingan menjadi bagian penting dalam memperkuat ketahanan ekosistem digital di Indonesia.

the Company drives employee empowerment through competency development and an inclusive work environment, while collaborating with local communities and business partners to create positive social impact. Stakeholder engagement is an essential part of strengthening the resilience of Indonesia's digital ecosystem.

Pada aspek tata kelola,

From a governance perspective,

Perseroan memastikan penerapan praktik tata kelola yang baik termasuk penguatan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

the Company ensures the implementation of sound corporate governance practices, including the strengthening of risk management and compliance with applicable laws and regulations.

"Melalui strategi keberlanjutan yang terarah dan kolaboratif, Perseroan percaya dapat menjalankan operasional bisnis yang bertanggung jawab dan berkontribusi bagi kemajuan transformasi digital yang berkelanjutan."

"Through a focused and collaborative sustainability strategy, the Company believes it can conduct its business operations responsibly while contributing to the advancement of sustainable digital transformation."


D3BOT



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY ASPECT



Aspek Ekonomi [B.1]

Economic Aspect [B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Pendapatan Revenues	dalam juta rupiah *in million rupiah*	1.305.846	1.812.446	2.540.028
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	dalam juta rupiah *in million rupiah*	514.487	796.820	1.001.946
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Kuantitas *Quantity*	487	569	670

Kuantitas Produksi / Jasa yang Dijual

Products / Services Quantity for Sale

Perseroan beroperasi melalui 2 (dua) segmen layanan utama, yaitu (i) penyedia jasa *colocation* pusat data, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan; dan (ii) lain-lain, yaitu jasa selain *colocation*.

Proses bisnis Perseroan mencakup penyediaan layanan fasilitas pusat data, pemeliharaan dan dukungan teknis, pengamanan aset pelanggan melalui *physical security*, perencanaan ekspansi kapasitas layanan, serta pemenuhan kewajiban-kewajiban sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

The Company operates through two primary service segments: (i) data center colocation services, which provide space for customers to house and store their servers; and (ii) other services, comprising non-colocation offerings.

The Company's business operations include the provision of data center facility services, technical maintenance and support, physical security to safeguard customer assets, service capacity expansion planning, and fulfillment of obligations as stipulated in agreements with customers.

Inovasi Ramah Lingkungan

Eco-Friendly Innovation

1. Menawarkan kepada pelanggan kesempatan berpartisipasi dalam *Renewable Energy Certificates (REC)* sebagai bagian dari upaya untuk meminimalkan jejak emisi karbon.
2. Menginstalasikan panel surya sebagai sumber daya alternatif di kampus pusat data DCI H2 Karawang.
3. Memperoleh Sertifikasi Ecovadis dan Sertifikasi B-Corp dari B Lab Global atas dedikasi Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas bisnis dan operasional yang lebih ramah lingkungan.
4. Mengadopsi otomasi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi di pusat data, berkontribusi pada optimalisasi *Power Usage Effectiveness (PUE)*.
5. Mengimplementasikan pengadaan berkelanjutan dalam proses seleksi dan evaluasi vendor.

1. *Offering customers the opportunity to participate in Renewable Energy Certificates (RECs) as part of efforts to minimize carbon emission footprints.*
2. *Installing solar panels as an alternative energy source at the DCI H2 Karawang data center campus.*
3. *Obtaining EcoVadis and B Corp certification from B Lab Global, reflecting the Company's commitment to integrating sustainability principles into its business activities and environmentally responsible operations.*
4. *Adopting automation to improve energy efficiency in data center operations, contributing to the optimization of Power Usage Effectiveness (PUE).*
5. *Implementing sustainable procurement practices in vendor selection and evaluation processes.*

Aspek Lingkungan Hidup [B.2]

Environmental Aspect [B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	127.572.458	155.292.287	264.030.977
Pemakaian Air Water Usage	m^3	233.586	376.116	610.833
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Amount of Hazardous Waste Produced	ton	84,32	0,175	56.92

Catatan | Note:
(*) Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064

Conversion factor:
- 1 KWH = 0.004 GJ
- 1 liter *Industrial Diesel Oil* = 0,037 GJ

Selanjutnya, Perseroan juga meningkatkan efisiensi penggunaan air dan meningkatkan proses pengelolaan limbah berdampak baik terhadap penurunan pemakaian air dan jumlah limbah yang dihasilkan oleh Perseroan.

Pengolahan proses limbah telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan daerah yang berlaku, serta neraca limbah telah disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Furthermore, the Company's efforts to improve water usage efficiency and implement proper waste management processes have had a positive impact on reducing water consumption and the amount of waste generated.

The waste management process has been carried out in accordance with applicable laws and regional regulations, and the waste balance report has been submitted to the Ministry of Environment and Forestry.

Aspek Sosial [B.3]

Social Aspect [B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jumlah Pegawai Total Employees	Orang *Person*	170	162	184
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang *Person*	30	29	33
Jumlah Pegawai Pria Total Male Employees	Orang *Person*	140	133	151
Dana PKBL CSR Budget	Rupiah IDR	858.100.000	200.000.000	288.000.000

Perseroan mempekerjakan lulusan sekolah menengah atau kejuruan dan menyediakan program pelatihan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan sesuai dengan peran mereka. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kesetaraan kesempatan kerja yang berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

The Company employs high school or vocational school graduates and provides training programs to equip them with the necessary skills according to their roles. This reflects the company's commitment to equal employment opportunities, which contributes to enhancing the quality of human resources and improving the welfare of the surrounding community.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission, and Sustainability Values

Integrasi Prinsip ESG

Integration of ESG Principles

Mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) secara menyeluruh ke dalam strategi pertumbuhan dan proses pengambilan keputusan bisnis jangka panjang.

Integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles comprehensively into long-term growth strategies and business decision-making processes.

Efisiensi Energi dan Inovasi Lingkungan

Energy Efficiency and Environmental Innovation

Meningkatkan efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi otomasi dan inovasi berkelanjutan guna meminimalkan jejak karbon operasional serta mendukung sasaran keberlanjutan nasional dan global.

Enhancing operational efficiency through the adoption of automation technologies and continuous innovation to minimize the Company's operational carbon footprint, while supporting national and global sustainability targets.

Pemanfaatan Energi Terbarukan

Use of Renewable Energy

Mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan dan sumber energi alternatif dalam operasional pusat data untuk mendukung lingkungan yang berkelanjutan.

Optimizing the use of renewable and alternative energy sources in data center operations to support environmental sustainability.

Profil perusahaan dapat dilihat pada Bab 3 Laporan Tahunan & Keberlanjutan ini.

Company profile is available in Chapter 3 of this Annual & Sustainability Report.

Pemberdayaan Manusia dan Dampak Sosial

People Empowerment and Social Impact

Mendorong pengembangan kompetensi karyawan, menciptakan budaya kerja yang inklusif, serta membangun kolaborasi dengan komunitas dan mitra usaha guna menghasilkan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan.

Promoting employee capability development, fostering an inclusive workplace culture, and collaborating with communities and business partners to generate positive and sustainable social impact.

Tata Kelola dan Integritas Bisnis

Governance and Business Integrity

Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik melalui penguatan manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh aktivitas Perseroan.

Implementing sound corporate governance practices through strengthened risk management, compliance with applicable laws and regulations, and a commitment to transparency and accountability across the Company's operations.



PENJELASAN DIREKSI

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Keberlanjutan merupakan bagian integral dari operasional pusat data Perseroan. Sejalan dengan visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perseroan, penerapan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola *(Environmental, Social, and Governance/ESG)* terus diintegrasikan dalam strategi usaha dan pengambilan keputusan operasional.

Perseroan tidak hanya berfokus pada pengembangan dan pengoperasian pusat data yang andal, tetapi juga pada penguatan kinerja lingkungan, penciptaan dampak sosial yang positif, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif keberlanjutan, meliputi efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, pemanfaatan energi terbarukan, penerapan keuangan berkelanjutan, serta pemberdayaan komunitas lokal.

Sustainability is an integral part of the Company's data center operations. In line with the Company's vision, mission, and sustainability values, the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles continues to be embedded in the Company's business strategies and operational decision-making.

The Company focuses not only on the development and operation of reliable data centers, but also on strengthening environmental performance, creating positive social impact, and implementing sound corporate governance practices.

Throughout 2025, the Company implemented various sustainability initiatives, including energy efficiency, carbon emission reduction, the utilization of renewable energy, the application of sustainable finance, and the empowerment of local communities.

Pada aspek lingkungan, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan panel surya sebagai sumber energi alternatif di fasilitas DCI Platform H2 Karawang, serta menerapkan otomasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menurunkan jejak emisi karbon. Perseroan juga merealisasikan target *Renewable Energy Certificate (REC)* melalui kerja sama dengan pelanggan.

Pada aspek sosial, Perseroan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* tahun 2025 dengan mendukung pembangunan Sekolah Luar Biasa Santa Lusia di Pekanbaru sebagai bagian dari kontribusi terhadap pengembangan masyarakat.

From an environmental perspective, the Company optimized the use of solar panels as an alternative energy source at the DCI Platform H2 Karawang facility and adopted automation to improve operational efficiency and reduce its carbon emission footprint. The Company also achieved its Renewable Energy Certificate (REC) targets through collaboration with customers.

From a social perspective, the Company implemented its 2025 Corporate Social Responsibility (CSR) program by supporting the development of Santa Lusia Special Needs School in Pekanbaru as part of its contribution to community development.



Pada aspek ekonomi, Perseroan menjaga struktur permodalan dan rasio keuangan tetap sehat serta melakukan evaluasi berkala terhadap proyeksi arus kas guna mendukung keberlanjutan usaha.

Secara keseluruhan, strategi keberlanjutan Perseroan pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi sejalan dengan visi dan misi Perseroan dalam menciptakan operasional yang efisien, meningkatkan daya saing, serta memperkuat kinerja dan reputasi Perseroan secara berkelanjutan.

From an economic perspective, the Company maintained a healthy capital structure and financial ratios, and conducted regular evaluations of cash flow projections against actual conditions to support business sustainability.

Overall, the Company's sustainability strategy across environmental, social, and economic aspects is aligned with its vision and mission to achieve operational efficiency, enhance competitiveness, and strengthen the Company's long-term performance and reputation.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Dalam upaya memperkuat penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan secara proaktif mengintegrasikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, dengan penekanan khusus pada aspek *Environmental, Social Governance (ESG)*. Langkah yang telah ditempuh Perseroan adalah memastikan bahwa kegiatan operasional dan bisnis Perseroan selaras dan patuh pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku, sebagai upaya dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Selanjutnya, Perseroan menjadikan prinsip ESG dalam tata kelola perusahaan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan, perumusan rencana bisnis, pelaksanaan strategi, kegiatan operasional sehari-hari, serta evaluasi pencapaian kinerja.

Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan dengan fokus utama pada aspek lingkungan, yaitu meminimalkan dampak operasional melalui pengelolaan energi, keselamatan dan kesehatan kerja, serta praktik pengadaan yang berkelanjutan, yang diperkuat oleh berbagai kebijakan internal terkait keberlanjutan, tata kelola, dan kepatuhan. Implementasi keberlanjutan dibebankan kepada fungsi operasional sebagai bagian integral dari aktivitas bisnis sehari-hari, sehingga prinsip keberlanjutan terinternalisasi dalam seluruh proses bisnis Perseroan, serta didukung oleh pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada aspek lingkungan.

In an effort to strengthen the implementation of its sustainability strategy, the Company proactively integrates the principles of good corporate governance, with particular emphasis on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The steps taken by the Company include ensuring that its operational and business activities are aligned with and compliant with applicable laws, regulations, and policies, as part of its commitment to achieving sustainable business practices.

Furthermore, the Company adopts ESG principles within its corporate governance framework as a guideline for decision-making, business planning, strategy execution, daily operational activities, and performance evaluation.

The Company has established a sustainability strategy with a primary focus on environmental aspects, namely minimizing operational impacts through energy management, occupational health and safety, and sustainable procurement practices, which are reinforced by various internal policies related to sustainability, governance, and compliance. The implementation of sustainability initiatives is assigned to operational functions as an integral part of daily business activities, ensuring that sustainability principles are embedded throughout the Company's business processes, and further supported through the implementation of corporate social responsibility programs focused on environmental aspects.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Usaha yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* pada seluruh jajaran dan kegiatan operasional Perseroan. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip GCG berikut:

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) across all levels of the organization and throughout its operational activities. To achieve optimal results, the Company upholds the following GCG principles:

01

Transparansi

Transparency

02

Akuntabilitas

Accountability

03

Pertanggungjawaban

Responsibility

04

Kemandirian

Independence



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan GCG tercermin dari *compliance* Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi kegiatan usaha Perseroan, diantaranya:

The Company's compliance with Good Corporate Governance (GCG) requirements is reflected in its adherence to applicable laws and regulations relevant to the Company's business activities, including the following:

a.	Penetapan kebijakan-kebijakan utama GCG, diantaranya Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan, serta Pedoman Tata Tertib Direksi dan Dewan Komisaris.	*Establishment of key GCG policies, including Company Regulations, the Company Code of Ethics, and the Rules of Procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
b.	Memastikan aspek-aspek GCG telah dilakukan di lingkungan Perseroan dengan dilakukannya internal audit untuk mengevaluasi secara berkala bahwa setiap divisi menjalankan pekerjaannya sesuai dengan SOP.	*Ensuring the implementation of GCG principles within the Company through periodic internal audits to evaluate that each division performs its duties in accordance with established Standard Operating Procedures (SOPs).*
c.	Melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, dan manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah.	*Updating various guidelines, operational procedures, and manuals applicable within the Company in accordance with prevailing laws and regulations, followed by structured socialization and effective implementation.*
d.	Mengupayakan setiap perencanaan dan keputusan yang diambil mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan.	*Ensuring that all planning and decision-making processes integrate sustainability principles and practices.*
e.	Melaksanakan tindak lanjut terhadap rekomendasi dari instansi yang berwenang untuk meningkatkan penerapan GCG di Perseroan.	*Following up on recommendations from relevant authorities to enhance the implementation of GCG within the Company.*
f.	Penguatan pengawasan internal dan manajemen risiko.	*Strengthening internal oversight and risk management.*

Perseroan memahami pentingnya penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai elemen kunci untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang serta mewujudkan visi dan misi Perseroan. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional, Perseroan berupaya menciptakan sinergi antara kepentingan perusahaan, pemegang saham, pemangku kepentingan, dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat secara lebih luas, seiring dengan menjamin keberlanjutan operasional Perseroan.

The Company recognizes the importance of implementing sustainability principles as a key element in supporting long-term growth and achieving the Company's vision and mission. By integrating sustainability principles into its business and operational strategies, the Company seeks to create synergy among corporate interests, shareholders, stakeholders, and its responsibilities toward the environment and the broader community, while ensuring the sustainability of the Company's operations.



DCI Platform H2 Campus, Karawang





Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan

Person in Charge of Sustainable Business Implementation

Penerapan strategi keberlanjutan Perseroan dilaksanakan secara kolektif dan dipimpin langsung Presiden Direktur sesuai tugas pokok dan fungsinya yang relevan. Meskipun begitu, pelaksanaan Strategi Keberlanjutan juga akan melibatkan dan bekerja sama dengan banyak pihak, termasuk mitra kerja, serta pihak ketiga lainnya.

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan strategi keberlanjutan dapat berjalan dengan baik maka dibutuhkan pengetahuan dan kompetensi yang lebih luas terkait hal tersebut. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan Perseroan pada bidang keberlanjutan.

The implementation of the Company's sustainability strategy is carried out collectively and led directly by the President Director in accordance with relevant duties and functions. However, the execution of Mitratel's Sustainability Strategy will also involve and collaborate with various parties, including business partners and other third parties.

The Company recognizes that for the sustainability strategy to be effectively implemented, broader knowledge and competencies in this area are required. Therefore, the Company is committed to enhancing knowledge and competencies in sustainability of all its employees and stakeholders.



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Approaching Method
Karyawan Employee	*Town Hall meetings*, forum peningkatan kinerja, pelatihan / pendidikan karyawan, *outing* *Town hall meetings, performance improvement forums, employee training and education programs, and team outings*
Investor / Pemegang Saham Investors / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik *General Meeting of Shareholders and Public Expose*
Regulator Regulators	Laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta instansi terkait *Regular reporting to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) and the Indonesia Stock Exchange, as well as other relevant authorities*
Mitra Bisnis (Vendor / Pemasok) Business Partners (Vendors / Suppliers)	Kontrak, perjanjian kerja dan penjelasan terkait kebijakan perusahaan seperti ABAC, *whistleblowing* dan keberlanjutan *Contracts, employment agreements, and explanations related to Company policies such as Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC), whistleblowing, and sustainability*
Asosiasi Association	Pertemuan dan diskusi dengan asosiasi *Meetings and discussions with associations*
Pelanggan Customers	Penyediaan unit customer service yang tersedia 24 jam dengan respons time terukur, melalui survey kepuasan pelanggan baik secara langsung dan tidak langsung, dan melalui proses audit pelanggan *Provision of a 24-hour customer service unit with measurable response times, supported by customer satisfaction surveys conducted both directly and indirectly, as well as through customer audit processes*
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja dan komunikasi dengan masyarakat dalam pelaksanaan program *corporate social responsibility (CSR)* *Workforce involvement and community engagement in the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs*

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

Sustainability Risk Management

Perseroan menyadari bahwa berbagai proses operasi Perseroan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Perseroan terus berupaya meningkatkan keandalan manajemen risiko pada aspek ekonomis lingkungan dan sosial.

Unit Manajemen Risiko dan Komite Risiko (*Risk Council*) bertanggung-jawab melaksanakan pengelolaan risiko melalui identifikasi risiko, asesmen dan analisis dampak serta merencanakan tindak mitigasi yang diperlukan untuk memitigasi risiko teridentifikasi.

Unit Manajemen Risiko, *Risk Council*, dan *Internal Audit* bersama jajaran manajemen Perseroan mengevaluasi risiko teridentifikasi secara berkala, dan memastikan semua pihak dapat memperhitungkan dan memperhatikan risiko-risiko, serta merencanakan upaya-upaya mitigasi dalam menjalankan kegiatannya.

The Company recognizes that its operational processes are exposed to economic, environmental, and social risks. Accordingly, the Company continuously seeks to strengthen the reliability of its risk management practices across economic, environmental, and social aspects.

The Risk Management Unit and the Risk Committee (Risk Council) are responsible for implementing risk management through risk identification, assessment, and impact analysis, as well as planning the necessary mitigation actions to address identified risks.

The Risk Management Unit, the Risk Council, and the Internal Audit function, together with the Company's management, conduct periodic evaluations of identified risks and ensure that all parties duly consider these risks and incorporate appropriate mitigation measures in the execution of their activities.



Strategi Berkelanjutan

Sustainibility Strategy

Terdapat 3 (tiga) pilar strategi berkelanjutan yang pada prinsipnya digunakan sebagai pedoman oleh DCI yang berfokus pada upaya meningkatkan Nilai Perusahaan.

DCI has three (3) pillars of its sustainability strategy, which serve as guiding principles and are focused on enhancing Company Value.



Kami mencapainya dengan mempertahankan budaya '*going above and beyond*' di dalam tim kami, serta berinvestasi dalam pengembangan bakat dan potensi karyawan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berinovasi untuk meningkatkan kualitas layanan guna memberikan nilai tambah bagi Pelanggan.

The first pillar is achieved by maintaining a culture of going above and beyond within the organization, investing in the development of employee talent and potential, and continuously innovating to improve service quality in order to deliver greater value to customers.

Membangun Infrastruktur Digital yang Lebih Ramah Lingkungan, melalui pendekatan efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, dan pemanfaatan energi terbarukan.

Memberdayakan Masyarakat, dengan mendukung usaha lokal dengan berkolaborasi bersama pemasok lokal dan pemilik UMKM untuk berpartisipasi dalam proyek dan program Perseroan.

Selain itu, melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Perseroan bersinergi dengan pelanggan, mitra, dan para pemangku kepentingan untuk terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan. kebijakan strategi keberlanjutan perseroan dirancang sesuai dengan strategi keberlanjutan dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

The second pillar focuses on Building More Environmentally Friendly Digital Infrastructure, through initiatives centered on energy efficiency, carbon emission reduction, and the utilization of renewable energy.

The third pillar focuses on Empowering Communities, by supporting local businesses through collaboration with local suppliers and micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to participate in the Company's projects and programs.

In addition, through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company works in synergy with customers, partners, and other stakeholders to continuously minimize environmental impacts. The Company's sustainability strategy policies are designed in alignment with its sustainability objectives and are reviewed periodically to ensure their effectiveness.







KINERJA BERKELANJUTAN

SUSTAINIBILITY PERFORMANCE



DCI Platform H2 Campus, Karawang

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Perseroan memasukkan strategi bisnis berkelanjutan dalam perumusan rencana bisnis, kegiatan operasional, serta evaluasi pelaksanaan strategi bisnis berkelanjutan secara berkala.

Pendekatan Perseroan terhadap keberlanjutan ekonomi tercermin dalam penerapan manajemen kas dan biaya yang efisien. Selain itu, Perseroan mengoptimalkan penggunaan energi di pusat data dalam rangka efisiensi biaya operasional, melalui penggunaan teknologi otomasi dan pemanfaatan solar panel sebagai sumber energi alternatif.

Perseroan melakukan ekspansi usaha serta inovasi layanan untuk meningkatkan kualitas layanan dan menawarkan layanan komprehensif, sehingga perusahaan dapat mempertahankan daya saing.

Penerapan rencana bisnis berkelanjutan tersebut telah menghasilkan kinerja keuangan yang solid bagi Grup Perseroan. Pada tahun 2025, Grup Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp 2,5 triliun, mencerminkan pertumbuhan pendapatan sebesar 40,1% dibandingkan tahun 2024.

Grup Perseroan juga mencatat peningkatan yang signifikan dalam rasio profitabilitas. EBITDA meningkat sebesar 31,0% menjadi Rp 1,5 triliun dengan margin sebesar 61,0%. Laba bersih juga tumbuh sebesar 25,7% menjadi Rp 1 triliun, dengan margin mencapai 39,4%.

The Company incorporates sustainable business strategies into the formulation of its business plans, operational activities, and the periodic evaluation of the implementation of such strategies.

The Company's approach to economic sustainability is reflected in the implementation of efficient cash and cost management. In addition, the Company optimizes energy usage in its data center operations to achieve operational cost efficiency through the adoption of automation technologies and the utilization of solar panels as alternative energy sources.

The Company also undertakes business expansion and service innovation to enhance service quality and offer comprehensive solutions, thereby maintaining its competitiveness.

The implementation of the sustainable business plan has delivered solid financial performance for the Company Group. In 2025, the Company Group recorded total revenue of IDR 2.5 trillion, representing revenue growth of 40.1% compared to 2024.

The Company Group also recorded a significant improvement in profitability ratios. EBITDA increased by 31.0% to IDR 1,5 trillion, with a margin of 61.0%. Net profit grew by 25.7% to IDR 1 trillion, with a margin of 39.4%.



Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Grup Perseroan dalam menerapkan strategi bisnis dan keuangan berkelanjutan yang efektif di tengah tantangan pasar yang dinamis. Dengan fundamental keuangan yang semakin kuat, Perseroan optimis dapat melanjutkan tren pertumbuhan di masa depan.

These achievements reflect the success of the Company Group in effectively implementing sustainable business and financial strategies amid dynamic market challenges. With increasingly strong financial fundamentals, the Company remains optimistic about sustaining its growth trajectory in the future.

Portofolio Produk Strategis

Strategic Product Portfolio

	2023	2024	2025
Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	Colocation	Colocation	Colocation
	Interconnection Service	Interconnection Service	Interconnection Service
	Flexspace	Flexspace	Flexspace
	Smarthands	Smarthands	Smarthands

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Distributed Economic Value

(dalam Jutaan Rupiah) *(in million IDR)*

Keterangan	Description	2023	*2024	*2025
NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN	**Direct Economic Value Generated**			
Penjualan	Sales	1.305.846	1.812.446	2.540.028
Pendapatan Lain	Other Income	1.233	3.981	23.918
Pendapatan Keuangan – Neto	Finance Income – Net	7.282	9.723	8.157
Keuntungan dari selisih antara harga transaksi dan nilai wajar yang ditangguhkan pada aset keuangan	Gain on deferred difference between the transaction price and fair value in financial asset	-	-	1.238
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN	**Distributed Economic Value**			
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenues	534.235	755.402	1.167.028
Beban Pemasaran	Marketing Expenses	5.264	5.451	5.297
Beban Administrasi dan Umum	Administration and General Expenses	82.470	79.376	125.660
Beban Lain	Other Expenses	1.095	1.384	1.310
Beban Keuangan	Finance Costs	99.207	79.791	89.504
Beban Pajak Final	Final Tax Expense	806	1.163	2.589
Beban Pajak Penghasilan - Neto	Income Tax Expense - Net	76.797	106.763	178.769
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Income Before Income Tax	591.284	903.583	1.180.715
Laba Tahun Berjalan	Income for the Year	514.487	796.820	1.001.946

*) Terkonsolidasi *) Consolidated

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Grup Perseroan meningkat 40,1% dari Rp 1.812 Miliar menjadi Rp 2.540 Miliar yang mayoritas dipengaruhi dari peningkatan nilai pendapatan. Peningkatan ini dikontribusikan oleh perkembangan bisnis baik dari basis pelanggan Grup Perseroan *existing* maupun pelanggan baru.

The economic value created by the Company Group increased by 40.1% during the reporting year, from IDR 1,812 Billion to IDR 2,540 Billion, mainly driven by higher revenues. This increase was driven by business growth from both the Company Group's existing customer base and new customers.

Di saat yang sama, beban pokok pendapatan (termasuk depresiasi dan amortisasi) meningkat sebesar 54,5% menjadi Rp 1.167.028 juta. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Grup Perseroan.

Simultaneously, the cost of revenue, inclusive of depreciation and amortization, increased by 54.5% to IDR 1,167,028 million, aligning with the Company Group's growth in revenue.

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab di Indonesia, Grup Perseroan berdedikasi untuk mendukung pembangunan nasional melalui kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memastikan kepatuhan penuh terhadap semua kewajiban perpajakan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a responsible business entity in Indonesia, the Company Group is dedicated to supporting national development through strict adherence to tax regulations. Throughout 2025, the Company has ensured full compliance with all tax obligations as mandated by prevailing laws and regulations.

Kemitraan

Partnership

Perseroan bekerja sama dengan pelanggan, mitra, dan pemasok untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Perseroan.

Peningkatan dan pengembangan wawasan dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terkait keberlanjutan dilakukan bagi karyawan Perseroan dan vendor agar setiap pihak menyadari dan berkontribusi terhadap gagasan keberlanjutan Perseroan.

The Company collaborates with customers, partners, and suppliers to comply with applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies.

The enhancement and development of knowledge and competencies related to sustainability are carried out for the Company's employees and vendors to ensure that all parties are aware of and contribute to the Company's sustainability initiatives.



Pengadaan

Procurement

Perseroan menerapkan praktik pengadaan berkelanjutan dengan mendorong pemasok untuk melakukan *sourcing* barang dan jasa sesuai asas keberlanjutan dengan memberlakukan *Procurement Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh *vendor* atau *supplier* diwajibkan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *Procurement Policy* menjadi bagian dalam proses seleksi *supplier*.

Tugas dan tanggung jawab mengelola *vendor* serta memastikan penerapan praktik pengadaan berkelanjutan dilaksanakan oleh Divisi *Procurement*.

Perseroan mengevaluasi terhadap setiap *supplier* barang maupun jasa secara berkala terkait aspek, harga, kualitas, ketepatan waktu pengiriman, serta kinerja keberlanjutan.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal, Perseroan memprioritaskan pengadaan yang bekerjasama dengan pemasok domestik jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pemasok domestik mencapai 95% dari total pemasok Perseroan.

The Company implements sustainable procurement practices by encouraging suppliers to source goods and services in accordance with sustainability principles through the implementation of a Procurement Policy that incorporates sustainability requirements within the procurement process. All vendors or suppliers are required to comply with the requirements stipulated in the policy in order to engage in cooperation with the Company. Sustainability criteria set out in the Procurement Policy form an integral part of the supplier selection process.

The duties and responsibilities for managing vendors and ensuring the implementation of sustainable procurement practices are carried out by the Procurement Division.

The Company conducts periodic evaluations of all goods and service suppliers based on criteria including cost, quality, timeliness of delivery, and sustainability performance.

In support of local economic growth, the Company prioritizes procurement through cooperation with domestic suppliers, provided that the requirements set by the Company are met. This commitment is demonstrated by the fact that domestic suppliers account fo r[...] % of the Company's total supplier base.

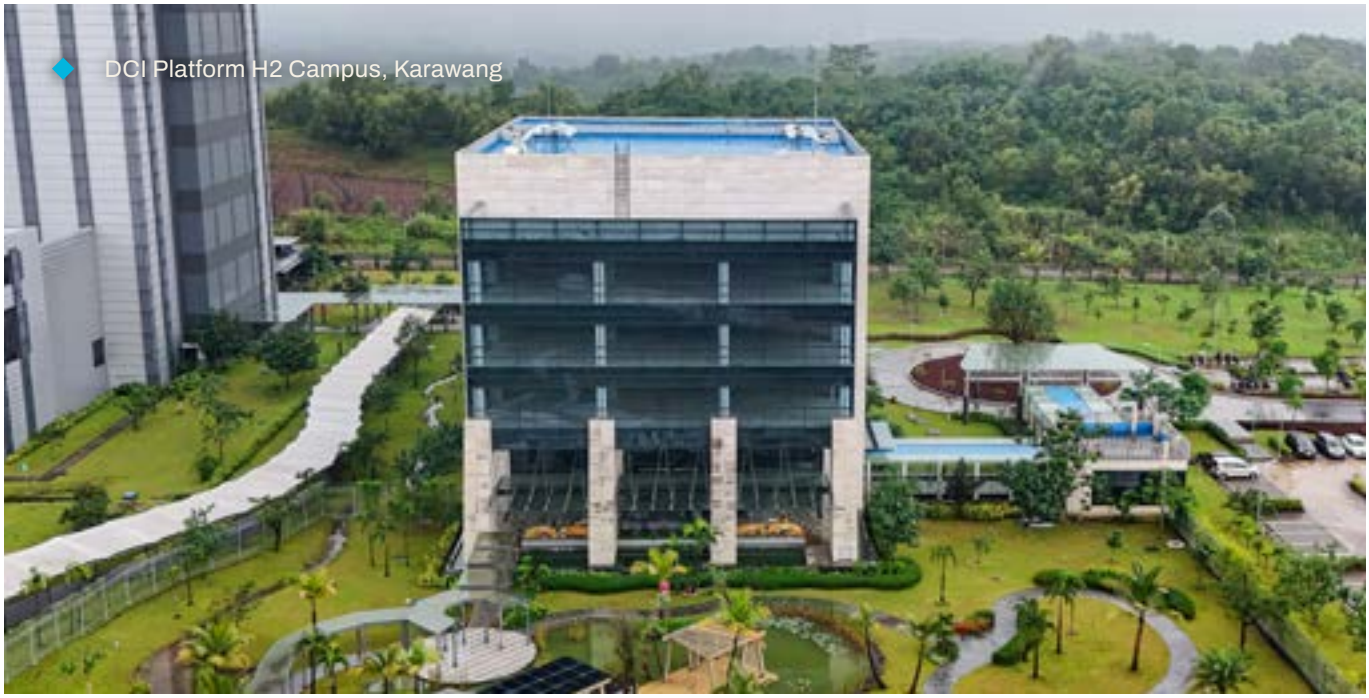

D3BOT

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Perseroan berkomitmen menerapkan keberlanjutan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pengelolaan lingkungan hidup. Pada perencanaan pembangunan serta pengelolaan gedung pusat data, Perseroan memenuhi persyaratan RKL-RPL dan melaporkannya secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memberikan laporan pelaksanaan terkait pengelolaan lingkungan serta menjaga standar kualitas lingkungan kepada instansi terkait.

The Company is committed to implementing sustainability by complying with applicable laws and regulations related to environmental management. In the planning and management of data center facilities, the Company fulfills the requirements of the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) and reports their implementation periodically in accordance with prevailing regulations. The Company also submits implementation reports related to environmental management and maintains environmental quality standards to the relevant authorities.



DCI Platform H2 Campus, Karawang

Kebijakan dan pengelolaan lingkungan perseroan tercantum dalam kebijakan:

The Company's environmental policies and management practices are set out in the following policies:

a. DCI_IS_29-00-00-00.POL_v3.3_HSE Manual

b. DCI_IS_29-06-00.00.GUI_v0.2_HSE Governance Structure

Inisiatif meminimalkan dampak lingkungan dari operasional pusat data, diantaranya:

The Company's environmental policies and management practices are set out in the following policies:

a. Mengadopsi otomasi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi di pusat data, berkontribusi pada optimalisasi *Power Usage Effectiveness (PUE)*.

Adopting automation to improve energy efficiency in data centers, contributing to the optimization of Power Usage Effectiveness (PUE).

b. Upaya meminimalkan jejak emisi karbon dengan menawarkan kepada pelanggan kesempatan untuk berpartisipasi dalam REC.

Efforts to reduce carbon footprint by offering customers the opportunity to participate in Renewable Energy Certificates (RECs).

c. Penggunaan panel surya sebagai sumber daya alternatif terutama di kampus pusat data Platform DCI H2 Karawang.

Utilizing solar panels as an alternative energy source, particularly at the DCI Platform H2 Karawang data center campus.

d. Menerapkan perhitungan emisi gas rumah kaca *(Greenhouse Gas / GHG)* sesuai standar global *Scope* 1, 2, dan 3 untuk mengelola jejak karbon yang dihasilkan dari operasional pusat data.

Implementing greenhouse gas (GHG) emissions calculations in accordance with global standards covering Scope 1, 2, and 3 to manage the carbon footprint generated from data center operations.

e. Perhitungan GHG Emisi *scope* 1,2,3 telah diverifikasi dan divalidasi oleh badan independen.

Verification and validation of Scope 1, 2, and 3 GHG emissions calculations by an independent body.

f. Mengembangkan *roadmap* untuk mendukung implementasi dekarbonisasi dan mencapai target *Net-Zero*.

Developing a roadmap to support the implementation of decarbonization initiatives and achieve Net-Zero targets.

g. Tahun ini Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 5001 mengenai *Energy Management System*.

In the current year, the Company obtained ISO 50001 certification for its Energy Management System.

h. Perseroan telah melakukan penurunan karbon pada tahun ini dengan membeli REC sebanyak 10% dari *baseline* dari tahun 2023.

The Company reduced its carbon footprint during the year by purchasing Renewable Energy Certificates (RECs) equivalent to 10% of the 2023 baseline.

i. Menerapkan sistem pengelolaan limbah dan air.

Implementing waste and water management systems.

Untuk kedepannya, Perseroan akan melanjutkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan secara lebih mendalam dan menyeluruh demi mencapai visi kami untuk mewujudkan infrastruktur pusat data yang berkelanjutan seiring dengan memberikan layanan terbaik.

Going forward, the Company will continue to implement sustainability principles in a deeper and more comprehensive manner to achieve our vision of developing sustainable data center infrastructure while delivering the best services.

Pencapaian Target di Bidang Lingkungan

Target Achievement in Environmental Sector

Target	2023	2024	2025
Pengembangan perhitungan jejak karbon *Calculation on carbon footprint*	✓	✓	✓
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan Kelengkapan Izin Lingkungan *Implementation of the Environmental tImpact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit*	✓	✓	✓
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan *100% compliance with regulations on environment*	✓	✓	✓
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun *Preparation of baseline data environmental management*	✓	✓	✓
Tidak ada pencemaran lingkungan *Zero pollution*	✓	✓	✓
Sertifikasi ISO 14001	✓	✓	✓
Surveillance Audit ISO14001 dilaksanakan	✓	✓	✓
B Corp Certification	✓	✓	✓
Ecovadis	✓	✓	✓



Inisiatif di Bidang Lingkungan Hidup

Initiatives in the Environmental Sector

Perseroan penerapan berkelanjutan aspek lingkungan dalam bentuk penghematan materi dan penggunaan material ramah lingkungan, diantaranya:

- Program pengurangan penggunaan kertas dengan menggunakan sistem berbasis teknologi informasi: tanda tangan digital, sistem persuratan, sistem pembayaran online, sistem K3PL, portal informasi karyawan, dan lain-lain
- Daur ulang sampah kertas
- Penerapan daur ulang untuk material yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan, namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang
- Imbauan penggunaan tempat minum (*tumbler*) dan mengurangi penggunaan gelas plastik sekali pakai untuk konsumsi air minum

Program-program tersebut dilaksanakan di bawah koordinasi Divisi HSE dengan mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang sertifikasinya diberlakukan sejak tahun 2020.

The Company implements sustainable environmental practices through resource efficiency and the use of environmentally friendly materials, including:

- *A paper reduction program through the adoption of information technology–based systems, such as digital signatures, electronic correspondence systems, online payment systems, K3PL systems, employee information portals, and other digital platforms*
- *Recycling of paper waste.*
- *Recycling initiatives for materials that are no longer usable by the Company but can still be utilized by other parties, conducted through competent third parties specializing in recycling*
- *Encouraging the use of reusable drinking containers (tumblers) and reducing the use of single-use plastic cups for drinking water consumption.*

These programs are implemented under the coordination of the HSE Division and in accordance with the ISO 14001:2015 Environmental Management System, for which certification has been in effect since 2020.

Penggunaan Energi [E-03]

Energy Usage [E-03]

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2023	2024	2025
Listrik Electricity	KwH	127.572.458	155.292.287	264.030.977
	GJ [Konversi kwH to GJ = 0,004]	510.289	621.169	1,056,123.91
Solar Solar	Liter	87.000	52.020	[28.508]
	GJ [Konversi liter to GJ = 0,037]	3.219	1.924	[1.504]
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	513.508	623.093	1,057,627.91

Catatan | Note:
(*) Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064

Conversion factor:
- 1 KWH = 0.004 GJ
- 1 liter *Industrial Diesel Oil* = 0,037 GJ

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas, dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara. Serta, bahan bakar solar yang digunakan untuk mengoperasikan kendaraan pengangkut TBS dan generator yang dibutuhkan secara kondisional.

Penggunaan listrik Perseroan bertambah seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi yang dibutuhkan dalam mendukung operasional layanan pusat data Perseroan.

Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengurangi emisi karbon dan meminimalkan dampak lingkungan dari operasional pusat data, diantaranya dengan menggunakan teknologi *automation* dalam rangka meningkatkan efisiensi energi, serta instalasi panel surya sebagai sumber daya alternatif di kampus pusat data DCI H2 Karawang, dan DCI H1 Cibitung sedang dalam tahap konstruksi.

Energy is the primary necessity required to conduct the Company's operations. The company utilizes a variety of energy sources, including electrical energy generated by electric power generators to power machine tools, utilities, and supporting units such as lighting and air conditioning, as well as diesel fuel to power FFB transport trucks and commercial generators conditionally.

The Company's electricity consumption has increased in line with the growing energy needs required to support the operational services of its data centers.

The Company has taken strategic steps to reduce carbon emissions and minimize the environmental impact of data center operations, including the use of automation technology to enhance energy efficiency and the installation of solar panels as an alternative energy source at the DCI H2 Karawang data center campus, and DCI H1 Cibitung–under construction phase.

Penggunaan Air [E-04]

Water Usage [E-04]

Jenis Air Type of Water	2023	2024	2025
Industri Industry	233.586	376.116	610.833
Air Limbah Wastewater	115.545	144.864	229.673
Jumlah Total	349.131	520.980	840.506



Air Digunakan Kembali

Water Reused

Perseroan tidak memiliki mekanisme daur ulang air, karena untuk pengolahan air perseroan bekerja sama dengan pihak kawasan, yang nantinya hasil dari air yang diolah dipakai lagi oleh Perseroan. Langkah Lain dari Perseroan untuk pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.
- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan kloset hemat air
- Penerapan sistem pendingin berbasis *chilled water cooling system* sebagai inisiatif peningkatan untuk meminimalkan konsumsi air, melalui sistem pendinginan yang lebih efisien dan terkontrol dibandingkan metode pendinginan konvensional.

The company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- *Campaign to educate staff about the need of water conservation.*
- *The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets.*
- *The implementation of a chilled water cooling system as an improvement initiative to minimize water usage, by enabling a more efficient and controlled cooling process compared to conventional cooling methods.*



DCI H1 Campus, Cibitung

Emisi [E-01, E-02, E-06, E-07]

Emission [E-01, E-02, E-06, E-07]

Emisi Emission	Satuan Unit	2023	2024	2025
Cakupan 1 Scope 1	tCO2e	451,92	580,48	528,14
Cakupan 2 Scope 2		81680,29	110925,59	191403,61
Cakupan 3 Scope 3		41452,87	49781,02	21330,54
Intensitas Emisi Emissions Intensity	tCO2/Rp Milliar tCO2/IDR Billion	0,094	0,089	0,084



Langkah-langkah mengurangi emisi karbon dan meminimalkan dampak lingkungan atas operasional pusat data, dilakukan Perseroan untuk mencapai *Net Zero Emission* dan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca *(emission reduction)* pada tahun 2040.

Upaya yang telah dilakukan diantaranya: (1) menggunakan teknologi Otomasi dalam rangka meningkatkan efisiensi energi; (2) instalasi panel surya sebagai sumber daya alternatif di kampus pusat data DCI Platform H2 Karawang, (3) penghitungan emisi Cakupan 1, 2, dan 3; (4) menawarkan *Renewable Energy Certificate* untuk Pelanggan; dan (5) memiliki *roadmap decarbonization* agar sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mencapai target *Net Zero* pada tahun 2040.

Untuk kedepannya, Perseroan akan melanjutkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan secara lebih mendalam dan menyeluruh demi mencapai visi kami untuk mewujudkan infrastruktur digital yang berkelanjutan seiring dengan memberikan layanan terbaik.

The Company has undertaken measures to reduce carbon emissions and minimize the environmental impact of its data center operations as part of its commitment to achieving Net Zero Emissions and reducing greenhouse gas emissions by 2040.

The efforts undertaken include: (1) the use of automation technologies to improve energy efficiency; (2) the installation of solar panels as an alternative energy source at the DCI Platform H2 Karawang data center campus; (3) the calculation of Scope 1, 2, and 3 emissions; (4) offering Renewable Energy Certificates (RECs) to customers; and (5) the development of a decarbonization roadmap in alignment with Indonesia's commitment to achieving Net Zero by 2040.

Going forward, the Company will continue to deepen and broaden the implementation of sustainability principles in order to realize its vision of delivering sustainable digital infrastructure while providing the highest quality of service.

Pengelolaan Limbah [E-05]

Waste Management [E-05]

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2023	2024	2025
Limbah B3 yang dihasilkan Hazardous and Toxic [B3] Waste	ton	84,32	0,175	56.92
Limbah non-B3 yang Dihasilkan Non-Hazardous [Non-B3] Waste		278,4	523,21	460.9

Pada tahun 2025, Perseroan menghitung limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah padat non bahan berbahaya dan beracun (non-B3) yang dihasilkan, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 18 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Pembuangan baterai yang telah mencapai akhir masa pakainya dalam mendukung operasional fasilitas pusat data berkontribusi terhadap peningkatan jumlah limbah B3 yang dihasilkan oleh Perseroan. Namun, pada tahun 2025, masa pakai baterai masih panjang, sehingga tidak terdapat limbah B3 yang dihasilkan oleh Perseroan.

Dalam mencegah terjadinya kerusakan lingkungan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah berupaya mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan, diantaranya dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali, atau membuang limbah dengan cara yang bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

In 2025, the Company calculated the amount of hazardous and toxic (B3) solid waste and non-hazardous (non-B3) solid waste generated, referring to the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 18 of 2020 on the Utilization of Hazardous and Toxic Waste.

The disposal of batteries that have reached the end of their lifespan in supporting data center facility operations contributes to the increase in B3 waste generated by the Company. However, in 2025, battery lifespans remain long, resulting in no B3 waste being generated by the Company.

To prevent environmental damage, every business activity is required to manage and process waste in accordance with applicable laws and regulations.

The Company has made efforts to reduce the amount of waste generated from its operations, including minimizing, recycling, reusing, or disposing of waste responsibly and in compliance with environmental regulations.

Perseroan telah memanfaatkan energi terbarukan dengan menginstalasikan panel surya sebagai sumber energi alternatif di kompleks pusat data DCI Platform H2 Karawang

The Company has utilized renewable energy by installing solar panels as an alternative energy source at the DCI Platform H2 Karawang data center complex

Selanjutnya, Perseroan akan menjajaki penggunaan energi terbarukan lainnya untuk memenuhi kebutuhan energi di pusat data yang dioperasikan oleh Perseroan, serta untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam menciptakan ekosistem infrastruktur data center yang andal dan lingkungan berkelanjutan.

Furthermore, the Company will continue to explore the use of other renewable energy sources to meet the energy needs of its data center operations and to achieve its long-term objectives of creating a reliable data center infrastructure ecosystem and a sustainable environment.





KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Kesetaraan

Equality

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan terhadap pelanggan, karyawan, serta manajemen Perseroan.

Dalam melayani pelanggan, Perseroan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan tanpa diskriminasi. Perseroan juga mengutamakan prinsip non-diskriminasi dalam proses penerimaan karyawan, remunerasi, pengembangan, dan pengembangan karir.

Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi lulusan sekolah menengah atau kejuruan dan menyediakan program pelatihan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan sesuai dengan peran mereka serta memberikan kesempatan mengembangkan karir bagi yang memiliki potensi.

The Company upholds the principles of diversity, equality, and non-discrimination. The Company does not discriminate on the basis of gender, race, religion, ethnicity, or social group toward its customers, employees, or management.

In serving customers, the Company provides the best possible service without discrimination. The Company also prioritizes the principle of non-discrimination in employee recruitment, remuneration, training and development, as well as career advancement.

The Company provides employment opportunities for secondary school and vocational school graduates and offers training programs to equip them with the necessary skills in accordance with their respective roles, while also providing career development opportunities for individuals with strong potential.

Pekerja Lokal

Local Employees

Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

The Company prioritizes employment opportunities for local communities to support the improvement of socio-economic conditions in areas surrounding its operations. Such priority is given when candidates meet the required competency standards for employment.

Kesetaraan Gender Karyawan [S-01]

Employee Gender Equality [S-01]

Level Jabatan Job Level	Jumlah Pegawai Employees Number	%
LAKI-LAKI		**Male**
Entry-Level	79	43
Mid-Level	59	32
Senior-Level	5	3
Executive-Level	8	4
Total Pegawai	151	82
PEREMPUAN		**Female**
Entry-Level	9	5
Mid-Level	18	10
Senior-Level	3	2
Executive-Level	3	5
Total Pegawai	33	18

Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan berdasarkan Kelompok Umur [S-02]

Number of Employee Levels Held by Male and Female Employees by Age Group [S-02]

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Job Level								Jumlah Pegawai Employees Number
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive Level		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
18-25	43	2	3	2	0	0	0	0	50
25-35	24	6	39	11	0	0	2	0	82
35-45	10	1	17	4	4	1	3	1	41
45-55	1	0	0	1	1	2	0	0	5
>55	1	0	0	0	0	-	3	2	6

Tingkat Pergantian Pegawai [S-03]

Employee Turnover Rate [S-03]

Keterangan Description	Jumlah Pegawai Employees Number	%
Jumlah pegawai *resign*/ pemutusan hubungan kerja *Number of Employees Resigned/Terminated*	20	11%
Jumlah pegawai baru/pengganti *Number of New/ Replaced Employees*	40	23%

Jumlah Pegawai Sementara [S-04]

Number of Temporary Employees [S-04]

Keterangan Description	Jumlah Pegawai Employees Number	%
Jumlah pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan *Number of Company Employees Held by Contractors and/or Consultants*	64 Pegawai Employees	35% dari total karyawan of total employees

Seluruh karyawan sementara dipegang oleh kontraktor atau *vendor*, dan tidak termasuk sebagai karyawan Perseroan. Oleh karenanya, seluruh hubungan ketenagakerjaan menjadi tanggung jawab kontraktor atau *vendor*

All temporary employees are managed by contractors or vendors, and are not included as the Company's employees. Therefore, all employment relations fall under the responsibility of the contractors or vendors



Tenaga Kerja Lokal

Local Manpower

Cibitung, Bekasi Base

Keterangan Description	2023	2024	2025
Wanita Female	21	18	23
Pria Male	107	98	112

Jakarta Base

Keterangan Description	2023	2024	2025
Wanita Female	9	11	10
Pria Male	33	35	39

Rasio Upah Dasar 2025

2025 Basic Wage Ratio

Cibitung, Bekasi Base

Besar Upah Minimum Provinsi Province Minimum Wage	IDR	5.558.515
Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Salary	IDR	5.600.000
%		101%

Jakarta Base

Besar Upah Minimum Provinsi Province Minimum Wage	IDR	5.396.791
Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Salary	IDR	6.000.000
%		111%

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan kompetensi dan kinerja karyawan sesuai peraturan perundangan, ketentuan upah minimum, standar industri serta faktor eksternal lainnya, k tanpa membedakan gender, ras, agama, dll

The Company values every employee who has contributed to the Company's progress. Employee remuneration is determined based on individual competencies and performance, in accordance with applicable laws and regulations, minimum wage provisions, industry standards, and other external factors, without discrimination on the basis of gender, race, religion, or other personal attributes.



Tunjangan Karyawan

Employment Benefit

Biaya karyawan pada tahun 2025 adalah sebesar

Employee expenses in 2025 amounted to

Rp120.862.782.029

meliputi gaji, tunjangan, dan biaya kesejahteraan karyawan. Perseroan memastikan remunerasi yang diberikan sehat dan bersaing sehingga dapat memicu semangat kerja yang lebih baik dan meningkatkan produktivitas

comprising salaries, allowances, and employee welfare costs. The Company ensures that the remuneration provided is fair and competitive in order to foster higher employee motivation and enhance productivit

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [S-05]

Employee Training & Skill Development [S-05]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan memfasilitasi pendidikan, pelatihan dan pengembangan bagi seluruh karyawan. Pendidikan, pelatihan dan pengembangan teknis dan non teknis direncanakan untuk setiap karyawan dan dipantau pelaksanaannya.

Program pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan selama tahun 2025 dapat dilihat pada Bab 3 Laporan Tahunan ini.

In order to enhance the capabilities, skills, competencies, and overall quality of its human resources, the Company facilitates education, training, and development programs for all employees. Technical and non-technical education, training, and development programs are planned for each employee and their implementation is monitored.

The training programs attended by the Company's employees during 2025 are presented in Chapter 3 of this Annual Report.

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun pelaporan

Average training hours per employee during the reporting year

31

Jam/Pegawai

Hours/Employee

Jumlah Pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan

Number of employees participating in training programs

33

Pegawai

Employees

Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan

Percentage of number of employees participating in training programs

64

%



Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan [S-08, S-09, S-10]

Respect for Employees' Human Rights (HAM) [S-08, S-09, S-10]

Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa

Perseroan telah membuat Peraturan Perseroan. Peraturan perseroan tersebut di *review* dan diperbaharui setiap 2 tahun sekali. Peraturan Perseroan DCI telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja untuk periode 20 Agustus 2021 - 19 Agustus 2023 dengan SK Nomor Kep.4/HI.00.00/00.0000.210326021/B/VIII/2021.

Kebebasan Berserikat

Perseroan telah membentuk LKS Bipartit. LKS Bipartit perseroan telah disahkan oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi dengan Nomor 560/8336/LKB/Disnaker dan mulai berlaku sejak 30 November 2020 s.d. 29 November 2023.

Peraturan Perseroan (PP)

DCI telah membuat Peraturan Perseroan. Peraturan perseroan tersebut di-review dan diperbaharui setiap 2 tahun sekali. Peraturan Perseroan DCI telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja untuk periode 20 Agustus 2021 - 19 Agustuts 2023 dengan SK Nomor Kep.4/HI.00.00/00.0000.210326021/B/VIII/2021.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, DCI telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketengakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Perseroan memastikan terpenuhinya setiap hak dasar karyawan terkait pekerjaan, tempat kerja, dan perlakukan. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia. Perseroan menjunjung tinggi pengakuan HAM dalam perseroan, melalui:

The Company ensures the fulfillment of all fundamental employee rights related to employment, the workplace, and fair treatment. Human rights are basic rights and freedoms inherent to every individual. The Company upholds the recognition of human rights within the organization through:

There will be no child or forced labour [OJK F19]

The company adheres to the minimum age requirement for employees in order to prevent child employees from working in the company environment. Additionally, the company has a policy against forced labour, which means that no employee or the company is forced on anybody under threat of punishment for failing to offer services voluntarily.

Associational Liberty

The company has built a bipartite local knowledge sharing system. The company Bipartite LKS was ratified by the Head of Bekasi Regency Manpower Office under the number 560/8336/LKB/ Disnaker and is valid from November 30, 2020, to November 29, 2023.

Corporate Governance [PP]

Company regulations have been established by DCI. Every two years, the company's regulations are reviewed and revised. The Ministry of Manpower has ratified the DCI Company Regulation for the period from 20 August 2021 to 19 August 2023 via Decree No. Kep.4/HI.00.00/00.0000.210326021/B/VIII/2021.

Social Security [BPJS]

Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Employment and BPJS Health, which aim to protect and provide for the social welfare of all individuals. DCI has signed up its employees for the BPJS Employment and BPJS Health programmes as a company.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja [S-11, S-06]

Occupational Health and Safety [S-11, S-06]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan karyawan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Perseroan bertanggung jawab melindungi karyawan, karyawan pelanggan dan mitra yang bekerja di kampus Perseroan dengan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada ISO 45001 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the risks inherent in the Company's operational activities, covering the Company's employees as well as the employees of its business partners. In addition, OHS management constitutes an obligation in the field of labor and human rights to ensure decent work. In accordance with applicable laws and regulations, the Company is required to provide adequate protection to all employees against occupational accidents and work-related illnesses.

The Company is responsible for protecting its employees, customers' employees, and partners working within the Company's campuses by providing a conducive, safe, and comfortable working environment.

As part of its approach to fulfilling OHS commitments, the Company implements a management system that refers to ISO 45001 and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.

Perseroan bertanggung jawab melindungi karyawan, karyawan pelanggan dan mitra yang bekerja di kampus Perseroan dengan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman

The Company is responsible for protecting its employees, customers' employees, and partners working within the Company's campuses by providing a conducive, safe, and comfortable working environment

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, DCI menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan fatal di dalam operasional Perseroan. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan program pencegahan kecelakaan untuk mencapai zero accident.

OHS management within the Company begins with the identification of hazards associated with specific activities or work areas, followed by risk assessments that consider the likelihood and severity of potential incidents. The results of hazard identification and risk assessments serve as the basis for determining mitigation measures to minimize the risk of occupational accidents or work-related illnesses.

To ensure preparedness for emergency situations, the Company provides emergency response equipment and instruments in work areas. Emergency simulations involving employees and relevant stakeholders are conducted in accordance with established schedules, and the results are evaluated for continuous improvement

Throughout 2025, there were no fatal accidents in the Company's operations. As part of its commitment to accident prevention, the Company continuously enhances its accident prevention programs with the objective of achieving zero accidents.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Perusahaan [S-12]

Corporate Social & Environmental Responsibility (CSER) Program [S-12]

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan bertujuan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan berkontribusi dalam pelestarian lingkungan sekaligus menciptakan kegiatan usaha berkelanjutan untuk Perseroan.

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Perseroan memastikan bahwa kehadiran Perseroan memberikan manfaat bagi wilayah tersebut, agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik.

Dalam melaksanakan program-program TJSL, Perseroan berpedoman pada *Kebijakan Corporate Social Responsibility*. Program TJSL dilakukan oleh Perseroan berfokus pada program-program dalam bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan.

The implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility (CSR) programs aims to generate positive impacts for communities, contribute to environmental preservation, and support the creation of sustainable business activities for the Company.

The implementation of CSR programs is focused on communities located in areas surrounding the Company's operational sites. The Company ensures that its presence delivers tangible benefits to these areas, contributing to improved welfare and quality of life.

In implementing its CSR programs, the Company adheres to its Corporate Social Responsibility Policy. The CSR initiatives carried out by the Company focus on programs in the areas of education, social development, and environmental conservation.



Program CSR Tahun 2025

2025 CSR Program

2 Juni 2025

2 June 2025

Perseroan memberikan donasi kepada Sekolah Luar Biasa Santa Lusia dalam rangka pembangunan ruang kelas untuk mendukung pendidikan inklusi.

DCI provided a donation to Santa Lusia Special Needs School to support the construction of classrooms to support inclusive education.

31 Desember 2025

31 December 2025

Perseroan membuka kesempatan kerja kepada Lulusan baru SMK setempat dan kesempatan magang bagi siswa SMK melalui kemitraan dengan Akademi Nusantara. Sepanjang tahun 2025, ada 50 siswa SMK yang direktrut Perseroan dan 12 siswa SMK peserta magang.

The Company provides work opportunities to local SMK fresh graduates and internships for SMK students in partnership with Nusantara Academy. Throuhought 2025, 50 SMK fresh graduates were recruited, and internship opportunities provided to 12 SMK students.

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama
Name : .....

Institusi/Perseroan
Institution/Company : .....

Email
Email : .....

Telp/HP
Phone/Mobile : .....

Golongan pemangku kepentingan:

- ☐ Pemegang Saham *Investor*
- ☐ Nasabah *Customers*
- ☐ Pegawai *Employees*
- ☐ Serikat Pekerja *Trade Unions*
- ☐ Media *Media*
- ☐ Pemasok *Suppliers*
- ☐ Organisasi Masyarakat/NGO *Community Organizations/NGOs*
- ☐ Pemerintah/OJK *Goverment/OJK*
- ☐ Organisasi Bisnis *Businesses*

BAGAIMANA PENILAIAN ANDA MENGENAI PENULISAN LAPORAN INI *HOW DO YOU FEEL ABOUT THE WRITING OF THIS REPORT*	TIDAK SETUJU *DISAGREE*	KURANG SETUJU *ALRERCATE*	TIDAK TAHU *INCOGNISANT*	SETUJU *AGREE*	SANGAT SETUJU *EXTREMELY AGREE*
Laporan ini mudah dimengerti *This report is easy to understand*					
Laporan ini bermanfaat *This report is useful*					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan *This report describes the performance of the Company in sustainable development*					
BAGAIMANA PENILAIAN ANDA MENGENAI TOPIK-TOPIK DI BAWAH *HOW WOULD YOU RATE THE MATERIALITY OF THE FOLLOWING TOPICS*					
Kinerja Ekonomi *Economic performance*					
Dampak Ekonomi Tidak Langsung *Indirect economic impact*					
Kinerja Keuangan Berkelanjutan *Sustainable financial performance*					
Pendidikan dan pelatihan *Education and training*					
Ketenagakerjaan *Employment*					
Privacy Nasabah *Customer privacy*					
Anti Korupsi *Anti-Corruption*					
Kinerja Lingkungan *Environmental performance*					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report:

Indeks POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 Index

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Pages
STRATEGI KEBERLANJUTAN		**Sustainability Strategy**
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy Statement*	352
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN		**Sustainability Performance Aspect Highlight**
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi *Economic Performance Review*	358
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance Review*	360
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial *Social Performance Review*	361
PROFIL PERUSAHAAN		**Company Profile**
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, and Sustainability Values*	364
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	98
C.3	Wilayah Operasional *Operational Area*	97
C.3	Skala Perusahaan *Company Scale*	97
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services, and Business Activities Undertaken*	111
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi *Membership in the Association*	151
C.6	Perubahan Bersifat Signifikan *Significant Change*	33

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Pages
PENJELASAN DIREKSI	**Explanation of the Board of Directors**	
D.1	Penjelasan Direksi *Report of the Board of Directors*	366
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	**Sustainability Governance**	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Person in Charge of Sustainable Governance Implementation*	376
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Governance*	367
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation*	369
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	377
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Issues against the Sustainable Governance Implementation*	370
KINERJA KEBERLANJUTAN	**Sustainability Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Target and Performance, Portofolio, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss*	194
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Environmentally Friendly Material Usage*	395
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Used Energy*	396
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Usage*	397

Indeks POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 Index

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Pages
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	398
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Used Energy*	400
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements in Emission Reduction*	401
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *The Amount of Waste and Effluent Generated by Type*	402
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	402
F.17	Kinerja Sosial *Social Performance*	406
F.18	Kesetaraan Kesempatan Kerja *Equal Opportunity to Work*	407
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	418
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	413
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Training and Capacity Building for Employees*	164
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan *Environmental Social Responsibility Activities*	423

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Pages
LAIN-LAIN		**Others**
G.1	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan *Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports*	92
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	424
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 *List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017*	426

JK 6 Data Center Building, Cibitung



CHAPTER

07

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT

AUDITED ANNUAL FINANCIAL REPORT



PT DCI Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT DCI INDONESIA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT DCI INDONESIA TBK (THE COMPANY) AND ITS SUBSIDIARY

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned below:*

1. Nama	Otto Toto Sugiri	*Name*
Alamat kantor	Equity Tower Building Level 17 Suite F, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53,RT05/RW03, Jakarta 12190, Indonesia	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Kemang Dalam VIII No. F15 Bangka, Mampang Prapatan Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021 - 29037500	*Telephone number*
Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Title*
2. Nama	Evelyn	*Name*
Alamat kantor	Equity Tower Building Level 17 Suite F, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, RT05/RW03, Jakarta 12190, Indonesia	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Kondominium Taman Anggrek Tower 5-40 KL, Petamburan Jakarta Barat	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021 - 29037500	*Telephone number*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT DCI Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT DCI Indonesia Tbk and its Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 4 Maret 2026/ *Jakarta, March 4, 2026*



Otto Toto Sugiri
Presiden Direktur/*President Director*

Evelyn
Direktur/*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen	i - x	*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 112	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT DCI Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT DCI Indonesia Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT DCI Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT DCI Indonesia Tbk and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

KAP Purwanto Susanti dan Surja
Registered Public Accountants KMK No. 69/MK/SK/2025
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Penilaian tanah

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar tanah sebesar Rp1,079 miliar, mewakili 16,23% total aset konsolidasian Grup. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2j atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanah Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Valuation of land

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the fair value of the land amounted to Rp1.079 billion, representing 16.23% of the Group's total consolidated assets. As disclosed in Note 2j to the accompanying consolidated financial statements, land of the Group is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penilaian tanah (lanjutan)

Valuation of land (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Grup melibatkan penilai ahli independen untuk melakukan penilaian tanah. Penilaian tanah didasarkan pada pendekatan data pasar sebanding yang menggunakan harga kuotasi untuk aset serupa di pasar non-aktif dan disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran tanah, lokasi, dan kondisi tanah.

The Group engaged independent valuation experts to value the land. The valuation is based on comparable market data approach which uses quoted prices of similar assets in non-active market and are adjusted for differences in key attributes such as land size, location, and land condition.

Pengukuran nilai wajar tanah Grup dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 dalam hirarki nilai wajar. Terdapat ketidakpastian estimasi yang melekat dalam penentuan nilai wajar tanah karena hasil penilaian melibatkan asumsi, pertimbangan, dan estimasi, terutama dalam mendapatkan harga pasar yang sebanding dan menentukan penyesuaian yang dibuat untuk perbedaan atribut utama, seperti ukuran tanah, lokasi, dan kondisi tanah. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan penilaian tanah sebagai hal audit utama.

The fair value measurement of the Group's land is categorized as Level 2 in the fair value hierarchy. There is inherent estimation uncertainty in determining the fair value of the land since the valuation involves assumptions, judgment and estimation, particularly in obtaining comparable market prices and defining the adjustments for the differences in key attributes. Accordingly, we considered the valuation of land as a key audit matter.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penilaian tanah (lanjutan)

Valuation of land (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses dan kontrol Grup dalam menentukan nilai wajar tanah dan menilai tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan terkait.

We obtained understanding of the Group's process and controls in determining the fair value of the land and assessed the degree of estimation uncertainty and judgment involved.

Kami menelaah objektivitas dan kompetensi penilai ahli independen yang dilibatkan oleh manajemen, yang termasuk antara lain, mengajukan pertanyaan terkait independensinya dan mempertimbangkan keanggotaan ahli pada badan profesional serta jumlah tahun berpraktik.

We assessed the objectivity and competence of the independent valuation experts engaged by the management, which includes among others, performing inquiry of their independence and considering the experts' membership to professional body as well as the number of years in practice.

Selain itu, kami melibatkan pakar internal auditor kami untuk menilai kesesuaian metodologi penilaian dan menguji kewajaran prosedur untuk mendapatkan harga pasar pembanding yang digunakan dalam proses penilaian dengan membandingkannya dengan data pembanding yang tersedia untuk ukuran tanah, lokasi dan kondisi tanah yang relatif sama serta menguji akurasi matematisnya.

Also, we involved our internal auditor expert in assessing the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the procedure in obtaining comparable market prices by comparing them against available benchmark data for relatively similar land size, location, and land condition, and examining its mathematical accuracy.

Kami juga menilai kecukupan dari pengungkapan terkait dengan penilaian tanah, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We also assessed the adequacy of the disclosures related to the valuation of land, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (continued)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal-hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00102/2.1505/AU.1/10/1174-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Arief Somantri
Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174/*Public Accountant Registration No.AP.1174*

4 Maret 2026/*March 4, 2026*

00102

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	255.781	2g,2q,4,36	217.005	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2q,3,5,16,36		*Trade receivables*
Pihak ketiga	599.886		606.335	*Third parties*
Pihak berelasi	15.888	2f,32a	23.765	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.705	2q,36	946	*Other receivables - third parties*
Persediaan	20.282	2h,6	7.079	*Inventories*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	34.126	2o,30a	25.984	*Prepaid value added taxes*
Uang muka	1.180		490	*Advances*
Biaya dibayar di muka	10.108	2i,7	7.553	*Prepaid expenses*
TOTAL ASET LANCAR	**938.956**		**889.157**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	5.130.503	2j,2l,2m, 3,8,16	3.906.239	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	1.658	2l,2t,3,9	-	*Right-of-use asset - net*
Aset takberwujud - neto	20.766	2k,2l,3,10	11.922	*Intangible asset - net*
Investasi pada instrumen utang	501.238	2q,11,16,36	-	*Investment in debt instruments*
Aset pajak tangguhan	2	2o,30h	1	*Deferred tax asset*
Aset tidak lancar lainnya	55.292	2q,12,16,36	12.746	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**5.709.459**		**3.930.908**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**6.648.415**		**4.820.065**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		2q,13,36,37		*Trade payables*
Pihak ketiga	194.024		338.590	*Third parties*
Pihak berelasi	84.592	2f,32b	1.981	*Related parties*
Beban akrual	180.486	2q,14,36,37	154.521	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	25.822	2p,2q 14,36,37	23.889	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	65.493	2o,30b	35.030	*Taxes payable*
Pendapatan yang ditangguhkan		2f,2n,15		*Deferred revenues*
Pihak ketiga	141.735		140.487	*Third parties*
Pihak berelasi	6.347	2f,32c	6.407	*Related parties*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	289.131	2q,16,36,37	242.922	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.041	2q,2t,3, 9,36,37	-	*Lease liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**988.671**		**943.827**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	1.589.055	2q,16, 36,37	818.457	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	47.605	2p,3,17	38.732	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	17.549	2o,30h	15.386	*Deferred tax liabilities - net*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**1.654.209**		**872.575**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**2.642.880**		**1.816.402**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham (nilai penuh)				*Share capital - par value Rp125 per share (full amount)*
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				*Authorized capital - 8,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.383.745.900 saham	297.968	18	297.968	*Issued and fully paid capital - 2,383,745,900 shares*
Tambahan modal disetor - neto	101.254	1c,19	101.254	*Additional paid-in capital - net*
Komponen lainnya dari ekuitas	38.740	20	38.740	*Other components of equity*
Surplus revaluasi	252.945	21	252.550	*Revaluation surplus*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	25.000	18	20.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	3.180.968		2.185.499	*Unappropriated*
Sub-total	3.896.875		2.896.011	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	108.660	1d,2c,22	107.652	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**4.005.535**		**3.003.663**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.648.415**		**4.820.065**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN	2.540.028	2f,2n,23,32d	1.812.446	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.167.028)	2f,2n,24,32e	(755.402)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**1.373.000**		**1.057.044**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran	(5.297)	2n,25	(5.451)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(125.660)	2f,2n,26,32f	(79.376)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	23.918	2n,28	3.981	*Other operating income*
Beban operasi lain	(1.310)	2n,29	(1.384)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**1.264.651**		**974.814**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	6.919	2n	9.723	*Finance income - net*
Keuntungan dari selisih antara harga transaksi dan nilai wajar yang ditangguhkan pada aset keuangan	1.238	2q,11	-	*Gain on deferred difference between the transaction price and fair value in financial asset*
Beban keuangan	(89.504)	2n,27	(79.791)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**1.183.304**		**904.746**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(2.589)	2o	(1.163)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.180.715**		**903.583**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(178.769)	2o,30c,30f	(106.763)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**1.001.946**		**796.820**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :				***Other comprehensive income (loss) :***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items that will not be reclassified to profit or loss :*
Rugi pengukuran kembali atas imbalan liabilitas kerja, setelah pajak	(864)	2p,17	(42)	*Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax*
Perubahan nilai wajar tanah	790	8	(65)	*Changes in fair value of land*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - neto	**(74)**		**(107)**	***Other comprehensive loss for the year - net***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.001.872**		**796.713**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				*Income for the year attributable to :*
Pemilik entitas induk	1.001.333		796.479	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	613	2c	341	*Non-controlling interests*
TOTAL	**1.001.946**		**796.820**	***TOTAL***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				*Total comprehensive income for the year attributable to :*
Pemilik entitas induk	1.000.864		796.404	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	1.008	2c	309	*Non-controlling interests*
TOTAL	**1.001.872**		**796.713**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	**420**	2w,31	**334**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount in Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*									
						Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 18)/ *Issued and fully paid share capital (Note 18)*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen lainnya dari ekuitas/ *Other components of equity*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali (Catatan 22)/ *Non-controlling Interests (Note 22)*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**297.968**	**101.254**	**38.740**	**252.583**	**15.000**	**1.394.062**	**2.099.607**	**107.343**	**2.206.950**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	796.479	796.479	341	796.820	*Income for the year*
Rugi pengukuran kembali atas imbalan liabilitas kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	(42)	(42)	-	(42)	*Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax*
Perubahan nilai wajar tanah		-	-	-	(33)	-	-	(33)	(32)	(65)	*Changes in fair value of land*
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserves*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**297.968**	**101.254**	**38.740**	**252.550**	**20.000**	**2.185.499**	**2.896.011**	**107.652**	**3.003.663**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.001.333	1.001.333	613	1.001.946	*Income for the year*
Rugi pengukuran kembali atas imbalan liabilitas kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	(864)	(864)	-	(864)	*Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax*
Perubahan nilai wajar tanah		-	-	-	395	-	-	395	395	790	*Changes in fair value of land*
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Saldo tanggal 31 Desember 2025		**297.968**	**101.254**	**38.740**	**252.945**	**25.000**	**3.180.968**	**3.896.875**	**108.660**	**4.005.535**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DCI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	2.555.542		1.471.917	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(767.400)		(447.517)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(111.436)		(84.578)	*Payments to employees*
Kas diperoleh dari operasi	1.676.706		939.822	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan dan pertambahan nilai	(157.564)		(103.154)	*Payments for income taxes and value added taxes*
Penerimaaan lainnya	19.661		968	*Receipts from others*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**1.538.803**		**837.636**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(1.721.642)	8,38	(881.481)	*Addition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(12.111)	10	(1.249)	*Addition of intangible assets*
Penerimaan bunga	6.919		9.723	*Interest received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2		-	*Proceed from sale of fixed assets*
Penambahan pembelian aset keuangan	(500.000)	11	-	*Addition to purchase of financial assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(2.226.832)**		**(873.007)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank	1.100.000	16	150.000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(274.733)	16	(217.983)	*Payments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.103)	9	(451)	*Payments of lease liability*
Pembayaran beban keuangan	(97.912)		(83.076)	*Payments of finance costs*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**726.252**		**(151.510)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**38.223**		**(186.881)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	**553**		**17**	***NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**217.005**		**403.869**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**255.781**	4	**217.005**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 4 dan 38.

Supplementary cash flows information is presented in Note 4 and 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT DCI Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 143 tanggal 18 Juli 2011. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 Juli 2011.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 94 tanggal 8 April 2022 mengenai penambahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0031325.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri penyedia jasa aktivitas *hosting* dan aktivitas terkait lainnya seperti konsultasi informasi dan jasa komputer, konsultasi manajemen lainnya, real estat yang dimiliki sendiri, pengolahan data, kantor pusat, telekomunikasi dengan kabel, penyedia layanan internet, dan aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan terutama menyediakan jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan dengan standar keamanan fisik dan infrastruktur, seperti kestabilan arus listrik dan kontrol udara.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan fasilitas *data center* berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 2013.

Pihak pengendali akhir Perusahaan adalah 3 orang pendiri Perusahaan, yaitu Otto Toto Sugiri, Marina Budiman dan Han Arming Hanafia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT DCI Indonesia Tbk ("the Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 143 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., on July 18, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 29, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by Notarial Deed No. 94 dated April 8, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning the addition of Company's scope of activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0031325.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 28, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of providing hosting activity services and other related activites, such as consulting information and other computer services, other management consulting, own real estate, data processing, head office activities, telecommunication activities with cable, internet service provider, and company's holding activities.

The Company primarily provides colocation services, which is providing space for customers to store or entrust their servers with physical and infrastructural security standards such as stable power supply and climate control.

The Company is domiciled in Jakarta and the data center facility is located in Bekasi Regency, West Java Province. The Company started its commercial operations in 2013.

The ultimate controlling parties of the Company are 3 of the Company's founders, who are Otto Toto Sugiri, Marina Budiman and Han Arming Hanafia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Marina Budiman	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Darwin Cyril Noerhadi	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Otto Toto Sugiri	*President Director*
Direktur	Evelyn	*Director*
Direktur	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Marina Budiman	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Nancy Herawati	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Otto Toto Sugiri	*President Director*
Direktur	Evelyn	*Director*

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Darwin Cyril Noerhadi	*Chairman*
Anggota	Liauw Hendrik	*Member*
Anggota	Hartian Widhanto	*Member*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Nancy Herawati	*Chairman*
Anggota	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	*Member*
Anggota	Liauw Hendrik	*Member*
Anggota	Wita Lesmana	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempunyai masing-masing 124 dan 114 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-306/D.04/2020 tanggal 29 Desember 2020, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 6 Januari 2021, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (nilai penuh) per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp101.254, setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.227, dicatat sebagai "Tambahan modal disetor - neto" (Catatan 19), di tahun 2021.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") has 124 and 114 employees, respectively (unaudited).

c. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-306/D.04/2020 dated December 29, 2020 to conduct public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (full amount) per share at a price of Rp420 (full amount) per share.

On January 6, 2021, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company conducted the public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (full amount) per share at a price of Rp420 (full amount) per share.

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp101,254, net of stock issuance cost of Rp4,227, is recorded as "Additional paid-in capital - net", (Note 19) in 2021.

d. Consolidated Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiary, which the Company has direct control as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ *Percentage of Ownership (Direct/Indirect)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Kepemilikan langsung:/ *Direct ownership:*							
PT Sarana Megahtama ("SMT")	Penyedia layanan pusat data/ *Data center services provider*	Jakarta, 6 Oktober 2003/ *October 6, 2003*	2003	50,005%	50,005%	217.956	215.743

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sarana Megahtama ("SMT")

SMT didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gisella Ratnawati, S.H., No. 7 tanggal 6 Oktober 2003. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan
No. C-25356 HT.01.01.TAHUN.2003 tanggal 23 Oktober 2003.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 34, tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan memeroleh pengendalian atas SMT melalui pembelian 5001 lembar saham baru yang diterbitkan oleh SMT dengan nilai sebesar Rp110.000.000.000 (dalam Rupiah penuh), yang merepresentasikan 50,005% kepemilikan atas SMT. Tujuan transaksi ini adalah dalam rangka persiapan pengembangan kegiatan usaha Perusahaan sebagai penyedia layanan pusat data.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan transaksi ini bukan merupakan suatu akusisi bisnis sehinga biaya perolehan atas kelompok aset SMT dialokasikan kepada masing-masing aset teridentifikasi dan liabilitas berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 4 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiary (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiary, which the Company has direct control as follows: (continued)

PT Sarana Megahtama ("SMT")

SMT was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Gisella Ratnawati, S.H., on October 6, 2003. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-25356 HT.01.01. TAHUN.*2003 dated October 23, 2003.*

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 34 dated July 7, 2023, the Company obtained control over SMT through acquisition of 5,001 new shares issued by SMT for an amount of Rp110,000,000,000 (full amount in Rupiah), which represents 50.005% ownership of SMT. The purpose of this transaction is for the preparation of the Company's bussiness development as data center service provider.

Based on the Company's management assessment, this transaction does not constitute a business acquisition, hence, the acquisition cost of the group of assets is allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 4, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

  Amendemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang asing yang tidak dapat dipertukarkan.

  Penerapan standar di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI"), and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standard effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that has affected the consolidated financial statements of the Group:

- *Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability*

  The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

  The implementation of standard above has no significant impact to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memeroleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memeroleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity within the Group. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2025 and 2024, the rates of exchange used are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.782	16.162	*United States Dollar 1/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	13.069	11.919	*Singapore Dollar 1/Rupiah*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand, cash in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat untuk persediaan dalam proses dan bahan pembantu.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut. Estimasi masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for work-in-process and supplies.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	8 - 20	*Building*
Peralatan mekanis dan listrik	4 - 20	*Mechanical and electrical equipment*
Peralatan kantor dan komputer	4	*Office and computer equipment*
Peralatan jaringan	4 - 8	*Network equipment*
Perabotan	4	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap direviu untuk kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada setiap akhir tahun pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicates that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss year when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of each reporting year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomis tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is recognized in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset.

The revaluation surplus of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Perangkat lunak/ *Software*	
Umur manfaat	4 - 8 tahun/*years*	*Useful lives*
Metode amortisasi	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortisation method*
Dihasilkan secara internal atau diperoleh	Diperoleh/*Acquired*	*Internally generated or acquired*

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets (continued)

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets is as follows:

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit's ("CGU") less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup bergerak dalam jasa *colocation, crossconnect, smarthands, baremetals,* dan *subducts*. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas jasa *colocation, crossconnect, smarthands, baremetals,* dan *subducts* dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group is engaged in providing colocation, crossconnect, smarthands, baremetals, and subducts services. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the services of colocation, crossconnect, smarthands, baremetals, and subducts are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations changes of sales, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pendapatan dari instalasi dan rekondisi

Jasa *non-recurring* atas instalasi dan rekondisi ruang yang tersedia, pada umumnya dibayarkan di muka pada saat instalasi, ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan Sewa

Pendapatan dari *flexspace* adalah pendapatan sewa operasi dan diakui berdasarkan ketentuan PSAK 116: Sewa. Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Revenue from installation and reconditions

Non-recurring fee from installations and reconditions of the available space generally paid upfront upon installation, are deferred and recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Lease Income

The revenues from flexspace are operating lease revenue and is recognized under provisions of PSAK 116: Leases. Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "*OECD*"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua. Grup tidak berada dalam cakupan PMK 136/2024 sehingga penerapan standard ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two. The Group is out of scope of PMK 136/2024, which did not impact to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

p. Employee Benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) The date of the plan amendment or curtailment; and
ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on non-routine curtailments settlements; and
ii) Net interest expense or income.

q. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain. (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Apabila harga transaksi suatu instrumen berbeda dari nilai wajarnya pada saat pengakuan awal dan nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan input yang dapat diobservasi dari transaksi pasar, Grup mengakui selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut. Dalam hal nilai wajar ditentukan berdasarkan model yang sebagian inputnya tidak dapat diobservasi, selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut ditangguhkan. Jumlah yang ditangguhkan tersebut akan diakui dalam laba rugi ketika terdapat perubahan pada faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga aset atau liabilitas. Jumlah yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat instrumen dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

When the transaction price of the instrument differs from the fair value at origination and the fair value is based on a valuation technique using only inputs observable in market transactions, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value. In those cases where fair value is based on models for which some of the inputs are not observable, the difference between the transaction price and the fair value is deferred. The deferred amounts are recognized in profit or loss when there is a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the asset or liability. The deferred amount using the straight-line method. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the instrument is derecognized or when the input(s) becomes observable.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain. (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

q. Financial Instruments (continued)

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, investasi pada instrumen utang dan uang jaminan dalam aset tidak lancar lainnya yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade and other receivables, investment in debt securities and security deposits under other non-current financial assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (“NWLR”)

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain konsolidasian dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group has no financial assets measured at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instrument: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group has no financial assets measured at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition.

Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”)

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

The Group has no financial assets measured at FVPTL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
  Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan *'pass-through'*, Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen Keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, lease liability and bank loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial Instrument. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. in the principal market for the asset or liability, or
ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup Sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan jasa-jasa tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Lease (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Group does not disclose information related to geographical segment since the Group believes that it operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

v. Events After the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109, ”Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, ”Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.

  Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur n*on-recourse*, dan instrumen yang terkait secara kontraktual seperti *tranche.*

  Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

  Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Basic Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2026

- *PSAK 109 “Financial Instrument” and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments".*

  These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches.

  The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

  The Group is evaluating and has not determined the impact of the issued and revised PSAK on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, ”Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

  PSAK ini akan menggantikan PSAK 201 ”Penyajian Laporan Keuangan” yang menyebabkan perubahan pada struktur penyajian laporan laba rugi dimana mensyaratkan penyajian subtotal laba/(rugi) operasi, laba/(rugi) sebelum pendanaan dan pajak pengahasilan, serta laba/(rugi). Selanjutnya, penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Selain itu, PSAK ini juga mengatur mengenai pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen (”UKTM”) dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

  Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”*

  This PSAK will replace PSAK 201 ”Presentation in Financial Statements”, resulting in changes to the presentation structure of the income statement, requiring the presentation of subtotal profit/(loss) from operations, profit/(loss) before financing and income tax, as well as profit/(loss). Moreover, income and expenses to be classified into operating, investing, and financing categories, as well as income tax and discontinued operations. In addition, this PSAK also regulates the disclosure of management-defined performance measures (”MPMs”) with the aim of communicating management’s views on the overall financial performance of the Company.

  The Group is evaluating and has not determined the impact of the issued and revised PSAK on the Group's consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

Grup mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penilaian tanah

Nilai wajar tanah diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia, penilaian tanah didasarkan pada pendekatan data pasar sebanding yang menggunakan harga kuotasi untuk aset serupa di pasar non-aktif dan disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran tanah, lokasi, dan kondisi tanah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Valuation of land

The fair values of land are measured based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties each act knowledgeably. In the event the current prices in an active market are not available, the valuation is based on comparable market data approach which uses quoted prices of similar assets in non-active market and are adjusted for differences in key attributes such as land size, location, and land condition.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai nilai pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2q untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determining fair value of financial statements

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2q for financial instruments that are traded infrequently and have limitied pricing information, fair value is less objective and requires varying degress of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	139	31	*In Rupiah*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199.689	167.309	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12.465	12.307	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.840	4.435	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.682	12	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Index	1.661	1.554	*PT Bank Index*
PT Bank OCBC NISP Tbk	900	2.638	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	335	3	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	110	242	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74	73	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	51	26	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	34	311	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	33	147	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Hibank Indonesia	5	5	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2	2	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*In United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.364	14.381	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	14	15	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	11	11	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	2	3	*PT Bank UOB Indonesia*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Index	14.366	13.500	*PT Bank Index*
Total	**255.781**	**217.005**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Pada tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka per tahun masing-masing 5,00% dan 5,50%.

In 2025 and 2024, the annual interest rates of time deposits is 5.00% and 5.50%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents placed to any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents are pledged as collateral and restricted in use.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga	599.886	606.335	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32a)	15.888	23.765	*Related parties (Note 32a)*
Total	**615.774**	**630.100**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on currencies are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rupiah	563.497	432.175	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	52.277	197.925	*United States Dollar*
Total	**615.774**	**630.100**	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Belum jatuh tempo	390.416	560.639	*Not past due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 sampai 30 hari	80.725	25.083	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	17.351	3.694	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	71.014	5.749	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	56.268	34.935	*More than 90 days*
Total	**615.774**	**630.100**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, oleh karena itu, tidak terdapat provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha yang diakui.

Based on management's assessments on the outstanding trade receivables as of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that the trade receivables are collectible, hence, no provision for expected credit losses of trade receivables is recognized.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha Grup dengan nilai sebesar Rp200.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tertentu yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables of the Group amounting to Rp200,000, are pledged as collateral for certain loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Barang dalam proses	14.334	2.123	*Work in process*
Perlengkapan	5.948	4.956	*Supplies*
Total	**20.282**	**7.079**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, oleh karena itu tidak terdapat cadangan atas keusangan persediaan yang diakui.

Based on the review of the condition of inventories as of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that all inventories are usable, hence no allowance for obsolescence of inventories is recognized.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan yang dibebankan dan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" masing-masing sebesar Rp40.265 dan Rp132.038 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the inventories charged and recognized as part of "Cost of Revenues" amounted to Rp40,265 and Rp132,038, respectively, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *7. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Asuransi	3.779	2.656	*Insurance*
Lain-lain	6.329	4.897	*Others*
Total	**10.108**	**7.553**	***Total***

8. ASET TETAP - NETO / *8. FIXED ASSETS - NET*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Years Ended December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Perubahan nilai wajar/*Changes in fair value*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai wajar							***Fair value***
Tanah	850.281	228.020	-	-	790	1.079.091	*Land*
Biaya perolehan:							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	962.812	78.231	(13)	339.926	-	1.380.956	*Building*
Peralatan mekanis dan listrik	2.052.454	211.689	(2.396)	589.866	-	2.851.613	*Mechanical and electrical equipment*
Peralatan kantor dan komputer	137.814	21.740	(973)	14.181	-	172.762	*Office and computer equipment*
Peralatan jaringan	138.594	20.932	-	10.772	-	170.298	*Network equipment*
Perabot	2.621	103	-	33	-	2.757	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	707	-	-	-	-	707	*Vehicles*
Sub-total	4.145.283	560.715	(3.382)	954.778	790	5.658.184	*Sub-total*
Aset tetap dalam penyelesaian	766.748	944.203	-	(954.778)	-	756.173	*Assets under constructions*
Total biaya perolehan	4.912.031	1.504.918	(3.382)	-	790	6.414.357	*Total acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	257.757	65.739	(3)	-	-	323.493	*Building*
Peralatan mekanis dan listrik	601.779	179.722	(2.286)	-	-	779.215	*Mechanical and electrical equipment*
Peralatan kantor dan komputer	84.932	18.170	(972)	-	-	102.130	*Office and computer equipment*
Peralatan jaringan	58.522	17.529	-	-	-	76.051	*Network equipment*
Perabot	2.508	77	-	-	-	2.585	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	294	86	-	-	-	380	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	1.005.792	281.323	(3.261)	-	-	1.283.854	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**3.906.239**					**5.130.503**	***Net carrying amount***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Years Ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Perubahan nilai wajar/*Changes in fair value*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai wajar							***Fair value***
Tanah	779.976	54	-	70.316	(65)	850.281	*Land*
Biaya perolehan:							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	926.448	17.922	-	18.442	-	962.812	*Building*
Peralatan mekanis dan listrik	1.768.267	90.223	-	193.964	-	2.052.454	*Mechanical and electrical equipment*
Peralatan kantor dan komputer	130.723	5.041	-	2.050	-	137.814	*Office and computer equipment*
Peralatan jaringan	121.599	6.140	-	10.855	-	138.594	*Network equipment*
Perabot	2.587	34	-	-	-	2.621	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	707	-	-	-	-	707	*Vehicles*
Sub-total	3.730.307	119.414	-	295.627	(65)	4.145.283	*Sub-total*
Aset tetap dalam penyelesaian	31.606	1.030.769	-	(295.627)	-	766.748	*Assets under constructions*
Total biaya perolehan	3.761.913	1.150.183	-	-	(65)	4.912.031	*Total acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	209.836	48.460	-	(539)	-	257.757	*Building*
Peralatan mekanis dan listrik	474.463	127.316	-	-	-	601.779	*Mechanical and electrical equipment*
Peralatan kantor dan komputer	68.748	15.645	-	539	-	84.932	*Office and computer equipment*
Peralatan jaringan	44.790	13.732	-	-	-	58.522	*Network equipment*
Perabot	2.425	83	-	-	-	2.508	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	208	86	-	-	-	294	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	800.470	205.322	-	-	-	1.005.792	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**2.961.443**					**3.906.239**	***Net carrying amount***

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Alokasi beban penyusutan: / *Depreciation expenses are allocated to:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	279.779	204.247	*Cost of revenues (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.544	1.075	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	**281.323**	**205.322**	***Total***

Aset dalam penyelesaian terdiri atas: / *Assets under constructions consist of:*

31 Desember 2025	**Perkiraan persentase penyelesaian/ *Estimated completion percentage***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Perkiraan waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***December 31, 2025***
Pusat data JK 6 (Phase 3)				***Data center JK 6 (Phase 3)***
Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	15.25%	475.886	2026	*Building, mechanical and electrical equipment*
Pusat data E 2 (Phase 1)				***Data center E 2 (Phase 1)***
Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	80.98%	280.287	2026	*Building, mechanical and electrical equipment*

31 Desember 2024	**Perkiraan persentase penyelesaian/ *Estimated completion percentage***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Perkiraan waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***December 31, 2024***
Pusat data JK 6 (Phase 1)				***Data center JK 6 (Phase 1)***
Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	72,37%	766.748	2025	*Building, mechanical and electrical equipment*

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Grup memiliki beberapa hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir sampai dengan 2047. Manajemen Grup berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp944.203 dan Rp1.030.769.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp107.273 dan Rp65.853.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tertentu yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat adanya indikasi penurunan atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.105.798 dan Rp2.675.449. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Rugi atas pelepasan aset tetap sebesar Rp119, dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group has several land rights in the form of "Building Usage Rights" (Hak Guna Bangunan ("HGB")) which will expire within 2047. The Group's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

There are no borrowing costs capitalized for the year ended December 31, 2025 and 2024.

In 2025 and 2024, expenditure recognized in the carrying amount of assets under construction amounted to Rp944,203 and Rp1,030,769, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp107,273 and Rp65,853, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, certain Company's land and mechanical and electrical equipment are pledged as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has insured its fixed assets, except for the land, against losses from fire and other various risks under blanket policies with a total insurance coverage of Rp6,105,798 and Rp2,675,449, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Loss on disposal of fixed assets amounting to Rp119, was recorded as part of "Other Operating Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Nilai wajar atas tanah

i. Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan masing-masing didukung oleh laporan penilaian KJPP Dino Farid & Rekan tanggal 19 Februari 2026 dan 21 Januari 2025, dengan metode pendekatan harga pasar. Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap nilai wajar atas tanah milik Perusahaan.

ii. SMT

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan masing-masing didukung oleh laporan penilaian KJPP Dino Farid & Rekan tanggal 31 Desember 2025 dan 22 Januari 2025, dengan metode pendekatan harga pasar. Pada tahun 2025 dan 2024, perubahan nilai wajar atas tanah dicatat sebagai "Perubahan nilai wajar tanah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar *Level* 2 dengan menggunakan pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan yaitu menggunakan harga kuotasian untuk aset yang serupa di pasar yang tidak aktif. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti luas tanah, lokasi dan kondisi.

Apabila tanah diukur pada biaya perolehan, maka nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp720.204 dan Rp492.184.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fair value of land

i. The Company

As of December 31, 2025 and 2024, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Dino Farid & Rekan dated February 19, 2026 and January 21, 2025, respectively, using market value approach. In 2025 and 2024, there is no significant changes in the fair value of land of the Company.

ii. SMT

As of December 31, 2025 and 2024, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Dino Farid & Rekan dated December 31, 2025 and January 22, 2025, using market value approach. In 2025 and 2024, changes in fair value of land was recorded as "Changes in fair value of land" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value measurement of land is categorized as Level 2 in the fair value hierarchy through the use of comparable market data approach which is using quoted price for similar asset in non-active market. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and condition of land.

If land were measured at cost, the carrying amount as of December 31, 2025 and 2024 would have been Rp720,204 and Rp492,184, respectively.

9. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA / *RIGHT-OF-USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY*

Rekonsiliasi aset hak guna adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of right-of-use asset is as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
	Kantor/*Office*	Kantor/*Office*	
Saldo awal	-	2.137	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	2.094	-	*Addition during the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(436)	(356)	*Depreciation expense during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(1.781)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**1.658**	**-**	***Ending balance***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
	Kantor/*Office*	Kantor/*Office*	
Liabilitas sewa:			*Lease liability:*
Bagian jangka pendek	1.041	-	*Current portion*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	2024	
	Kantor/*Office*	Kantor/*Office*	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)	50	62	*Interest on lease liabilities (Note 27)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 26)	436	356	*Depreciation of right-of-use asset (Note 26)*
Laba atas penghapusan aset hak guna dan liabilitas sewa - neto	-	(29)	*Gain on write-off of right-of-use asset and lease liability - net*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	2024	
	Kantor/*Office*	Kantor/*Office*	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	1.053	389	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	50	62	*Payments of interest*
Total	**1.103**	**451**	***Total***

9. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

9. RIGHT-OF-USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY (continued)

Leases of offices contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
	Kantor/*Office*	**Kantor/*Office***	
Saldo awal	-	2.137	*Beginning balance*
Penambahan	2.094	-	*Addition*
Penambahan bunga	50	62	*Accretion of interest*
Penghapusan aset hak guna dan liabilitas sewa	-	(1.748)	*Write-off of right-of-use asset and lease liabilities*
Pembayaran	(1.103)	(451)	*Payments*
Saldo akhir	**1.041**	**-**	***Ending balance***

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri atas:

10. INTANGIBLE ASSET - NET

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Years Ended December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						*Acquisition cost*
Perangkat lunak	20.018	8.980	-	396	29.394	*Software*
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	47	3.131	-	(396)	2.782	*Assets under construction - Software*
Total biaya perolehan	20.065	12.111	-	-	32.176	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortisation*
Perangkat lunak	8.143	3.267	-	-	11.410	*Software*
Total akumulasi amortisasi	8.143	3.267	-	-	11.410	*Total accumulated amortisation*
Nilai tercatat neto	**11.922**				**20.766**	***Net carrying amount***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Years Ended December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						*Acquisition cost*
Perangkat lunak	18.664	716	-	638	20.018	*Software*
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	152	533	-	(638)	47	*Assets under construction - Software*
Total biaya perolehan	18.816	1.249	-	-	20.065	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortisation*
Perangkat lunak	5.859	2.284	-	-	8.143	*Software*
Total akumulasi amortisasi	5.859	2.284	-	-	8.143	*Total accumulated amortisation*
Nilai tercatat neto	**12.957**				**11.922**	***Net carrying amount***

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan) / *10. INTANGIBLE ASSET - NET (continued)*

Alokasi beban amortisasi: / *Amortisation expenses are allocated to:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	2.826	1.968	*Cost of revenues (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	441	316	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	**3.267**	**2.284**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no intangible assets pledged as collateral.

11. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG / *11. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS*

Akun ini terdiri dari instrumen pada instrumen utang yang dikeluarkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) dengan rincian sebagai berikut:

This account represents investment in debt instrument issued by PT Danantara Investment Management (Persero) with details as follows:

Kreditor	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jumlah/ *Amount* 2025	2024	*Creditors*
Rupiah				***Rupiah***
Perusahaan				***Company***
PT Danantara Investment Management (Persero)	October 2030/ *October 2030*	250.663	-	*PT Danantara Investment Management (Persero)*
PT Danantara Investment Management (Persero)	October 2032/ *October 2032*	250.575	-	*PT Danantara Investment Management (Persero)*
Total		**501.238**	**-**	***Total***

Pada 21 Oktober 2025, Grup membeli instrumen utang jangka panjang dengan jumlah masing-masing Rp250,000 yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero), dengan suku bunga tetap dan memiliki jatuh tempo kontraktual selama 5 dan 7 tahun. Instrumen utang tersebut diterbitkan melalui mekanisme *private placement* dan memberikan kupon tetap sebesar 2% per tahun.

On October 21, 2025, *the Group purchased long-term debt instruments with nominal value of Rp250,000 each, issued by PT Danantara Investment Management (Persero), which are fixed-rate debt securities with a contractual maturity profile for 5 and 7 years, respectively. These debt instruments are issued through private placement arrangements and bear a fixed coupon rate of 2% per annum.*

Dalam menentukan nilai wajar, Grup menggunakan input penilaian yang tidak dapat diobservasi dan signifikan terhadap pengukuran secara keseluruhan karena instrumen utang tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif. Oleh karena itu, selisih antara harga transaksi dan nilai wajar ditangguhkan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2q.

In determining the fair value, the Group uses unobservable valuation inputs that are significant to the measurement as whole because these debt instruments are not traded in active markets. In this case, the difference between the transaction price and the fair value is deferred, as discussed in Note 2q.

11. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan) / *11. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS (continued)*

Mutasi jumlah tercatat instrumen utang: / *Movement of carrying amount of debt instruments:*

	2025	2024	
Saldo awal sebelum penyesuaian penilaian	412.170	-	*Beginning balance before valuation adjustment*
Saldo akhir tahun selisih antara harga transaksi dan nillai wajar yang ditangguhkan pada aset keuangan	89.068	-	*Ending balance of amounts on deferred difference between the transaction price and fair value in financial assets*
Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian	501.238	-	*Ending balance after valuation adjustment*

Tabel di bawah ini menunjukkan pergerakan saldo selisih yang ditangguhkan antara harga transaksi dan nilai wajar atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, yang timbul karena penggunaan teknik penilaian di mana tidak semua input merupakan data yang dapat diobservasi di pasar.

The table below shows the movement of balance in the deferred difference between the transaction price and fair value in financial assets when financial instruments were initially recognised, because of the use of valuation techniques for which not all the inputs were market observable data.

	2025	2024	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	89.068	-	*Additions during the year*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama tahun berjalan	(2.533)	-	*Amounts recognised in consolidated statement of profit or loss during the year*
Saldo akhir	86.535	-	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2025, investasi ini digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tertentu yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

As of December 31, 2025, this investment is pledge as collateral for certain loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Deposito berjangka	35.625	-	*Time deposit*
Lain-lain	19.667	12.746	*Others*
Total	**55.292**	**12.746**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tertentu yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16) dan dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025, time deposit are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16) and restricted in use.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga	194.024	338.590	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32b)	84.592	1.981	*Related parties (Note 32b)*
Total	**278.616**	**340.571**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables based on currencies are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	277.344	340.503	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.272	68	*United States Dollar*
Total	**278.616**	**340.571**	***Total***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	243.051	339.405	*Not past due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 sampai 30 hari	20.273	1	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	2.741	610	*31 to 60 days*
Lebih dari 90 hari	12.551	555	*More than 90 days*
Total	**278.616**	**340.571**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

14. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK / *14. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Beban akrual / *Accrued expenses*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut: / *The details of accrued expenses are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perolehan aset tetap	141.640	93.500	*Acquisition of fixed assets*
Material Instalasi	28.607	49.180	*Installation material*
Pemeliharaan	4.178	4.176	*Maintenance*
Operasional	3.187	5.333	*Operational*
Jasa Profesional	2.666	2.318	*Professional fees*
Lain-lain	208	14	*Others*
Total	**180.486**	**154.521**	***Total***

14. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits liability

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

This account consist of accrual of employees' salaries, allowance and bonus.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	25.822	23.889	*Short-term employee benefits liability*

15. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

15. DEFERRED REVENUES

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka dari pelanggan yang pendapatannya akan diakui sesuai dengan ketentuan kontraknya.

This account consists of payment received from customers which will be recognized as revenue in accordance with the terms of the contracts.

Rincian pendapatan yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

The details of deferred revenues are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga	141.735	140.487	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32c)	6.347	6.407	*Related parties (Note 32c)*
Total	**148.082**	**146.894**	***Total***

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah	1.890.827	1.065.913	*Rupiah*
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(12.641)	(4.534)	*Less unamortized transaction cost*
Neto	1.878.186	1.061.379	*Net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(289.131)	(242.922)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**1.589.055**	**818.457**	***Non-current portion***

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo atas bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:

The table below summarizes the maturity profile of the current maturities of bank loans:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jatuh tempo dalam:			*Due on:*
1 sampai 3 bulan	62.733	82.897	*1 to 3 months*
3 sampai 6 bulan	62.933	50.371	*3 to 6 months*
6 sampai 9 bulan	79.058	55.746	*6 to 9 months*
9 sampai 12 bulan	87.429	55.746	*9 to 12 months*
Total	292.153	244.760	*Total*
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(3.022)	(1.838)	*Less unamortized transaction cost*
Neto	**289.131**	**242.922**	***Net***

16. UTANG BANK (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

16. BANK LOANS (continued)

Payments of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274.733	217.983	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Term Loan

Pada tanggal 11 Mei 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 34, 35, 36, 37 dan 38 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit *Term Loan,* dengan total batas pinjaman maksimum sebesar Rp1.251.921, dalam rangka tujuan umum perusahaan dan pengambilalihan fasilitas hutang dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar 7,50% *fixed* selama 3 tahun dan JIBOR tenor 3 bulan ditambah margin per tahun setelahnya dan jatuh tempo dalam waktu 89 (delapan puluh sembilan) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 23 Oktober 2030, mana yang lebih dulu. Fasilitas kredit ini sudah digunakan secara penuh.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, terjadi perubahan suku bunga dari JIBOR tenor 3 bulan ditambah margin per tahun menjadi *Compounded IndONIA* tenor 3 bulan ditambah margin per tahun yang akan diefektifkan terhitung mulai tanggal 11 Mei 2026.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 62 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan*, dengan total batas pinjaman maksimum sebesar Rp475.000. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar 4,6% *fixed* per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 87 (delapan puluh tujuh) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 9 Maret 2033, mana yg lebih dulu. Fasilitas kredit ini sudah di gunakan sebesar Rp250.000.

Term Loan

On May 11, 2023, the Company entered into Credit Facility Agreement No. 34, 35, 36, 37 and 38 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such agreements, the Company obtained several Term Loan credit facilities, with total maximum credit limit of Rp1,251,921, for the general corporate purpose and take over of debt facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. These credit facilities bear interest rate of 7.50% fixed for 3 years and 3-month tenor JIBOR plus margin per annum afterwards and will be due in 89 (eighty nine) months from the signing date of the Credit Agreement or until October 23, 2030, whichever comes first. These credit facilities have been fully utilized.

On August 8, 2025, the loan's reference interest rate was amended from 3-month tenor JIBOR plus margin per annum to 3-month tenor Compounded IndONIA plus margin per annum, which will become effective as of May 11, 2026.

On December 10, 2025, the Company entered into Credit Facility Agreement No. 62 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such agreement, the Company obtain Term Loan credit facilities, with total maximum credit limit of Rp475,000. This credit facility bear interest rate of 4.6% fixed per annum and will be due in 87 (eighty seven) months from the signing date of the Credit Agreement or until March 9, 2033, whichever comes first. This credit facility has been utilized amounting to Rp250,000.

16. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 13 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 70 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memeroleh beberapa fasilitas Kredit Investasi, dengan batas pinjaman maksimum Rp1.000.000, dalam rangka pembiayaan dan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 1 bulan ditambah margin per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 78 (tujuh puluh delapan) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan 13 Maret 2031, mana yang lebih dulu. Fasilitas ini sudah digunakan seluruhnya.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, terjadi perubahan suku bunga dari JIBOR tenor 1 bulan ditambah margin per tahun menjadi *Compounded IndONIA* tenor 1 bulan ditambah margin per tahun yang efektif terhitung mulai tanggal 23 Agustus 2025.

Pada tanggal 9 Desember 2025, terjadi perubahan atas ketentuan suku bunga pinjaman yang berlaku, dengan tetap mengacu pada *Compounded IndONIA* tenor 1 bulan ditambah margin per tahun. Perubahan tersebut efektif sejak 10 Desember 2025.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* harus lebih dari 1,25x;
- *Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 3x.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan *covenant*.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan (Catatan 8), investasi pada instrumen utang (Catatan 11), dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 12).

16. BANK LOANS (continued)

Credit Investment Facility

On September 13, 2024, the Company entered into Credit Facility Agreement No. 70 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on such agreement, the Company obtained Credit Investment Facility, with the maximum credit limit of Rp1,000,000, for financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 1-month tenor JIBOR plus margin per annum and will be due in 78 (seventy eight) months from the signing date of the Credit Agreement or until March 13, 2031, whichever comes first. This facility is fully utilized.

On August 8, 2025, the loan's reference interest rate was amended from 1-month tenor JIBOR plus margin per annum to 1-month tenor Compounded IndONIA plus margin per annum, which became effective on August 23, 2025.

On December 9, 2025, there was a change to the applicable loan interest rate terms, which continue to be calculated based on 1-month tenor Compounded IndONIA plus margin per annum. It became effective on December 10, 2025.

Based on the credit agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio shall be more than 1.25x;*
- *Debt to Equity Ratio shall not exceed 3x.*

As of December 31, 2025, the Company has fulfilled all covenant requirements.

These credit facilities are secured by trade receivables (Note 5), land and certain mechanical and electrical equipment of the Company (Note 8), investment in debt instruments (Note 11), and other non-current assets (Note 12).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

The Group recorded the liability for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 based on the calculation performed by an independent actuary, using the projected-unit-credit method.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employees' benefits liability are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	6,70% - 7,13%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years old*	55 tahun/*years old*	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	5% - 6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ *5% - 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date*		*Resignation rate*
Tingkat kecacatan	5% - 10% dari tingkat kematian/ *5% - 10% of mortality rate*		*Disability rate*

Beban yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	16.622	14.283	*Current service cost*
Beban bunga	2.660	1.898	*Interest cost*
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya			*Remeasurement of other long-term employee benefit*
Perubahan asumsi keuangan	401	(107)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	1.286	976	*Experience adjustments*
Beban imbalan kerja karyawan neto	**20.969**	**17.050**	***Net employees' benefits expenses***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	38.732	29.639	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	16.622	14.283	*Current service cost*
Beban bunga	2.660	1.898	*Interest cost*
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	1.687	869	*Remeasurement of other long-term employee benefit*
Sub-total	20.969	17.050	*Sub-total*
Perubahan yang dibebankan ke rugi komprehensif lain			*Changes charged to other comprehensive loss*
Rugi (laba) pengukuran kembali program imbalan pasti:			*Remeasurements loss (gain) on defined benefit plans:*
Perubahan asumsi keuangan	1.101	(524)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	9	579	*Experience adjustments*
Sub-total	1.110	55	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(13.206)	(8.012)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**47.605**	**38.732**	***Ending balance***

Mutasi saldo rugi komprehensif lain konsolidasian yang diakui sebagai bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements in the consolidated balance of other comprehensive loss recognized as part of equity are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	2.263	2.208	*Beginning balance*
Rugi pengukuran kembali program imbalan pasti selama tahun berjalan	1.110	55	*Remeasurements loss on defined benefit plans during the year*
Saldo akhir	**3.373**	**2.263**	***Ending balance***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of long-term employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	38.732	29.639	*Beginning balance*
Beban yang diakui dalam laba rugi	20.969	17.050	*Expense recognized in the profit or loss*
Rugi pengukuran kembali program imbalan pasti selama tahun berjalan	1.110	55	*Remeasurements loss on defined benefit plans during the year*
Pembayaran manfaat	(13.206)	(8.012)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**47.605**	**38.732**	***Ending balance***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2025, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate and future salary increases would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Pengaruh pada nilai kini kewajiban imbalan	(2.308)	2.661	2.261	(1.984)	*Impact on present value of benefits obligation*

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2024, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate and future salary increases would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Pengaruh pada nilai kini kewajiban imbalan	(1.696)	1.956	1.647	(1.442)	*Impact on present value of benefits obligation*

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dalam 12 bulan ke depan	14.841	13.437	*Within the next 12 months*
Antara 2 dan 3 tahun	18.968	15.205	*Between 2 and 3 years*
Antara 4 dan 5 tahun	18.215	19.056	*Between 4 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	268.588	238.085	*Beyond 5 years*
Total	**320.612**	**285.783**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 13,08 tahun dan 12,75 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 is 13.08 years and 12.75 years, respectively.

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Name of Shareholders*
Otto Toto Sugiri (Direktur Utama)	712.784.905	29,90%	89.098	*Otto Toto Sugiri (President Director)*
Marina Budiman (Komisaris Utama)	536.505.149	22,51%	67.063	*Marina Budiman (President Commissioner)*
Han Arming Hanafia	336.352.227	14,11%	42.044	*Han Arming Hanafia*
Anthoni Salim	265.033.461	11,12%	33.129	*Anthoni Salim*
Masyarakat (di bawah 5%)	533.070.158	22,36%	66.634	*Public (below 5%)*
Total	**2.383.745.900**	**100,00%**	**297.968**	***Total***

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, untuk mencadangkan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam cadangan dana umum.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2024 yang disahkan dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn, No. 8 tanggal 22 April 2024, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2025 yang disahkan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 103 tanggal 22 April 2025, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Company, to set aside general reserve until 20% of the issued and fully paid share capital.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on April 22, 2024, which was covered by Notarial Deed No. 8 dated April 22, 2024 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on April 22, 2025, which was covered by Notarial Deed No. 103 dated April 22, 2025 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham terhadap jumlah nilai nominal saham, dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	105.481	*Additional paid-in capital from Initial Public Offering*
Biaya emisi efek	(4.227)	*Stock issuance costs*
Tambahan modal disetor - neto	**101.254**	***Additional paid-in capital - net***

20. KOMPONEN LAINNYA DARI EKUITAS

Akun ini merupakan selisih antara nilai pembayaran modal saham sebesar Rp253.273 (nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1) dengan nilai hasil penjabarannya sebesar Rp292.013, yang terjadi pada tanggal 1 Januari 2018 ketika mata uang fungsional berubah dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah dengan menggunakan kurs Rp13.542/Dolar Amerika Serikat.

20. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This account represents the difference between the amount of share capital payments of Rp253,273 (at par value of Rp1 per share) and its translation amount of Rp292,013, which originated on January 1, 2018 when the functional currency changed from United States Dollar to Rupiah using the exchange rate of Rp13,542/United States Dollar.

21. SURPLUS REVALUASI / *21. REVALUATION SURPLUS*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo surplus revaluasi masing-masing sebesar Rp252.945 dan Rp252.550, yang merupakan selisih antara nilai wajar tanah dengan nilai perolehannya yang timbul dari revaluasi berkala sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of revaluation surplus amounting to Rp252,945 and Rp252,550, respectively, which represents the difference between fair value of land and its acquisition costs arising from periodic revaluations in accordance with the Group's accounting policy.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTEREST*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiary are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak non-pengendali PT Sarana Megahtama:			*Non-controlling party of PT Sarana Megahtama:*
PT Inti Indotek Informatika	108.660	107.652	*PT Inti Indotek Informatika*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari kepentingan non-pengendali atas total laba komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the details of non-controlling interests in total comprehensive income of the subsidiary are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak non-pengendali PT Sarana Megahtama:			*Non-controlling party of PT Sarana Megahtama:*
PT Inti Indotek Informatika	1.008	309	*PT Inti Indotek Informatika*

23. PENDAPATAN / *23. REVENUES*

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Jasa:			*Services:*
Colocation	2.358.219	1.699.843	*Colocation*
Lain-lain	181.809	112.603	*Others*
Total	**2.540.028**	**1.812.446**	***Total***
Pihak ketiga	2.483.182	1.773.758	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32d)	56.846	38.688	*Related parties (Note 32d)*
Total	**2.540.028**	**1.812.446**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan dari pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan, masing-masing terdiri atas transaksi kepada 2 (dua) dan 3 (tiga) pelanggan, dengan jumlah transaksi untuk setiap tahun tersebut adalah masing-masing sebesar Rp1.217.909 dan Rp891.515.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, individual customers with total transactions of more than 10% of revenues consist of transactions with 2 (two) customers and 3 (three) customers respectively, with total transactions on such years amounted to Rp1,217,909 and Rp891,515, respectively.

23. PENDAPATAN (lanjutan) / *23. REVENUES (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan yang berasal dari realisasi saldo awal tahun atas pendapatan yang ditangguhkan adalah sebesar Rp146.696 (2024: Rp120.850).

For the year ended December 31, 2025, revenue recognized from the realization of deferred revenues at the beginning of the year amounted to Rp146,696 (2024: Rp120,850).

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Listrik	457.760	284.756	*Electricity*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	279.779	204.247	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Jasa sewa *colocation*	232.583	35.465	*Rent colocation*
Gaji dan kompensasi karyawan	41.704	35.886	*Salary and employee' compensation*
Material instalasi (Catatan 6)	40.265	132.038	*Installation material (Note 6)*
Pemeliharaan	18.445	15.589	*Maintenance*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	2.826	1.968	*Amortisation of intangible assets (Note 10)*
Lain-lain	93.666	45.453	*Others*
Total	**1.167.028**	**755.402**	***Total***

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of purchase from individual suppliers representing more than 10% of the total revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Nilai			*Amount*
PT Cikarang Listrindo Tbk	396.786	276.437	*PT Cikarang Listrindo Tbk*
Persentase			*Percentage*
PT Cikarang Listrindo Tbk	15,62%	15,25%	*PT Cikarang Listrindo Tbk*

25. BEBAN PEMASARAN / *25. MARKETING EXPENSES*

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

The details of marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Promosi dan pemasaran	3.444	3.909	*Promotion and marketing*
Perjalanan dinas	1.359	1.152	*Travelling*
Biaya berlangganan	326	275	*Subscription*
Lain-lain	168	115	*Others*
Total	**5.297**	**5.451**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Gaji dan kompensasi karyawan	79.688	56.079	*Salary and employees' compensation*
Jasa tenaga ahli	26.719	6.798	*Professional fees*
Makanan dan minuman	9.199	9.536	*Meals and beverages*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.544	1.075	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Biaya langganan	1.431	1.154	*Subscription fee*
Transportasi	1.217	699	*Transportation*
Telekomunikasi	1.078	691	*Telecommunication*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	441	316	*Amortisation of intangible assets (Note 10)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	436	356	*Depreciation of right-of-use asset (Note 9)*
Lain-lain	3.907	2.672	*Others*
Total	**125.660**	**79.376**	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Bunga atas utang bank	87.961	78.635	*Interest on bank loans*
Amortisasi biaya transaksi	1.493	1.094	*Amortisation of transaction cost*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 9)	50	62	*Interest on lease liability (Note 9)*
Total	**89.504**	**79.791**	***Total***

28. PENDAPATAN OPERASI LAIN / *28. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian dari pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Laba selisih kurs - neto	1.753	1.252	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain	22.165	2.729	*Others*
Total	**23.918**	**3.981**	***Total***

29. BEBAN OPERASI LAIN / *29. OTHER OPERATING EXPENSES*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban operasi lain Grup terdiri dari rugi selisih kurs, beban pajak lainnya dan kerugian atas pelepasan aset tetap, masing-masing sebesar Rp1.310 dan Rp1.384.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group's other operating expenses consist of loss on foreign exchange, other tax expenses and loss on disposal of fixed assets, amounting to Rp1,310 and Rp1,384, respectively.

30. PERPAJAKAN / *30. TAXATION*

a. Pajak pertambahan nilai dibayar di muka / *a. Prepaid value added tax*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			*Company*
PPN - neto	24.857	16.441	*VAT - net*
Entitas anak			*Subsidiary*
PPN - neto	9.269	9.543	*VAT - net*
Total	**34.126**	**25.984**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan			*Income Tax*
Pasal 25	7.428	5.102	*Article 25*
Pasal 29	54.991	27.542	*Article 29*
Pungutan pajak			*Withholding taxes*
Pasal 4(2)	2.440	2.257	*Article 4(2)*
Pasal 23	634	129	*Article 23*
Total	**65.493**	**35.030**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: / *c. The Group's income tax expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan kini	175.861	105.732	*Current income tax*
Penyesuaian atas pajak tahun sebelumnya	502	-	*Adjustment in respect of the previous years*
Pajak tangguhan	2.406	1.031	*Deferred tax*
Total	**178.769**	**106.763**	***Total***
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**178.769**	**106.763**	***Consolidated income tax expense - net***

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dan konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.180.715	903.583	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.102	829	*Elimination of transaction with subsidiary*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.227)	(682)	*Income before income tax of the subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.180.590	903.730	*Income before income tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang - neto	7.761	9.038	*Long-term employee benefits expenses - net*
Penyusutan aset tetap	(18.216)	(14.339)	*Depreciation of fixed assets*
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	1.933	589	*Short-term employee benefits expenses - bonus*
Penyusutan aset hak guna	436	356	*Depreciation of right-of-use asset*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.053)	(327)	*Payment of lease liability*
Laba atas penghapusan aset hak guna dan liabilitas sewa - neto	-	(29)	*Gain on written-off right-of-use asset and lease liabilities - net*
Investasi pada instrumen utang pada nilai wajar	(1.238)	-	*Fair value investment in debt instruments*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	942	790	*Employee benefits in-kind and other*
Laba dari entitas anak	(614)	(341)	*Income from subsidiary*
Beban pajak	796	359	*Tax expense*
Beban bunga	202	18.441	*Interest expense*
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final - neto	(4.252)	(4.321)	*Rent income subjected to final tax - net*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final - neto	(6.919)	(9.723)	*Interest income subjected to final tax - net*
Total	**1.160.368**	**904.223**	***Total***
Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak (Catatan 30i)	(360.999)	(423.624)	*Estimated taxable income subject to tax holiday facility (Note 30i)*
Taksiran laba kena pajak - neto	**799.369**	**480.599**	***Estimated taxable income - net***

30. PERPAJAKAN (lanjutan) / *30. TAXATION (continued)*

e. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan kini Grup adalah sebagai berikut: / *e. Current income tax expense and payable of the Group are computed as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Taksiran laba kena pajak			*Estimated taxable income*
Perusahaan - neto	799.369	480.599	*Company - net*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Taksiran laba kena pajak Konsolidasian	**799.369**	**480.599**	***Consolidated estimated taxable income***
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku			*Income tax expense at applicable tax rate*
Perusahaan - neto	175.861	105.732	*Company - net*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	**175.861**	**105.732**	***Consolidated current income tax expense***
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayment of corporate income tax*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 22	316	764	*Article 22*
Pasal 23	38.395	15.839	*Article 23*
Pasal 25	82.159	61.587	*Article 25*
Sub-total	120.870	78.190	*Sub-total*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Total	**120.870**	**78.190**	***Total***
Utang pajak penghasilan badan			*Corporate income tax payable*
Perusahaan	54.991	27.542	*Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Utang pajak penghasilan badan konsolidasian	**54.991**	**27.542**	***Consolidated corporate income tax payable***

30. PERPAJAKAN (lanjutan) / *30. TAXATION (continued)*

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to income before income tax and the income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.180.715	903.583	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Biaya pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	259.757	198.788	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects on permanent differences:*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	207	174	*Employee benefits in-kind and other*
Laba entitas anak	(135)	(75)	*Income from subsidiary*
Beban pajak	175	79	*Tax expense*
Beban bunga	44	4.057	*Interest expense*
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final - neto	(1.205)	(1.101)	*Rent income subjected to final tax - net*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final - neto	(1.522)	(2.139)	*Interest income subjected to final tax - net*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	242	182	*Elimination of transaction with subsidiary*
Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak (Catatan 30i)	(79.420)	(93.197)	*Estimated taxable income subject to tax holiday facility (Note 30i)*
Pajak tangguhan yang tidak diakui terkait fasilitas pengurangan pajak	124	(5)	*Unrecognized deferred tax related to tax holiday facility*
Penyesuaian atas pajak tahun sebelumnya.	502	-	*Adjustment in respect of the previous years*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**178.769**	**106.763**	***Consolidated income tax expense - net***

30. PERPAJAKAN (lanjutan) / *30. TAXATION (continued)*

g. Rincian dari beban pajak penghasilan tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

g. Details of consolidated deferred income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			*Company*
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	1.708	1.988	*Long-term employee benefits expenses*
Penyusutan aset tetap	(4.008)	(3.154)	*Depreciation of fixed assets*
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	426	129	*Short-term employee benefits expenses - bonus*
Penyusutan aset hak guna	96	470	*Depreciation of right-of-use asset*
Pembayaran liabilitas sewa	(232)	(469)	*Payment of lease liability*
Investasi pada instrumen utang pada nilai wajar	(273)	-	*Fair value investment in debt instrument*
Penyesuaian pada pajak tangguhan atas *tax holiday*	(123)	5	*Adjustment on deferred tax due to tax holiday*
Sub-total	(2.406)	(1.031)	*Sub-total*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan tangguhan konsolidasian - neto	**(2.406)**	**(1.031)**	***Consolidated deferred income tax expense - net***

h. Komposisi dari aset dan liabilitas pajak tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

h. Composition of consolidated deferred tax asset and liability is as follows:

Aset pajak tangguhan / *Deferred tax asset*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Entitas anak			*Subsidiary*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax asset*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2	1	*Long-term employee benefits liability*
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**2**	**1**	***Consolidated deferred tax asset***

Liabilitas pajak tangguhan / *Deferred tax liabilities*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Perusahaan			*Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	10.471	8.520	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	4.421	4.312	*Short-term employee benefits liability - bonus*
Liabilitas sewa	(232)	-	*Lease liability*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset tetap	(32.032)	(28.218)	*Fixed assets*
Investasi pada instrumen utang pada nilai wajar	(273)	-	*Fair value investment in debt instrument*
Aset hak guna	96	-	*Right-of-use asset*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian- neto	**(17.549)**	**(15.386)**	***Consolidated deferred tax liabilities - net***

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*Tax Holiday*)

JK 3

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan *(tax holiday)*, Perusahaan mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui *online single submission (OSS)* pada tanggal 7 Agustus 2019.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan No. 53/KM.3/2020 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan dengan rencana penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 sebesar Rp880.574.

Atas penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 tersebut, Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.57/KM.3/2021 tanggal 17 Februari 2021 tentang penetapan pemanfaatan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan, menetapkan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan Perusahaan dapat dimanfaatkan wajib pajak sejak tahun pajak 2020 atas laba kena pajak yang dihasilkan dari gedung pusat data JK 3.

JK 5

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui OSS atas rencana penanaman modal di gedung pusat data JK 5 sebesar Rp1.033.146. Pada tanggal 13 September 2021, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan No. 16/TH/PMA/2021 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Kementerian Keuangan Republik indonesia menerbitkan Keputusan Menteri No. 318/KM.3/2022 tentang penetapan pemanfaatan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan, yang menetapkan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan Perusahaan dapat dimanfaatkan sejak tahun pajak 2021 atas laba kena pajak yang dihasilkan dari gedung pusat data JK 5.

30. TAXATION (continued)

i. Reduction of corporate income tax facility (Tax Holiday)

JK 3

Based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated November 27, 2018 concerning reduction of corporate income tax facility (tax holiday), the Company applied for tax holiday facility through online single submission (OSS) on August 7, 2019.

On February 7, 2020, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree No. 53/KM.3/2020 regarding the provision of corporate income tax reduction facility to the Company with an investment plan in data center building JK 3 amounting to Rp880,574.

For the investment in data center building JK 3, the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 57/KM.3/2021 dated February 17, 2021 concerning the determination of the utilization of the corporate income tax reduction facility, stipulates that the Company's corporate income tax reduction facility can be utilized starting tax year 2020 on the taxable income generated from data center building JK 3.

JK 5

On December 23, 2021, the Company applied for tax holiday facility through OSS of an investment plan in data center building JK 5 amounting to Rp1,033,146. On September 13, 2021, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree No. 16/TH/PMA/2021 regarding the provision of corporate income tax reduction facility to the Company.

On August 2, 2022, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree No. 318/KM.3/2022 concerning the determination of the utilization of corporate income tax reduction facility, which stipulates that the Company's corporate income tax reduction facility can be utilized starting tax year 2021, on the taxable income generated from data center building JK 5.

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*Tax Holiday*) (lanjutan)

Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan berupa:

a. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pajak penghasilan badan yang terutang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun pajak;
b. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah pajak penghasilan badan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak berikutnya setelah berakhirnya jangka waktu pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan sebagaimana dimaksud pada huruf a; dan
c. Pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh wajib pajak dari kegiatan usaha utama untuk jangka waktu sesuai periode pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan badan sebagaimana dimaksud pada huruf a.

Dampak atas fasilitas pengurang pajak penghasilan badan tersebut disajikan sebagai "Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak" (Catatan 30d dan 30f).

j. Penerapan Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "*OECD*")

Berbagai negara telah atau berencana untuk memberlakukan peraturan perpajakan untuk mengadopsi ketentuan ketentuan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2o). PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait. Grup tidak berada dalam cakupan PMK 136/2024, sehingga tidak terdapat dampak terhadap laporan keuangan tahun 2024 dan 2025.

30. TAXATION (continued)

i. Reduction of corporate income tax facility (Tax Holiday) (continued)

The corporate income tax reduction facility is in the form of:

a. Reduction of corporate income tax by 100% (one hundred percent) of the total corporate income tax payable for a period of 5 (five) tax years;
b. Reduction of corporate income tax by 50% (fifty percent) of the total corporate income tax payable for the next 2 (two) years after the expiration of the period for utilizing the deduction of income tax as referred in letter a; and

c. Exemption from withholding and collection of income tax by third party on income received and obtained by taxpayer from the main business activity for period according to the utilization period of the reduction corporate income tax as referred in letter a.

The impact on reduction facility of corporate income tax is presented as "Estimated taxable income subject to tax holiday facility" (Notes 30d and 30f).

j. Implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2o). PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minumum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity. The Group is out of scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 and 2025 financial statements.

31. LABA PER SAHAM DASAR / *31. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.001.333	796.479	*Income for the year attributable to owners of the parent company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.383.745.900	2.383.745.900	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**420**	**334**	***Basic earnings per share (full amount in Rupiah)***

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS*

Grup, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan bisnis dan transaksi keuangan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disetujui para pihak, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan saham, baik secara langsung atau tidak langsung dan/atau perusahaan sepengendalian.

The Group, in its normal course of business, engages in trade and other financial transactions with related parties which were conducted at the term and condition agreed by both parties, which are affiliated with the Group through non-corporation equity ownership, either direct or indirect and/or under common control.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/*Nature of Relationship***
PT Indointernet Tbk	Manajemen kunci yang sama/*The same key management*
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	Manajemen kunci yang sama/*The same key management*
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	Manajemen kunci yang sama/*The same key management*
PT Sarana Pactindo (sebelumnya/*formerly* PT Fortress Data Services)	Manajemen kunci yang sama/*The same key management*
PT Ekagrata Data Gemilang	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Boards of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/*Key management*
Para pemegang saham individu/ *Individual shareholders*	Pemegang saham individu/ *Individual shareholder*

Berdasarkan Akta No. 78 tertanggal 14 Maret 2024, RUPS Luar Biasa PT Indointernet Tbk telah menyetujui pengunduran diri Otto Toto Sugiri sebagai Wakil Komisaris Utama. Maka, sejak tanggal 14 Maret 2024, PT Indointernet Tbk tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup.

Based on Notarial Deed No. 78 dated March 14, 2024, the Extraordinary General Meeting of PT Indointernet Tbk, approved resignation of Otto Toto Sugiri as Vice Commissioner. Therefore, since March 14, 2024, PT Indointernet Tbk is no longer related party of the Group.

Berdasarkan Akta No. 04 tertanggal 2 April 2024, RUPS Luar Biasa PT Ekagrata Data Gemilang telah menyetujui pengunduran diri Otto Toto Sugiri dari jabatannya sebagai Komisaris. Maka, sejak tanggal 2 April 2024, PT Ekagrata Data Gemilang tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup.

Based on Notarial Deed No. 04 dated April 2, 2024, the Extraordinary General Meeting of PT Ekagrata Data Gemilang, approved resignation of Otto Toto Sugiri as Commissioner. Therefore, since, April 2, 2024, PT Ekagrata Data Gemilang is no longer related party of the Group.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. *RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)*

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of related parties balances are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

a. *Trade receivables (Note 5)*

	Saldo/*Balance*		Persentase terhadap Total Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Piutang Usaha					*Trade receivables*
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	8.516	12.358	0,13	0,26	*PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur*
PT Sarana Pactindo (sebelumnya PT Fortress Data Services)	6.610	6.756	0,10	0,14	*PT Sarana Pactindo (formerly PT Fortress Data Services)*
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	762	4.651	0,01	0,10	*PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa*
Total	15.888	23.765	0,24	0,50	*Total*

b. Utang usaha (Catatan 13)

b. *Trade payables (Note 13)*

	Saldo/*Balance*		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%)*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang Usaha					*Trade payables*
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	83.220	601	3,15	0,03	*PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur*
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	1.372	745	0,05	0,04	*PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa*
PT Sarana Pactindo (sebelumnya PT Fortress Data Services)	-	635	0,00	0,03	*PT Sarana Pactindo (formerly PT Fortress Data Services)*
Total	84.592	1.981	3,20	0,10	*Total*

c. Pendapatan yang ditangguhkan (Catatan 15)

c. *Deferred revenues (Note 15)*

	Saldo/*Balance*		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%)*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Sarana Pactindo (sebelumnya PT Fortress Data Services)	6.347	6.407	0,24	0,35	*PT Sarana Pactindo (formerly PT Fortress Data Services)*

d. Pendapatan (Catatan 23)

d. *Revenues (Note 23)*

	Transaksi untuk tahun berakhir/ *Transactions for the year ended*		Persentase terhadap Pendapatan (%)/ *Percentage to Revenues (%)*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	41.240	17.430	1,62	0,96	*PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur*
PT Sarana Pactindo (sebelumnya PT Fortress Data Services)	14.335	9.276	0,56	0,51	*PT Sarana Pactindo (formerly PT Fortress Data Services)*
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	1.271	4.733	0,05	0,26	*PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa*
PT Ekagrata Data Gemilang *)	-	4.427	0,00	0,24	*PT Ekagrata Data Gemilang *)*
PT Indointernet Tbk *)	-	2.822	0,00	0,16	*PT Indointernet Tbk *)*
Total	56.846	38.688	2,23	2,13	*Total*

*) Tidak termasuk transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup/*Excluding transactions after no longer being a related party to the Group*

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

e. Beban pokok pendapatan

e. Cost of revenues

	Transaksi untuk tahun berakhir/ *Transactions for the year ended*		Persentase terhadap Beban pokok pendapatan (%)/*Percentage to Cost of revenues (%)*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	255.290	3.801	21,88	0,50	*PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur*
PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa	9.229	4.553	0,79	0,60	*PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa*
PT Sarana Pactindo (sebelumnya PT Fortress Data Services)	268	-	0,02	0,00	*PT Sarana Pactindo (formerly PT Fortress Data Services)*
PT Ekagrata Data Gemilang *)	-	8.839	0,00	1,17	*PT Ekagrata Data Gemilang *)*
PT Indointernet Tbk *)	-	937	0,00	0,12	*PT Indointernet Tbk *)*
Total	264.787	18.130	22,69	2,39	*Total*

*) Tidak termasuk transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup/*Excluding transactions after no longer being a related party to the Group*

f. Beban umum dan administrasi

f. General and administrative expenses

	Transaksi untuk tahun berakhir/ *Transactions for the year ended*		Persentase terhadap Beban umum dan administrasi (%)/*Percentage to General and administrative expenses (%)*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Indointernet Tbk *)	-	41	0,00	0,05	*PT Indointernet Tbk *)*

*) Tidak termasuk transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup/*Excluding transactions after no longer being a related party to the Group*

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

Significant agreements with related parties:

g. PT Indointernet Tbk

g. PT Indointernet Tbk

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Indointernet Tbk berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Indointernet Tbk kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 1 November 2013 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Master Service Agreement

On November 1, 2013, the Company and PT Indointernet Tbk entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Indointernet Tbk based on order letter submitted by PT Indointernet Tbk to the Company. This agreement is valid from November 1, 2013 and will be terminated on the date the last order in effect expires or is terminated by both parties.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

g. PT Indointernet Tbk (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan atas jasa tersebut masing-masing adalah sejumlah Rp16.632 (transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup) dan Rp15.263 (termasuk transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup sebesar Rp12.441), pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp3.603 dan Rp2.659 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup. Piutang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

Perjanjian Berlangganan

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk mengadakan perjanjian berlangganan, dimana Perusahaan sepakat untuk menggunakan dan berlangganan layanan jaringan komunikasi data yang disediakan oleh PT Indointernet Tbk. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pemasangan perangkat untuk pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari Perusahaan untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

g. PT Indointernet Tbk (continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, revenues for such services amounted to Rp16,632 (transactions after no longer being a related party with the Group) and Rp15,263 (including transactions after no longer being a related party with the Group amounted to Rp12,441), respectively, these revenues are presented as part of "Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp3,603 and Rp2,659, respectively, presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" after have ceased to be a related party to the Group. Trade receivables are non-interest bearing.

Subscription Agreement

On November 7, 2016, the Company and PT Indointernet Tbk entered into a subscription agreement, whereby the Company agreed to use and subscribe to data communication network services provided by PT Indointernet Tbk. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the date of signing the statement acceptance of installation equipment for service operation by the parties. If there is no notification of termination of this agreement by the Company, this agreement will be automatically renewed for the same period, and so forth.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

g. PT Indointernet Tbk (lanjutan)

Perjanjian Berlangganan (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk menandatangani addendum terhadap perjanjian kerjasama, dimana Perusahaan dan PT Indointernet Tbk sepakat untuk mengubah dan/atau serta menghapus ketentuan atas:

- Pasal 2 ayat 2 poin 2.4 mengenai "Lingkup Perjanjian";
- Pasal 5 ayat 1 poin 1.1 dan ayat 2 poin 2.3 serta menghapus ketentuan ayat 2 poin 2.4 mengenai "Hak dan Kewajiban PT Indointernet Tbk";
- Pasal 6 ayat 1 poin 1.1 dan ayat 2 poin 2.5 serta mengubah ketentuan ayat 2 poin 2.4 mengenai "Hak dan Kewajiban DCI"

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat beban atas jasa-jasa berdasarkan perjanjian tersebut, masing-masing sebesar Rp3.680 (transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup) dan Rp4.776 (termasuk transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup sebesar Rp3.839), sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24), dan masing-masing sebesar Rp83 (transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup) dan Rp195 (termasuk transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup sebesar Rp154), sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp16 dan Rp1.463 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga" setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup. Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

g. PT Indointernet Tbk (continued)

Subscription Agreement (continued)

On November 17, 2020, the Company and PT Indointernet signed an addendum to the cooperation agreement, whereby the Company and PT Indointernet Tbk agreed to amend and/or remove clause of:

- *Article 2 paragraph 2 point 2.4 regarding "Scope of Agreement";*
- *Article 5 paragraph 1 point 1.1 and paragraph 2 point 2.3 and remove clause of paragraph 2 point 2.4 regarding "PT Indointernet Tbk's Rights and Obligations";*
- *Article 6 paragraph 1 point 1.1 and paragraph 2 point 2.5 and amend clause of paragraph 2 point 2.4 regarding "DCI's Rights and Obligations".*

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company recorded service expenses based on such agreements amounted to Rp3,680 (transactions after no longer being a related party with the Group) and Rp4,776 (including transactions after no longer being a related party with the Group amounted to Rp3,839), respectively, as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24), and amounted to Rp83 (transactions after no longer being a related party with the Group) and Rp195 (including transactions that occurred after ceasing to be a related party to the Group, totaling Rp154), respectively, as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of trade payables in relation with this agreement amounting to Rp16 and Rp1,463, respectively, presented as part of "Trade Payables - Third Parties" after have ceased to be a related party to the Group. Trade payables are non-interest bearing.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

h. PT Ekagrata Data Gemilang

Perjanjian Operasional Pusat Data dan Dukungan Teknis

Pada tanggal 16 November 2020, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang menandatangani perjanjian operasional pusat data dan dukungan teknis, dimana PT Ekagrata Data Gemilang berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Memberikan keahlian dan rekomendasi untuk mengembangkan pusat data selama fase desain dan konstruksi;
- Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan bahwa pusat data akan dioperasikan dengan sukses;
- Memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar Rp4.350 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bulanan PT Ekagrata Data Gemilang yang berasal dari jasa *colocation, cross connect* dan *interconnection*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation, cross connect* dan/atau *interconnection.*

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

h. PT Ekagrata Data Gemilang

Data Center Operation and Technical Support Agreement

On November 16, 2020, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a data center operation and technical support agreement, whereby PT Ekagrata Data Gemilang is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- *Provide expertise and recommendations to develop the data center during design and construction phase;*
- *Provide the necessary support that the data center will be operated successfully;*
- *Provide the recommendation on the information and technology systems including the procedure, processes and training to run and operate the data center;*
- *Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and*
- *Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.*

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to Rp4,350 (one time) and receive revenue sharing of 5% (five percent) on PT Ekagrata Data Gemilang's monthly revenue from colocation, cross connect and interconnection services, excluding power billed to customer and also revenue from other services which are not part of the standard colocation, cross connect and/or interconnection services.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (lanjutan)

Perjanjian Operasional Pusat Data dan Dukungan Teknis (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang menandatangani perubahan perjanjian operasional pusat data dan dukungan teknis. Atas perubahan tersebut, Perusahaan berhak menagihkan pendapatan bagi hasil menjadi sebesar 5% sampai 7%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan atas jasa tersebut masing-masing adalah sejumlah Rp18.345 (transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup) dan Rp17.454 (termasuk transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup sebesar Rp13.027), pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp4.883 dan Rp3.358 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup. Piutang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

Perjanjian Pembelian

Pada tahun 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang menandatangani perjanjian pembelian sebagai berikut:

i. Perjanjian Pembelian Layanan

Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang mengadakan perjanjian pembelian layanan, dimana Perusahaan sepakat untuk membeli jasa *colocation* dari PT Ekagrata Data Gemilang. Perjanjian berlaku sejak 24 Mei 2022 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2027 setelah semua kewajiban telah terpenuhi.

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (continued)

Data Center Operation and Technical Support Agreement (continued)

On March 25, 2022, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a data center operation and technical support amendment agreement. Based on the amendment, the Company is entitled to charge revenue sharing of 5% to 7%.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, revenues for such services amounted to Rp18,345 (transactions after no longer being a related party with the Group) and Rp17,454 (including transactions after no longer being a related party with the Group amounted to Rp13,027), respectively, these revenues are presented as part of "Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp4,883 and Rp3,358, respectively, presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" after have ceased to be a related party to the Group. Trade receivables are non-interest bearing.

Purchase Agreement

In 2022, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a purchase agreement as follows:

i. Purchase Service Agreement

On May 24, 2022, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a purchase service agreement, whereby the Company shall buy colocation services from PT Ekagrata Data Gemilang. This agreement is valid from May 24, 2022 and will expire on May 31, 2027 after all obligations are fulfilled.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (lanjutan)

Perjanjian Pembelian (lanjutan)

ii. Perjanjian Pembelian Induk

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang mengadakan perjanjian pembelian induk, dimana Perusahaan sepakat untuk membeli pengadaan umum dan pengadaan layanan dari PT Ekagrata Data Gemilang. Perjanjian berlaku selama 5 (lima) tahun. Apabila tidak ada pemberitahuan dari Perusahaan untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, demikian seterusnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat beban atas jasa-jasa berdasarkan perjanjian tersebut, masing-masing sebesar Rp37,674 (transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup) dan Rp36.259 (termasuk transaksi setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup sebesar Rp27.420), sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp6.123 dan Rp3.698 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga" setelah tidak menjadi pihak yang berelasi dengan Grup. Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur kepada Perusahaan.

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (continued)

Purchase Agreement (continued)

ii. Master Purchase Agreement

On May 31, 2022, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a master purchase agreement, whereby the Company shall buy general procurement and service procurement from PT Ekagrata Data Gemilang. This agreement is valid for 5 (five) years. If there is no notification of termination on this agreement by the Company, this agreement will automatically renewed for period of 1 (one) year, and so forth.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company recorded service expenses based on such agreements amounted to Rp37,674 (transactions after cessation of being a related party with the Group) and Rp36,259 (including transactions after cessation of being a related party with the Group amounted to Rp27,420), respectively, as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of trade payables in relation with this agreement amounting to Rp6,123 and Rp3,698, respectively presented as part of "Trade Payables - Third Parties" after have ceased to be a related party to the Group. Trade payables are non-interest bearing.

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

Master Service Agreement

On April 16, 2021, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur based on order letter submitted by PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur to the Company.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (lanjutan)

Perjanjian Layanan Induk (lanjutan)

Perjanjian berlaku sejak 16 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data

Pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur menandatangani perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Mengelola persiapan proses operasional untuk menjalankan fasilitas pusat data;
- Menyediakan keahlian dan rekomendasi di dalam *setting-up* sistem pemantauan gedung dan sistem keamanan pusat data;
- Mengelola aktivitas keseharian dari fasilitas pusat data (tapi tidak termasuk operasional) termasuk memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar US$500,000 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 10% sampai 15% per bulan dari *monthly recurring revenue* (MRR) PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur yang akan dihasilkan oleh semua fasilitas di pusat data.

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (continued)

Master Service Agreement (continued)

This agreement is valid from April 16, 2021 and will terminate on the date the last order in effect expires or is terminated by both parties.

Data Center Facility Operation and Support Agreement

On June 18, 2021, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into a data center facility operation and support agreement, whereby PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- *Manage the preparation of operational processes to run the data center facility;*
- *Provide the expertise and recommendations in setting up the building monitoring system and security system of data center facility;*
- *Manage day to day activities of data center facility (but not for the operation) including providing recommendations on information technology systems including procedures, processes and training in purpose to running and operate data center;*
- *Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and*
- *Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.*

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to US$500,000 (one time) and receive revenue sharing of 10% to 15% on PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur's monthly recurring revenue (MRR) generated by all of the facilities at the data center.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data (lanjutan)

MRR akan meliputi pendapatan berasal dari jasa *colocation, cross connect* dan *interconnection* dan mengecualikan pendapatan sehubungan dengan tagihan listrik berbayar.

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur menandatangani perubahan atas perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, yang mengubah struktur bagi hasil menjadi sebesar 10% untuk kapasitas yang dapat ditagih mulai dari 10MW ke atas dan 15% untuk kapasitas yang dapat ditagih di bawah 10MW. Persentase tersebut dihitung berdasarkan pendapatan bulanan yang dihasilkan oleh fasilitas pusat data yang terdaftar sebagai anggota Platform DCI milik PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan yang ditagihkan Perusahaan kepada PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp41.240 dan Rp17.430, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp8.516 dan Rp12.358, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur menagihkan kepada Perusahaan masing-masing sebesar Rp255.290 dan Rp3.801 atas penggunaan gedung pusat data milik PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian ini. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (continued)

Data Center Facility Operation and Support Agreement (continued)

MRR includes revenue from colocation, cross connect and interconnection services and excludes revenues on power pass through arrangement.

On December 1, 2023, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into an amendment to the data center facility operation and support agreement, which revised the revenue-sharing structure to 10% for billable capacity of 10MW and above and 15% for billable capacity below 10MW. These percentages are calculated based on the monthly revenue generated from PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur's data center facilities which registered as DCI Platform members.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, fee charged by the Company to PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur in connection with this agreement amounted to Rp41,240 and Rp17,430, respectively, and is presented as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp8.516 and Rp12,358 respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties".

For the years ended December 31, 2025 and 2024, PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur charged the Company Rp255,290 and Rp3,801, respectively, for the use of PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur's data center building by the Company in connection with this agreement. Such charges are presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp83.220 dan Rp601, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

j. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data

Pada tanggal 24 November 2023, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa menandatangani perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Mengelola persiapan proses operasional untuk menjalankan fasilitas pusat data;
- Menyediakan keahlian dan rekomendasi di dalam *setting-up* sistem pemantauan gedung dan sistem keamanan pusat data;
- Mengelola aktivitas keseharian dari fasilitas pusat data (tapi tidak termasuk operasional) termasuk memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar US$250,000 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 10% sampai 15% per bulan dari *monthly recurring revenue* (MRR) PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa yang akan dihasilkan oleh semua fasilitas di pusat data.

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (continued)

Data Center Facility Operation and Support Agreement (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp83,220 and Rp601, respectively, is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

j. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa

Data Center Facility Operation and Support Agreement

On November 24, 2023, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa entered into a data center facility operation and support agreement, whereby PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- *Manage the preparation of operational processes to run the data center facility;*
- *Provide the expertise and recommendations in setting up the building monitoring system and security system of data center facility;*
- *Manage day to day activities of data center facility (but not for the operation) including providing recommendations on information technology systems including procedures, processes and training in purpose to running and operate data center;*
- *Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and*
- *Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.*

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to US$250,000 (one time) and receive revenue sharing of 10% to 15% on PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa's monthly recurring revenue (MRR) generated by all of the facilities at the data center.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

j. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa (lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data (lanjutan)

MRR akan meliputi pendapatan berasal dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection* dan mengecualikan pendapatan sehubungan dengan tagihan listrik berbayar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan yang ditagihkan Perusahaan kepada PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp1.271 dan Rp4.733, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp762 dan Rp4.651, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa menagihkan kepada Perusahaan masing-masing sebesar Rp9.229 dan Rp4.553 atas penggunaan gedung pusat data milik PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian ini. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp1.372 dan Rp745, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

j. PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa (continued)

Data Center Facility Operation and Support Agreement (continued)

MRR includes revenue from colocation, cross connect and interconnection services and excludes revenues on power pass through arrangement.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, fee charged by the Company to PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa in connection with this agreement amounted to Rp1,271 and Rp4,733, respectively, and is presented as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp762 and Rp4,651 respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties".

For the years ended December 31, 2025 and 2024, PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa charged the Company Rp9,229 and Rp4,553, respectively, for the use of PT Datacenter Indonesia Sukses Perkasa's data center building by the Company in connection with this agreement. Such charges are presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp1,372 and Rp745, respectively, is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

k. PT Sarana Pactindo (sebelumnya PT Fortress Data Services)

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 16 November 2022, Perusahaan dan PT Fortress Data Services mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Fortress Data Services berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Fortress Data Services kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 16 November 2022 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 14 Maret 2025 terdapat addendum atas Perjanjian Layanan Induk antara Perusahaan dengan PT Fortress Data Services tentang perubahan nama akibat penggabungan (*merger*) antara PT Fortress Data Services ke dalam PT Sarana Pactindo, dimana PT Sarana Pactindo menjadi entitas yang bertahan. Sehingga nama perusahaan dalam Perjanjian telah di ubah dari semula PT Fortress Data Services menjadi PT Sarana Pactindo.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan atas jasa tersebut masing-masing adalah sejumlah Rp14.335 dan Rp9.276, pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp6.610 dan Rp6.756, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

k. PT Sarana Pactindo (formerly PT Fortress Data Services)

Master Service Agreement

On November 16, 2022, the Company and PT Fortress Data Services entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Fortress Data Services based on order letter submitted by PT Fortress Data Services to the Company. This agreement is valid from November 16, 2022 and will terminate on the date the last order in effect expires or is terminated by both parties.

On March 14, 2025, an addendum to the Master Service Agreement between the Company and PT Fortress Data Services notifying the Company of the change of name resulting from the merger of PT Fortress Data Services into PT Sarana Pactindo for which PT Sarana Pactindo will become surviving entity. Accordingly, the name of the entity stated in the Agreement has been amended from PT Fortress Data Services to PT Sarana Pactindo.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, revenues for such services amounted to Rp14,335 and Rp9,276, respectively, these revenues are presented as part of "Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp6,610 and Rp6,756 respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties".

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci yang juga pemegang saham dari Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp24.869 dan Rp24.677.

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp12.389 dan Rp8.638.

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Key Management Compensation

The gross amount of compensation for key management who are the shareholders of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp24,869 and Rp24,677, respectively.

The gross amount of compensation for the other key management for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp12,389 and Rp8,638, respectively.

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pasokan Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan dan PT Cikarang Listrindo Tbk mengadakan perjanjian kerjasama bisnis, dimana PT Cikarang Listrindo Tbk akan menyediakan jasa penyaluran listrik di gedung pusat data Perusahaan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama pemasok tenaga listrik mempunyai izin untuk pembangkit tenaga listrik dan menyalurkan tenaga listrik.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban listrik yang dikenakan atas jasa tersebut masing-masing adalah sejumlah Rp396.786 dan Rp276.437 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang usaha terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp38.565 dan Rp26.040, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga".

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Electricity Power Supply Agreement

On February 15, 2016, the Company and PT Cikarang Listrindo Tbk entered into a business cooperation agreement, whereby PT Cikarang Listrindo Tbk shall provide electricity services to the Company's data center buildings. This agreement is automatically renewable while electricity supplier has permit to generate electricity and provide electricity power supply.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, electricity cost charged with regard to such services amounted to Rp396,786 and Rp276,437, respectively. These expenses are presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp38,565 and Rp26,040, respectively is presented as part of "Trade Payables - Third Parties".

33. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Konstruksi dan Pekerjaan Sipil

Pada tanggal 17 Januari 2018, Perusahaan dan PT Sumaraja Indah menandatangani perjanjian kerja sama proyek pekerjaan sipil dan konstruksi pusat data. Nilai kontrak yang disepakati untuk pekerjaan sipil dan konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 masing-masing adalah sebesar Rp246.886 dan Rp98.275. Konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 telah selesai masing-masing pada tanggal 31 Mei 2020 dan 30 Juni 2021.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerbitkan surat pemesanan untuk proyek pekerjaan sipil dan konstruksi pusat data JK 6 sebesar Rp299.000. Pada tahun 2025, Perusahaan menerbitkan tambahan surat pemesanan untuk proyek pekerjaan sipil dan konstruksi pusat data JK 6 sebesar Rp27.436. Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima sebagian dan melakukan pembayaran terkait proyek pekerjaan sipil dan konstruksi pusat data JK 6 sebanyak Rp289.556.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang (termasuk retensi) terkait perjanjian ini masing-masing adalah sebesar Rp19.759 dan Rp11.265 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga"; dan masing-masing sebesar Rp37.282 dan Rp9.697 disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrual - Perolehan Aset Tetap".

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Construction and Civil Works Agreement

On January 17, 2018, the Company and PT Sumaraja Indah entered into a cooperation agreement for civil works project and data center construction. The agreed contract value for civil works and construction of JK 3 and JK 5 data center building amounted to Rp246,886 and Rp98,275, respectively. The construction of JK 3 and JK 5 data center buildings is completed on May 31, 2020 and June 30, 2021, respectively.

In 2024, the Company issued purchase order for civil works project and data center construction JK 6 amounting to Rp299,000. In 2025, the Company issued additional purchase order for civil works project and data center construction JK 6 amounting to Rp27,436. As of December 31, 2025, the Company had partially received and paid for the civil works and construction of JK 6 amounting to Rp289,556.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding payable balance (including retention) in relation with this agreement amounting to Rp19,759 and Rp11,265, respectively is presented as part of "Trade Payables - Third Parties"; and amount of Rp37,282 and Rp9,697, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses - Acquisition of Fixed Assets".

34. INFORMASI SEGMEN

Untuk keperluan manajemen, Grup dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan jasa yang diberikan dan memiliki dua segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan.
- Lain-lain, yaitu jasa selain *colocation.*

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on services provided and has two reportable segments, as follows:

- *Colocation services, which is providing space for customers to store or entrust its servers.*
- *Others, which are services other than colocation.*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *For the Year Ended December 31, 2025*			
	Colocation/ *Colocation*	**Lain-lain/*Others***	**Total/*Total***	
Pendapatan	2.358.219	181.809	2.540.028	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.085.406)	(81.622)	(1.167.028)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**1.272.813**	**100.187**	**1.373.000**	***Gross profit***
Beban pemasaran			(5.297)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi			(125.660)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain			23.918	*Other operating income*
Beban operasi lain			(1.310)	*Other operating expenses*
Laba Usaha			**1.264.651**	***Income from operations***
Pendapatan keuangan - neto			6.919	*Finance income – net*
Keuntungan dari selisih antara harga transaksi dan nilai wajar yang ditangguhkan pada aset keuangan			1.238	*Gain on deferred difference between the transaction price and fair value in financial asset*
Beban keuangan			(89.504)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan			**1.183.304**	***Income before final tax and income tax expense***
Beban pajak final			(2.589)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan			**1.180.715**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto			(178.769)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan			**1.001.946**	***Income for the year***
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - neto			(74)	*Other comprehensive loss for the year - net*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan			**1.001.872**	***Total comprehensive income for the year***
Segmen aset			6.648.415	*Segment assets*
Segmen liabilitas			2.642.880	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:				*Other information:*
Belanja modal			1.517.029	*Capital expenditures*
Biaya depresiasi dan amortisasi			285.026	*Depreciation and amortisation expense*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *For the Year Ended December 31, 2024*			
	Colocation/ *Colocation*	**Lain-lain/*Others***	**Total/*Total***	
Pendapatan	1.699.843	112.603	1.812.446	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(717.006)	(38.396)	(755.402)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**982.837**	**74.207**	**1.057.044**	***Gross profit***
Beban pemasaran			(5.451)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi			(79.376)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain			3.981	*Other operating income*
Beban operasi lain			(1.384)	*Other operating expenses*
Laba Usaha			**974.814**	***Income from operations***
Pendapatan keuangan - neto			9.723	*Finance income - net*
Beban keuangan			(79.791)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan			**904.746**	***Income before final tax and income tax expense***
Beban pajak final			(1.163)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan			**903.583**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto			(106.763)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan			**796.820**	***Income for the year***
Rugi komprehensif lain tahun berjalan – neto			(107)	*Other comprehensive loss for the year - net*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan			**796.713**	***Total comprehensive income for the year***
Segmen aset			4.820.065	*Segment assets*
Segmen liabilitas			1.816.402	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:				*Other information:*
Belanja modal			1.150.183	*Capital expenditures*
Biaya depresiasi dan amortisasi			207.962	*Depreciation and amortisation expense*

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ *Foreign Currencies (In Full Amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ *Foreign Currencies (In Full Amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	1.215.088	20.391	891.642	14.410	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3.115.117	52.277	12.246.301	197.925	*Trade receivables*
Sub-total	4.330.205	72.668	13.137.943	212.335	*Sub-total*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	(76.222)	(1.272)	(4.202)	(68)	*Trade payables*
Beban akrual	(153.210)	(2.571)	(322.616)	(5.214)	*Accrued expenses*
Sub-total	(229.432)	(3.843)	(326.818)	(5.282)	*Sub-total*
Aset - neto	**4.100.773**	**68.825**	**12.811.125**	**207.053**	***Assets - net***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Liabilitas					*Liabilities*
Beban akrual	-	-	(22.200)	(265)	*Accrued expenses*
Liabilitas	-	-	**(22.200)**	**(265)**	***Liabilities***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar Rp1.753 dan Rp1.252, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting to Rp1,753 and Rp1,252, respectively, presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- Nilai wajar dari utang jangka panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

- Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

- Nilai wajar dari investasi pada instrumen utang yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan menggunakan input penilaian yang tidak dapat diobersevasi yang signifikan terhadap pengukuran secara keseluruhan karena instrumen utang tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.*

- *The fair value of long-term debts are calculated using discounted cash flows using market interest rate. The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*

- *Non-current financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.*

- *The fair value of investment in debt instrument that are not traded in an active market, are determined using unobservable valuation inputs that are significant to the measurement as whole because these debt instruments are not traded in active markets.*

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan setara kas	255.781	255.781	217.005	217.005	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga	599.886	599.886	606.335	606.335	*Third parties*
Pihak berelasi	15.888	15.888	23.765	23.765	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.705	1.705	946	946	*Other receivables - third parties*
Aset Tidak Lancar					***Non-Current Assets***
Investasi pada instrumen utang	501.238	501.238	-	-	*Investment in debt instruments*
Aset tidak lancar lainnya	55.292	55.292	12.746	12.746	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	**1.429.790**	**1.429.790**	**860.797**	**860.797**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	194.024	194.024	338.590	338.590	*Third parties*
Pihak berelasi	84.592	84.592	1.981	1.981	*Related parties*
Beban akrual	180.486	180.486	154.521	154.521	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	25.822	25.822	23.889	23.889	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	289.131	292.153	242.922	244.760	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.041	1.104	-	-	*Lease liability*
Liabilitas Jangka Panjang					***Non-Current Liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	1.589.055	1.598.674	818.457	821.153	*Bank loans*
Total liabilitas keuangan	**2.364.151**	**2.376.855**	**1.580.360**	**1.584.894**	***Total financial liabilities***

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Total/*Total*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (*Level* 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (*Level* 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)***	**Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (*Level* 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Investasi pada instrumen utang	501.238	-	-	501.238	*Investment in debt instruments*
	501.238	-	-	501.238	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Investasi pada instrumen utang	-	-	-	-	*Investment in debt instruments*
	-	-	-	-	

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen utang dan aset tidak lancar lainnya (deposit yang dapat dikembalikan) yang berasal langsung dari operasi Grup.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada Catatan 35.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

Perubahan nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan pada Grup.

b. Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup mengharuskan pembayaran di muka untuk pelanggan yang memiliki risiko kredit tinggi. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and lease liability. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in debt instrument and other non-current assets (refundable deposits) which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, and fair value and cash flow interest rate risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are presented in Note 35.

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of United States Dollar and Singapore Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Changes in foreign currency exchange have no significant impact on the Group.

b. Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group conducts commercial activities only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group requires advance payment for customer with higher credit risk. In addition, receivable balances are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha. Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit sebagai piutang usaha yang berhubungan dengan sejumlah besar pelanggan utama.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup berada dalam posisi negatif modal kerja masing-masing sebesar Rp49.715 dan Rp54.670. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, keadaan ini bersifat sementara dikarenakan terdapat pengakuan utang atas pengaadaan aset tetap. Manajemen Grup berkeyakinan arus kas operasi masa depan Grup mampu mengatasi keadaan ini. Selain itu apabila diperlukan Grup dapat menggunakan fasilitas kredit yang belum digunakan senilai Rp225.000 (Catatan 16).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables. The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has negative working capital of Rp49,715 and Rp54,670, respectively. Based on the Group's management assessment, this is a temporary situation where the Group recognized the payable related to the acquisition of fixed assets. Group's management believes that future operating cash flow is able to overcome this situation. In addition, if necessary, Group can utilize the Group unused credit facilities totaling Rp225,000 (Note 16).

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments to be made (including interest payments):

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	194.024	-	-	-	194.024	*Third parties*
Pihak berelasi	84.592	-	-	-	84.592	*Related parties*
Beban akrual	180.486	-	-	-	180.486	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	25.822	-	-	-	25.822	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank	292.153	812.056	586.618	200.000	1.890.827	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.104	-	-	-	1.104	*Lease liabilities*
Total	**778.181**	**812.056**	**586.618**	**200.000**	**2.376.855**	***Total***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	338.590	-	-	-	338.590	*Third parties*
Pihak berelasi	1.981	-	-	-	1.981	*Related parties*
Beban akrual	154.521	-	-	-	154.521	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	23.889	-	-	-	23.889	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank	244.760	479.821	311.332	30.000	1.065.913	*Bank loans*
Total	**763.741**	**479.821**	**311.332**	**30.000**	**1.584.894**	***Total***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Aktivitas Nonkas/ *Non-cash Activities***	**Amortisasi biaya transaksi/ *Amortisation of transaction cost***	**Arus kas/ *Cash flow***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Utang bank jangka panjang	1.061.379	-	1.493	815.314	1.878.186	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	-	2.144	-	(1.103)	1.041	*Lease liabilities*
Total	**1.061.379**	**2.144**	**1.493**	**814.211**	**1.879.227**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Aktivitas Nonkas/ *Non-cash Activities***	**Amortisasi biaya transaksi/ *Amortisation of transaction cost***	**Arus kas/ *Cash flow***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Utang bank jangka panjang	1.132.710	-	1.094	(72.425)	1.061.379	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	2.137	(1.686)	-	(451)	-	*Lease liabilities*
Total	**1.134.847**	**(1.686)**	**1.094**	**(72.876)**	**1.061.379**	***Total***

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja, investasi dan liabilitas sewa. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

d. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital, investment purposes and lease liability. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Suku Bunga Mengambang/ *Floating Interest Rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed Interest Rate*			
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Utang bank	213.363	1.354.924	75.768	234.131	1.878.186	*Bank loans*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Suku Bunga Mengambang/ *Floating Interest Rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed Interest Rate*			
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Utang bank	15.000	755.785	227.922	62.672	1.061.379	*Bank loans*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp12.738 dan Rp10.608.

As of December 31, 2025 and 2024, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 would have been Rp12,738 and Rp10,608 higher/lower, respectively.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Pengelolaan modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan saldo laba Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and retained earnings of the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital as of December 31, 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The management monitors the capital using several measures of financial leverage such as debt to equity ratio.

The Group's accounts that make up the Group's debt to equity ratio are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Utang bank	1.878.186	1.061.379	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.041	-	*Lease liability*
Total utang	**1.879.227**	**1.061.379**	***Total debts***
Total ekuitas	**4.005.535**	**3.003.663**	***Total equity***
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,47**	**0,35**	***Debt to equity ratio***

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi non-kas yang signifikan: / *Significant non-cash transactions:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	124.060	340.782	*Addition of fixed assets through trade payable and accrued expenses*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	2.094	-	*Addition of right-of-use asset through lease liability*

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN / *39. EVENT AFTER THE REPORTING DATE*

Pembelian tanah / *Purchase of Land*

Pada tanggal 12 Desember 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pengikatan jual beli (PPJB) No. SCS-LSPA/006/XII/2025 untuk pembelian sebidang tanah dengan luas 59.726 m² dengan harga yang telah disepakati sebesar Rp131.397.

On December 12, 2025, the Company entered into a Binding Agreement No. SCS-LSPA/006/XII/2025 to purchase a property with area of 59,726m² with agreed price amounting to Rp131,397.

Pada tanggal 11 Februari 2026, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh pembayaran atas transaksi tersebut sesuai dengan ketentuan yang disepakati dan telah tercantum dalam Akta Notaris Jual Beli oleh Fiefie Pieter, S.H., No.33 sampai 39.

On February 11, 2026, the Company has fully paid this transaction according to the agreed price and has been documented in Notarial Deeds of Sale and Purchase by Fiefie Pieter, S.H., No.33 until 39.

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah informasi Keuangan PT DCI Indonesia Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2025, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk terkait dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT DCI Indonesia Tbk's ("the Company") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2025. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statement of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended.

	31 Desember / *December 31,*		
	2025	**2024**	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	237.572	200.436	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	599.734	606.335	*Third parties*
Pihak berelasi	15.888	23.765	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.649	899	*Other receivables - third parties*
Persediaan	20.282	7.079	*Inventories*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	24.857	16.441	*Prepaid value added taxes*
Uang muka	1.177	489	*Advances*
Biaya dibayar di muka	10.105	7.550	*Prepaid expenses*
TOTAL ASET LANCAR	**911.264**	**862.994**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	4.938.786	3.714.718	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	1.658	-	*Right-of-use asset - net*
Aset takberwujud - neto	20.766	11.922	*Intangible asset - net*
Investasi entitas anak	111.365	110.358	*Investment in subsidiary*
Investasi pada instrumen utang	501.238	-	*Investment in debt instruments*
Aset tidak lancar lainnya	55.280	12.734	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**5.629.093**	**3.849.732**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**6.540.357**	**4.712.726**	***TOTAL ASSETS***

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2025	2024	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	193.624	338.190	*Third parties*
Pihak berelasi	84.592	1.981	*Related parties*
Beban akrual	180.278	154.507	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	25.822	23.889	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	65.492	35.029	*Taxes payable*
Pendapatan yang ditangguhkan			*Deferred revenues*
Pihak ketiga	141.735	140.487	*Third parties*
Pihak berelasi	6.347	6.407	*Related parties*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	289.131	242.922	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.041	-	*Lease liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**988.062**	**943.412**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	1.589.055	818.457	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	47.596	38.728	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	17.549	15.386	*Deferred tax liability - net*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**1.654.200**	**872.571**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**2.642.262**	**1.815.983**	***TOTAL LIABILITIES***

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	31 Desember / *December 31,*		
	2025	**2024**	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.383.745.900 saham	297.968	297.968	*Share capital - par value Rp125 per share (full amount) Authorized capital - 8,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 2,383,745,900 shares*
Tambahan modal disetor - neto	101.254	101.254	*Additional paid-in capital - net*
Komponen lainnya dari ekuitas	38.740	38.740	*Other components of equity*
Surplus revaluasi	252.944	252.549	*Revaluation surplus*
Saldo laba			*Retained earnings*
Cadangan umum	25.000	20.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	3.182.189	2.186.232	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**3.898.095**	**2.896.743**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.540.357**	**4.712.726**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
PENDAPATAN	2.536.983	1.809.402	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.166.416)	(754.789)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**1.370.567**	**1.054.613**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran	(5.297)	(5.451)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(123.686)	(77.632)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	23.551	4.086	*Other operating income*
Beban operasi lain	(913)	(959)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**1.264.222**	**974.657**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	6.919	9.723	*Finance income – net*
Keuntungan dari selisih antara harga transaksi dan nilai wajar yang ditangguhkan pada aset keuangan	1.238	-	*Gain on deferred difference between the transaction price and fair value in financial asset*
Beban keuangan	(89.504)	(79.791)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**1.182.875**	**904.589**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(2.285)	(859)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.180.590**	**903.730**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(178.769)	(106.763)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**1.001.821**	**796.967**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:			***Other comprehensive income (loss):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Rugi pengukuran kembali atas imbalan liabilitas kerja, setelah pajak	(864)	(42)	*Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax*
Perubahan nilai wajar tanah - entitas anak	395	(33)	*Changes in fair value of land - subsidiary*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - neto	(469)	(75)	***Other comprehensive loss for the year - net***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.001.352**	**796.892**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

					Saldo laba/*Retained earnings*			
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Komponen lainnya dari ekuitas/ *Other components of equity***	**Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus***	**Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Total ekuitas/ *Total equity***	
Saldo tanggal 31 Desember 2023	**297.968**	**101.254**	**38.740**	**252.582**	**15.000**	**1.394.307**	**2.099.851**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	796.967	796.967	*Income for the year*
Rugi pengukuran kembali atas imbalan liabilitas kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(42)	(42)	*Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax*
Perubahan nilai wajar tanah - entitas anak	-	-	-	(33)	-	-	(33)	*Changes in fair value of land - subsidiary*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	*Appropriation for general reserves*
Saldo tanggal 31 Desember 2024	**297.968**	**101.254**	**38.740**	**252.549**	**20.000**	**2.186.232**	**2.896.743**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.001.821	1.001.821	*Income for the year*
Rugi pengukuran kembali atas imbalan liabilitas kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(864)	(864)	*Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax*
Perubahan nilai wajar tanah - entitas anak	-	-	-	395	-	-	395	*Changes in fair value of land - subsidiary*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	*Appropriation for general reserves*
Saldo tanggal 31 Desember 2025	**297.968**	**101.254**	**38.740**	**252.944**	**25.000**	**3.182.189**	**3.898.095**	***Balance as of December 31, 2025***

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
LAPORAN ARUS KAS			***STATEMENT OF CASH FLOWS***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	2.552.649	1.468.872	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(765.813)	(445.866)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(111.244)	(84.499)	*Payments to employees*
Kas diperoleh dari operasi	1.675.592	938.507	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan dan pertambahan nilai	(157.532)	(103.132)	*Payments for income taxes and value added taxes*
Penerimaan lainnya	19.085	1.161	*Receipts from others*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**1.537.145**	**836.536**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(1.721.624)	(881.481)	*Addition of fixed assets*
Penambahan pembelian aset keuangan	(500.000)	-	*Addition to purchase of financial assets*
Perolehan aset takberwujud	(12.111)	(1.249)	*Addition of intangible assets*
Penerimaan bunga	6.919	9.723	*Interest received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2	-	*Proceed form sale of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(2.226.814)**	**(873.007)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank	1.100.000	150.000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(274.733)	(217.983)	*Payments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.103)	(451)	*Payments of lease liability*
Pembayaran beban keuangan	(97.912)	(83.076)	*Payments of finance costs*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**726.252**	**(151.510)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**36.583**	**(187.981)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	**553**	**17**	***NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**200.436**	**388.400**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**237.572**	**200.436**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan PSAK 227: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri.

PSAK 227 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 227, entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode ekuitas.

40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements

The separate financial statements are prepared in accordance with the PSAK 227: Consolidated and Separate Financial Statements.

PSAK 227 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

In accordance with PSAK 227, the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiary using equity method.

PT DCI INDONESIA Tbk

Equity Tower Building, 17 th Floor,
Suite F Sudirman Central Business
District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53 Jakarta 12190

+62 290 37500

corpsec@dci-indonesia.com